

BAGIAN TIGA

REPRODUKSI DAN SIRKULASI DARI SELURUH KAPITAL SOSIAL

BAB DELAPAN BELAS

PENGANTAR

I. OBYEK PENELITIAN

Proses produksi kapital langsung adalah proses kerja dan valorisasinya, hasil proses ini ialah produk barang-dagangan, dan motif yang menentukan produksi nilai-lebih.

Proses reproduksi kapital mencakup, di atas proses produksi langsung ini, proses sirkulasi yang khusus dengan kedua tahapannya; ia merupakan keseluruhan sirkuit yang merupakan omset kapital, suatu proses periodik yang selalu diulangi kembali pada selang-selang tertentu.

Apakah kita mempertimbangkan sirkuit itu dalam bentuk $M...M'$ atau dalam bentuk $P...P$, proses produksi langsung, P , tidak pernah merupakan lebih dari satu masa dalam sirkuit ini. Dalam satu bentuk ia tampak sebagai mediator dari proses sirkulasi, sedangkan dalam bentuk lainnya ia merupakan proses sirkulasi yang tampil sebagai pengantarai produksi. Pengulangan terus-menerus dari sirkuit itu, selalu munculnya-kembali kapital sebagai kapital produktif, dikondisikan dalam kedua-dua kasus itu oleh transformasi-transformasinya dalam proses sirkulasi. Di pihak lain, pengulangan terus-menerus dari proses produksi itu merupakan kondisi bagi transformasi-transformasi yang dialami kapital berulang-ulang kali di dalam lingkungan sirkulasi, bagi penyajian dirinya sendiri secara bergantian sebagai kapital uang dan sebagai kapital barang-dagangan.

Tetapi masing-masing kapital individual hanya merupakan suatu fraksi dari seluruh kapital sosial, suatu pecahan yang telah memperoleh kebebasan dan telah diberkati dengan kehidupan individual, boleh dikata, tepat sebagaimana setiap kapitalis individual adalah tidak lebih dari suatu unsur dari kelas kapitalis. Gerakan kapital sosial tersusun dari totalitas gerakan-gerakan dari pecahan-pecahan otonom ini, omset-omset dari kapital-kapital individual. Tepat sebagaimana metamorfosis dari barang-dagangan individual hanya merupakan satu masa di dalam deretan metamorfosis dari keseluruhan dunia barang-dagangan, dari sirkulasi barang-dagangan, demikian metamorfosis dari kapital individual, omsetnya, merupakan satu masa tunggal dalam sirkuit kapital sosial.

Keseluruhan proses ini melibatkan konsumsi produktif (proses produksi langsung) bersama-sama dengan perubahan-perubahan bentuk yang mengantarainya (yang dipandang dalam aspek material mereka adalah pertukaran-pertukaran), maupun konsumsi individual, dengan perubahan-perubahan bentuk atau pertukaran-pertukaran yang mengantarai ini. Di satu sisi

ia melibatkan konversi dari kapital variabel menjadi tenaga-kerja dan karena itu dimasukkannya tenaga-kerja ke dalam proses produksi kapitalis. Dalam segi ini, pekerja memasuki adegan itu sebagai penjual dari barang-dagangannya, tenaga-kerja, dan si kapitalis sebagai pembelinya. Sebaliknya, namun, penjualan barang-dagangan melibatkan penjualannya oleh kelas pekerja, yaitu konsumsi individual kaum pekerja itu. Di sini, kelas pekerja muncul sebagai pembeli barang-dagangan, dan kaum kapitalis sebagai penjual barang-dagangan kepada kaum pekerja itu.

Sirkulasi kapital barang-dagangan melibatkan sirkulasi nilai-lebih, dan karena itu pembelian-pembelian dan penjualan-penjualan yang melaluinya para kapitalis mengantarai konsumsi individual mereka, konsumsi nilai-lebih.

Sirkuit kapital-kapital individual, oleh karena itu, manakala dipandang terpadu di dalam kapital sosial, yaitu dipandang dalam keseluruhannya, tidak hanya meliputi sirkulasi kapital, melainkan juga sirkulasi barang-dagangan pada umumnya. Pada dasarnya, yang tersebut belakangan hanya terdiri atas dua komponen: (1) sirkuit khusus dari kapital, dan (2) sirkuit dari barang-dagangan yang masuk ke dalam konsumsi individual, yaitu barang-dagangan yang untuknya para pekerja membelanjakan upah-upah mereka dan para kapitalis nilai-lebih mereka (atau sebagian darinya). Sirkuit kapital itu, sesungguhnya, sendiri merupakan sirkulasi nilai-lebih, sepenuhnya sama sebagaimana ini merupakan bagian dari kapital barang-dagangan, dan ia secara sama meliputi transformasi kapital variabel menjadi tenaga-kerja, pembayaran upah-upah. Tetapi pengeluaran nilai-lebih dan upah-upah ini untuk barang-dagangan tidak merupakan suatu bagian dari sirkulasi kapital, sekali pun pembelanjaan upah-upah itu, sekurang-kurangnya, bergantung pada sirkulasi ini.

Dalam Buku I, proses produksi kapitalis telah dianalisis sebagai suatu peristiwa tersendiri maupun sebagai suatu proses reproduksi; produksi dari nilai-lebih, dan produksi dari kapital itu sendiri. Perubahan-perubahan formal dan material yang dialami oleh kapital di dalam lingkungan sirkulasi telah diasumsikan, dan tidak dilakukan usaha untuk membahas rincian-rincian mereka. Oleh karena telah diasumsikan bahwa si kapitalis menjual produk menurut nilainya maupun bahwa ia mendapatkan di lingkungan sirkulasi itu alat-alat produksi material yang ia perlukan untuk memulai proses itu kembali atau untuk melanjutkannya tanpa suatu penghentian. Satu-satunya tindakan di dalam lingkungan sirkulasi yang harus kita bahas dalam Buku I itu adalah pembelian dan penjualan tenaga-kerja sebagai kondisi dasar dari produksi kapitalis.

Dalam Bagian Satu dari Buku II ini, kita membahas berbagai bentuk dari kapital yang diambil di dalam sirkuitnya, dan berbagai bentuk dari sirkuit ini sendiri. Sebagai tambahan pada waktu kerja yang dibahas dalam Buku I, kita kini membahas waktu sirkulasi.

Dalam Bagian Dua, kita membahas sirkuit sebagai suatu sirkuit yang berkala, yaitu sebagai suatu omset. Telah dibuktikan, di satu pihak, bagaimana berbagai komponen kapital (kapital tetap dan kapital yang beredar) menyelesaikan sirkuit bentuk-bentuk mereka pada selang-seling yang berbeda-beda dan dengan cara yang berbeda-beda; keadaan yang menimbulkan berbagai kepanjangan periode kerja dan periode sirkulasi juga telah diselidiki. Kita mengindikasikan pengaruh periodisitas sirkuit dan rasio yang berbeda-beda bagian-bagian komponennya dalam skala proses produksi itu sendiri, dan pada tingkat setahun nilai-lebih. Sesungguhnya, jika yang secara azasi dibahas dalam Bagian Satu adalah urutan bentuk-bentuk yang selalu diambil dan dibuang oleh kapital di dalam proses sirkuitnya, yang telah dibahas dalam Bagian Dua adalah bagaimana –pada dasarnya– di dalam perubahan dan berturut-turutnya bentuk-bentuk, suatu kapital dari ukuran tertentu secara serempak dibagi, bahkan bila hingga suatu batas yang berubah-ubah, menjadi berbagai bentuk dari kapital produktif, kapital uang dan kapital barang-dagangan, sehingga tidak hanya ini yang saling bergantian, melainkan juga berbagai bagian dari keseluruhan nilai kapital berada dan berfungsi dalam berbagai keadaan berdampingan satu sama lain pada sesuatu waktu. Kapital uang, khususnya, menyajikan ciri-ciri tertentu yang tidak diindikasikan dalam Buku I. Hukum-hukum tertentu telah diciptakan, dan menurut itu komponen-komponen penting dari suatu kapital tertentu, bervariasi menurut kondisi-kondisi omset, harus selalu dikeluarkan di muka dan diperbarui dalam bentuk kapital uang, untuk mempertahankan terus berfungsinya suatu ukuran tertentu kapital produktif.

Namun, yang telah kita bahas dalam Bagian Satu maupun Bagian Dua selalu tidak lebih dari suatu kapital individual, gerakan suatu bagian otonom dari kapital sosial.

Namun, sirkuit-sirkuit kapital-kapital individual saling-berkaitan, mereka saling mengandaikan satu-sama-lain dan saling mengondisikan satu-sama-lain, dan adalah justru karena saling-berkaitannya seperti itu mereka merupakan gerakan dari keseluruhan kapital sosial. Tepat sebagaimana, dalam kasus sirkulasi barang-dagangan sederhana, keseluruhan metamorfosis dari suatu barang-dagangan saja tampil sebagai hanya satu masa di dalam deretan metamorfosis seluruh dunia barang-dagangan, ini metamorfosis dari kapital individual tampil sebagai satu masa di dalam deretan metamorfosis dari kapital sosial. Tetapi jika sirkulasi barang-dagangan sederhana sama sekali tidak harus melibatkan sirkulasi kapital –karena ia dapat berlangsung baik sekali atas dasar produksi non-kapitalis– sirkuit seluruh kapital sosial, seperti sudah dinyatakan, juga melibatkan suatu sirkulasi barang-dagangan yang tidak termasuk di dalam sirkuit sesuatu kapital individual, yaitu sirkulasi dari barang-dagangan yang tidak membentuk kapital.

Yang harus kita bahas sekarang adalah proses sirkulasi dari kapital-kapital individual sebagai komponen-komponen seluruh kapital sosial, yaitu proses sirkulasi dari seluruh kapital sosial ini. Dalam keseluruhannya, proses sirkulasi ini adalah suatu bentuk dari proses reproduksi.

2. PERANAN KAPITAL UANG

(Hal-ikhwal berikut ini, yaitu kapital uang dipandang sebagai suatu komponen dari keseluruhan kapital masyarakat, sebenarnya termasuk dalam suatu bagian kemudian dari Bagian ini. Namun begitu, kita bermaksud menyelidikinya di sini).

Dalam kaitan dengan omset kapital individual, kita mengetahui bahwa kapital uang memperagakan dua aspek.

Pertama, ia memberikan bentuk yang dengannya setiap kapital individual melangkah ke atas pentas dan memulai prosesnya sebagai kapital. Karena itu ia tampak sebagai penggerak utama, yang memberikan dorongan (*impuls*) pertama pada seluruh proses itu.

Kedua, menurut beragam kepanjangan dari periode omset dan beragam rasio dari kedua komponennya –periode kerja dan periode sirkulasi– komponen nilai kapital yang dikeluarkan di muka yang harus dikeluarkan di muka dan diperbarui pada sesuatu waktu dalam bentuk uang berada dalam suatu rasio yang berbeda dengan kapital produktif yang digerakkannya, yaitu dengan skala produksi yang bersinambungan. Tetapi apa pun adanya rasio ini, bagian dari nilai kapital di dalam proses yang dapat berfungsi pada sesuatu waktu sebagai kapital produktif selalu dibatasi oleh bagian dari nilai kapital yang dikeluarkan di muka yang selalu harus berada berdamping-dampingan dengan kapital produktif di dalam bentuk uang. Yang terlibat di sini hanya omset normal, suatu rata-rata yang abstrak. Oleh karena itu kita mengabaikan sesuatu kapital uang tambahan yang diperlukan untuk mengatasi penundaan-penundaan dalam sirkulasi.

Mengenai ikhwal yang pertama. Produksi barang-dagangan mengandaikan sirkulasi barang-dagangan, dan sirkulasi barang-dagangan mengandaikan perwakilan barang-dagangan dalam (bentuk) uang, sirkulasi moneter; duplikasi barang-dagangan menjadi barang-dagangan dan uang adalah suatu hukum mengenai munculnya produk sebagai suatu barang-dagangan.¹ Produksi barang-dagangan kapitalis, di pihaknya, entah kita memandangnya secara sosial atau secara individual, secara sama mengandaikan kapital dalam bentuk uang, atau kapital uang, sebagai penggerak utama bagi setiap bisnis tatkala ia bermula pada awalnya, dan sebagai suatu kekuatan pendorong permanen. Kapital beredar, khususnya, mengandaikan terus-menerus berulangnya pemunculan, pada selang-selang singkat, penggerak kapital uang. Seluruh nilai kapital yang dikeluarkan di

muka, yaitu semua komponen kapital yang terdiri atas barang-dagangan –tenaga-kerja, alat-alat kerja dan bahan-bahan produksi– selalu harus dibeli dengan uang dan kemudian dibeli lagi. Yang berlaku di sini bagi kapital individual, juga berlaku bagi kapital sosial, yang hanya beroperasi dalam bentuk banyak kapital individual. Tetapi, sebagaimana sudah kita tunjukkan dalam Buku I, sama sekali tidak berarti dari ini bahwa medan operasi kapital, skala produksi, bahkan atas dasar kapitalis, batas-batasnya yang *mutlak* ditentukan oleh volume kapital uang yang beroperasi.

Unsur-unsur produksi yang dimasukkan ke dalam kapital adalah bebas dan keluasannya, di dalam batas-batas tertentu, dari besaran kapital uang yang dikeluarkan di muka. Tenaga-kerja dengan suatu tingkat pembayaran tertentu dapat lebih atau kurang ganas dieksploitasi, dalam luas dan intensitasnya, oleh pengerakan lebih besar dari jumlah tenaga-kerja yang sama, tanpa suatu peningkatan dalam kapital uang yang dikeluarkan di muka. Dengan cara ini unsur-unsur yang sebenarnya dari kapital produktif dapat ditingkatkan tanpa kebutuhan akan tambahan kapital uang. Sejauh yang tersebut terakhir itu diperlukan untuk tambahan bahan-bahan bantu, maka kapital uang yang di dalamnya nilai kapital itu dikeluarkan di muka tidak ditingkatkan dalam hubungan dengan meningkatnya efektivitas dari kapital produktif, yaitu lagi-lagi sama sekali tidak proporsional.

Alat-alat kerja yang sama, yaitu kapital tetap yang sama, dapat digunakan secara lebih efisien tanpa suatu tambahan pengeluaran uang untuk kapital tetap, dengan memperpanjang penggunaan hariannya atau pun dengan meningkatkan intensitas penggunaannya. Maka hanya terdapat suatu omset yang lebih cepat, tetapi ini juga berarti bahwa unsur-unsur reproduksinya ditawarkan secara lebih cepat.

Kecuali dari bahan-bahan alami, tenaga-tenaga alam yang tidak berbiaya apa pun dapat juga dimasukkan secara lebih atau kurang efektif sebagai agen-agen dalam proses produksi. Tingkat keefektivan mereka bergantung pada metode-metode dan kemajuan-kemajuan ilmiah yang tidak berbiaya apa pun bagi si kapitalis.

Yang sama berlaku pada perpaduan sosial tenaga-kerja di dalam proses produksi, dan pada keahlian-keahlian pekerja individual yang telah diakumulasi. Carey² memperhitungkan bahwa si pemilik tanah tidak pernah menerima uang sewa yang menjadi haknya, karena ia tidak dibayar untuk semua kapital dan kerja yang telah diinvestasikan dalam tanah sejak jaman dahulu-kala untuk memberikannya kapasitas produktifnya yang sekarang. (Sudah tentu tiada disebutkan kapasitas produktif yang telah diambil dari tanah itu.) Menurut konsepsi ini, pekerja individual harus dibayar menurut pekerjaan yang menjadi biaya seluruh

bangsa manusia untuk mengembangkan dirinya dari seorang biadab menjadi seorang insinyur modern. Yang sesungguhnya terjadi adalah justru yang sebaliknya. Jika semua kerja yang tidak dibayar yang diinvestasikan pada tanah demi untuk keuntungan para pemilik tanah dan kaum kapitalis itu dijumlahkan, maka kapital yang terkandung di dalam tanah telah dibayar kembali berulang kali dalam suatu tingkat bunga pemerasan, sehingga kepemilikan tanah telah lama ditebus kembali oleh masyarakat, dan ditebus berulang kali pula.

Peningkatan dalam tenaga-tenaga produktif kerja, sejauh ini tidak bersandar pada sesuatu tambahan pengeluaran nilai kapital pertama sekali hanya meningkatkan kuantitas produk, dan tidak nilai mereka, kecuali hingga batas bahwa ia memungkinkan lebih banyak kapital konstan direproduksi, dan nilainya dengan demikian dipertahankan, dengan jumlah kerja yang sama. Namun, ia juga merupakan bahan tambahan bagi kapital, dan dengan demikian memberikan dasar bagi suatu peningkatan akumulasi kapital.

Sama banyaknya seperti pengorganisasian kerja masyarakat, dan karena itu peningkatan produktivitas kerja masyarakat, itu sendiri memerlukan produksi pada suatu skala besar dan karena itu pengeluaran di muka kapital uang dalam kuantitas-kuantitas besar oleh para kapitalis individual, kita sudah membuktikan dalam Buku I bagaimana hal ini sebagian terjadi sebagai suatu akibat dari sentralisasi kapital-kapital dalam sedikit tangan, tanpa sesuatu pertumbuhan mutlak dalam volume nilai-nilai kapital yang beroperasi, dan tidak pula oleh karena itu dalam volume kapital uang yang melaluinya mereka dikeluarkan di muka. Ukuran kapital-kapital individual itu dapat berkembang melalui pemusatan dalam beberapa tangan, tanpa sesuatu pertumbuhan dalam jumlah sosialnya. Maka hanya terdapat suatu redistribusi kapital-kapital individual.

Akhirnya, telah dibuktikan dalam Bagian sebelumnya bagaimana suatu pengurangan dalam periode omset memungkinkan kapital produktif yang sama digerakkan dengan lebih sedikit kapital uang, atau pun kapital yang lebih produktif digerakkan dengan kapital uang yang sama.

Semua ini jelas tidak mempunyai hubungan apa pun dengan masalah kapital uang tertentu itu sendiri. Ia semata-mata mengindikasikan bahwa kapital yang dikeluarkan di muka –suatu jumlah nilai tertentu yang, dalam bentuknya yang bebas, bentuk nilainya, terdiri atas suatu jumlah uang tertentu– yang mengandung, begitu ia telah ditransformasi menjadi kapital produktif, tenaga-tenaga produktif yang batas-batasnya tidak ditentukan oleh ikatan-ikatan nilainya sendiri, melainkan, di dalam suatu medan aksi tertentu, dapat beroperasi secara berbeda, dalam keluasaan maupun intensitas. Begitu harga-harga unsur-unsur produksi (alat-alat produksi dan tenaga-kerja) telah tertentu, ukuran kapital uang yang diperlukan untuk memberi suatu kuantitas tertentu dari unsur-unsur produksi ini, yang hadir

sebagai barang-dagangan, adalah juga ditentukan. Dengan kata lain, nilai kapital yang harus dikeluarkan di muka telah ditentukan. Namun begitu, skala yang dengannya kapital ini beroperasi untuk membentuk nilai-nilai dan produk-produk adalah kenyal dan variabel.

Mengenai ikhwal kedua. Telah jelas bahwa bagian dari kerja sosial dan alat-alat produksi yang harus dikeluarkan setiap tahun untuk produksi atau memperoleh uang, untuk menggantikan mata-mata uang yang telah aus, melibatkan suatu pengurangan proporsional dalam skala produksi sosial. Tetapi karena untuk nilai uang yang sudah sebagian berfungsi sebagai alat sirkulasi dan sebagian sebagai suatu penimbunan, ini sudah diperoleh, dan berada berdamping tenaga-kerja, alat-alat produksi yang diproduksi, dan sumber-sumber kekayaan alam. Ia tidak dapat dipandang sebagai suatu pembatasan terhadapnya. Jika ia telah ditransformasi menjadi unsur-unsur produksi, atau ditukarkan dengan bangsa-bangsa lain, maka skala produksi itu dapat diperluas. Tetapi pengandaian bahwa uang itu terus memainkan, seperti sebelumnya, peranan uang dunia.³

Sesuai dengan kepanjangan periode omset, suatu kuantitas kapital uang yang lebih banyak atau lebih sedikit diperlukan untuk menggerakkan kapital produktif itu. Kita telah juga mengetahui bagaimana pembagian periode omset ke dalam waktu kerja dan waktu sirkulasi menimbulkan suatu peningkatan dalam kapital yang laten atau yang diambangkan dalam bentuk uang.

Hingga batas bahwa periode omset dikuasa oleh panjangnya periode kerja, ia ditentukan oleh sifat material dari proses produksi, dengan kondisi-kondisinya tetap sama, dan tidak oleh sifat sosial tertentu dari proses produksi ini. Namun, berdasarkan produksi kapitalis, operasi-operasi yang berdurasi lama yang diperpanjang memerlukan pengeluaran-pengeluaran kapital uang yang lebih besar untuk suatu waktu yang lebih lama. Produksi di cabang-cabang ini, oleh karena itu, bergantung pada batas kapital uang yang si kapitalis individual tersedia untuk dirinya. Batas ini ditanggulangi oleh sistem kredit dan bentuk-bentuk asosiasi yang bersangkutan dengannya, misalnya, perusahaan-perusahaan perseroan. Gangguan-gangguan dalam pasar uang, karena itu, menyebabkan bisnis-bisnis seperti itu berhenti, sedang bisnis-bisnis yang sama itu, berperan menimbulkan gangguan-gangguan di dalam pasar uang.

Atas dasar produksi sosial, akan perlu untuk menentukan hingga sebatas apa dimungkinkan untuk melaksanakan operasi-operasi ini, yang menarik tenaga-kerja dan alat produksi untuk suatu periode yang relatif panjang tanpa menghasilkan sesuatu produk atau efek berguna selama waktu ini, tanpa merusak cabang-cabang produksi secara terus-menerus atau sejumlah kali dalam perjalanan suatu tahun, melainkan juga menawarkan kebutuhan hidup dan alat-alat produksi. Dengan produksi sosial tepat sebagaimana dengan produksi

kapitalis, para pekerja dalam cabang-cabang industri dengan periode-periode kerja yang singkat akan menarik produk-produk hanya untuk suatu waktu singkat tanpa memberikan pengembalian produk-produk lain sebagai gantinya, sedangkan cabang-cabang industri dengan periode-periode kerja yang lama akan terus menarik produk-produk hanya untuk suatu waktu yang lama sebelum mereka memberikan sesuatu apa pun sebagai gantinya. Keadaan ini timbul dari kondisi-kondisi material dari proses kerja bersangkutan, dan tidak dari bentuk sosialnya. Dengan produksi kolektif, kapital uang sepenuhnya tidak diperlukan. Masyarakat mendistribusikan tenaga-kerja dan alat-alat produksi di antara berbagai cabang industri. Tidak ada alasan mengapa para produsen tidak menerima tanda-tanda kertas yang memungkinkan mereka menarik suatu jumlah sesuai dengan waktu kerja mereka dari persediaan-persediaan konsumsi sosial. Tetapi tanda-tanda ini bukan uang; mereka tidak beredar.

Kita melihat bahwa sejauh keperluan akan kapital uang timbul dari panjangnya periode kerja, hal ini dikondisikan oleh dua faktor. Pertama-tama, bahwa uang merupakan bentuk umum yang dengannya masing-masing kapital individual harus memasuki pentas (dengan mengesampingkan kredit), untuk ditransformasi menjadi kapital produktif; ini lahir dari sifat produksi kapitalis, dan pada umumnya dari produksi barang-dagangan. Kedua, ukuran dari uang yang dikeluarkan di muka yang diperlukan lahir dari keadaan bahwa tenaga-kerja dan alat-alat produksi telah ditarik dari masyarakat untuk suatu periode panjang tanpa penggantian suatu produk yang dapat ditransformasi kembali menjadi uang. Faktor yang pertama, bahwa kapital harus dikeluarkan di muka dalam bentuk uang, tidak dihapuskan dengan bentuk yang diambil oleh uang ini, entah ia itu uang metalik, uang kredit, tanda-tanda nilai dsb. Faktor kedua sama sekali tidak dipengaruhi oleh medium moneter atau pun oleh bentuk produksi yang dengannya kerja, kebutuhan hidup dan alat produksi ditarik, tanpa suatu kesetaraan dilemparkan kembali ke dalam sirkulasi.

BAB SEMBILANBELAS

PENYAJIAN SUBYEK SEBELUMNYA

KAUM FISIOKRAT

Tableau économique Quesnay dalam beberapa garis besar menunjukkan bagaimana hasil produksi nasional setahun, yang ditentukan dalam batasan-batasan nilai, didistribusikan melalui sirkulasi sedemikian rupa sehingga, dengan keadaan-keadaan lain tetap sama, reproduksi sederhana dapat berlangsung, yaitu reproduksi pada skala yang sama. Dari sudut pandang material, selalu adalah panen tahun sebelumnya yang merupakan titik-pangkal periode produksi. Tindakan sirkulasi individual yang tidak terhitung jumlahnya dengan begitu seketika dikelompokkan menjadi satu dalam gerakan sosial mereka yang karakteristik sebagai suatu sirkulasi massal antara kelas-kelas ekonomi utama masyarakat yang ditentukan oleh fungsi-fungsi mereka. Yang penting bagi kita di sini adalah bahwa satu bagian dari produk total –yang sebagai suatu obyek kegunaan, tepat seperti suatu bagian lain, adalah hasil baru dari pekerjaan tahun lalu– adalah juga suatu pembawa dari nilai kapital lama yang muncul kembali di dalam bentuk alami yang sama. Ia tidak beredar, tetapi lebih tepatnya tetap dalam tangan para produsennya, kelas dari kaum pengusaha pertanian, untuk memulai kembali fungsinya di sana sebagai kapital. Quesney sesungguhnya memasukkan ke dalam kapital konstan ini bagian dari produk setahun, unsur-unsur yang tidak termasuk di sana, tetapi ia berusaha mengatasi persoalan terpenting, justru berkat kesempitan kaki-langit mentalnya, di mana agrikultur adalah satu-satunya lingkungan penerapan kerja manusia yang memproduksi nilai-lebih dan oleh karena itu satu-satunya yang sungguh-sungguh produktif dari sudut-pandang kapitalis. Proses reproduksi ekonomi, apa pun adanya sifat sosial tertentunya, di dalam wilayah ini (agrikultur) selalu saling-berjalin dengan suatu proses reproduksi alami. Kondisi-kondisi yang kelihatannya selalu tersedia dari yang tersebut belakangan menerangi yang tersebut terdahulu, dan menjauhkan kekacauan-kekacauan yang hanya diintroduksi oleh ilusi-ilusi sirkulasi.

Label suatu sistem gagasan-gagasan dibedakan dari label barang-barang lain, di antara lain, oleh kenyataan bahwa ia tidak hanya membohongi si pembeli, tetap sering pula si penjual. Quesnay sendiri, dan murid-murid terdekatnya, mempercayai papan-nama feodal mereka. Para pemuka-keakademian

melakukan hal yang sama hingga dewasa ini. Namun, sesungguhnya, sistem Fisiokrat adalah konsepsi sistematis pertama dari produksi kapitalis. Para wakil kapital industri⁴ –kelas kaum pengusaha pertanian– memimpin seluruh gerakan ekonomi. Agrikultur dijalankan atas dasar kapitalis, yaitu sebagai usaha skala-besar si pengusaha pertanian kapitalis; penggarap tanah langsung adalah kaum pekerja-upahan. Produksi tidak hanya memproduksi barang-barang kegunaan, melainkan juga nilai-nilai mereka; daya pendorongnya adalah memperoleh nilai-lebih, dan tempat-lahirnya nilai-lebih adalah lingkungan produksi itu, bukan lingkungan sirkulasi.⁵ Dalam ketiga kelas yang tampil sebagai pembawa proses reproduksi sosial, yang dimediasi oleh sirkulasi, pengeksploitasi langsung dari kerja *produktif*, yaitu produsen nilai-lebih, pengusaha pertanian kapitalis dibedakan dari yang sekedar perampas nilai-lebih ini.⁶

Sifat kapitalis dari sistem Fisiokrat sudah memancing perlawanan selama masa jayanya, di satu pihak dari Linguet dan Mably,⁷ di lain pihak dari para pembela pemilikan tanah skala-kecil yang merdeka.

*

Kemunduran⁸ dalam analisis Adam Smith tentang proses reproduksi semakin menyolok, yaitu bahwa ia tidak hanya mengelaborasi analisis Quesnay yang tepat, misalnya dengan menjabarkan *avances primitives* dan *avances annuelles* Quesnay menjadi kapital *tetap* dan kapital *beredar*,⁹ tetapi di berbagai tempat sepenuhnya jatuh kembali ke dalam kesalahan-kesalahan kaum Fisiokrat. Untuk menunjukkan, misalnya, bahwa si pengusaha pertanian memproduksi nilai lebih besar dari sesuatu jenis kapitalis lainnya, ia mengatakan:

“Tiada kapital setara menggerakkan suatu kuantitas kerja produktif yang lebih besar dari dari si pengusaha pertanian.” [Sebuah pujian yang memikat hati bagi para pelayan yang bekerja!]

“Dalam agrikultur juga, alam bekerja bersama dengan manusia; dan sekali pun *kerjanya tiada berbiaya apa pun*, produknya mempunyai *nilainya, yang sebaik kaum pekerja yang paling mahal*. Operasi-operasi agrikultur yang paling penting tampaknya tidak dimaksudkan untuk lebih meningkat, sekali pun itu yang juga telah terjadi, dari mengarahkan kesuburan alam ke arah produksi tanaman-tanaman yang paling menguntungkan manusia. Ladang yang ditumbuhi semak-semak berduri (*blackberry*/mawar) seringkali dapat menghasilkan suatu kuantitas besar sayur-mayur seperti kebun-anggur atau ladang jagung yang dibudidayakan paling baik. Penanaman dan penggarapan seringkali mengatur lebih banyak dari menghidupkan kesuburan alam yang aktif; dan setelah semua kerja mereka, sebagian besar dari pekerjaan itu selalu harus dilakukan olehnya. Kaum pekerja dan ternak yang bekerja (!), oleh karena itu, yang dipekerjakan dalam agrikultur, tidak

hanya menyebabkan, seperti para pekerja dalam manufaktur, reproduksi dari suatu nilai yang setara dengan konsumsi mereka sendiri, atau dengan kapital yang mempekerjakan mereka, bersama dengan laba para pemiliknya; tetapi dari suatu nilai yang jauh lebih besar. Melampaui dan di atas kapital si pengusaha pertanian dan semua labanya, mereka secara teratur menyebabkan reproduksi sewa si tuan-tanah. Sewa tanah ini dapat dipandang sebagai produk dari tenaga-tenaga alam itu, yang penggunaannya si tuan-tanah pijamkan kepada si pengusaha pertanian. Ia lebih besar atau lebih kecil menurut kesuburan tanah yang dianggap alami atau diperbaiki. Yang tertinggal adalah pekerjaan alam setelah dikurangi atau dikompensasinya segala sesuatu yang dapat dipandang sebagai pekerjaan manusia. Ia jarang kurang dari seperempatnya, dan seringkali lebih dari sepertiga dari seluruh produk itu. Tiada kesetaraan kuantitas kerja produktif yang dipekerjakan dalam manufaktur yang pernah dapat menghasilkan suatu reproduksi sebesar itu. Di dalamnya alam tidak melakukan suatu apa pun; manusia yang melakukan segala-galanya; dan reproduksi itu selalu harus dalam kesebandingan dengan kekuatan agen-agen yang menyebabkannya. Kapital yang dipekerjakan dalam agrikultur, oleh karena itu, tidak saja menggerakkan suatu kuantitas kerja produktif yang lebih besar dari suatu kapital setara yang dipekerjakan dalam manufaktur; tetapi dalam kesebandingan, juga, dengan kuantitas kerja produktif yang dipergunakannya, ia menambahkan suatu nilai yang jauh lebih besar pada produk setahun dari tanah itu dan kerja negeri itu, kepada kekayaan dan pemasukan nyata dari para penghuninya. (Buku Dua, Bab V, hal. 462-3). [Tekanan Marx. Di sini, seperti di atas, halaman itu merujuk pada *The Wealth of Nations* diberikan menurut edisi Pelican.]

Adam Smith mengatakan dalam Buku Dua, Bab I:

“Seluruh nilai benih itu, sesungguhnya adalah juga suatu kapital tetap.” Di sini karena itu, kapital = nilai kapital; ini berada dalam suatu bentuk “tetap.”

“Sekali pun ia mundur dan maju di antara tanah dan gudang, ia tidak pernah berganti majikan, dan karena itu tidak sesungguhnya beredar. Si pengusaha pertanian mendapatkan labanya, tidak dengan penjualannya, tetapi dengan peningkatannya” (hal. 375).

Kesempitan konsepsi ini terletak dalam kegagalan Smith untuk melihat apakah yang telah dilihat oleh Quesnay, yaitu munculnya-kembali nilai kapital konstan dalam suatu bentuk yang diperbarui. Gantinya itu, di sini ia hanya melihat suatu ilustrasi lebih lanjut, dan lagi pula suatu ilustrasi yang palsu, mengenai perbedaannya antara kapital tetap dan kapital beredar; karena itu ia tidak melihat suatu aspek penting dari proses reproduksi itu. Kemajuan dalam terjemahan Smith mengenai *avances primitives* dan *avances annuelles* menjadi *kapital tetap* dan *kapital beredar* terdiri atas kata *kapital*, karena konsep ini dijabarkan dan dibebaskan dari rujukan khususnya pada lingkungan terapan *agrikultur*

fisiokratik; kemunduran ini terdiri atas penerimaan dan pengabdian konsep-konsep *tetap* dan *beredar* sebagai perbedaan yang menentukan.

2. ADAM SMITH

(a) *Perspektif-perspektif Umum Smith.*

Dalam Buku Satu, Bab VI (hal. 153), Smith mengatakan:

"Dalam setiap masyarakat harga dari setiap barang-dagangan pada akhirnya memecahkan dirinya menjadi salah satu atau lainnya, atau semua dari ketiga bagian itu (upah, laba dan sewa) dan dalam setiap masyarakat yang telah diperbaiki, ketiganya itu kurang lebih masuk, sebagai bagian-bagian komponen, menjadi harga dari bagian yang jauh lebih besar dari barang-dagangan."¹⁰

Ia selanjutnya berkata (hal. 155):

"Upah, laba, dan sewa, merupakan *tiga sumber asli* dari semua pemasukan mau pun *dari semua nilai yang dapat ditukarkan*" [tekanan dari Marx].

Kelak akan kita selidiki secara lebih terperinci doktrin Adam Smith ini yang berkenaan dengan "bagian-bagian komponen dari harga barang-dagangan" dan dari "semua nilai yang dapat ditukarkan." Ia selanjutnya berkata:

"Karena demikian halnya, telah diobservasi, berkenaan dengan setiap barang-dagangan tertentu, diambil secara sendiri-sendiri, harus demikian (juga) dengan semua barang-dagangan yang merupakan *keseluruhan produk setahun* dari tanah dan kerja setiap negeri, diambil secara kompleks. *Seluruh harga dari nilai yang dapat ditukarkan* dari produk setahun itu harus *memecahkan diri* menjadi tiga bagian yang sama itu, dan *dijatahkan* di antara berbagai penduduk negeri itu, sebagai *upah* kerja mereka, sebagai *laba* persediaan mereka, atau pun sebagai *sewatanah* mereka (Buku Dua, Bab II, hal. 381-2)[Tekanan dari Marx].

Setelah Adam Smith dengan demikian telah memecahkan harga dari semua barang-dagangan diambil secara tersendiri maupun "seluruh harga atau pun nilai yang dapat ditukarkan... dari produk setahun dari tanah dan kerja setiap negeri" menjadi tiga sumber penerimaan, bagi pekerja-upahan, kapitalis dan tuan-tanah, menjadi upah, laba dan sewa, ia harus menyelundupkan suatu unsur keempat melalui suatu proses tidak langsung, yaitu unsur kapital. Ia melakukan ini dengan pembedaannya antara pendapatan kotor dan pendapatan bersih:

"Pendapatan *kotor* semua penghuni suatu negeri besar meliputi *seluruh produksi setahun* negeri dan kerja mereka; pendapatan *bersih*, yang tersisa bebas bagi mereka *setelah dikurangi biaya pemeliharaan*—pertama-tama *kapital tetap* mereka dan, kedua, *kapital beredar* mereka; atau

yang, tanpa mengganggu kapital mereka, dapat mereka tempatkan di dalam persediaan mereka yang dicadangkan untuk konsumsi langsung, atau dikeluarkan untuk kebutuhan hidup, kemudahan-kemudahan, dan hiburan mereka. Kekayaan mereka yang sesungguhnya, juga, adalah sebanding, tidak dengan pendapatan kotor mereka, melainkan dengan pendapatan bersih mereka (hal. 382) [Tekanan dari Marx].

Mengenai ini, hal-hal berikut ini harus dikemukakan:

1. Adam Smith secara sengaja hanya membahas reproduksi sederhana, tidak dengan reproduksi dalam suatu skala yang diperluas, atau dengan akumulasi; ia hanya berbicara mengenai biaya untuk “memelihara” kapital yang berfungsi. Pendapatan “bersih” adalah bagian dari produk setahun, dari seluruh masyarakat atau pun dari si kapitalis individual, yang dapat masuk ke dalam “dana konsumsi, melainkan skala dari dana ini harus yang tidak *mengganggu kapital*. Satu bagian dari nilai produk individual maupun sosial, oleh karena itu, tidak dipecah menjadi upah-upah atau pun menjadi laba atau sewa, melainkan menjadi kapital.”

2. Adam Smith lolos dari teorinya sendiri melalui suatu permainan kata-kata, perbedaan antara pendapatan “kotor” dan “bersih.” Si kapitalis individual maupun seluruh kelas kapitalis, yang disebut “bangsa,” menerima, sebagai gantinya kapital yang digunakan di dalam produksi, suatu produk barang-dagangan. Nilai ini – yang dapat digambarkan dalam bagian-bagian proporsional produk ini sendiri – di satu pihak menggantikan nilai kapital yang digunakan, dan karena itu merupakan pendapatan dan dalam arti paling harfiah *pendapatan (revenu, partisip masa-lalu dari revenir [Perancis], kata kerja kembali)*, tetapi, patut diperhatikan, pengembalian kapital atau penghasilan kapital; di lain pihak ia merupakan komponen-komponen nilai yang “dibagikan di antara berbagai penghuni negeri itu, entah sebagai upah-upah kerja mereka, laba-laba persediaan mereka, ataupun sebagai sewa tanah mereka” –yaitu yang diartikan dengan pemasukan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai seluruh produk itu, entah dari si kapitalis individual atau dari seluruh negeri itu, bersesuaian merupakan pendapatan untuk seseorang, tetapi di satu pihak pendapatan kapital, di pihak lain suatu “pendapatan” yang berbeda darinya. Demikian, yang telah disingkirkan ketika nilai barang-dagangan dianalisis menjadi bagian-bagian komponennya dimasukkan kembali melalui pintu belakang oleh mendua-artinya kata “pendapatan” ini. Namun hanya komponen-komponen dari nilai produk yang sudah berada di dalam produk itu yang dapat “diterima.” Jika *kapital* harus masuk sebagai pemasukan, maka kapital harus sebelumnya digunakan.

Adam Smith selanjutnya berkata:

“Tingkat laba biasa yang paling rendah harus selalu suatu yang lebih banyak dari yang cukup untuk

mengompensasi (mengganti) kerugian-kerugian yang kadangkala dapat diderita setiap penggunaan persediaan. Adalah hanya surplus ini yang merupakan laba bersih atau jelas laba. (*Kapitalis mana yang memandang laba mencakup keharusan pengeluaran-pengeluaran kapital?*) Yang disebut laba kotor seringkali berarti, tidak hanya surplus ini, melainkan yang ditahan untuk mengganti kerugian-kerugian luar-biasa seperti itu" (Buku Satu, Bab IX, hal. 198-9).

Tetapi ini hanya berarti bahwa suatu bagian dari nilai-lebih, yang diperlakukan di sini sebagai bagian dari laba kotor (*gross*), harus membentuk suatu dana asuransi bagi produksi. Dana asuransi diciptakan oleh sebagian dari kerja lebih, yang dengan begitu secara langsung memproduksi kapital, yaitu dana yang disisihkan untuk reproduksi. Sejauh yang berkenaan dengan pengeluaran untuk "pemeliharaan" kapital tetap, dsb. (lihat kalimat-kalimat yang dikutip di atas), penggantian kapital tetap yang dikonsumsi oleh kapital baru sama sekali tidak merupakan suatu investasi kapital baru, melainkan hanya suatu penggantian dari nilai kapital lama dalam bentuk baru. Namun, sejauh yang bersangkutan dengan reparasi kapital tetap, yaitu suatu yang Adam Smith juga perhitungkan bersama dengan biaya pemeliharaan, biayanya merupakan bagian dari harga kapital yang dikeluarkan di muka. Jika si kapitalis menanamkan ini hanya secara berangsur-angsur dan menurut keperluan, sedangkan kapitalnya sudah berfungsi, dan dapat menginvestasikannya dari laba yang sudah dikumpulkannya, gantinya harus menginvestasikan semuanya sekaligus, hal ini sama sekali tidak mengubah sumber labanya ini. Komponen nilai yang darinya itu berasal hanya mengindikasikan bahwa kaum pekerja menghasilkan kerja lebih untuk dana reparasi itu maupun untuk dana asuransi itu.

Yang sesungguhnya dijelaskan oleh Adam Smith mengenai kapital tetap adalah bahwa itu adalah bagian dari kapital industri yang dikeluarkan di muka yang ditetapkan dalam proses produksi, atau, sebagaimana dinyatakannya pada halaman 377, "memungkinkan suatu pendapatan atau laba tanpa beredar atau berganti tuan," atau, menurut halaman 374, "tetap berada dalam kepemilikannya, atau berlanjut dalam bentuk yang sama."¹¹

Adam Smith selanjutnya memberitahukan pada kita bahwa tidak saja seluruh kapital tetap harus dikeluarkan dari pendapatan bersih, yaitu dari pendapatan dalam arti khususnya, melainkan begitu juga seluruh bagian dari kapital beredar yang diperlukan untuk mempertahankan, mereparasi dan menggantikan kapital tetap, sebenarnya semua kapital yang tidak berada dalam suatu bentuk alami yang diperuntukkan bagi dana konsumsi.

"Seluruh biaya untuk mempertahankan kapital tetap harus betul-betul dikecualikan dari pendapatan bersih masyarakat. Bahan-bahan yang diperlukan untuk mendukung mesin-mesin dan perkakas-

perkakas usaha mereka yang berguna, gedung-gedung mereka yang menguntungkan, dsb.: maupun produk dari kerja yang diperlukan untuk membentuk bahan-bahan itu ke dalam bentuk yang selayaknya, tidak akan pernah menjadi sesuatu bagian darinya. *Harga* kerja itu memang dapat menjadi suatu bagian darinya; karena para pekerja yang dipekerjakan untuk itu dapat menempatkan seluruh nilai upah-upah mereka dalam persediaan mereka yang dicadangkan untuk konsumsi langsung. Tetapi setimpal-jenis lain kerja, *harga* (yaitu upah yang dibayar untuk kerja ini) dan *produkitu* (yang di dalamnya kerja ini diwujudkan) pergi ke persediaan ini, pada harga dari para pekerja itu, produk yang dari orang-orang lain, yang kebutuhan hidupnya, kenyamanannya, dan kesenangannya, diperbesar oleh kerja para pekerja itu" (Buku Dua, Bab II, hal. 382-3) [Tekanan Marx].

Di sini Adam Smith tersandung pada suatu perbedaan yang sangat penting, antara kaum pekerja yang terlibat di dalam produksi *alat-alat produksi*, dan yang terlibat dalam produksi langsung *alat-alat konsumsi*. Produk barang-dagangan dari yang tersebut terdahulu mengandung, di dalam nilainya, suatu komponen yang setara dengan jumlah upah-upah yang dibayarkan, yaitu dengan bagian kapital yang dikeluarkan untuk pembelian tenaga-kerja; bagian nilai ini berada secara material sebagai suatu bagian integral dari alat-alat produksi yang diproduksi oleh para pekerja ini. Uang yang mereka terima sebagai upah-upah merupakan pendapatan bagi mereka, dan namun begitu kerja mereka tidak memproduksi produk-produk yang dapat dikonsumsi, bagi diri mereka sendiri maupun bagi pihak-pihak lain. Oleh karena itu, produk-produk ini sendiri tidak merupakan sesuatu unsur dari bagian produk setahun yang dirancang untuk menawarkan dana konsumsi masyarakat, yang dengannya saja *pendapatan bersih* dapat direalisasikan. Adam Smith lupa menambahkan bahwa yang berlaku di sini untuk upah-upah secara sama berlaku bagi komponen nilai dari alat-alat produksi yang merupakan pendapatan dari para kapitalis industri (pertama sekali), sebagai nilai-lebih di bawah judul-judul laba dan sewa. Komponen nilai ini juga berada di dalam alat-alat produksi, yang tidak dapat dikonsumsi; hanya sesudah ia telah diubah menjadi uang baru ia dapat menarik sejumlah tertentu alat-alat konsumsi yang diproduksi oleh tipe pekerja kedua, sesuai dengan harganya sendiri, dan memindahkan ini ke dalam dana konsumsi individual dari para pemiliknya. Seharusnya lebih diketahui oleh Adam Smith bahwa bagian dari alat-alat produksi yang diproduksi setahunnya dalam nilai menyamai alat-alat produksi yang berfungsi di dalam lingkungan produksi ini – alat-alat produksi yang dengannya alat-alat produksi itu dibuat – dan oleh karena itu suatu bagian yang setara dalam nilai dengan kapital konstan yang digunakan di sini dikecualikan secara mutlak, tidak hanya oleh bentuk alami yang dengannya ia berada, melainkan juga oleh

fungsi kapitalnya, karena sebagai suatu komponen nilai yang merupakan pendapatan.

Dalam hubungan dengan tipe pekerja kedua –yang secara langsung memproduksi alat-alat konsumsi– dalil-dalil Adam Smith tidak sepenuhnya cermat. Ia secara khusus mengatakan bahwa, dalam tipe-tipe kerja ini, harga kerja maupun produk *masuk pada* dana konsumsi langsung: “harga [yaitu uang yang diterima sebagai upah-upah] masuk pada yang dari *para pekerja* itu, *produk pada* yang dari pihak-pihak lain, yang hidupnya, kenyamanannya, dan kesenangannya, diperbesar oleh kerja para pekerja itu.”

Tetapi si pekerja tidak dapat hidup dari *harga* kerjanya, uang yang dengannya upah-upahnya dibayar; ia merealisasikan uangnya dengan menggunakannya untuk membeli kebutuhan konsumsi, dan ini dapat terdiri sebagian atas tipe-tipe barang-dagangan yang si pekerja sendiri telah memproduksinya. Namun begitu, produknya sendiri mungkin sebuah barang-dagangan yang hanya dikonsumsi oleh para penghisap kerja.

Setelah Adam Smith dengan demikian sepenuhnya mengecualikan kapital tetap dari *pendapatan bersih* sebuah negeri, ia melanjutkan:

“Namun sekali pun seluruh biaya mempertahankan kapital tetap dengan demikian harus dikecualikan dari pendapatan bersih masyarakat, tidak merupakan hal yang sama dengan biaya mempertahankan kapital yang beredar. Dari empat bagian kapital tersebut –uang, persediaan, bahan, dan kerja jadi– yang tiga tersebut terakhir, sudah diketahui, secara teratur ditarik darinya, dan ditempatkan di dalam kapital tetap dari masyarakat, ataupun di dalam persediaan yang dicadangkan untuk konsumsi langsung. Bagian yang manapun dari barang-barang yang dapat dikonsumsi itu tidak digunakan untuk mempertahankan yang tersebut terdahulu, (kapital tetap) kesemuanya pergi pada yang tersebut belakangan, (pada persediaan yang dicadangkan untuk konsumsi langsung) dan menjadi sebagian dari pendapatan bersih dari masyarakat. Pemeliharaan ketiga bagian dari kapital beredar itu, oleh karena itu, tidak menarik bagian dari produk setahun dari pendapatan bersih masyarakat, di samping yang diperlukan untuk mempertahankan kapital tetap” (Buku Dua, Bab II, hal. 384).

Semua ini semata-mata suatu tautologi bahwa bagian dari kapital beredar yang tidak berguna bagi produksi alat-alat produksi masuk ke dalam produksi alat-alat konsumsi, yaitu menjadi bagian dari produk setahun yang diperuntukkan guna membentuk dana konsumsi masyarakat. Tetapi yang penting adalah kalimat yang segera menyusul:

“Kapital beredar dari sebuah masyarakat dalam hal ini berbeda dari yang dari seorang individu. Dari seorang individu secara total tidak termasuk dalam sesuatu bagian dari pendapatan bersihnya.

yang harus sudah tercakup di dalam labanya. Tetapi, sekali pun kapital beredar setiap individu menjadi satu bagian (kapital beredar) dari masyarakat yang ke dalamnya dirinya termasuk, bukan karena itu ia secara total dikecualikan untuk juga menjadi sebagian dari pendapatan bersih mereka. Sekali pun seluruh barang dalam toko seorang saudagar sama sekali tidak harus ditempatkan dalam persediaannya sendiri yang dicadangkan untuk konsumsi langsung, barang-barang itu dapat (ditempatkan) dalam toko orang-orang lain yang, dari suatu pendapatan yang berasal dari dana-dana lain, dapat secara teratur menggantikan nilai mereka pada dirinya, bersama dengan labanya, tanpa menimbulkan suatu pengurangan dari kapitalnya atau pun kapital mereka" (*ibid.*).

Maka di sini kita mengetahui:

1. Tepat sebagaimana kapital tetap, dan kapital beredar yang diperlukan bagi reproduksi dan pemeliharaannya (ia melupakan berfungsinya), sehingga setiap kapitalis individual yang terlibat di dalam produksi alat-alat konsumsi juga sepenuhnya dikecualikan dari pendapatan *bersih*-nya, yang hanya dapat terdiri atas labanya. Bagian dari produk barang-dagangannya yang menggantikan kapitalnya oleh karena itu tidak dapat dipecahkan menjadi komponen-komponen nilai yang merupakan pendapatan bagi dirinya.

2. Kapital beredar dari masing-masing kapitalis individual merupakan bagian dari kapital beredar masyarakat, tepat sebagaimana dengan setiap kapital tetap individual.

3. Kapital beredar masyarakat, sekali pun ia hana merupakan jumlah dari kapital-kapital beredar individual, memiliki suatu watak yang berbeda dari kapital beredar seorang kapitalis individual. Yang tersebut terakhir itu tidak pernah merupakan suatu bagian dari *pendapatannya*; berbeda dengan ini, suatu seksi dari yang tersebut terdahulu (yaitu yang terdiri atas alat-alat konsumsi) dapat secara serentak merupakan bagian dari *pendapatan masyarakat*, atau dengan kata lain, seperti yang dikatakannya semula, pendapatan bersih dari masyarakat tidak harus dikurangi oleh bagian produk setahun ini. Dalam kenyataan sesungguhnya, yang di sini disebut Adam Smith kapital beredar adalah kapital barang-dagangan yang diproduksi setahun yang dilemparkan oleh kaum kapitalis yang memproduksi alat-alat konsumsi setahunnya ke dalam sirkulasi. Ini, seluruh produk barang-dagangan mereka setahun, terdiri atas barang-barang yang dapat dikonsumsi, dan oleh karena itu merupakan dana yang di dalamnya pendapatan-pendapatan bersih masyarakat (termasuk upah-upah) direalisasikan atau yang untuknya pendapatan-pendapatan itu dikeluarkan. Gantinya memilih barang-barang di dalam toko eceran sebagai contohnya, Adam Smith harusnya memilih persediaan yang ditumpuk dalam gudang-gudang para kapitalis industri.

Seandainya Adam Smith sekarang, dalam mendiskusikan apa yang ia namakan

kapital sirkulasi, mengepaskan gagasan-gagasan fragmentasi yang semula berkesan pada dirinya sementara ia sedang merenungkan reproduksi dari yang ia sebut kapital tetap, maka ia seharusnya sampai pada hasil berikut ini:

1. Produk sosial setahun terdiri atas dua departemen; yang pertama terdiri atas alat-alat produksi, yang kedua atas alat-alat konsumsi; keduanya harus dibahas secara terpisah.

2. Nilai total dari bagian produk setahun yang terdiri atas *alat-alat produksi* terbagi sebagai berikut. Satu bagian adalah semata-mata nilai dari alat-alat produksi yang dikonsumsi dalam penciptaan alat-alat produksi ini, dan karena itu hanya nilai kapital yang muncul kembali di dalam suatu bentuk baru; suatu bagian kedua adalah setara dengan nilai kapital yang dikeluarkan untuk tenaga-kerja, atau jumlah dari upah-upah yang dibayar oleh kaum kapitalis dalam bidang produksi ini. Suatu bagian ketiga dari nilai, pada akhirnya, merupakan sumber laba untuk para kapitalis industri dalam kategori ini, termasuk sewa tanah.

Bagian pertama ini, menurut Adam Smith komponen kapital tetap yang direproduksi dari semua kapital individual yang terlibat dalam departemen ini, adalah “sama sekali tidak merupakan sesuatu bagian” dari “penghasilan bersih,” dari kapitalis individual ataupun dari masyarakat. Ia selalu berfungsi sebagai kapital, dan tidak pernah sebagai penghasilan. Dalam hubungan ini *kapital tetap* dari setiap kapitalis individual sama sekali tidak berbeda dari kapital tetap dari masyarakat. Namun begitu, komponen-komponen nilai lain dari hasil alat-alat produksi masyarakat setahun –komponen-komponen nilai yang oleh karena itu juga ada sebagai bagian-bagian integral dari keseluruhan massa alat-alat produksi ini– memang pada waktu bersamaan merupakan “pendapatan bagi semua agen yang terlibat di dalam produksi ini,” yaitu upah untuk para pekerja, laba dan sewa bagi kaum kapitalis. Namun, bagi *masyarakat* mereka tidak merupakan pendapatan, melainkan *kapital*, sekali pun produksi setahun masyarakat hanya terdiri atas jumlah produk dari para anggota kapitalis individualnya. Bagian besar dari produk di dalam departemen pertama karena sifatnya sendiri dapat berfungsi hanya sebagai alat-alat produksi, dan bahkan yang dapat berfungsi sebagai alat-alat konsumsi, jika perlu, dirancang untuk berfungsi sebagai bahan mentah atau bahan bantuan bagi produksi baru. [Komponen-komponen nilai pembentuk-pendapatan dari departemen pertama] berfungsi sebagai alat-alat produksi, dan karena itu sebagai kapital, namun tidak di dalam tangan para produsen mereka, melainkan lebih dalam tangan para pengguna mereka, yang adalah:

3. Kaum kapitalis dalam departemen kedua, para produsen langsung dari *alat-alat konsumsi*. Mereka menggantikan kapital para kapitalis dalam departemen pertama yang dipakai dalam produksi alat-alat konsumsi (kecuali sejauh kapital ini diubah menjadi tenaga-kerja, dan mewakili jumlah dari upah-

upah kaum pekerja di dalam departemen kedua ini), sedangkan kapital yang dihabiskan ini, yang kini berada di dalam tangan kaum kapitalis yang memproduksinya di dalam bentuk alat-alat konsumsi, merupakan bagi bagiannya –yaitu, dari sudut-pandang masyarakat– “dana konsumsi yang di dalamnya para kapitalis dan para pekerja dalam departemen pertama merealisasikan pendapatan mereka.”

Jika Adam Smith telah melakukan analisisnya hingga sejauh ini, maka hanya tinggal sedikit saja yang diperlukan bagi pemecahan seluruh masalah itu. Ia hampir tepat mengenai permasalahannya, karena ia sudah mencatat bahwa bagian-bagian tertentu dari nilai dari *satu* jenis khusus (alat produksi) dari kapital barang-dagangan yang di dalamnya produk total setahun dari masyarakat itu berada, sekali pun mereka merupakan pendapatan bagi para pekerja dan kapitalis individual yang terlibat di dalam produksinya, bukan suatu komponen dari pendapatan masyarakat; sedangkan suatu komponen nilai dari jenis produk *lain* (alat konsumsi), sekali pun ia merupakan nilai kapital bagi para pemilik individualnya, kaum kapitalis yang terlibat di dalam bidang investasi ini, betapa pun hanya suatu bagian dari pendapatan masyarakat.

Ini sudah jelas dari penelitian sejauh ini:

Pertama-tama, sekali pun kapital masyarakat hanya jumlah dari kapital-kapital individual, dan karena itu produk barang-dagangan setahun (atau kapital barang-dagangan) dari masyarakat adalah setara dengan jumlah produk-produk barang-dagangan dari kapital-kapital individual ini; dan sekali pun, oleh karena itu, analisis yang sama mengenai nilai barang-dagangan ke dalam komponen-komponennya yang berlaku bagi setiap kapital barang-dagangan individual harus juga berlaku bagi masyarakat sebagai suatu keseluruhan dan dalam analisis terakhir memang berlaku, namun begitu bentuk pemunculan yang diambil oleh komponen-komponen ini di dalam proses menyeluruh dari reproduksi sosial adalah sesuatu yang *berbeda*.

Kedua, bahkan atas dasar reproduksi sederhana, kita tidak hanya mendapatkan bahwa produksi upah-upah (kapital variabel) dan nilai-lebih, tetapi juga produksi langsung dari nilai kapital konstan baru; ini benar sekali pun hari kerja terdiri atas hanya dua bagian, satu di mana si pekerja menggantikan kapital variabel, dan yang lainnya di mana si pekerja memproduksi nilai-lebih (laba, sewa, dsb.). Dengan kata lain, kerja harian yang dikeluarkan dalam mereproduksi alat produksi –yang nilainya dibagi menjadi upah-upah dan nilai-lebih– direalisasikan dalam alat produksi baru yang juga menggantikan komponen kapital konstan yang dikeluarkan di dalam produksi alat konsumsi.

Kesulitan-kesulitan utama tidak timbul di dalam perlakuan akumulasi, tetapi sudah di dalam perlakuan reproduksi sederhana, sekali pun bagian yang lebih

besar darinya sudah dipecahkan dalam yang dikatakan di atas. Inilah sebabnya mengapa Adam Smith ([*Wealth of Nations*,] Buku II) dan sebelum Smith Quesnay (*Tableau économique*) mulai dengan reproduksi sederhana, kapan saja mereka harus berurusan dengan gerakan dari produksi sosial setahun dan produksinya dengan jalan sirkulasi.

(b) *Solusi Smith tentang Nilai-Tukar menjadi $v + s$*

Dogma Adam Smith bahwa harga atau *nilai yang dapat ditukarkan* setiap barang-dagangan tunggal –dan dengan demikian dari semua barang-dagangan yang merupakan produk sosial setahun (ia dengan tepat mengasumsikan produksi kapitalis di mana saja)– terdiri atas, atau *memecah diri ke dalam*, tiga *bagian komponen* upah, laba dan sewa, dapat direduksi pada tesis bahwa nilai barang-dagangan = $v+s$, yaitu nilai dari kapital variabel yang dikeluarkan di muka, ditambah nilai-lebih. Sebagaimana dibuktikan oleh kutipan berikut ini, kita mendapatkan ijin khusus dari Smith untuk mereduksi laba dan sewa pada suatu satuan umum yang kita namakan s ; kita untuk sementara mengesampingkan semua faktor sekunder, dan khususnya semua penyimpangan yang tampak atau sesungguhnya dari dogma bahwa nilai barang-dagangan semata-mata terdiri atas unsur-unsur yang kita tunjuk sebagai $v+s$.

Dalam manufaktur:

“Nilai yang ditambahkan para pekerja pada bahan-bahan... memecah diri... menjadi dua bagian, yang darinya satu membayar upah-upah mereka, yang lainnya laba-laba majikan mereka atas seluruh persediaan material dan upah yang dibayarnya di muka” (Buku I, Bab VI, hal. 151). “Melalui si pembuat [yaitu pekerja yang membuat/memanufaktur] mendapatkan upah-upahnya dikeluarkan di muka untuk dirinya oleh majikannya, ia, di dalam kenyataan, tiada berongkos apa pun baginya (bagi si majikan), nilai upah-upah itu pada umumnya dipulihkan, bersama dengan suatu laba, dalam nilai yang diperbaiki dari subyek yang kepadanya kerjanya itu dilimpahkan” (Buku II, Bab III, hal. 430).

Bagian dari “persediaan” yang telah dikeluarkan “untuk mempertahankan tangan-tangan yang produktif, setelah berlaku dalam fungsi suatu kapital kepadanya (*si majikan*) ... merupakan suatu pendapatan bagi mereka (*para pekerja*).” (Buku II, Bab III, hal. 432.)

Dalam bab yang sama, Adam Smith dengan tegas menyatakan:

“... seluruh produk setahun dari tanah dan kerja dari setiap negeri ... dengan sendirinya membagi dirinya menjadi dua bagian. Salah-satu darinya, dan acapkali bagian yang terbesar, adalah, pertama, dimaksudkan untuk menggantikan suatu kapital, atau untuk memperbaharui persediaan-

persediaan, material, dan kerja jadi, yang telah ditarik dari suatu kapital; yang lainnya untuk membentuk suatu pemasukan bagi si pemilik dari kapital ini, sebagai laba atas persediaannya, atau pun bagi seseorang lain, sebagai sewa atas *tanahnya*" (hal. 431) [Tekanan dari Marx].

Hanya satu bagian dari kapital itu, sebagaimana Adam Smith baru saja mengatakannya pada kita, juga merupakan pendapatan bagi seseorang, yaitu bagian yang diinvestasikan di dalam pembelian kerja produktif. Bagian ini – kapital variabel– pertama-tama melakukan *fungsi dari suatu kapital* di dalam tangan si majikan, dan bagi dirinya, dan kemudian ia *merupakan suatu pendapatan* bagi si pekerja produktif itu sendiri. Si kapitalis mengubah satu bagian dari nilai kapitalnya menjadi tenaga-kerja, dan justru dengan cara ini menjadi kapital variabel; tetapi sebagai suatu akibat dari transformasi ini tidak saja bagian dari kapital ini, melainkan keseluruhan kapitalnya, yang berfungsi sebagai kapital industri, si pekerja –penjual dari tenaga-kerja– menerima nilainya dalam bentuk upahnya. Di dalam tangannya, tenaga-kerja adalah semata-mata suatu barang-dagangan yang dapat dijual, barang-dagangan yang dari penjualannya si pekerja itu hidup, dan yang oleh karena itu merupakan satu-satunya sumber pendapatannya; hanya dalam tangan pembelinya, si kapitalis, tenaga-kerja itu berfungsi sebagai kapital variabel, dan dalam kenyataan si kapitalis hanya muncul untuk membayar di muka harga pembelian dari tenaga-kerja, karena nilainya sudah ditawarkan kepada dirinya oleh si pekerja.

Setelah Adam Smith menunjukkan pada kita bahwa nilai produk dalam manufaktur = $v+s$ (di mana s adalah laba si kapitalis), ia mengatakan kepada kita bahwa dalam agrikultur para pekerja, di samping

"merekproduksi suatu nilai yang setara dengan konsumsi mereka sendiri, atau yang setara dengan kapital (variabel) yang mempekerjakan mereka, bersama dengan laba pemiliknya–melebihi dan di atas kapital dari si pengusaha pertanian dan semua *labanya*, mereka secara teratur menyebabkan reproduksi dari *sewa* si tuan-tanah" (Buku II, Bab V, hal. 463) [Tekanan dari Marx].

Kenyataan bahwa sewa masuk ke kantong tuan-tanah jelas di luar persoalan yang kita bahas di sini. Sebelum sewa itu beralih ke dalam tangannya, itu terlebih dulu harus berada di dalam tangan pengusaha pertanian itu, yaitu dari si kapitalis industri. Ia harus merupakan suatu komponen nilai dari produk itu, sebelum ia menjadi pendapatan bagi seseorang. Demikian bagi Smith sewa dan laba keduanya hanya komponen-komponen dari nilai-lebih yang pekerja produktif selalu mereproduksi bersama dengan upah-upahnya sendiri, yaitu dengan nilai kapital variabel. Sewa dan laba merupakan bagian-bagian dari nilai-lebih s , dan dengan cara ini Smith menyimpulkan harga semua barang-dagangan menjadi $v+s$.

Dogma bahwa harga-harga semua barang-dagangan (dan karena itu dari

produk barang-dagangan setahun) dapat diuraikan ke dalam upah-upah ditambah laba ditambah sewa tanah, mengambil bentuk itu, bahkan di dalam bagian yang sebentar-sebentar esoterik¹² dari karya Smith, bahwa nilai sesuatu barang-dagangan, dan dengan demikian dari produk barang-dagangan setahun masyarakat, = $v+s$; yaitu nilai kapital yang dikeluarkan untuk tenaga-kerja dan selalu direproduksi oleh para pekerja, plus nilai-lebih yang ditambahkan oleh para pekerja melalui kerja mereka.

Hasil akhir Smith sekaligus mengungkapkan pada kita sumber dari analisisnya yang sepihak mengenai komponen-komponen yang ke dalamnya nilai barang-dagangan dapat dibagi (lebih banyak tentang hal ini, lihat di bawah). Kenyataan bahwa komponen-komponen ini juga merupakan berbagai sumber pendapatan bagi kelas-kelas dengan fungsi-fungsi yang berbeda-beda di dalam produksi tidak ada sangkut-paut apa pun dengan penentuan kuantitatif dari masing-masing komponen ini, dan batas-batas dari nilai-nilai total mereka.

Manakala Smith mengatakan:

“Upah, laba, dan sewa, merupakan tiga sumber asli dari semua pendapatan maupun dari semua nilai yang dapat ditukarkan. Semua pendapatan lainnya pada akhirnya berasal dari salah dari ketiga ini” (Buku I, Bab VI, hal. 155), semua jenis kekacauan ditumpuk menjadi satu.

1. Semua anggota masyarakat yang tidak segera langsung tampil di dalam proses produksi, entah sebagai pekerja atau tidak, dapat menerima bagian mereka dari produk barang-dagangan setahun –yaitu kebutuhan konsumsi mereka– dalam hal pertama hanya dari tangan kelas-kelas yang kepadanya produk ini pertama-tama menjadi haknya–para pekerja produktif, kaum kapitalis industri dan para tuan-tanah. Hingga batas ini, pendapatan-pendapatan mereka adalah, dalam suatu pengertian material, berasal dari upah-upah (upah-upah dari para pekerja produktif), laba, dan sewa-tanah, dan karena itu tampil, berbeda dengan pendapatan-pendapatan asli ini, sebagai derivatif. Namun sebaliknya, para penerima pendapatan derivatif ini, dalam arti yang baru diberikan di atas, menariknya melalui fungsi-fungsi mereka sebagai raja, pendeta, profesor, pelacur, serdadu bayaran, dsb., dan mereka oleh karena itu dapat memandang fungsi-fungsi mereka ini sebagai sumber asli dari pendapatan mereka.

2. (dan ini merupakan puncak dari kesalahan Smith yang bodoh sekali:) Setelah ia mulai dengan secara tepat mendefinisikan komponen-komponen nilai dari barang-dagangan dan total produk nilai yang terkandung di dalamnya, dan kemudian dengan menunjukkan bagaimana komponen-komponen ini merupakan suatu jumlah setara dari berbagai sumber pendapatan;¹³ demikian setelah ia menderivasi pendapatan-pendapatan dari nilai, ia berlanjut dalam arah yang sebaliknya –dan ini tetap menjadi ide yang predominan dalam karyanya– dan

menjadikan pendapatan-pendapatan ini, gantinya cuma “bagian-bagian komponen,” menjadi “*sumber-sumber asli* dari semua nilai yang dapat ditukarkan,” dan dengan demikian membuka pintu lebar-lebar bagi ilmu ekonomi vulgar. (Cf. Roscher kita.¹⁴)

(c) *Komponen Kapital Konstan*

Kita sekarang akan melihat bagaimana Adam Smith mencoba membayangkan bagian kapital konstan dari nilai barang-dagangan.

“Dalam harga jagung, misalnya, satu bagian membayar sewa dari tuan-tanah....”

Asal komponen nilai ini tidak banyak sangkut-pautnya dengan keadaan bahwa ia dibayar kepada tuan-tanah dan merupakan pendapatan baginya dalam bentuk sewa, sebagaimana asal dari komponen-komponen nilai lain bersangkutan-paut dengan kenyataan bahwa mereka merupakan sumber-sumber pendapatan sebagai laba dan upah-upah.

“Se- [bagian] lain membayar upah-upah atau pemeliharaan para pekerja (dan ternak pekerja), [demikian ia tambahkan] yang dipekerjakan dalam memproduksinya, dan bagian ketiga membayar laba dari si pengusaha pertanian. Ketiga bagian ini seolah-olah [mereka memang ‘seolah-olah’] entah secara langsung atau pun pada akhirnya merupakan seluruh harga jagung itu.”¹⁵

Seluruh harga ini, yaitu penentuan kuantitatifnya, mutlak berdiri sendiri dari distribusinya di antara tiga jenis orang.

“Suatu bagian keempat, barangkali dapat dianggap, diperlukan untuk menggantikan persediaan dari si pengusaha pertanian, atau untuk kompensasi pengausan ternak yang bekerja itu, dan lain-lain perkakas peternakan. Tetapi harus dipertimbangkan bahwa harga suatu perkakas peternakan, seperti seekor kuda pekerja, sendiri terbuat dari tiga bagian yang sama; sewa tanah yang di atasnya ia dibesarkan, kerja merawat dan membesarkannya, dan laba pengusaha pertanian yang mengeluarkan di muka sewa atas tanah, maupun upah-upah dari kerja ini. Sekali pun harga jagung itu, oleh karena itu, dapat membayar harga itu maupun pemeliharaan kuda itu, seluruh harga itu masih memecah dirinya entah secara langsung ataupun pada akhirnya menjadi tiga bagian yang sama: sewa, kerja [ia maksudkan upah-upah] dan laba” (Buku I, Bab VI, hal. 153).

Ini secara harfiah adalah semua yang hendak dikatakan Adam Smith untuk mendukung doktrinnya yang mengherankan itu. Buktinya hanya terdiri atas pengulangan anggapan yang sama. Ia mengakui, sebagai contoh, bahwa harga jagung tidak hanya terdiri atas $v+s$, melainkan juga atas harga alat produksi yang dikonsumsi dalam produksi jagung, yaitu ia terdiri atas suatu nilai kapital

yang tidak diinvestasikan si pengusaha pertanian dalam tenaga-kerja. Sekali pun begitu, katanya, harga-harga dari semua alat produksi ini sendiri dapat diuraikan, tepat seperti harga jagung itu sendiri, menjadi $v+s$. Smith cuma lupa menambahkan: juga ke dalam harga alat produksi yang dipakai dalam penciptaan mereka sendiri. Ia merujuk kita dari satu cabang produksi ke lain cabang produksi, dan dari sini lagi kepada yang ketiga. Pernyataan bahwa seluruh harga barang-dagangan adalah *secara langsung* ataupun *pada akhirnya* dapat dipecahkan menjadi $v+s$ hanya akan berhenti menjadi suatu dalih kosong jika Smith dapat mendemonstrasikan bahwa produk-produk barang-dagangan yang harganya secara langsung diurai menjadi c (harga alat produksi yang dikonsumsi) + $v+s$ pada akhirnya dikompensasi dengan produk-produk barang-dagangan yang secara sepenuhnya menggantikan *alat produksi yang dikonsumsi* ini, dan yang untuk bagian mereka hanya diproduksi dengan pengeluaran kapital variabel, yaitu kapital yang dikeluarkan untuk tenaga-kerja. Maka harga dari barang-dagangan tersebut terakhir ini akan secara langsung menjadi $v+s$. Dan dengan cara ini harga dari yang tersebut terdahulu, juga, $c+v+s$, di mana c adalah komponen dari kapital konstan, pada akhirnya akan dapat diurai menjadi $v+s$. Adam Smith sendiri tidak percaya dirinya sendiri telah memberikan suatu contoh seperti itu dengan contohnya mengenai para pengumpul batu-kerikil Skotlandia, yang menurutnya (1) tidak menawarkan jenis nilai-lebih apa pun, kecuali hanya memproduksi upah-upah mereka sendiri; (2) tidak mempekerjakan suatu alat produksi. (Padahal dalam kenyataan mereka melakukannya, dalam bentuk keranjang-keranjang, karung-karung dan lain-lain tempat untuk mengangkut batu-batu kerikil.)

Kita sudah melihat di atas bagaimana Adam Smith menolak teorinya sendiri tanpa bahkan menjadi sadar akan kontradiksi-kontradiksinya. Sumber-sumber ini, namun, harus dicari justru dalam dasar-dasar pikiran ilmiahnya sendiri. Kapital yang diubah menjadi kerja memproduksi suatu nilai yang lebih besar dari nilainya sendiri. Bagaimana? Karena, demikian kata Smith, kaum pekerja menanamkan pada barang-barang yang padanya mereka bekerja, selama proses produksi itu, suatu nilai yang, di samping kesetaraan bagi harga beli mereka sendiri, merupakan suatu nilai-lebih yang menjadi hak bagi majikan-majikan mereka (laba dan sewa). Ini memang mereka lakukan, dan mereka tidak dapat melakukan yang lainnya. Yang berlaku bagi kerja industri dari satu hari tunggal, namun, berlaku juga bagi kerja yang digerakkan oleh seluruh kelas kapitalis dalam perjalanan satu tahun penuh. Oleh karena itu, seluruh produk nilai masyarakat setahun, dapat dipecah hanya menjadi $v+s$, menjadi suatu kesetaraan yang dengannya para pekerja menggantikan nilai kapital yang dikeluarkan untuk harga beli mereka sendiri, dan nilai tambahan yang harus mereka berikan pada para majikan mereka melebihi dan di atas nilai ini. Namun, dua unsur dari nilai barang-dagangan ini, juga

merupakan sumber-sumber pendapatan bagi berbagai kelas yang terlibat di dalam proses reproduksi itu: pertama-tama upah-upah, pendapatan dari para pekerja; yang kedua nilai-lebih, yang darinya kapitalis industri menahan satu bagian bagi dirinya sendiri dalam bentuk laba, sedang sebagian lain dipotong sebagai sewa, pendapatan si tuan-tanah. Bagaimana bisa ada suatu komponen nilai lain, jika produk nilai setahun tidak mengandung unsur-unsur lain kecuali $v+s$? Di sini kita berurusan dengan reproduksi sederhana. Karena kerja setahun seluruhnya diurai menjadi kerja yang diperlukan bagi reproduksi nilai kapital yang dikeluarkan untuk tenaga-kerja, dan kerja yang diperlukan untuk penciptaan suatu nilai-lebih, dari mana dapat ada lebih banyak kerja lagi untuk memproduksi suatu nilai kapital yang tidak dikeluarkan untuk tenaga-kerja?

Masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Adam Smith mendefinisikan nilai sebuah barang-dagangan dengan jumlah kerja yang *ditambahkan* oleh pekerja-upahan pada obyek kerja. Dalam kenyataan ia mengatakan, *pada bahan-bahan*, karena ia berurusan dengan manufaktur, yang mengerjakan apa yang sudah merupakan produk-produk kerja; tetapi ini sama sekali tidak mempengaruhi masalah yang dibahas. Nilai yang ditambahkan pekerja pada suatu barang (dan *ditambahkan* ini adalah ungkapan Adam kita sendiri) sepenuhnya tidak bergantung apakah obyek yang kepadanya nilai itu ditambahkan sudah mempunyai atau pun tidak mempunyai nilai *sebelum* penambahan ini. Pekerja itu oleh karena itu menciptakan suatu nilai di dalam bentuk barang-dagangan itu. Menurut Adam Smith ini di satu pihak merupakan kesetaraan untuk upah-upahnya, karena bagian ini oleh karena itu ditentukan oleh nilai dari upah itu; bergantung apakah ini lebih tinggi atau lebih rendah, nilai yang telah ditambahkan di sini dengan kerja adalah yang dalam hubungan ini diperlukan untuk memproduksi atau mereproduksi upah-upahnya. Namun, suatu bagian lain, ditambahkan oleh pekerja dengan kerja lebih lanjut melampaui batas ini, dan merupakan nilai-lebih bagi majikan kapitalisnya. Apakah nilai-lebih ini sepenuhnya tetap dalam tangan si kapitalis, atau sebagian diambil darinya oleh pihak-pihak ketiga, sama sekali tidak mempengaruhi penentuan kualitatif nilai-lebih yang ditambahkan oleh pekerja-upahan itu (bahwa itu seluruhnya nilai-lebih), atau penentuan kuantitatifnya (jumlahnya). Ia adalah nilai tepat yang sama seperti suatu komponen nilai lainnya dari produk itu, semata-mata dibedakan oleh kenyataan bahwa si pekerja tidak menerima sesuatu kesetaraan apa pun untuknya, dan tidak menerima sesuatu berikutnya, karena nilai ini sebaliknya dirampas oleh si kapitalis tanpa suatu kesetaraan. Keseluruhan nilai barang-dagangan ditentukan oleh jumlah kerja yang dikeluarkan si pekerja di dalam produksinya. Satu bagian dari keseluruhan nilai ini dikarakterisasi sebagai setara dengan nilai upah, yaitu suatu kesetaraan bagi upah-upah. Bagian kedua, oleh

karena itu, nilai-lebih itu, tidak bisa tidak dikarakterisasi, dengan tanda yang sama, sebagai setara dengan total nilai produk itu dikurangi komponen nilai yang adalah kesetaraan bagi upah itu; yaitu setara dengan nilai kelebihan yang diciptakan di dalam produksi barang-dagangan itu di atas komponen nilai yang terkandung di dalamnya yang adalah kesetaraan bagi upah-upah.

2. Yang berlaku bagi suatu barang-dagangan yang diproduksi dalam suatu bisnis kapitalis tunggal oleh beberapa pekerja individual juga berlaku bagi produk setahun dari semua cabang industri dikumpulkan jadi satu. Yang berlaku bagi kerja sehari seorang pekerja produktif individual juga berlaku bagi kerja setahun yang dilaksanakan oleh seluruh kelas pekerja produktif. Kelas ini *menetapkan* (ungkapan Smith) dalam produk setahun suatu keseluruhan nilai yang ditentukan oleh jumlah kerja yang dikeluarkan setahun, dan keseluruhan nilai ini dipecah menjadi satu bagian yang ditentukan oleh bagian kerja setahun itu yang di dalamnya kelas pekerja menciptakan suatu kesetaraan bagi upah setahunnya, sesungguhnya upah ini sendiri, dan suatu bagian lain yang ditentukan oleh kerja setahun tambahan yang di dalamnya para pekerja menciptakan suatu nilai-lebih bagi kelas kapitalis. Produk nilai setahun yang terkandung di dalam produk setahun itu dengan demikian terdiri hanya atas dua unsur, kesetaraan bagi upah setahun yang diterima oleh kelas pekerja dan nilai-lebih yang secara setahun ditawarkan pada kelas kapitalis. Tetapi upah merupakan pendapatan dari kelas pekerja, dan jumlah setahun nilai-lebih merupakan pendapatan dari kelas kapitalis; kedua itu oleh karena itu mewakili (dan sudut-pandang ini adalah tepat di mana ia adalah suatu masalah penggambaran reproduksi sederhana) bagian/saham relatif di dalam dana konsumsi setahun, dan direalisasikan di dalamnya. Oleh karena itu tiada ruang yang tersisa bagi nilai kapital konstan, bagi reproduksi kapital yang berfungsi di dalam bentuk alat produksi.

Namun begitu, Adam Smith dengan tegas menyatakan di dalam “Pengantar” karyanya bahwa bagian-bagian dari nilai barang-dagangan yang berfungsi bersama sebagai pendapatan bertepatan dengan produk setahun yang dimaksudkan bagi dana konsumsi sosial:

“Untuk menjelaskan yang merupakan pendapatan keseluruhan rakyat, atau apa yang menjadi sifat dari dana-dana yang... telah menawarkan konsumsi setahun mereka, merupakan obyek dari Empat Buku pertama ini” (hal. 106).

Dan dalam kalimat yang paling pertama dari “Pengantar” itu ia menyatakan:

“Kerja setahun setiap bangsa adalah dana yang aslinya memasoknya dengan semua kebutuhan dan kemudahan kehidupan yang secara setahun ia konsumsi, dan yang selalu terdiri atas produk langsung dari kerja itu, atau pun dalam yang dibeli dengan produk itu dari bangsa-bangsa lain” (hal.

Maka, kesalahan pertama Smith adalah menyetarakan “nilai dari produk setahun” dengan “produk nilai” setahun; yang tersebut terdahulu mencakup, di atas semua ini, segala unsur nilai yang dipakai di dalam produksi produk setahun ini, “tetapi yang diproduksi dalam tahun sebelumnya (terdahulu) dan sebagian pada tahun-tahun yang lebih dini lagi:” alat produksi yang nilainya hanya “muncul-kembali”—dan yang, sejauh yang mengenai nilai mereka, telah tidak diproduksi maupun direproduksi dengan kerja yang dikeluarkan selama tahun yang berjalan. Kekacauan ini telah memungkinkan Adam Smith untuk menyulap pergi (menghilangkan) komponen konstan dalam nilai produk setahun. Kekacauan itu sendiri didasarkan pada suatu kesalahan lebih lanjut di dalam konsepsi dasarnya. Ia tidak membedakan sifat rangkap dari kerja itu sendiri: kerja yang menciptakan nilai, dengan pengeluaran tenaga-kerja, dan kerja yang menciptakan obyek-obyek kegunaan (nilai-nilai pakai), sebagai kerja kongkrit yang berguna. Jumlah keseluruhan dari barang-dagangan yang diproduksi secara setahun, yaitu “keseluruhan produk setahun,” adalah produk dari kerja *berguna* yang beroperasi dalam tahun yang berjalan; hanya dengan penerapan sosial atas kerja di dalam suatu sistem varitas-varitas kerja berguna yang rumit bahwa semua barang-dagangan ini dilahirkan; hanya dengan cara ini nilai alat produksi yang dihabiskan di dalam produksinya dipertahankan dalam keseluruhan nilai mereka, dan muncul kembali di dalam suatu bentuk fisik baru. Keseluruhan *produk setahun* dengan demikian adalah hasil dari kerja *berguna* yang dikeluarkan selama tahun itu; tetapi hanya satu bagian dari *nilai produk ini* telah diciptakan selama tahun itu; bagian ini adalah *produk nilai* setahun, yang mewakili jumlah kerja yang sungguh-sungguh berkinerja selama tahun itu sendiri.

Maka, oleh karena itu, ketika Smith berkata dalam kalimat yang baru saja dikutip itu:

“Kerja setahun setiap bangsa adalah dana yang aslinya menawarkan bangsa itu dengan semua kebutuhan dan kemudahan hidup yang secara setahun dikonsumsi, dsb.”

maka Smith secara sepihak menerima sudut-pandang kerja berguna. Adalah dalam hal ini, jelasnya, yang menjadikan semua kebutuhan hidup ini menjadi bentuk dapat-dikonsumsi ini. Namun, ia melupakan bahwa ini tidak akan mungkin tanpa kerjasama alat-alat kerja dan obyek-obyek kerja yang diwariskan dari tahun-tahun sebelumnya, dan bahwa *kerja setahun*, oleh karena itu, sejauh ia merupakan nilai, sama sekali tidak menciptakan seluruh nilai dari produk-produk yang disiapkan olehnya; bahwa nilai yang diproduksi adalah lebih kecil dari nilai produk itu.

Jika kita tidak dapat menyalahkan Adam Smith karena tidak lebih jauh dalam analisis ini dari para penerusnya (bahkan jika suatu pendekatan pada konsepsi yang tepat telah tersedia dengan kaum Fisiokrat), kita dapat mengatakan bahwa ia semakin terjerumus dalam kekacauan, dan sebab pokok akan hal ini adalah bahwa konsepsinya yang *esoterik* mengenai nilai barang-dagangan selalu digagalkan oleh gagasan-gagasan eksoterik yang dalam keseluruhannya menguasai karyanya, sekali pun naluri ilmiahnya mengizinkan sudut-pandang esoterik ini muncul kembali dari waktu ke waktu.

(d) Kapital dan Pendapatan pada Adam Smith

Komponen dari suatu nilai barang-dagangan (dan karena itu juga nilai dari produk setahun) yang hanya merupakan suatu kesetaraan bagi upah adalah setara dengan kapital yang dikeluarkan di muka oleh si kapitalis dalam upah-upah, yaitu pada komponen variabel dari keseluruhan kapital yang dikeluarkannya di muka. Si kapitalis menerima kembali komponen dari nilai kapital yang dikeluarkan di muka dalam bentuk suatu komponen nilai yang baru diproduksi dari barang-dagangan yang ditawarkan oleh para pekerja-upahan. Apakah kapital variabel itu dikeluarkan di muka dalam arti bahwa si kapitalis membayar dalam (bentuk) uang bagian yang menjadi hak si pekerja atas suatu produk yang masih belum jadi untuk dijual, atau yang, sekali pun sudah jadi, masih belum dijual oleh si kapitalis, apakah ia membayar si pekerja dengan uang yang sudah diterima (si kapitalis) dari penjualan barang-dagangan yang ditawarkan oleh si pekerja itu, atau apakah ia telah mengantisipasi uang ini dengan kredit dalam semua kasus ini, si kapitalis mengeluarkan kapital variabel yang menjadi hak si pekerja sebagai uang, dan sebagai gantinya ia memiliki kesetaraan dari nilai kapital ini di dalam bagian nilai barang-dagangannya yang dengannya si pekerja memproduksi lagi bagian di dalam keseluruhan nilai dari yang menjadi bagiannya; yang dengannya, dengan kata lain, ia telah memproduksi nilai dari upah-upahnya sendiri. Ganti memberikan padanya bagian dari nilai ini dalam bentuk fisik produknya sendiri, si kapitalis membayarnya dengan uang. Oleh karena itu, bagi si kapitalis, komponen variabel dari nilai kapital yang telah dikeluarkan di muka kini berada di dalam bentuk barang-dagangan, sedangkan si pekerja telah menerima dalam bentuk uang kesetaraan bagi tenaga-kerja yang telah dijualnya.

Demikian, sementara bagian dari kapital yang dikeluarkan di muka oleh si kapitalis telah ditransformasi menjadi kapital variabel dengan pembelian tenaga-kerja yang berfungsi sebagai tenaga-kerja aktif di dalam proses produksi itu sendiri, dan diproduksi kembali, yaitu direproduksi, dengan pengeluaran tenaga ini sebagai nilai baru di dalam bentuk barang-dagangan—yaitu reproduksi, produksi

kembali nilai kapital yang aslinya dikeluarkan di muka!— si pekerja mengonsumsi nilai atau harga dari tenaga-kerjanya yang telah dijualnya untuk kebutuhan hidup, untuk kebutuhan guna mereproduksi tenaga-kerjanya. Suatu jumlah uang yang setara dengan kapital variabel itu merupakan pendapatannya, dengan kata lain penghasilannya, yang hanya ia terima selama ia dapat menjual tenaga-kerjanya kepada si kapitalis.

Barang-dagangan pekerja-upahan –tenaga-kerjanya sendiri– berfungsi sebagai suatu barang-dagangan hanya sejauh itu diwujudkan dalam kapital si kapitalis, dan berfungsi sebagai kapital; di lain pihak, kapital yang dikeluarkan sebagai kapital uang untuk pembelian tenaga-kerja berfungsi sebagai pendapatan dalam tangan penjual tenaga-kerja, si pekerja-upahan.

Berbagai proses sirkulasi dan produksi saling berjalanan di sini, dan Adam Smith tidak membeda-bedakannya.

Pertama, tindakan-tindakan yang termasuk pada proses *sirkulasi*. Si pekerja menjual barang-dagangannya –tenaga-kerja– kepada si kapitalis; uang yang dengannya si kapitalis membelinya adalah baginya uang yang diinvestasikan untuk tujuan valorisasi, yaitu kapital uang; ia tidak dihabiskan, melainkan hanya dikeluarkan di muka. (Ini arti sesungguhnya dari *dikeluarkan di muka* [*persekot*]–nya kaum Fisiokrat– sepenuhnya tidak bergantung dari mana si kapitalis mendapatkan uang itu sendiri. Yang dikeluarkan di muka, bagi si kapitalis, adalah setiap nilai yang ia bayar untuk tujuan proses produksi, entah itu dilakukan di muka atau setelah peristiwanya; ia dikeluarkan di muka pada proses produksi itu sendiri.) Semua yang terjadi di sini adalah yang terjadi dalam setiap penjualan barang-dagangan: si penjual menyerahkan suatu nilai-pakai (dalam hal ini tenaga-kerja) dan menerima nilainya dalam uang (merealisasikan harganya); si pembeli menyerahkan uangnya dan sebagai gantinya menerima barang-dagangan itu sendiri—dalam hal ini tenaga-kerja.

Kedua. Di dalam proses *produksi*, tenaga-kerja yang telah dibeli kini merupakan bagian dari kapital yang berfungsi, dan si pekerja sendiri berfungsi di sini semata-mata sebagai suatu bentuk fisik yang istimewa dari kapital ini, berbeda dari unsur-unsur kapital yang berada dalam bentuk fisik alat-alat produksi. Selama proses itu, si pekerja menambahkan nilai pada alat-alat produksi yang ia transformasi menjadi sebuah produk dengan mengeluarkan tenaga-kerjanya pada nilai tenaga-kerja ini (dengan mengesampingkan nilai-lebih). Dengan cara ini, ia mereproduksi bagi si kapitalis, di dalam bentuk barang-dagangan, bagian kapital dari yang disebut terdahulu yang dikeluarkan di muka pada dirinya dalam (bentuk) upah-upah, atau yang akan dikeluarkan di muka; memproduksi bagi dirinya suatu kesetaraan bagi kapital ini. Ia memproduksi bagi si kapitalis, dengan kata lain, kapital yang si kapitalis dapat *keluarkan di muka* lagi di dalam pembelian tenaga-

kerja.

Ketiga. Dengan penjualan barang-dagangan itu, oleh karena itu, suatu bagian dari harga penjualannya mengganti bagi si kapitalis kapital variabel yang telah dikeluarkan di muka, dan dengan begitu memungkinkan dirinya membeli tenaga-kerja kembali, tepat sebagaimana itu memungkinkan si pekerja untuk menjualnya lagi.

Dengan semua pembelian dan penjualan barang-dagangan –tepat sama sebagaimana transaksi-transaksi ini semata-mata dipandang sebagaimana adanya– adalah sama sekali tidak penting apa yang terjadi di tangan si penjual dengan uang yang diterima untuk barang-dagangannya, dan apa yang terjadi di tangan si pembeli dengan barang kegunaan yang telah dibelinya. Juga sama sekali tidak penting, karena itu, sejauh yang sedang dibahas hanya proses sirkulasi, bahwa tenaga-kerja yang dibeli oleh si kapitalis mereproduksi nilai kapital bagi dirinya, sedangkan uang yang dibayar sebagai harga pembelian tenaga-kerjanya merupakan pendapatan bagi si pekerja. Nilai dari barang dagangan si pekerja, tenaga-kerjanya, tidak dipengaruhi oleh kenyataan bahwa ini merupakan *pendapatan* bagi dirinya, atau pun oleh kenyataan bahwa penggunaan barang-dagangannya oleh si pembeli mereproduksi nilai kapital bagi pembeli itu.

Karena nilai tenaga-kerja –yaitu harga jual yang secukupnya dari barang-dagangan ini– ditentukan oleh jumlah kerja yang diperlukan untuk mereproduksinya, dan jumlah kerja ini sendiri ditentukan oleh yang diperlukan untuk memproduksi kebutuhan hidup yang diperlukan si pekerja, yaitu jumlah kerja yang diperlukan untuk mempertahankan hidupnya, upah itu menjadi pendapatan yang dengannya si pekerja itu harus hidup.

Adam Smith sepenuhnya salah dengan mengatakan (hal., 432) bahwa bagian dari kapital yang digunakan “dalam mempertahankan tangan-tangan produktif, setelah melakukan fungsi suatu kapital bagi dirinya (si kapitalis), merupakan suatu pendapatan bagi mereka (para pekerja).”

“Uang” yang dengannya si kapitalis membayar tenaga-kerja yang dibelinya “berguna dalam fungsi suatu kapital bagi dirinya,” sejauh ia dengan begitu mempersatukan tenaga-kerja dengan komponen-komponen material dari kapitalnya dan karena itu untuk pertama kalinya menempatkan kapitalnya dalam suatu kedudukan di mana ia dapat berfungsi sebagai kapital produktif. Perbedaannya ialah bahwa tenaga-kerja adalah suatu “barang-dagangan” dalam tangan si pekerja, dan bukan kapital, dan ia merupakan suatu pendapatan bagi dirinya sejauh ia dapat secara teratur mengulangi penjualannya; ia berfungsi sebagai kapital *setelah* penjualan, di tangan si kapitalis, selama proses produksi itu sendiri. Yang melayani dua tujuan di sini adalah tenaga-kerja. Di tangan pekerja, ia merupakan barang-dagangan yang dijual menurut nilainya; di tangan

kapitalis yang telah membelinya, ia merupakan suatu daya yang memproduksi nilai maupun nilai-pakai. Namun, uang itu, yang diterima si pekerja dari si kapitalis, diterimanya hanya setelah si pekerja telah memberikan kepada si kapitalis penggunaan tenaga-kerjanya, setelah ini sudah direalisasikan dalam nilai produk kerja itu. Si kapitalis mempunyai nilai ini di tangannya sebelum ia membayar untuknya. Sehingga, bukan uang itu yang berfungsi dua-kali: pertama sebagai bentuk uang dari kapital variabel, kemudian sebagai upah. Adalah tenaga-kerja itu yang lebih berfungsi dua-kali; pertama sebagai suatu “barang-dagangan,” ketika tenaga-kerja itu dijual (manakala upah yang harus dibayar ditetapkan, uang itu hanya beroperasi sebagai suatu ukuran ideal dari nilai, dan ia sama sekali tidak perlu berada dalam tangan si kapitalis); kedua di dalam proses produksi, manakala ia berfungsi sebagai *kapital*, yaitu sebagai suatu unsur yang menciptakan nilai-pakai maupun nilai di tangan si kapitalis. Ia sudah menghasilkan kesetaraan yang harus dibayar kepada si pekerja, dalam bentuk barang-dagangan, sebelum si kapitalis membayarkan ini kepada si pekerja dalam bentuk uang. Oleh karena itu si pekerja sendiri menciptakan dana pembayaran yang darinya si kapitalis membayar si pekerja itu. Tetapi ini belum semuanya.

Si pekerja menggunakan uang yang diterimanya itu untuk memelihara tenaga-kerjanya, dan dengan demikian –jika kita menganggap kelas kapitalis dan kelas pekerja sebagai suatu keseluruhan– dalam memelihara bagi si kapitalis satu-satunya perkakas yang dengannya si kapitalis dapat tetap sebagai seorang kapitalis.

Sebaliknya, tetap berlangsungnya pembelian dan penjualan tenaga-kerja mengabadikan posisi tenaga-kerja sebagai suatu unsur kapital, dan dengan cara ini kapital muncul sebagai pencipta barang-dagangan, barang-barang kegunaan yang mempunyai suatu nilai; ini pula adalah bagaimana bagian dari kapital yang membeli tenaga-kerja secara teratur dipulihkan oleh produk tenaga-kerja itu sendiri, sehingga si pekerja sendiri selalui menciptakan dana kapital yang darinya ia dibayar. Di lain pihak, penjualan tetap dari tenaga-kerja menjadi suatu sumber untuk mempertahankan hidup si pekerja yang secara terus-menerus harus diulanginya, dan tenaga-kerjanya dengan demikian tampil sebagai alat yang dengannya ia mendapatkan pemasukan yang darinya ia hidup. Pendapatan, di sini, tidak bermakna lebih ketimbang perolehan nilai-nilai yang dihasilkan oleh penjualan yang terus-menerus diulangi dari suatu barang-dagangan (tenaga-kerja), dan dalam hubungan ini nilai-nilai itu sendiri hanya berfungsi kepada reproduksi yang terus-menerus dari barang-dagangan untuk dijual. Hingga batas ini, Adam Smith tepat mengatakan bahwa komponen nilai dari produk yang diciptakan oleh si pekerja yang untuknya si kapitalis membayar suatu kesetaraan dalam bentuk upah menjadi suatu sumber pendapatan bagi si pekerja itu. Tetapi

hal ini mempengaruhi sifat dan ukuran bagian nilai barang-dagangan ini tepat sama sedikitnya seperti nilai alat-alat produksi dipengaruhi oleh kenyataan bahwa mereka berfungsi sebagai nilai-nilai kapital, atau sifat dan panjangnya sebuah garis lurus oleh kenyataan bahwa ia berfungsi sebagai landasan sebuah segi-tiga atau poros sebuah elips. Nilai tenaga-kerja tetap tepat sama ditentukan secara independen seperti nilai suatu alat produksi. Komponen dari nilai barang-dagangan ini tidak *terdiri atas* pendapatan sebagai suatu faktor otonom yang membentuknya, tidak pula komponen nilai ini *mengurai dirinya sendiri* menjadi pendapatan. Nilai baru yang selalu direproduksi oleh si pekerja ini merupakan suatu sumber pendapatan bagi dirinya, tetapi tidak berarti dari sini, sebaliknya, bahwa pendapatannya merupakan suatu akibat dari nilai baru yang telah diproduksinya. Yang menentukan besarnya pendapatannya ini adalah bagian di dalam nilai baru yang ia ciptakan yang dibayarkan pada dirinya, dan bukan dengan cara sebaliknya. Jika bagian nilai baru ini merupakan pendapatan bagi dirinya, ini secara sederhana menunjukkan apa yang terjadi dengannya, bagaimana ia digunakan, dan sedikit sekali hubungannya dengan pembentukannya seperti dengan pembentukan sesuatu nilai lainnya. Jika pendapatanku adalah 10 *shilling* per minggu, maka keadaan-keadaan pendapatan mingguan ini tidak mempengaruhi sifat dari nilai 10 *shilling* itu maupun *besarannya*. Tepat seperti suatu barang-dagangan lain, demikian halnya tenaga-kerja, juga, nilainya ditentukan oleh jumlah kerja yang diperlukan untuk mereproduksinya; kenyataan bahwa jumlah kerja ini ditentukan oleh nilai kebutuhan hidup yang diperlukan oleh si pekerja, dan dengan demikian kerja yang diperlukan untuk reproduksi kebutuhan hidup ini, adalah suatu karakteristik dari barang-dagangan tertentu (tenaga-kerja) ini, tetapi tidak lebih khusus baginya dari kenyataan bahwa nilai dari ternak penghela ditentukan oleh kebutuhan hidup yang diperlukan bagi pemeliharaannya, dan dengan demikian oleh jumlah kerja manusia yang diperlukan untuk produksi yang tersebut belakangan, adalah khusus bagi ternak penghela ini.

Kategori *pendapatan* merupakan akar sebab dari seluruh kesukaran Smith. Bagi dirinya berbagai tipe pendapatan merupakan *bagian-bagian komponen* dari nilai barang-dagangan yang diproduksi setahun, yang diciptakan baru, sedangkan dalam kenyataan sesungguhnya adalah yang sebaliknya; ia merupakan kedua bagian yang ke dalamnya nilai barang-dagangan ini terbagi *bagi si kapitalis*—kesetaraan bagi kapital variabel yang dikeluarkannya di muka dalam bentuk uang untuk pembelian kerja, dan bagian nilai lainnya yang menjadi miliknya sekali pun itu tidak berbiaya apa pun bagi dirinya, nilai-lebih— yang merupakan sumber-sumber pendapatan. Kesetaraan kapital variabel dikeluarkan kembali di muka dalam tenaga-kerja, dan hingga batas ini merupakan suatu pendapatan bagi si

pekerja di dalam bentuk upah-upahnya; bagian lainnya –nilai-lebih– karena itu tidak harus menggantikan suatu kapital yang dikeluarkan di muka bagi si kapitalis, dapat digunakan olehnya untuk kebutuhan konsumsi (baik keperluan-keperluan mau pun kemewahan-kemewahan), dapat dikonsumsi sebagai pendapatan, gantinya membentuk sesuatu jenis kapital. Prakondisi bagi pendapatan ini adalah nilai barang-dagangan itu sendiri, dan komponen-komponennya dibedakan bagi si kapitalis hanya hingga batas bahwa komponen-komponen itu merupakan suatu kesetaraan *untuk*, atau pun suatu surplus *di atas* (melebihi), kapital variabel yang telah dikeluarkannya di muka. Kedua-duanya ini tidak terdiri atas sesuatu yang lain dari tenaga-kerja yang dikeluarkan dalam proses produksi barang-dagangan itu, yang dibuat mengalir sebagai kerja. Mereka tidak terdiri atas pendapatan atau pemasukan, melainkan lebih merupakan pengeluaran–pencurahan kerja.

Setelah *quid pro quo* ini, yang dengannya pendapatan dijadikan sumber nilai barang-dagangan, gantinya nilai barang-dagangan ini menjadi sumber pendapatan, nilai barang-dagangan kini muncul sebagai *terdiri atas* berbagai jenis pendapatan; dan semuanya ini ditentukan secara satu-sama-lain saling tidak bergantung, dan keseluruhan nilai barang-dagangan itu ditentukan dengan menambahkan nilai-nilai dari pendapatan-pendapatan ini. Tetapi sekarang timbul pertanyaan: bagaimana kita dapat menentukan nilai masing-masing pendapatan ini yang darinya nilai barang-dagangan itu dianggap berasal? Dalam hal upah, hal ini dalam kenyataan dapat dilakukan, karena upah merupakan nilai barang-dagangan tenaga-kerja, dan yang tersebut terakhir dapat ditentukan (seperti nilai sesuatu barang-dagangan lainnya) dengan kerja yang diperlukan untuk reproduksinya. Tetapi yang bersangkutan dengan nilai-lebih, atau dalam kasus Adam Smith kedua bentuknya, laba dan sewa, bagaimana kedua ini harus ditentukan? Di sini kita dibiarkan dengan omong kosong belaka. Di beberapa tempat Adam Smith menggambarkan upah dan nilai-lebih (atau upah dan laba) sebagai komponen-komponen yang darinya nilai atau harga barang-dagangan itu disusun, sedangkan di tempat lain, dan seringkali nyaris dalam helaan nafas yang sama, Smith melukiskannya sebagai bagian-bagian yang ke dalamnya nilai barang-dagangan itu *mengurai dirinya*; namun yang tersebut terakhir berarti bahwa nilai barang-dagangan itu terlebih dulu ditentukan dan bahwa berbagai bagian dari nilai tertentu ini menjadi hak berbagai pribadi yang terlibat di dalam proses produksi di dalam bentuk berbagai pendapatan yang berbeda. Ini sama sekali tidak identik dengan komposisi nilai dari ketiga *komponen* ini. Jika aku mendefinisikan kepanjangan tiga garis lurus secara terpisah-pisah, dan kemudian menjadikan ketiga garis ini *komponen-komponen* dari sebuah garis keempat yang setara dalam kepanjangan dengan jumlah mereka, maka ini sama sekali bukan prosedur yang

sama seakan-akan aku memulai dengan suatu garis lurus tertentu dan membagi ini untuk sesuatu maksud tertentu –*mengurai*-nya, dapat dikatakan– menjadi tiga bagian. Kepanjangan garis dalam kasus pertama selalu berubah dengan kepanjangan ketiga garis yang merupakan jumlahnya; dalam kasus terakhir kepanjangan ketiga pangsa itu dibatasi sejak awal karena mereka merupakan bagian-bagian dari sebuah garis yang berukuran tertentu.

Sesungguhnya, jika kita berpegangan pada yang tepat dalam penyajian Smith, yaitu bahwa nilai yang terkandung di dalam produk barang-dagangan setahun masyarakat yang “diciptakan baru dengan kerja tahun itu” adalah setara (tepat seperti suatu barang-dagangan tunggal atau produk sehari, seminggu, dsb.) dengan jumlah kapital variabel yang dikeluarkan di muka (yaitu dengan komponen nilai yang dimaksudkan untuk kembali berfungsi bagi pembelian tenaga-kerja), ditambah nilai-lebih, yang si kapitalis dapat realisasikan dalam benda-benda bagi konsumsi pribadinya (dalam kasus reproduksi sederhana dan dengan kondisi-kondisi lainnya tidak berubah); lagi pula jika kita mengingat bahwa Smith menggabungkan kerja dalam kapasitasnya yang menciptakan-nilai, sebagai pengeluaran dari tenaga-kerja, dengan kerja dalam kapasitasnya untuk menciptakan nilai-pakai, yaitu kerja yang dikeluarkan dalam bentuk berguna, dalam bentuk yang bertujuan –maka seluruh konsepsi itu berarti: Nilai suatu barang-dagangan adalah produk kerja; demikian juga, oleh karena itu, nilai dari produk kerja setahun atau nilai produk barang-dagangan masyarakat setahun. Namun karena semua kerja dapat diuraikan menjadi (1) waktu-kerja perlu, di mana si pekerja semata-mata mereproduksi suatu kesetaraan bagi kapital yang dikeluarkan di muka dalam pembelian tenaga-kerjanya, dan (2) kerja lebih, yang dengannya si pekerja menawarkan si kapitalis dengan suatu nilai yang untuknya yang tersebut belakangan tidak membayar kesetaraannya, yaitu suatu nilai-lebih, maka semua nilai barang-dagangan dapat diurai secara sederhana menjadi dua komponen yang berbeda ini, dalam analisis terakhir ia merupakan, sebagai upah-upah, pendapatan dari kelas pekerja, dan sebagai nilai-lebih, pendapatan dari kelas kapitalis. Sejauh yang mengenai nilai kapital konstan, namun, yaitu nilai dari alat produksi yang dikonsumsi dalam produksi produk setahun itu, tiada jalan untuk mengatakan bagaimana nilai ini menjadi masuk ke dalam nilai produk baru itu (kecuali dalam sekedar kalimat bahwa si kapitalis memungutnya dari pembeli ketika si kapitalis menjual barang-dagangannya), tetapi *pada akhirnya*, karena alat produksi itu sendiri adalah produk kerja, bagian nilai ini pada gilirannya hanya dapat terdiri atas suatu kesetaraan bagi kapital variabel dan nilai-lebih itu; yaitu, ia hanya dapat terdiri atas produk dari kerja perlu dan kerja lebih. Jika nilai-nilai dari alat-alat produksi ini berfungsi di dalam tangan tuannya sebagai nilai-nilai kapital, maka ini tidak menghalangi mereka hingga dapat dibagi *secara*

orisinil (dan jika orang memeriksa hingga akarnya, di dalam tangan orang lain, sekali pun lebih dini) menjadi kedua bagian nilai yang sama, yaitu menjadi dua sumber pendapatan yang berbeda-beda.

Suatu hal yang tepat dalam semua ini adalah bahwa di dalam gerak kapital masyarakat –yaitu dari kapital-kapital yang sepenuhnya individual– keadaan tampak berbeda dari cara beradanya manakala setiap kapital individual diambil secara sendiri-sendiri, yaitu dari sudut-pandang masing-masing kapitalis individual. Untuk yang tersebut belakangan, nilai barang-dagangan dapat diurai menjadi (1) suatu unsur konstan (seperempat unsur, seperti dikatakan Smith) dan (2) jumlah upah dan nilai-lebih, yaitu upah, laba dan sewa. Dari sudut-pandang masyarakat, namun, unsur keempat Smith, nilai kapital konstan itu, melenyap belaka.

(e) *Ringkasan.*

Perumusan yang tidak-masuk akal bahwa tiga pendapatan: upah, laba dan sewa merupakan tiga *komponen* dari nilai barang-dagangan, berasal dalam kasus Smith dari perumusan yang lebih masuk akal bahwa nilai barang-dagangan *mengurai diri* menjadi tiga komponen ini. Ini juga palsu, bahkan berdasarkan asumsi bahwa nilai barang-dagangan dapat dibagi secara sederhana menjadi kesetaraan tenaga-kerja yang digunakan dan nilai-lebih yang diciptakan oleh yang tersebut belakangan itu. Namun, kesalahan ini, pada gilirannya didasarkan pada suatu landasan yang lebih dalam dan benar. Produksi kapitalis bersandar pada kenyataan bahwa pekerja produktif menjual tenaga-kerjanya sendiri sebagai suatu barang-dagangan pada si kapitalis, yang di dalam tangannya tenaga-kerja itu kemudian secara sederhana berfungsi sebagai suatu unsur kapital produktifnya. Transaksi ini (penjualan dan pembelian tenaga-kerja itu) tidak hanya memberlakukan proses produksi, melainkan secara implisit menentukan sifat khususnya. Produksi suatu nilai-pakai, dan bahkan produksi suatu barang-dagangan (suatu yang juga dapat dilakukan oleh para pekerja produktif yang tidak bergantung), di sini hanya suatu alat bagi produksi nilai-lebih mutlak dan relatif bagi si kapitalis. Dalam menganalisis proses produksi, oleh karena itu, kita mengetahui bagaimana produksi nilai-lebih mutlak dan relatif menentukan (1) durasi dari proses kerja sehari, dan (2) seluruh bentuk sosial dan teknik dari produksi kapitalis. Adalah di dalam proses ini timbulnya perbedaan antara sekedar pemeliharaan nilai (dari nilai kapital konstan), reproduksi sesungguhnya dari nilai yang dikeluarkan di muka (kesetaraan untuk tenaga-kerja), dan produksi nilai-lebih, yaitu nilai yang untuknya si kapitalis tidak mengeluarkan di muka suatu kesetaraan sebelumnya, atau yang dikeluarkannya di muka setelah kejadian

itu.

Perampasan nilai-lebih (dari suatu nilai di atas dan yang melampaui kesetaraan nilai yang dikeluarkan di muka oleh si kapitalis), bahkan sekali pun ia diberlakukan oleh pembelian dan penjualan tenaga-kerja, adalah suatu tindakan yang dilakukan di dalam proses produksi itu sendiri, dan merupakan suatu saat penting dari yang tersebut belakangan.

Tindak pemberlakuan sirkulasi, pembelian dan penjualan tenaga-kerja, yang sendiri bergantung pada gilirannya pada suatu distribusi dari *unsur-unsur* produksi yang merupakan anggapan dan dasar pikiran distribusi *produk-produk* sosial, yaitu pemisahan antara tenaga-kerja sebagai suatu barang-dagangan bagi si pekerja, dan alat produksi sebagai milik para bukan-pekerja.

Namun, pada waktu bersamaan perampasan nilai-lebih ini, pemisahan produksi nilai menjadi reproduksi nilai yang dikeluarkan di muka dan produksi dari suatu nilai baru yang tidak menggantikan suatu kesetaraan (suatu nilai-lebih), sama sekali tidak mempengaruhi substansi nilai itu sendiri dan sifat dari produksi nilai. Substansi nilai adalah dan tetap bukan suatu yang lebih dari tenaga-kerja yang dikeluarkan –kerja yang berdiri sendiri dari sifat kegunaan khususnya– dan produksi nilai tidak lain dan tidak bukan adalah proses dari pengeluaran ini. Jika si hamba feodal, misalnya, mengeluarkan tenaga-kerjanya selama enam hari dari seminggu itu, yaitu bekerja selama enam hari itu, maka itu tidak membedakan kenyataan dari pengeluaran tenaga-kerja itu sendiri bahwa ia dapat bekerja tiga dari enam hari itu di ladangnya sendiri dan tiga hari lainnya ia dapat bekerja di ladang tuannya dan untuk tuannya. Kedua-dua kerja sukarela untuk dirinya sendiri dan kerja pakasanya untuk tuannya adalah sama-sama kerja; sejauh ini dianggap sebagai kerja dalam hubungan dengan nilai-nilai –atau bahkan dengan produk-produk yang berguna– yang diciptakan olehnya, tiada perbedaan antara kerja enam-hari ini. Perbedaannya semata-mata berkaitan dengan situasi-situasi yang berbeda yang telah ditimbulkan pada pengeluaran tenaga-kerjanya dalam dua paruh dari periode kerja enam-hari itu. Ia tepat sama dengan kerja perlu dan kerja lebih dari para pekerja-upahan itu.

Proses produksi itu lenyap di dalam barang-dagangan jadi itu. Kenyataan bahwa tenaga-kerja telah dikeluarkan untuk menciptakannya kini muncul dalam bentuk bahwa barang-dagangan itu memiliki sifat kongkrit berikut ini: ia memiliki nilai. Besaran nilai ini diukur dengan jumlah kerja yang dikeluarkan; nilai barang-dagangan tidak dapat diurai lebih lanjut menjadi apa pun, dan tidak terdiri atas apa pun lainnya. Jika aku menarik sebuah garis lurus dari suatu kepanjangan tertentu, maka aku telah, pertama, *memproduksi* sebuah garis lurus (hanya secara simbolik, tentu saja, karena aku sadar sejak awal) dengan cara aku menggambar, telah melaksanakannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan

tertentu (hukum-hukum) yang tidak tergantung pada diriku. Jika aku membagi garis ini menjadi tiga pangsa (yang mungkin diharuskan untuk suatu keperluan tertentu), maka masing-masing dari tiga potongan itu tetap sebuah garis lurus, seperti sebelumnya, dan pembagian ini tidak mengurai garis yang bagian-bagian mereka sebagaimana adanya menjadi suatu yang lain dari suatu garis lurus, yaitu suatu jenis lengkungan. Tepat sama kecilnya kemungkinan aku membagi garis dari suatu kepanjangan tertentu sedemikian rupa sehingga jumlah dari bagian-bagian ini lebih besar dari garis yang tidak terbagi itu sendiri; kepanjangan dari garis yang tidak terbagi dengan kata lain tidak ditentukan oleh kepanjangan dari pangsa-pangsa di mana ia terbagi ke dalamnya. Adalah lebih karena kepanjangan relatif dari yang tersebut belakangan yang dibatasi di muka oleh batas-batas dari garis yang darinya mereka itu merupakan bagian-bagian.

Dalam hubungan ini, barang-dagangan yang diproduksi oleh si kapitalis sama sekali tidak berbeda dari suatu barang-dagangan yang diproduksi oleh seorang pekerja yang berdiri sendiri, oleh suatu komunitas pekerja, atau oleh budak-budak. Namun dalam kasus kita, seluruh produk kerja dan seluruh nilainya menjadi milik si kapitalis. Tepat seperti seorang produsen lain, ia pertama-tama harus mentransformasi barang-dagangan itu menjadi uang dengan menjualnya, sebelum ia dapat memanipulasinya lebih lanjut; ia harus mengubahnya menjadi bentuk kesetaraan universal.

Mari kita bahas produk barang-dagangan itu sebagaimana ia adanya sebelum ditransformasi menjadi uang. Ia sepenuhnya milik si kapitalis. Namun sementara, sebagai produk kerja berguna –sebagai suatu nilai-pakai– ia dalam segala hal merupakan produk dari proses kerja yang baru saja diselesaikan, hal ini tidak berlaku bagi nilainya. Sebagian dari nilai ini hanya nilai dari alat-alat produksi yang terpakai untuk memproduksi barang-dagangan itu, yang muncul kembali dalam suatu bentuk baru. Nilai ini tidak diproduksi di dalam proses yang memproduksi barang-dagangan itu, karena alat-alat produksi sudah memiliki nilai ini sebelum proses produksi bersangkutan dan tidak bergantung padanya. Mereka memasuki proses ini sebagai pengandung nilai, dan semua yang telah digantikan dan diubah hanya bentuk permunculannya. Bagi si kapitalis, bagian nilai barang-dagangan ini merupakan suatu kesetaraan bagi bagian nilai kapital konstan yang telah dikeluarkannya di muka yang telah dikonsumsi di dalam produksi barang-dagangan itu. Ia sebelumnya ada dalam bentuk alat-alat produksi, ia kini berada sebagai suatu komponen nilai dari barang-dagangan yang baru diproduksi. Begitu yang tersebut belakangan telah diubah menjadi uang, maka nilai yang kini berada di alam uang harus ditransformasi balik lagi menjadi alat-alat produksi, menjadi bentuk aslinya sebagaimana yang ditentukan oleh proses produksi dan oleh fungsinya sendiri di dalam proses produksi itu. Sifat nilai suatu

barang-dagangan sama sekali tidak diubah oleh fungsi nilai ini sebagai kapital.

Suatu bagian kedua dari nilai barang-dagangan adalah nilai dari tenaga-kerja yang dijual oleh si pekerja kepada si kapitalis. Ini ditentukan, tepat seperti nilai dari alat-alat produksi, secara tersendiri dari proses produksi yang harus dimasuki oleh tenaga kerja itu, dan ditetapkan dalam suatu tindak sirkulasi, pembelian dan penjualan tenaga-kerja, sebelum ini masuk ke dalam proses produksi. Dalam proses fungsinya –pengeluaran tenaga-kerjanya– pekerja-upahan memproduksi suatu nilai barang-dagangan yang setara dengan nilai yang harus dibayar oleh si kapitalis untuk pemakaian tenaga-kerjanya. Si pekerja memberikan pada si kapitalis nilai ini dalam barang-dagangan, dan si kapitalis membayar si pekerja yang sama dalam uang. Jika bagian nilai barang-dagangan ini bagi si kapitalis hanya suatu kesetaraan untuk kapital variabel yang harus dikeluarkannya di muka dalam upah-upah, maka ini sama sekali tidak mengubah kenyataan bahwa ia adalah suatu nilai barang-dagangan yang yang diciptakan selama proses produksi itu, yang secara tepat terdiri atas nilai-lebih dari pengeluaran tenaga-kerja yang lalu. Tepat sama sedikitnya hal ini dipengaruhi oleh kenyataan bahwa nilai tenaga-kerja, yang dibayar oleh si kapitalis pada si pekerja dalam bentuk upah-upah, bagi si pekerja mengambil bentuk suatu pendapatan, dan yang dengan cara ini tidak saja tenaga-kerja itu terus-menerus direproduksi, melainkan juga kelas para pekerja-upahan itu sendiri, dan dengannya dasar produksi kapitalis secara keseluruhan.

Namun begitu, pada nilai barang-dagangan itu terdapat lebih dari jumlah kedua komponen ini. Melampaui dan di atas kedua-duanya, masih terdapat nilai-lebih itu. Ini mempunyai kesamaan dengan komponen nilai yang menggantikan kapital variabel yang dikeluarkan di muka dalam upah bahwa ia adalah suatu nilai yang baru diciptakan oleh para pekerja–kerja yang dibekukan. Tepatnya ialah bahwa ia tidak berongkos apa pun bagi pemilik produk seluruhnya itu, si kapitalis. Situasi ini yang memungkinkan si kapitalis mengonsumsinya sepenuhnya sebagai pendapatan, selama si kapitalis tidak harus mengurangi bagian-bagian darinya untuk pihak-pihak lain yang mempunyai suatu kepentingan di dalamnya – misalnya, sewa untuk para tuan tanah– dalam hal mana bagian-bagian ini lalu merupakan pendapatan pihak ketiga. Situasi yang sama ini juga merupakan motif penggerak bagi kapitalis kita untuk menyibukkan dirinya dengan produksi barang-dagangan itu. Tetapi niat aslinya yang baik-hati untuk mengejar nilai-lebih, atau pun pengeluaran nilai-lebih itu berikutnya sebagai pendapatan oleh dirinya sendiri dan pihak-pihak lain, tidak mempengaruhi nilai-lebih itu sendiri. Ia sama sekali tidak mengubah kenyataan bahwa ia adalah kerja beku yang tidak dibayar, ia juga tidak mengubah ukurannya, yang ditentukan oleh faktor-faktor yang lain sekali.

Katakan bahwa Adam Smith sudah mau mencemaskan dirinya dengan membahas nilai barang-dagangan dengan peranan-peranan yang dimainkan berbagai bagian ini dalam keseluruhan proses reproduksi ini, maka harusnya sudah terbukti bahwa, jika bagian-bagian tertentu berfungsi sebagai pendapatan, yang lainnya harusnya sama tetapnya berfungsi sebagai kapital –dan berdasarkan logikanya, ini berarti bahwa semua ini harus juga digambarkan sebagai bagian-bagian pembentuk dari nilai barang-dagangan itu, atau bagian-bagian yang ke dalamnya ia terurai.

Adam Smith mengidentifikasi produksi barang-dagangan pada umumnya dengan produksi barang-dagangan kapitalis; alat-alat produksi adalah *kapital* dari awal, kerja adalah kerja-upahan, dan karena itu:

“Jumlah para pekerja yang berguna dan produktif... di mana-mana berada sebanding dengan kuantitas persediaan kapital yang dipakai dalam mempekerjakan mereka.” (“Pengantar,” hal. 105).

Singkatnya, berbagai faktor proses kerja –obyektif dan personal– sejak awal muncul dalam kedok-kedok sifat dari era produksi kapitalis. Analisis nilai barang-dagangan oleh karena itu secara langsung bertepatan dengan pertanyaan mengenai sejauh mana nilai ini, di satu pihak, hanya merupakan kesetaraan bagi kapital yang direncanakan, dan sejauh mana, di lain pihak, ia merupakan nilai *bebas* yang tidak menggantikan sesuatu nilai kapital yang dikeluarkan di muka, yaitu adalah nilai-lebih. Bagian-bagian nilai barang-dagangan yang dibandingkan dari sudut-pandang ini dengan begitu ditransformasi menjadi *sumber segala nilai*. Kesimpulan selanjutnya adalah bahwa nilai barang-dagangan itu terdiri atas pendapatan-pendapatan dari berbagai jenis, atau secara bergantian *terurai menjadi* pendapatan-pendapatan ini, sehingga bukan pendapatan-pendapatan itu yang terdiri atas nilai barang-dagangan, tetapi lebih nilai barang-dagangan itu yang terdiri atas *pendapatan-pendapatan*. Tetapi tepat sebagaimana ia nyaris tidak mempengaruhi sifat suatu nilai barang-dagangan sebagai nilai barang-dagangan, atau uang sebagai uang, entah ia berfungsi sebagai kapital atau tidak, demikian secara sama suatu nilai barang-dagangan nyaris tidak diubah oleh kenyataan bahwa ia berlangsung berfungsi sebagai pendapatan bagi orang ini atau orang itu. Barang-dagangan yang sedang dibahas Smith di sini adalah kapital barang-dagangan dari sejak awal (dan karena itu mencakup nilai-lebih maupun nilai kapital yang dikonsumsi di dalam produksi mereka), yaitu, mereka adalah barang-dagangan yang diproduksi dengan cara kapitalis, hasil dari proses produksi kapitalis. Yang terakhir ini oleh karena itu harusnya menjadi obyek dari analisis sebelumnya, bersama dengan proses valorisasi dan pembentukan nilai yang melibatkannya. Dan karena preposisi ini sendiri pada gilirannya adalah sirkulasi

barang-dagangan, penyajiannya juga mengharuskan, oleh karena itu, suatu analisis independen dan analisis sebelumnya dari barang-dagangan itu.¹⁶ Bahkan manakala Smith di dalam aspek *esoterik*-nya kadang-kadang muncul dengan suatu yang tepat, ia memperhitungkan pembentukan nilai hanya dalam kaitan dengan analisis barang-dagangan, yaitu analisis dari kapital barang-dagangan.

3. PARA PENULIS YANG BELAKANGAN¹⁷

Ricardo mereproduksi teori Adam Smith nyaris kata demi kata:

"Harus dipahami bahwa semua produksi suatu negeri dikonsumsi; tetapi ia merupakan perbedaan terbesar yang dapat dibayangkan apakah produksi itu dikonsumsi oleh mereka yang mereproduksinya, atau oleh mereka yang tidak mereproduksi suatu nilai lain. Manakala kita mengatakan bahwa pendapatan disimpan, dan ditambahkan pada kapital, yang kita maksudkan ialah, bahwa bagian dari pendapatan, yang dikatakan ditambahkan pada kapital, dikonsumsi oleh para pekerja produktif dan bukannya pekerja yang tidak-produktif" (*Principles*, hal. 169, catatan [Edisi Pelikan])

Sebenarnya Ricardo sepenuhnya menerima teori Smith mengenai pemecahan harga barang-dagangan menjadi upah dan nilai-lebih (atau kapital variabel dan nilai-lebih). Yang dipersoalkannya dengan Smith adalah (1) komponen-komponen nilai-lebih: ia menyingkirkan sewa-tanah sebagai suatu unsur yang diperlukan darinya; (2) Ricardo *mengurai* harga barang-dagangan menjadi komponen-komponen ini. Besaran nilai dengan demikian diutamakan. Ia menganggap jumlah komponen-komponen itu sebagai suatu besaran tertentu, lebih dari menderivasi besaran nilai barang-dagangan itu setelah peristiwa penjumlahan komponen-komponen itu, sebagaimana sering dilakukan Smith, bahkan bertentangan dengan pertimbangannya sendiri yang lebih baik.

Ramsay menyatakan tentangnya terhadap Ricardo:

"Tampaknya ia selalu menganggap seluruh produk terbagi antara upah dan laba, dengan melupakan bagian yang diharuskan untuk menggantikan kapital tetap" (*An Essay on the Distribution of Wealth*, 1836, hal. 174).

Yang Ramsay pahami sebagai kapital tetap adalah yang aku sebut kapital konstan:

"Kapital tetap ada dalam suatu bentuk yang dengannya, sekali pun membantu menaikkan barang-dagangan yang akan datang, ia tidak memelihara kaum pekerja" (*ibid.*, hal. 59).

Adam Smith tertegun memikirkan kesimpulan logis mengenai penguraian

nilai barang-dagangannya, dan dengan demikian mengenai nilai dari produk sosial setahun, menjadi upah dan nilai-lebih, yaitu semata-mata menjadi pendapatan: kesimpulan bahwa total produk setahun karena itu dapat seluruhnya dikonsumsi. Tidak pernah pemikir-pemikir asli yang menarik kesimpulan-kesimpulan tak-masuk-akal itu. Mereka lebih membiarkan ini bagi (orang-orang seperti) Say dan MacCulloch.

Say jelas-jelas menggampangkan persoalan itu. Yang bagi seseorang adalah pengeluaran kapital di muka, bagi orang lain adalah pendapatan dan produk bersih (*netto*), atau sekurang-kurangnya adalah seperti itu; perbedaan antara produk kotor (*bruto*) dan produk bersih adalah semata-mata subyektif, dan

“Dengan demikian maka seluruh nilai dari semua produk telah didistribusikan dalam masyarakat sebagai pendapatan” (*Traité d'économie politique*, 1817, II, hal. 64). “Nilai total sesuatu produk terdiri atas laba bagi para tuan-tanah, kaum kapitalis dan para tukang (dengan demikian upah di sini berfungsi sebagai *profits des industriels* [laba para tukang]!) yang telah menyumbang pada produksinya. Ini berarti bahwa pendapatan masyarakat adalah setara dengan *nilai bruto yang diproduksi*, dan tidak sebagaimana diyakini oleh sekte para ahli ekonomi (para Fisiokrat), yang hanya setara dengan produk bersih dari tanah” (hal. 63) [Penekanan dari Marx].

Penemuan Say ini, antara lain, diambil alih oleh Proudhon.

Storch pada prinsipnya juga menerima doktrin Adam Smith, tetapi menganggap penerapannya yang dilakukan oleh Say sebagai tidak dapat dipertahankan.

“Jika dianggap bahwa pendapatan suatu bangsa adalah setara dengan produk brutonya, yaitu bahwa tiada kapital [ia harusnya mengatakan *tiada kapital konstan*] yang perlu dikurangi, harus juga diakui bahwa bangsa ini dapat mengonsumsi seluruh nilai dari produk setahunnya secara tidak produktif, tanpa menimbulkan sedikit pun kerusakan atas pendapatan masa depannya... Produk-produk yang merupakan kapital (konstan) suatu bangsa tidak dapat dikonsumsi. (Storch, *Considérations sur la nature du revenu national*, Paris, 1842, hal. 147, 150).

Storch telah lupa memberitahukan pada kita bagaimana keberadaan bagian konstan dari kapital ini pas dengan analisis harga-harga yang telah diopernya dari Smith, di mana nilai barang-dagangan hanya mengandung upah dan nilai-lebih, tetapi tiada bagian dari kapital konstan. Hanya melalui Say Storch menyadari bahwa analisis harga ini membawa pada hasil-hasil yang tidak masuk akal, dan kata akhirnya sendiri mengenainya adalah “bahwa tidak mungkin untuk mengurai harga yang seharusnya menjadi unsur-unsurnya yang paling sederhana.” (*Cours d'économie politique*, Petersburg, 1815, II, hal. 141.)

Sismondi, yang khususnya membahas hubungan antara kapital dan pendapatan, dan kenyataan sesungguhnya menjadikan konsep khususnya

mengenai hubungan ini *differentia specifica* dari *Nouveaux Principes*-nya, tidak mengucapkan sepatah-kata ilmiah pun atau menyumbang sebuah titik atau judul apa pun pada penjelasan persoalan itu. Barton, Ramsay dan Cherbuliez¹⁸ melakukan upaya-upaya melampaui konsepsi Smith. Upaya-upaya itu gagal karena dari awalnya mengajukan masalahnya secara sepihak, dengan tidak secara jelas memisahkan perbedaan antara kapital konstan dan kapital variabel dari perbedaan antara kapital tetap dan kapital beredar.

John Stuart Mill, juga, mereproduksi doktrin yang diwariskan oleh Adam Smith kepada para penerusnya, dengan gaya-penting-sendiri yang menjadi kebiasaannya.

Hasilnya ialah bahwa kekacauan Smith berkukuh hingga hari ini, dan dogmanya merupakan sebuah barang kepercayaan ortodoks dalam ekonomi politik.

BAB DUAPULUH

REPRODUKSI SEDERHANA

I. PERUMUSAN PERSOALAN¹⁹

Jika kita memikirkan hasil fungsi setahun dari kapital masyarakat –yaitu dari total kapital yang darinya masing-masing kapital itu hanya merupakan pecahan-pecahan, gerakan mereka hanya suatu gerakan individual dan sekaligus suatu kaitan integral dalam gerakan seluruh kapital itu– jika oleh karena itu kita memandang produk barang-dagangan yang ditawarkan masyarakat dalam proses tahun itu, maka kita niscaya akan mengetahui bagaimana reproduksi dari kapital masyarakat itu berlangsung, karakteristik-karakteristik apa yang membedakan proses reproduksi ini dari proses reproduksi suatu kapital individual, dan karakteristik-karakteristik apa yang sama bagi kedua-duanya. Produk setahun mencakup kedua bagian produk sosial yang menggantikan kapital, reeproduksi sosial, dan bagian-bagian yang masuk pada dana konsumsi dan dikonsumsi oleh para pekerja dan para kapitalis; yaitu konsumsi produktif maupun konsumsi tidak-produktif. Konsumsi ini dengan demikian mencakup reproduksi (yaitu pemeliharaan) kelas kapitalis dan kelas pekerja, dan dari situ juga reproduksi sifat kapitalis dari seluruh proses produksi itu.

Bentuk sirkulasi yang harus kita analisis jelas adalah

$$C' - M - C \dots P \dots C'$$

$$m - c$$

dan konsumsi tidak-bisa-tidak memainkan suatu peranan dalam hal ini; karena titik-pangkal; $C' = C + c$, kapital barang-dagangan itu, tidak saja mencakup nilai kapital konstan dan kapital variabel, tetapi juga nilai-lebih. Gerakan ini dengan demikian meliputi konsumsi individual maupun konsumsi produktif. Dalam sirkuit-sirkuit $M - C \dots P \dots C' - M'$ dan $P \dots C' - M' - C \dots P$, gerakan *kapital* merupakan titik-pangkal maupun titik-akhir, dan ini jelas juga melibatkan konsumsi, karena barang-dagangan itu, produk itu, harus dijual. Tetapi begitu hal ini dianggap sudah terjadi, tidak penting bagi gerakan kapital individual itu, apa yang kemudian terjadi dengan barang-dagangan ini. Dengan gerakan $C' \dots C'$, sebaliknya, prakondisi-prakondisi bagi reproduksi sosial dapat seketika dikenali dari kenyataan bahwa

perlu mendemonstrasikan apa yang terjadi dengan setiap bagian nilai dari keseluruhan produk C' ini. Keseluruhan proses reproduksi di sini meliputi proses konsumsi yang diperantarai oleh sirkulasi, tepat seperti reproduksi kapital itu sendiri.

Untuk maksud kita sekarang, sebenarnya, proses reproduksi harus dipertimbangkan dari sudut-pandang penggantian masing-masing komponen dari C' baik di dalam nilai maupun di dalam materi. Kita tidak bisa lagi memuaskan diri kita, seperti dengan analisis nilai produk kapital individual, dengan *asumsi* bahwa masing-masing kapitalis terlebih dulu mengubah komponen-komponen kapitalnya menjadi uang dengan menjual produk barang-dagangannya, dan kemudian dapat mentransformasinya kembali menjadi kapital produktif dengan membeli-kembali unsur-unsur produksinya di pasar barang-dagangan. Unsur-unsur barang-dagangan ini, sejauh mereka itu dari jenis obyektif, sama-sama merupakan suatu komponen dari kapital masyarakat seperti masing-masing produk-jadi yang telah ditukarkan dengannya dan digantikan olehnya. Sebaliknya, gerakan bagian dari produk barang-dagangan sosial yang dikonsumsi oleh pekerja dengan menggunakan upahnya, dan oleh si kapitalis dalam menggunakan nilai-lebih, tidak saja merupakan suatu kaitan integral di dalam gerakan seluruh produk itu, tetapi juga saling-terjalin dengan gerakan-gerakan kapital-kapital individual, sehingga sumbernya, juga, tidak dapat dijelaskan dengan sekedar mengandaikannya.

Bentuk langsung yang dengannya masalah itu menyajikan dirinya adalah sebagai berikut. Bagaimana *kapital* yang dikonsumsi dalam produksi digantikan nilainya dari produk setahun, dan bagaimana gerakan dari pergantian ini saling berjalin dengan konsumsi nilai-lebih oleh kaum kapitalis dan upah-upah oleh kaum pekerja? Yang pertama-tama sekali kita bahas adalah reproduksi pada suatu skala sederhana. Lagi pula, kita tidak saja mengasumsikan bahwa produk-produk dipertukarkan menurut nilai masing-masing, melainkan juga bahwa tidak terjadi revolusi dalam nilai-nilai dalam komponen-komponen kapital produktif itu. Sejauh harga-harga menyimpang dari nilai-nilai, situasi ini tidak dapat mempunyai pengaruh apa pun atas gerakan kapital masyarakat. Massa produk yang sama kemudian dipertukarkan seperti sebelumnya, bahkan sekali pun hubungan-hubungan nilai yang di dalamnya kaum kapitalis individual itu terlibat tidak lagi sebanding dengan pengeluaran-pengeluaran di muka yang bersangkutan dan dengan kuantitas-kuantitas nilai-lebih yang diproduksi oleh masing-masingnya. Sejauh yang bersangkutan dengan revolusi-revolusi dalam nilai, mereka itu tidak mengubah apa pun di dalam hubungan antara komponen-komponen nilai seluruh produk sosial, selama mereka itu secara umum dan secara rata didistribusikan. Sejauh mereka itu hanya secara parsial dan secara tidak rata didistribusikan,

mereka mewakili gangguan-gangguan yang, *pertama*, hanya dapat dipahami jika mereka diperlakukan sebagai *penyimpangan* dari hubungan-hubungan nilai yang tetap tidak berubah; *kedua*, namun, membuktikan hukum bahwa satu bagian dari nilai produk setahun itu menggantikan kapital konstan, dan sebagian lain menggantikan kapital variabel, maka suatu revolusi, dalam nilai kapital konstan atau pun dalam nilai kapital variabel, sama sekali tidak akan mempengaruhi hukum ini. Ia hanya akan mengubah besaran relatif dari bagian nilai yang berfungsi dalam satu atau lain kapasitas, karena nilai-nilai yang berbeda-beda akan muncul gantinya nilai-nilai asli itu.

Selama kita membahas produksi nilai kapital dan nilai dari produknya secara individual, maka bentuk alami dari produk barang-dagangan itu adalah suatu soal yang sama sekali tidak penting bagi analisis itu, entah apakah ia itu mesin atau jagung atau kaca-cermin. Ini senantiasa hanya sebuah contoh sederhana, dan suatu cabang produksi apa pun dapat secara sama berfungsi sebagai sebuah ilustrasi. Maka yang kita bahas adalah proses produksi seketika yang sesungguhnya, yang menyajikan dirinya pada setiap saat sebagai proses dari suatu kapital individual. Sejauh reproduksi kapital itu menjadi pertimbangan kita, sudah cukup untuk mengasumsikan bahwa kesempatan telah timbul di dalam bidang sirkulasi untuk bagian dari produk yang mewakili nilai kapital yang harus ditransformasi kembali menjadi unsur-unsurnya produksi, dan karena itu menjadi bentuknya sebagai kapital produktif, tepat sebagaimana kita dapat mengasumsikan bahwa pekerja dan kapitalis di pasar mendapatkan barang-dagangan yang untuknya mereka menggunakan upah dan nilai-lebih mereka. Tetapi cara penyajian yang sepenuhnya formal ini tidak lagi mencukupi begitu kita mempersoalkan seluruh kapital sosial dan nilai produknya. Transformasi kembali satu bagian dari nilai produk menjadi kapital, masuknya suatu bagian lain ke dalam konsumsi individual dari kelas kapitalis dan kelas pekerja, merupakan suatu gerakan di dalam nilai produk yang dihasilkan seluruh kapital itu; dan gerakan ini tidak saja merupakan suatu penggantian nilai-nilai, melainkan suatu penggantian material, dan oleh karena itu dikondisikan tidak saja oleh saling hubungan komponen-komponen nilai dari produk sosial tetap secara setara dengan nilai-nilai pakai mereka, bentuk material mereka.²⁰

Reproduksi sederhana pada skala yang sama tampaknya adalah sebuah abstraksi, baik dalam arti bahwa ketiadaan suatu akumulasi atau reproduksi pada satu skala yang diperluas adalah sebuah asumsi yang asing bagi landasan kapitalis, dan dalam arti bahwa kondisi-kondisi yang dengannya produksi itu terjadi tidak secara mutlak sama pada tahun-tahun yang berbeda-beda (yaitu sebagaimana yang diasumsikan di sini).

Pengandaianya adalah bahwa suatu kapital sosial dengan suatu nilai tertentu

menawarkan massa nilai-nilai barang-dagangan yang sama dan memenuhi kuantitas kebutuhan yang sama dalam tahun yang berjalan maupun tahun sebelumnya, bahkan jika bentuk-bentuk barang-dagangan itu dapat berubah di dalam proses reproduksi. Tetapi karena, manakala akumulasi terjadi, reproduksi sederhana masih tetap merupakan satu bagian dari ini, dan adalah suatu faktor nyata dalam akumulasi, maka ini dapat juga dipertimbangan sendiri. Lagi pula, nilai produk setahun dapat berkurang, sekali pun volume nilai-nilai pakai tetap sama; nilai itu dapat tetap sama, sekali pun volume dari nilai-nilai pakai menurun; nilai dan volume dari nilai-nilai pakai yang direproduksi dapat meningkat secara serempak. Yang muncul dari semua ini ialah bahwa reproduksi terjadi dalam situasi-situasi yang lebih menguntungkan dari sebelumnya, atau pun dalam situasi-situasi yang lebih sulit, dan yang tersebut belakangan dapat menghasilkan suatu reproduksi yang tidak sempurna, yang rusak. Semua ini hanya dapat mempengaruhi segi kuantitatif dari berbagai unsur reproduksi, dan bukan peranan yang mereka mainkan di dalam keseluruhan proses sebagai kapital yang mereproduksi dirinya sendiri atau sebagai pendapatan yang direproduksi.

2. KEDUA DEPARTEMEN PRODUKSI SOSIAL²¹

Seluruh produk sosial, dan dengan demikian seluruh proses produksinya, terbagi menjadi dua departemen besar:

I. *Alat-alat produksi*: barang-dagangan yang memiliki suatu bentuk yang dengannya mereka harus memasuki konsumsi produktif, atau pun sekurang-kurangnya dapat memasuki ini,

II. *Bahan-bahan konsumsi*: barang-dagangan yang memiliki suatu bentuk yang dengannya mereka memasuki konsumsi individual dari kelas kapitalis dan dari kelas pekerja,

Dalam masing-masing departemen ini, semua cabang produksi yang berbedabeda dan tergolong padanya merupakan satu cabang produksi tunggal yang besar, yang salah-satunya ialah dari alat-alat produksi, yang lainnya dari bahan-bahan konsumsi. Keseluruhan kapital yang digunakan dalam masing-masing dari dua cabang produksi ini merupakan suatu departemen utama tersendiri dari kapital sosial.

Dalam masing-masing departemen, kapital itu mempunyai dua komponen:

(1) *Kapital variabel*. Sejauh yang mengenai *nilainya*, ini setara dengan nilai tenaga-kerja sosial yang dipakai dalam cabang produksi ini, yaitu jumlah upah yang dibayar untuknya. Dipandang dalam segi materialnya, ia terdiri atas tenaga-kerja yang bertindak sendiri-sendiri, yaitu kerja hidup yang digerakkan oleh nilai kapital ini.

(2) *Kapital konstan*. Ini adalah nilai dari semua alat produksi yang dipakai untuk produksi dalam cabang ini. Ia terbagi –pada gilirannya– menjadi kapital *tetap*: mesin-mesin, perkakas kerja, gedung-gedung, hewan-hewan penghela, dsb.; dan kapital konstan yang *beredar*: bahan-bahan produksi, seperti bahan-bahan mentah dan tambahan, barang-barang setengah-jadi, dsb.

Nilai seluruh produk setahun yang diciptakan kedua departemen ini dengan bantuan kapital ini terbagi menjadi suatu komponen yang mewakili kapital konstan c yang dikonsumsi dalam produksinya, hanya nilainya yang ditransfer pada produk itu, dan bagian dari nilai yang ditambahkan oleh kerja seluruhnya setahun. Yang tersebut terakhir ini terbagi lagi menjadi penggantian kapital variabel v yang dikeluarkan di muka dan kelebihannya yang merupakan nilai-lebih s . Tepat seperti suatu nilai satu barang-dagangan individual, sehingga dari seluruh produk setahun dari masing-masing departemen juga terbagi menjadi $c+v+s$.

Komponen nilai c , yang mewakili kapital konstan yang *dikonsumsi* dalam proses produksi, bukan yang sama seperti nilai dari kapital konstan yang *digunakan* dalam produksi. Bahan-bahan produksi jelas dikonsumsi seluruhnya, dan nilai mereka oleh karena itu seluruhnya ditransfer pada produk itu. Tetapi hanya suatu bagian dari kapital *tetap* yang sepenuhnya dikonsumsi, nilainya dengan begitu ditransfer pada produk itu. Suatu bagian lain dari kapital tetap dalam mesin, gedung, dsb. Terus berada dan berfungsi tepat seperti sebelumnya, bahkan jika nilainya berkurang dengan pengausan setahun. Bagian dari kapital tetap yang terus berfungsi ini tidak ada bagi kita manakala kita mempertimbangkan nilai produk itu. Ia merupakan satu bagian dari nilai kapital yang tidak bergantung dari nilai barang-dagangan yang baru diproduksi dan hadir bersamanya. Ini sudah dibuktikan manakala kita membahas nilai produk dari suatu kapital individual (Buku I, Bab 8, hal. 311-12). Namun, di sini kita untuk sementara harus mengesampingkan cara pertimbangan yang dipakai di sana. Kita mengetahui dalam membahas produk suatu kapital individual bagaimana nilai yang dikurangi dari kapital tetap oleh pengausan dipindahkan pada produk barang-dagangan yang diciptakan selama periode depresiasi ini, dengan mengabaikan apakah suatu bagian dari kapital tetap ini digantikan atau tidak *dalam cara yang sama* dari nilai yang ditransfer ini. Namun, di sini dalam membahas seluruh produk sosial dan nilainya, setidaknya-tidaknya untuk sementara perlu dikurangi dari bagian nilai yang ditransfer pada produk setahun selama tahun itu oleh pengausan kapital tetap itu, sejauh kapital tetap ini tidak digantikan *dalam cara yang sama* dalam proses setahun itu. Di bagian belakang Bab ini (seksi 9), kita akan mendiskusikan masalah ini secara terpisah.

Untuk penyelidikan reproduksi sederhana, kita bermaksud menggunakan bagan berikut ini, di mana c = kapital konstan, v = kapital variabel, s = nilai-lebih, dan tingkat valorisasi \underline{s} dianggap sebagai 100%.

v

Angka-angkanya dapat dalam jutaan *Mark*, *Franc* atau *Poundsterling*.

I. Produksi alat-alat produksi:

$$\text{Kapital } 4.000c + 1.000v = 5.000.$$

$$\text{Produk barang-dagangan } 4.000c + 1.000v + 1.000s = 6.000,$$

yang berada dalam bentuk alat-alat produksi.

II. Produksi bahan-bahan konsumsi:

$$\text{Kapital } 2.000c + 500v = 2.500.$$

$$\text{Produk barang-dagangan } 2.000c + 500v + 500s = 3.000$$

yang berada dalam bahan kebutuhan konsumsi:

Dengan demikian total produk barang-dagangan setahun, secara keseluruhan adalah:

$$\text{I. } 4.000c + 1.000v + 1.000s = 6.000 \text{ alat produksi.}$$

$$\text{II. } 2.000c + 500v + 500s = 3.000 \text{ bahan konsumsi}$$

Nilai seluruhnya adalah 9.000, kapital tetap yang terus berfungsi dalam bentuk alaminya ditiadakan oleh asumsi kita.

Jika kita kini menyelidiki transaksi yang diperlukan berdasarkan reproduksi sederhana, yaitu di mana seluruh nilai-lebih dikonsumsi secara tidak produktif, dan mengabaikan pertama-tama sekali sirkulasi moneter yang mengantarainya, maka dari sejak awal kita mendapatkan tiga kunci penting untuk pengembangan lebih lanjut.

1. yang 500_v , dari upah-upah pekerja dalam departemen II, dan yang 500_s , nilai-lebih dari kaum kapitalis dalam departemen yang sama, harus dikeluarkan untuk bahan-bahan konsumsi. Tetapi nilai mereka berada di dalam bahan-bahan konsumsi hingga suatu nilai sebesar 1.000 yang memulihkan pada kaum kapitalis dari departemen II yang 500_v yang mereka keluarkan di muka, dan di samping itu mewakili 500_s mereka ini. Upah-upah dan nilai-lebih dalam departemen II dengan demikian diubah di dalam departemen II menjadi produk departemen II. $(500_v + 500_s) \text{ II} = 1.000$ yang berupa bahan-bahan konsumsi dengan begitu dikeluarkan dari seluruh produk.

2. yang $1.000_v + 1.000_s$ dalam departemen I harus secara serupa dikeluarkan untuk bahan konsumsi, yaitu untuk produk-produk dari departemen II. Oleh karena itu ia harus ditukarkan untuk sisa bagian produk ini, yang mewakili kapital konstan, sehingga menyamai jumlah 2.000_c . Departemen II menerima untuk ini suatu jumlah sama berupa alat-alat produksi, produk dari departemen I, yang mewujudkan nilai $1.000_v + 1.000_s$ dalam departemen I. Dengan cara ini, 2.000 II_c

dan $(1.000_v + 1.000_s)$ I dikeluarkan dari rekening itu.

3. Masih tertinggal $4.000 I_c$. Ini terdiri atas alat produksi yang hanya dapat digunakan dalam departemen I dan berfungsi untuk menggantikan kapital konstan yang dikonsumsi di sini; mereka oleh karena itu diselesaikan oleh saling tukar-menukar di antara kaum kapitalis individual dari departemen I, tepat sebagaimana $(500_v + 500_s)$ II diselesaikan oleh pertukaran antara kaum pekerja dan kaum kapitalis, atau antara kaum kapitalis individual, dalam departemen II.

Ini hanya sementara saja, untuk pemahaman lebih baik dari yang menyusul berikut ini.

3. PERTUKARAN ANTARA KEDUA DEPARTEMEN:

$I_{(v+s)}$ TERHADAP II_c ²²

Kita mulai dengan pertukaran utama antara kedua departemen itu. $(1.000_v + 1.000_s)$ I, nilai-nilai yang berada di dalam tangan para produsennya dalam bentuk alami alat produksi yang, dipertukarkan untuk $2.000 II_c$, nilai-nilai yang berada dalam bentuk alami bahan-bahan konsumsi. Kelas kapitalis dalam departemen II dengan begitu mengubah kembali kapital konstan yang 2.000 dari bentuk bahan konsumsi menjadi bentuk alat produksi untuk bahan-bahan konsumsi ini, menjadi suatu bentuk yang dengannya ia dapat berfungsi kembali sebagai suatu faktor dari proses kerja dan sebagai suatu nilai kapital konstan untuk proses valorisasi. Sebaliknya, kesetaraan untuk tenaga-kerja dalam departemen I ($1.000 I_v$) dan untuk nilai-lebih para kapitalis dalam departemen ini ($1.000 I_s$) dengan begitu diwujudkan dalam bahan-bahan konsumsi; kedua-duanya ini diubah dari bentuk alami mereka sebagai alat-alat produksi menjadi suatu bentuk alami yang dengannya mereka dapat dikonsumsi sebagai pendapatan.

Tukar-menukar ini disebabkan oleh suatu sirkulasi uang, yang mengantarainya mau pun menjadikannya lebih sulit dipahami, bahkan sekali pun ia mempunyai arti-penting menentukan, karena komponen kapital variabel harus selalu muncul kembali dalam bentuk uang itu, sebagai kapital uang yang telah dikonversi dari bentuk uang menjadi tenaga-kerja. Kapital variabel harus dikeluarkan di muka dalam bentuk uang dalam semua cabang produksi, secara serentak dilakukan satu-sama-lain bersama di atas seluruh permukaan masyarakat, tak-pedulikan apakah ini termasuk pada departemen I atau departemen II. Si kapitalis membeli tenaga-kerja sebelum ia memasuki proses produksi, tetapi membayar untuknya hanya pada suatu tanggal yang telah diatur sebelumnya, setelah tenaga-kerja itu sudah dikerahkan dalam produksi nilai-nilai pakai. Tepat seperti bagian yang tersisa dari nilai produk, begitu bagian darinya yang semata-mata adalah suatu setara untuk uang yang dikeluarkan dalam pembayaran untuk tenaga-kerja, bagian

nilai dari produk yang mewakili nilai kapital variabel, juga menjadi milik si kapitalis. Dalam bagian khusus nilai ini, si pekerja telah menawarkan pada si kapitalis kesetaraan upahnya. Namun, adalah transformasi barang-dagangan kembali menjadi uang, penjualannya, yang kembali memulihkan pada si kapitalis kapital variabelnya sebagai kapital uang, yang dapat sekali lagi ia keluarkan di muka untuk pembelian tenaga-kerja.

Dalam departemen I, kapitalis kolektif sudah membayar kaum pekerja £1.000, yaitu 1.000, (aku mengatakan £ hanya untuk menandakan bahwa ini adalah nilai dalam *bentuk uang*). Sejauh yang bersangkutan dengan uang, yaitu uang yang diperlukan untuk menukar komponen-s dari kapital barang-dagangan departemen I untuk paruh kedua dari komponen kapital konstan departemen I, ia dapat dengan berbagai cara dikeluarkan di muka. Dalam kenyataan sesungguhnya, sirkulasi ini terdiri atas tak-terhitung banyaknya pembelian dan penjualan individual oleh kaum kapitalis individual dalam kedua departemen itu, dan uang untuk ini dalam segala situasi harus berasal dari kaum kapitalis ini, karena kita sudah memperhitungkan uang yang dilempar ke dalam sirkulasi oleh para pekerja. Pada suatu waktu, seorang kapitalis dalam kategori II dapat menggunakan kapital uang yang ia miliki di samping kapital produktifnya untuk membeli alat-alat produksi dari kaum kapitalis dari kategori I, sedangkan pada kesempatan lain seorang kapitalis dari kategori I dapat membeli kebutuhan konsumsi dari kaum kapitalis dari kategori II dengan bagian dana uangnya yang diperuntukkan bagi pengeluaran pribadi, lebih dari untuk pengeluaran kapital. Sebagaimana sudah kita tunjukkan dalam Bagian Satu dan Dua, cadangan-cadangan uang tertentu – entah untuk pengeluaran kapital di muka, atau untuk pengeluaran pendapatan–harus selalu dianggap sebagai hadir di tangan kaum kapitalis di samping kapital produktif mereka. Mari kita asumsikan bahwa separuh uang itu dikeluarkan di muka oleh kaum kapitalis dalam departemen II, dalam pembelian alat-alat produksi untuk menggantikan kapital konstan mereka, separuh lainnya dikeluarkan oleh kaum kapitalis dalam departemen I untuk konsumsi–proporsinya tak penting untuk maksud kita yang sekarang. Maka departemen II mengeluarkan di muka £500 dan memakai ini untuk membeli alat-alat produksi dari departemen I, sehingga, termasuk £1.000 di atas yang datang dari para pekerja departemen I, ia telah menggantikan tigaperempat dari kapital konstannya dalam cara yang sama; departemen I menggunakan £500 yang diterima dengan cara ini untuk membeli kebutuhan konsumsi dari departemen II, sehingga separuh dari bagian kapital barang-dagangan yang terdiri atas *s* telah melalui sirkulasi *c-m-c* dan ini I, produknya, telah diwujudkan dalam suatu dana konsumsi. Dengan proses kedua ini, £500 kembali ke tangan kaum kapitalis departemen II sebagai kapital uang yang dimiliki departemen II bersama dengan kapital produktifnya. Di lain

pihak, departemen I mengantisipasi penjualan separuh dari bagian kapital barang-dagangannya yang masih tersimpan sebagai suatu produk, dengan suatu pengeluaran uang hingga jumlah £500 untuk pembelian kebutuhan konsumsi dari departemen II. £500 yang sama itu selanjutnya memungkinkan departemen II membeli alat-alat produksi dari departemen I dan dengan begitu menggantikan seluruh kapital konstannya ($1.000+500+500 = 2.000$) dalam cara yang sama, sedangkan departemen I telah mewujudkan seluruh nilai-lebihnya dalam kebutuhan konsumsi. Secara keseluruhan, suatu pertukaran barang-dagangan sejumlah £4.000 telah terjadi dengan suatu sirkulasi moneter sebesar £2.000, jumlah yang tersebut terakhir ini hanya setinggi adanya itu karena seluruh produk setahun telah digambarkan sebagai telah ditukarkan sekaligus dalam beberapa jumlah besar. Semua yang penting di sini adalah kenyataan bahwa departemen II tidak hanya mengubah kapital konstan, yang direproduksi olehnya dalam bentuk kebutuhan konsumsi, kembali menjadi bentuk alat-alat produksi, tetapi, di atas itu, £500 yang dikeluarkannya di muka pada lingkungan sirkulasi untuk memperoleh alat produksi kembali padanya; dengan cara yang sama, departemen I tidak hanya mendapatkan kembali pemilikan atas kapital variabelnya, yang ia reproduksi dalam bentuk alat produksi, dalam bentuk uang, sebagai kapital uang yang secara langsung dapat diubah kembali menjadi tenaga-kerja, tetapi di samping ini, £500 yang telah dikeluarkannya sebelum penjualan bagian nilai-lebih dari kapitalnya, dalam pembelian kebutuhan konsumsi diantisipasi, juga mengalir kembali padanya. Betapa pun, ia tidak mengalir kembali melalui pengeluaran sesungguhnya ini, melainkan lebih melalui penjualan berikutnya dari bagian produksi barang-dagangannya yang mengandung separuh nilai-lebihnya.

Dalam kedua kasus ini, tidak saja kapital konstan dari departemen II telah diubah kembali dari bentuk produk menjadi bentuk alami alat-alat produksi, yang di dalamnya saja ia dapat berfungsi sebagai kapital; dan secara serupa tidak saja komponen variabel dari kapital dalam departemen I diubah menjadi bentuk uang dan bagian nilai-lebih dari alat-alat produksi dalam departemen I diubah menjadi suatu bentuk yang dapat dikonsumsi sebagai pendapatan.

Di samping semua ini, £500 kapital uang yang telah dikeluarkan di muka oleh departemen I untuk pembelian alat-alat produksi, sebelum ia menjual bagian pengganti nilai dari kapital konstannya –yang hadir dalam bentuk kebutuhan konsumsi– mengalir balik kepadanya; dan di sana mengalir kembali pada departemen I £500 yang telah dikeluarkannya dalam mengantisipasi pembelian kebutuhan konsumsi. Jika uang yang dikeluarkan di muka oleh departemen II untuk perhitungan bagian konstan dari produk barang-dagangannya, dan departemen I memperhitungkan sebagian dari nilai-lebih dalam produksi barang-dagangannya, mengalir kembali ke mereka, maka ini hanya karena kelas kaum

kapitalis yang satu melempar ke dalam sirkulasi, di samping kapital konstannya yang terdapat di dalam bentuk barang-dagangan dari departemen II, £500 berupa uang, dan kelas yang lain £500 di atas dan melampaui nilai-lebihnya yang terdapat berupa barang-dagangan dari departemen I. Akhirnya, kedua departemen itu satu-sama-lain saling membayar penuh dengan pertukaran kesetaraan barang-dagangan mereka masing-masing. Uang yang mereka lempar ke dalam sirkulasi di atas dan melampaui seluruh nilai barang-dagangan mereka, sebagai suatu jalan mempertukarkan barang-dagangan ini, mengembalikan dari lingkungan sirkulasi pada masing-masing mereka hingga jumlah setepatnya yang masing-masing dari mereka telah lemparkan ke dalam sirkulasi itu. Tiada dari keduanya itu yang menjadi sepeser lebih kaya dari semua ini. Departemen II telah mempunyai suatu kapital konstan sebesar 2.000 berupa bahan konsumsi, dan 500 berupa uang; ia kini mempunyai 2.000 berupa alat-alat produksi, dan 500 berupa uang seperti semula. Secara serupa departemen I mempunyai, seperti semula, suatu nilai-lebih sebesar 1.000 (kini ditransformasi dari barang-dagangannya sendiri, alat produksi, menjadi suatu dana konsumsi), dan 500 dalam bentuk uang. Kesimpulan umum yang didapat dari situ, sejauh mengenai uang yang para kapitalis industri telah lemparkan ke dalam sirkulasi untuk mengantarai sirkulasi barang-dagangan mereka sendiri, adalah apakah ini dikeluarkan di muka sebagai perhitungan bagian nilai konstan dari barang-dagangan mereka, atau sebagai perhitungan nilai-lebih yang ada di dalam barang-dagangan ini sejauh ia dipakai sebagai pendapatan, jumlah yang sama mengalir kembali pada para kapitalis masing-masing karena mereka sendiri mengeluarkannya di muka untuk sirkulasi moneter itu.

Sejauh yang berkenaan dengan transformasi-kembali kapital variabel departemen I menjadi bentuk uang, hal ini ada bagi kaum kapital dalam departemen I, setelah mereka telah mengeluarkannya untuk upah, pertama dan bentuk barang-dagangan yang ditawarkan para pekerja pada mereka. Mereka telah membayarkannya pada kaum pekerja berupa uang sebagai harga dari tenaga-kerja mereka. Dengan demikian mereka telah membayar komponen nilai dari produk barang-dagangan mereka yang setara dengan kapital variabel yang dikeluarkan dalam uang. Ini sebabnya mengapa mereka adalah juga pemilik dari bagian produk barang-dagangan ini. Tetapi bagian dari kelas pekerja yang mereka pekerjakan bukan pembeli dari alat-alat produksi yang mereka sendiri telah produksi. Kapital variabel yang dikeluarkan di muka untuk pembayaran tenaga-kerja dengan demikian tidak secara langsung kembali pada kaum kapitalis dari departemen I. Ia dipindahkan oleh belanja kaum pekerja ke dalam tangan para produsen kapitalis dari barang-dagangan yang diperlukan oleh dan pada umumnya dapat diakses lingkungan kelas-pekerja, yaitu, ke dalam tangan kaum kapitalis

dari departemen II, dan adalah hanya melalui jalan berputar ini, dengan terlebih dahulu dipergunakan olehnya untuk pembelian alat-alat produksi, bahwa ia kembali ke tangan kaum kapitalis departemen I.

Hasil kesemuanya ini adalah, dalam kasus reproduksi sederhana, maka komponen-komponen nilai $v+s$ dari kapital barang-dagangan dalam departemen I (dan karena itu suatu bagian sebanding yang bersesuaian dari seluruh produk barang-dagangan dari departemen I) harus setara dengan kapital konstan II_c yang secara sama dikeluarkan oleh departemen II sebagai suatu bagian sebanding dari seluruh produk barang-dagangannya; dengan kata lain, $I_{(v+s)} = II_c$.

4. PERTUKARAN DI DALAM DEPARTEMEN II. KEBUTUHAN HIDUP YANG DIPERLUKAN DAN BARANG MEWAH.

Dari nilai produk barang-dagangan dalam departemen II, kita masih harus menyelidiki komponen-komponen $v+s$. Ini tidak berhubungan dengan persoalan terpenting yang kita bahas di sini: hingga batas mana pembagian nilai masing-masing produk barang-dagangan kapitalis menjadi $c+v+s$ berlaku juga untuk nilai seluruh produk setahun, bahkan jika diantarai oleh suatu bentuk permunculan yang berbeda. Persoalan itu diselesaikan oleh pertukaran $I_{(v+s)}$ terhadap II_c , di lain pihak, dan oleh reproduksi I_c dalam produk barang-dagangan setahun dari departemen I di lain pihak, suatu yang akan ditinggalkan untuk penyelidikan di kemudian hari. [Lihat Seksi 6 di bawah.] Karena $II_{(v+s)}$ berada dalam bentuk alami dari barang-barang konsumsi, karena kapital variabel yang dikeluarkan di muka kepada kaum pekerja dalam pembayaran tenaga-kerja harus dikeluarkan oleh mereka lambat-laun untuk kebutuhan konsumsi, dan karena, atas pengandaian reproduksi sederhana, komponen- s dari nilai-nilai barang-dagangan juga dikeluarkan sebagai pendapatan untuk kebutuhan konsumsi, maka jelas pada pengelihatian pertama bahwa kaum pekerja dalam departemen II menggunakan upah yang diterima dari kaum kapitalis departemen II untuk membayar kembali sebagian dari produk mereka sendiri—suatu bagian yang bersesuaian batasnya dengan nilai uang yang mereka terima sebagai upah. Dengan cara ini kelas kapitalis dari departemen II mentransformasi-kembali kapital uang yang telah mereka keluarkan di muka untuk membayar tenaga-kerja menjadi bentuk uang; itu adalah tepat seakan-akan mereka telah membayar kaum pekerja dengan sekadar tanda-tanda nilai. Segera setelah kaum pekerja menyadari tanda-tanda seperti itu dengan membeli sebagian dari produk barang-dagangan yang diproduksi oleh mereka dan yang merupakan milik kaum kapitalis, maka tanda-tanda nilai ini kembali ke tangan kaum kapitalis; namun dalam kasus kita, tanda-tanda itu tidak hanya mewakili nilai, melainkan secara aktual memiliki

nilai di dalam keberadaan material mereka sebagai emas atau perak. Kita kelak akan menyelidiki secara lebih cermat jenis aliran-kembali khusus dari kapital variabel yang dikeluarkan di muka dalam bentuk uang ini, yang terjadi melalui proses yang di dalamnya kelas pekerja muncul sebagai pembeli dan kelas kapitalis sebagai penjual. [Lihat seksi 5 di bawah.] Yang menjadi soal di sini adalah suatu hal berbeda yang harus dibahas dengan mendiskusikan mengalirnya-kembali kapital variabel ini ke titik-pangkalnya.

Departemen II dari produksi barang-dagangan setahun terdiri atas cabang-cabang industri yang paling beragam, tetapi sejauh mengenai produk-produknya ini dapat dipecah menjadi dua anak-bagian utama:

(a) Kebutuhan konsumsi yang masuk konsumsi kelas pekerja, dan, sejauh mereka merupakan kebutuhan kehidupan, juga merupakan bagian dari konsumsi kelas kapitalis, bahkan jika bagian ini berbeda dalam kualitas mau pun nilai yang dari kaum pekerja itu. Seluruh anak-bagian ini dapat diklasifikasikan untuk maksud kita sekarang dengan judul: bahan konsumsi yang diperlukan, dan dalam hubungan ini adalah tidak penting apakah suatu produk seperti tembakau, misalnya, adalah—dari suatu sudut-pandang psikologi suatu kebutuhan konsumsi yang perlu atau tidak perlu; cukup bahwa ia adalah suatu kebutuhan konsumsi seperti itu karena kebiasaan.

(b) Bahan konsumsi mewah, yang hanya masuk dalam konsumsi kelas kapitalis, yaitu yang hanya dapat ditukarkan dengan pengeluaran nilai-lebih, yang tidak termasuk milik kaum pekerja.

Sejauh yang berkenaan dengan kategori pertama, jelas bahwa kapital variabel yang dikeluarkan di muka di dalam produksi jenis-jenis barang-dagangan yang bertautan dengannya harus secara langsung mengalir kembali berbentuk uang pada seksi kaum kapitalis dalam departemen II (yaitu, kaum kapitalis dalam IIa) yang memproduksi kebutuhan hidup yang diperlukan ini. Mereka menjual ini kepada para pekerjanya sendiri hingga jumlah kapital variabel yang dibayar kepada yang tersebut belakangan dalam (bentuk) upah. Aliran-kembali ini adalah suatu aliran-kembali secara langsung bagi anak-bagian (a) dari kelas kapitalis seluruhnya dalam departemen II, tak peduli berapa pun banyaknya transaksi antara kaum kapitalis dalam berbagai komponen cabang industri yang dengannya aliran-kembali kapital variabel terbagi secara sebanding. Ini merupakan proses-proses sirkulasi yang dengannya alat-alat sirkulasi secara langsung ditawarkan dengan uang yang dibelanjakan kaum pekerja. Namun, adalah berbeda dengan anak-bagian IIb. Komponen produk nilai yang kita bahas di sini, IIb_(v+s), berada sepenuhnya berbentuk alami dari barang-barang mewah, yaitu barang-barang yang dapat sedikit dibeli oleh kelas pekerja seperti mereka dapat membeli nilai barang-dagangan I_v, yang berada berupa alat-alat produksi, produk-produk dari

kaum pekerja yang bersangkutan. Aliran-kembali yang dengannya kapital variabel yang dikeluarkan di muka dalam anak-bagian ini kembali pada produsen kapitalis berupa uangnya tidak dapat sesuatu yang langsung, karena itu, melainkan harus diantarai dengan cara serupa dengan kasus I_v .

Mari kita mengasumsikan, seperti di atas, bahwa untuk departemen II secara keseluruhan, $v = 500$, $s = 500$; tetapi bahwa kapital variabel dan nilai-lebih bersangkutan dengannya dibagi sebagai berikut:

Sub-divisi (*a*), kebutuhan hidup yang diperlukan: $v = 400$, $s = 400$; yaitu suatu kuantitas barang-dagangan berupa bahan konsumsi yang diperlukan hingga senilai $400_v + 400_s = 800$, atau $IIa (400_v + 400_s)$.

Sub-divisi (*b*), barang-barang kemewahan hingga senilai $100_v + 100_s = 200$, atau $IIb (100_v + 100_s)$.

Kaum pekerja dalam *IIb* telah menerima 100 dalam uang sebagai pembayaran tenaga-kerja mereka, kita katakan saja £100 *sterling*; mereka memakai ini untuk membeli bahan konsumsi hingga sejumlah 100 dari kaum kapitalis dalam *IIa*. Kelas kapitalis ini kemudian membeli barang-dagangan *IIb* seharga 100, dan dengan cara ini kapital variabel dari kaum kapitalis *IIb* mengalir kembali pada mereka.

Kaum kapitalis dalam *IIa* sudah mendapatkan $400v$ mereka kembali berupa uang, sebagai suatu hasil pertukaran dengan para pekerja mereka sendiri; dari bagian produk mereka yang mewakili nilai-lebih, namun, seperempat telah beralih pada kaum pekerja dalam *IIb*, dan, sebagai gantinya ini, $IIb (100v)$ berupa barang-barang mewah telah ditarik mundur.

Jika kita kini mengandaikan bahwa kaum kapitalis dalam *IIa* dan *IIb* membagi pengeluaran pendapatan mereka dalam proporsi yang sama antara kebutuhan hidup yang diperlukan dan barang-barang mewah, yaitu jika kita mengasumsikan bahwa kedua itu menghabiskan $3/5$ untuk kebutuhan hidup yang diperlukan dan $2/5$ untuk barang-barang mewah, maka ini berarti bahwa kaum kapitalis dalam sub-divisi *IIa* mengeluarkan $3/5$ dari pendapatan nilai-lebih mereka sebesar $400s$ untuk produk-produk mereka sendiri, kebutuhan hidup yang perlu, yaitu 240; dan $2/5 = 160$ untuk barang-barang mewah. Kaum kapitalis dari sub-divisi *IIb* membagi nilai-lebih mereka = $100s$ secara sama: $3/5 = 60$ untuk kebutuhan dan $2/5 = 40$ untuk barang-barang mewah, yang tersebut terakhir ini telah diproduksi dan dipertukarkan di dalam anak-bagian mereka sendiri.²³

Kita kini akan melihat bagaimana 160 barang-barang mewah yang diterima itu (*IIa*) mengalir pada kaum kapitalis dalam *IIa*. Dari 400_s (*IIa*) dalam bentuk kebutuhan hidup yang diperlukan, kita sudah mengetahui bagaimana 100 telah ditukarkan untuk sejumlah setara dari (*IIb*)_v yang terdapat dalam barang-barang mewah; 60 lagi kemudian ditukarkan untuk

(IIb) 60_s , dalam barang-barang mewah. Seluruh rekening pada awalnya adalah $IIa: 400_v + 400_s$; $IIb: 100_v + 100_s$.

1. 400_v (a) dikonsumsi oleh para pekerja dalam IIa , yang produksinya (kebutuhan hidup yang diperlukan) ia merupakan bagiannya; kaum pekerja membeli ini dari para produsen kapitalis dalam sub-divisi mereka sendiri. Dengan cara ini £400 berupa uang mengalir kembali pada kaum kapitalis ini, nilai kapital variabel sebesar 400 yang mereka bayarkan kepada para pekerja mereka sendiri; ini sekarang dapat digunakan untuk membeli tenaga-kerja lagi.

2. Sebagian dari 400_s (a) yang setara dengan 100_v , (b), yaitu seperempat dari nilai-lebih (a), diwujudkan dalam barang-barang mewah dengan cara berikut ini. Para pekerja dalam (b) menerima £100 sebagai upah dari kaum kapitalis di dalam sub-divisi mereka sendiri; mereka menggunakan uang ini untuk membeli seperempat dari $s(a)$, yaitu barang-dagangan yang terdapat dalam bentuk kebutuhan hidup yang diperlukan. Kaum kapitalis dari (a) menggunakan uang ini untuk membeli barang-barang kemewahan hingga jumlah yang sama, $100_v(b)$, yaitu separuh dari seluruh produksi (barang) mewah. Dengan cara ini, kapital variabel dari kaum kapitalis (b) mengalir balik pada mereka berupa uang, dan mereka dapat memulai reproduksi mereka lagi dengan memperbarui pembelian tenaga-kerja, karena seluruh kapital konstan dari seluruh departemen II itu sudah diubah dengan pertukaran $I_{(v+s)}$ untuk II_c . Dengan demikian para pekerja barang mewah dapat menjual tenaga-kerja mereka lagi hanya karena bagian dari produk mereka sendiri yang telah mereka ciptakan sebagai suatu kesetaraan untuk upah mereka telah ditarik oleh kaum kapitalis IIa ke dalam dana konsumsi mereka, telah diubah menjadi uang tunai. (Yang sama berlaku pada penjualan tenaga-kerja dalam departemen I, karena II_c yang ditukar dengan $I_{(v+s)}$ terdiri atas kedua barang mewah mau pun kebutuhan hidup yang diperlukan, sedangkan yang diperbaharui oleh $I_{(v+s)}$ adalah alat produksi untuk barang-barang mewah maupun untuk bahan hidup yang diperlukan.

3. Kita kini sampai pada pertukaran antara (a) dan (b) yang hanya suatu pertukaran antara kaum kapitalis dari kedua sub-divisi itu. Kita sudah mengatur kapital variabel 400_v dan satu bagian dari nilai-lebih 100_s dalam (a), mau pun dari kapital variabel 100_v dalam (b). Kita lebih lanjut mengasumsikan bahwa kaum kapitalis dalam kedua-dua kasus itu membagi pengeluaran pendapatan mereka dalam rasio rata-rata $2/5$ untuk barang-barang mewah dan $3/5$ untuk persediaan-persediaan yang diperlukan. Di samping 100 yang dibayarkan untuk barang-barang mewah, yang sudah digunakan, anak-bagian (a) sebagai suatu keseluruhan masih mempunyai 60 lagi untuk barang-barang mewah yang akan datang dan, dalam rasio yang sama, (b) mempunyai suatu total sebesar 40.

(IIa) $_s$ oleh karena itu dibagi menjadi 240 untuk bahan kebutuhan hidup dan

160 untuk barang mewah: $240+160 = 400_s$ (IIa).

(IIb)_s dibagi menjadi 60 untuk kebutuhan hidup dan 40 untuk barang mewah: $60+40 = 100_s$ (IIb). 40 yang tersebut belakangan dikonsumsi oleh kelas ini dari produk mereka sendiri (2/5 dari nilai-lebih mereka); yang 60 untuk kebutuhan hidup mereka terima dengan menukarkan 60 dari produk surplus mereka sendiri untuk 60_s (a).

Oleh karena itu kita mendapatkan kesetaraan-kesetaraan berikut ini untuk kelas kapitalis dari departemen II, dilihat sebagai suatu keseluruhan (di mana $v+s$ berada bagi anak-bagian (a) dalam bahan kebutuhan hidup yang diperlukan, bagi (b) dalam barang-barang mewah):

IIa (400_v+400_s) + IIb (100_v+100_s) = 1.000; melalui gerakan yang dilukiskan di atas, $500_v(a+b)$ diwujudkan dalam $400_v(a)$ dan $100_s(a)$, dan $500_s(a+b)$ diwujudkan dalam $300_s(a) + 100_v(b) + 100_s(b)$; suatu total sebesar 1.000.

Untuk (a) dan (b), masing-masing dipandang sendiri-sendiri, kita mendapatkan realisasi-realisisasi:

$$(a) \frac{v}{400_v(a)} + \frac{s}{240_s(a)+100_v(b)+60_s(b)} = 800$$

$$(b) \frac{v}{100_s(a)} + \frac{s}{60_s(a)+40_s(b)} = \frac{200}{1.000}$$

Jika kita berkukuh demi kesederhanaan pada rasio yang sama antara kapital variabel dan kapital konstan dalam kedua sub-divisi itu (sekali pun ini sama sekali tidak perlu), maka kita mendapatkan untuk $400_v(a)$ suatu kapital konstan sebesar 1.600, dan untuk $100_v(b)$ suatu kapital konstan sebesar 400. Sub-sub divisi dari departemen II adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} (\text{IIa}) \quad & 1.600_c + 400_v + 400_s = 2.400 \\ (\text{IIb}) \quad & 400_c + 100_v + 100_s = 600 \\ \text{seluruhnya:} \quad & 2.000_c + 500_v + 500_s = 3.000 \end{aligned}$$

Dari 2.000 II_c dalam bahan konsumsi yang ditukarkan untuk $2.000 \text{ I}_{(v+s)}$, sesuai dengan itu kita mendapatkan 1.600 ditukar untuk alat-alat produksi dari kebutuhan-hidup yang diperlukan, dan 400 untuk alat produksi barang mewah.

$2.000 \text{ I}_{(v+s)}$ itu sendiri dengan demikian dipecah menjadi $(800_v+800_s)\text{I}$ untuk (a), atau 1.600 dalam alat produksi untuk kebutuhan hidup yang diperlukan, dan $(200_v+200_s)\text{I}$ untuk (b), atau 400 dalam alat produksi untuk barang mewah.

Suatu bagian penting, tidak hanya dari alat kerja itu sendiri, melainkan juga bahan-bahan mentah dan bantu, dsb. adalah sama bagi kedua sub-divisi itu.

Tetapi sejauh yang berkenaan dengan pertukaran-pertukaran dari berbahaya komponen nilai dari produk total $I_{(v+s)}$, suatu pembagian menurut baris-baris ini akan sepenuhnya tidak relevan adanya. Kedua-dua dari $800 I_c$ dan $200 I_v$ di atas diwujudkan melalui pembelanjaan upah-upah untuk kebutuhan konsumsi $1.000 I_c$, sehingga kapital uang yang dikeluarkan di muka untuk upah dibagi secara rata untuk aliran-kembali antara para produsen kapitalis dari departemen I, dan secara sebanding mengubah-kembali kapital variabel yang mereka keluarkan di muka menjadi uang; sebaliknya, sejauh yang berkenaan dengan perwujudan $1.000 I$, di sini juga kaum kapitalis secara seragam menarik $600 II_a$ dan $400 II_b$ dalam kebutuhan konsumsi dari seluruh paruh kedua dari $I_c = 1.000$ (sebanding dengan ukuran s mereka). Yaitu yang menggantikan kapital konstan dari II_a menarik:

$480 (3/5)$ dari $600_c (II_a)$ dan $320 (2/5)$ dari $400_c (II_b) = 800$; yaitu yang menggantikan kapital konstan dari II_b menarik:

$120 (3/5)$ dari $600_c (II_a)$ dan $80 (2/5)$ dari $400_c (II_b) = 200$; suatu keseluruhan sebesar 1.000 .

Yang secara berubah-ubah dipilih di sini, untuk departemen I mau pun departemen II, adalah rasio kapital variabel dengan kapital konstan; berubah-ubah juga adalah identitas dari rasio ini antara departemen-departemen dan sub-sub divisinya. Identitas ini diasumsikan di sini hanya demi untuk kesederhanaan, dan asumsi dari berbagai rasio tidak akan mengubah apa pun dalam kondisi-kondisi permasalahan itu atau pemecahannya. Hasil yang diperlukan, namun, atas asumsi reproduksi sederhana itu adalah sebagai berikut:

(1.) Produk nilai baru dari kerja setahun yang diciptakan dalam bentuk alamiah alat-alat produksi (yang dapat dipecah menjadi $v+s$) adalah setara dengan nilai kapital konstan c di dalam produk seksi lain dari kerja setahun itu, yang direproduksi dalam bentuk kebutuhan konsumsi. Jika ia lebih kecil dari I_c , maka departemen II tidak dapat sepenuhnya menggantikan kapital konstannya; jika ia lebih besar, maka suatu surplus yang tidak dipakai akan tersisa. Dalam kedua kasus ini, asumsi reproduksi sederhana akan dihancurkan.

(2.) Dalam produk setahun yang direproduksi dalam bentuk kebutuhan konsumsi, kapital variabel v dikeluarkan di muka dalam bentuk uang dapat diwujudkan hanya oleh para penerimanya yang adalah kaum pekerja dalam pekerjaan barang-barang mewah dalam bagian kebutuhan hidup yang diperlukan yang pada sekilas pandang pertama mewujudkan nilai-lebih untuk para produsen kapitalisnya; yaitu v yang dikeluarkan untuk produksi barang mewah adalah sesuai dengannya dalam nilai yang diproduksi dalam bentuk kebutuhan hidup yang diperlukan, dan dengan demikian harus lebih kecil dari seluruh $s - (II_a)_s$, yaitu— dan itu hanya dengan mewujudkan v ini dalam bagian dari s yang

dikeluarkan di muka yang oleh para produsen kapitalis barang-barang mewah dikembalikan kepada mereka berupa uang. Ini merupakan suatu gejala yang analog sekali dengan realisasi $I_{(v+s)}$ dalam II_c ; hanya bahwa dalam kasus kedua, $(IIb)_v$ telah diwujudkan dalam satu *bagian* dari $(IIa)_s$, setara dengannya dalam nilai. Rasio-rasio ini tetap menentukan secara kualitatif dalam setiap pembagian produk sosial setahun, sebanyak ini sungguh-sungguh masuk dalam proses reproduksi setahun yang diantarai oleh sirkulasi. $I_{(v+s)}$ hanya dapat direalisasikan dalam II_c , tepat seperti II_v hanya dapat diperbaharui dalam fungsinya sebagai suatu komponen dari kapital produktif dengan jalan realisasi ini; $(IIb)_v$ secara serupa, dapat direalisasi hanya dalam satu bagian dari $(IIa)_s$, dan hanya dalam cara ini $(IIb)_v$ dapat ditransformasi kembali menjadi bentuknya sebagai kapital uang. Sudah dengan sendirinya bahwa ini hanya berlaku hingga batas bahwa semua ini sungguh-sungguh merupakan suatu hasil dari proses reproduksi itu sendiri, yaitu sejauh kaum kapitalis dalam IIb misalnya tidak mendapatkan v mereka berdasarkan kredit dari suatu sumber lain. Namun, secara kuantitatif, pertukaran antara berbagai bagian produk setahun itu hanya terjadi secara sebanding yang dilukiskan di atas hingga batas bahwa skala produksi dan rasio-rasio nilai yang bersangkutan di dalamnya tetap konstan, dan rasio-rasio yang tetap ini tidak diubah oleh perdagangan luar-negeri.

Jika sekarang dikatakan, dalam gaya Adam Smith, bahwa $I_{(v+s)}$ dipecahkan menjadi II_c , dan II_c dipecahkan menjadi $I_{(v+s)}$ atau secara bergantian, sebagaimana ia acapkali dan masih secara lebih tidak masuk akal suka katakan, $I_{(v+s)}$ merupakan komponen-komponen dari harga (atau sebagaimana ia katakan “nilai dalam pertukaran”) dari II_c , dan II_c merupakan seluruh komponen dari nilai $I_{(v+s)}$, maka orang dapat mengatakan dan orang dalam kenyataan harus mengatakan juga bahwa $(IIb)_v$ dapat dipecah menjadi $(IIa)_s$ atau $(IIa)_s$ menjadi $(IIb)_v$, atau bahwa $(IIb)_v$ merupakan suatu komponen dari nilai-lebih dari IIa , dan *vice versa*. Dengan cara ini nilai-lebih akan dipecahkan menjadi upah atau kapital variabel, dan kapital variabel ini akan merupakan suatu *komponen* dari nilai-lebih. Hal yang tak masuk akal ini sesungguhnya dapat dijumpai pada Smith sejauh ia melihat upah-upah ditentukan oleh nilai dari kebutuhan hidup yang diperlukan, dan nilai barang-dagangan ini ditentukan pada gilirannya oleh nilai upah (kapital variabel) dan nilai-lebih yang terkandung di dalamnya. Ia begitu diserap dalam fraksi-fraksi (pecahan-pecahan) yang ke dalamnya produk nilai dari satu hari kerja dibagi atas dasar kapitalis (yaitu menjadi $v+s$) sehingga ia sepenuhnya melupakan bahwa adalah sama sekali tidak penting, di dalam pertukaran barang-dagangan sederhana, apakah kesetaraan yang terdapat dalam berbagai bentuk alami terdiri atas kerja yang dibayar atau yang tidak dibayar, karena dalam kedua kasus itu mereka memerlukan jumlah kerja yang sama

untuk produksinya; dan bahwa adalah sama tidak pentingnya apakah barang-dagangan A adalah suatu alat produksi dan barang-dagangan B adalah suatu kebutuhan konsumsi, apakah setelah penjualannya barang-dagangan yang satu harus berfungsi sebagai suatu komponen kapital, dan yang lainnya masuk ke dalam dana konsumsi dan (menurut Adam Smith) dikonsumsi sebagai pendapatan. Penggunaan yang dilakukan pembeli individual atas barang-dagangannya tidak masuk dalam bidang pertukaran barang-dagangan, dalam bidang sirkulasi, dan tidak mempengaruhi nilai barang-dagangan itu. Ini sama sekali tidak diubah oleh kenyataan bahwa analisis sirkulasi dari seluruh produk sosial setahun harus membahas tujuan khusus dalam arti kegunaan, yaitu aspek konsumsi, dari berbagai komponen produk itu.

Berkaitan dengan pertukaran, yang diperhatikan di atas, dari $(IIb)_v$ untuk suatu bagian bernilai yang setara dari $(IIa)_s$, dan pertukara-pertukaran berikutnya antara $(IIa)_s$ dan $(IIb)_s$, sama sekali tidak diasumsikan, apakah kita berurusan dengan kaum kapitalis dari IIa dan IIb secara individual atau secara gabungan, bahwa mereka membagi nilai-lebih mereka antara konsumsi yang perlu dan barang-barang kemewahan dalam rasio yang sama.

Seseorang dapat mengeluarkan lebih banyak untuk satu jenis konsumsi, seseorang lainnya untuk sesuatu yang lainnya lagi. Semua yang diandaikan berdasarkan reproduksi sederhana ialah bahwa suatu jumlah nilai yang setara dengan seluruh nilai-lebih telah diwujudkan dalam suatu dana konsumsi. Dengan demikian batas-batasnya ini telah ditentukan. Di dalam setiap departemen, seseorang dapat mengeluarkan lebih banyak untuk (a) , seorang lainnya lebih banyak untuk (b) ; sekali pun ini satu-sama-lain dapat saling mengimbangi sedemikian rupa hingga kelas kapitalis dalam kedua-duanya (a) dan (b) –dan oleh karena itu juga suatu rasio kuantitatif tertentu antara cabang-cabang produksi yang menawarkan produk-produk itu– tidak-bisa-tidak ditentukan dalam masing-masing kasus kongkrit. Hanya rasio yang diambil dengan jalan percontohan yang bersifat hipotetik; jika diambil yang berbeda, maka ini sama sekali tidak mengubah aspek-aspek kualitatif; hanya ketentuan-ketentuan kuantitatif yang berubah. Jika sesuatu situasi membawa pada suatu perubahan di dalam besaran-besaran yang sebanding dari (a) dan (b) , maka komndisi-kondisi dari reproduksi sederhana juga berubah.

*

Karena $(IIb)_v$ diwujudkan dalam suatu bagian setara dari $(IIa)_s$, berarti bahwa sebagai bagian mewah dari produk setahun itu berkembang, dan suatu kuota yang meningkat dari tenaga-kerja diserap dalam produksi barang-barang mewah,

transformasi-kembali dari kapital variabel yang dikeluarkan di muka dalam (IIb)_v, menjadi kapital uang yang dapat berfungsi lagi sebagai bentuk uang dari kapital variabel, dan dengannya keberadaan dan reproduksi bagian dari kelas pekerja yang terlibat dalam IIb –penawaran kebutuhan konsumsi mereka yang diperlukan– dikondisikan oleh keborosan kelas kapitalis, pengubahan suatu bagian penting dari nilai-lebih mereka menjadi barang-barang mewah.

Setiap krisis untuk sementara waktu mengurangi konsumsi barang mewah; ia menunda dan memperlambat transformasi-kembali dari (IIb)_v menjadi kapital uang, sehingga hanya suatu transformasi parsial yang dimungkinkan dan satu bagian dari para pekerja barang mewah dilemparkan ke atas jalanan; ini pada gilirannya mengakibatkan suatu kemacetan dan pembatasan dalam penjualan kebutuhan konsumsi yang diperlukan. Dan ini berbeda sekali dari kaum pekerja tidak-produktif yang dipecah pada waktu bersamaan, kaum pekerja yang menerima untuk jasa-jasa mereka sebagian dari pengeluaran barang mewah dari kaum kapitalis (mereka sendiri hingga batas ini merupakan suatu barang mewah), dan yang juga ikut-serta secara sangat penting di dalam konsumsi kebutuhan hidup yang diperlukan, dsb. Kebalikannya adalah kasus pada periode-periode makmur, dan khususnya selama tahap hiper-aktif, manakala nilai relatif dari uang (sebagaimana yang dinyatakan dalam barang-dagangan) sudah jatuh karena sebab-sebab lain (tanpa terjadinya suatu revolusi yang sesungguhnya dalam nilai-nilai), dan demikian harga-harga barang-dagangan naik secara tidak bergantung nilai mereka sendiri. Maka tidak saja konsumsi kebutuhan hidup yang diperlukan yang naik; kelas pekerja (di mana seluruh bala-cadangan tenaga kerja kini telah terdaftar) juga mengambil suatu bagian sementara di dalam konsumsi barang-barang mewah yang kalau tidak untuk bagian terbesar *tidak-bisa-tidak* hanya untuk kaum kapitalis. Gejala ini juga menimbulkan suatu kenaikan dalam harga-harga.

Merupakan tautologi (pengulangan kata tanpa menambah kejelasan) murni untuk mengatakan bahwa krisis-krisis dipancing oleh suatu kekurangan dalam permintaan efektif atau konsumsi efektif. Sistem kapitalis tidak mengakui suatu bentuk konsumen yang lain dari yang dapat membayar, jika kita tidak meliputi juga para pengemis dan para penipu. Kenyataan bahwa barang-dagangan tidak dapat dijual tidak berarti lebih dari tidak didapatkannya pembeli-pembeli efektif untuk barang-dagangan itu, yaitu tidak adanya konsumen (tak-peduli apakah barang-dagangan itu pada akhirnya dijual untuk memenuhi kebutuhan konsumsi produktif atau perseorangan). Jika dilakukan usaha untuk memberika pada tautologi ini kemiripan suatu kesungguhan yang lebih besar, dengan pernyataan bahwa kelas pekerja menerima suatu bagian yang terlalu kecil dari produknya sendiri, dan bahwa kejahatan itu dapat diobati jika kelas pekerja menerima suatu

bagian yang lebih besar, yaitu jika upahnya naik, kita hanya perlu mencatat bahwa krisis-krisis selalu diimbangi oleh suatu periode di mana upah pada umumnya naik, dan kelas pekerja sungguh-sungguh menerima suatu bagian lebih besar dalam bagian produk setahun yang dimaksudkan untuk konsumsi. Dari sudut-pandang pembela-pembela akal sehat dan *sederhana* (!) ini, periode-periode seperti itu harusnya lebih menghindari krisis itu. Demikian seakan-akan produksi kapitalis melibatkan kondisi-kondisi tertentu yang tidak bergantung pada itikad-itikad baik atau buruk rakyat, yang memungkinkan kesejahteraan relatif dari kelas pekerja hanya untuk sementara waktu, dan selain itu selalu sebagai suatu pertanda dari krisis.²⁴

Kita baru saja melihat bagaimana hubungan sebanding antara produksi barang-barang konsumsi yang diperlukan dan produksi barang-barang mewah melahirkan pembagian $II_{(v+s)}$ menjadi IIa dan IIb – dan demikian juga dari II_c menjadi $(IIa)_c$ dan $(IIb)_c$. Ia dengan begitu mempengaruhi sifat dan rasio-rasio kuantitatif dari produksi langsung pada akar-akarnya, dan merupakan suatu faktor menentukan secara mendasar dari pola menyeluruhnya.

Reproduksi sederhana berorientasi karena sifatnya pada konsumsi sebagai tujuannya. Sekali pun diperasnya nilai-lebih tampak sebagai daya penggerak si kapitalis individual, nilai-lebih ini –tak peduli berapa pun ukuran pembandingnya– dapat digunakan di sini, pada analisis terakhir, hanya untuk konsumsi individualnya.

Sejauh reproduksi sederhana juga merupakan bagian dari suatu reproduksi setahun pada satu skala yang diperluas, dan lagi pula bagian utamanya, motif ini tetap sejalan dengan motif memperkaya-diri itu sendiri dan berlawanan dengannya. Dalam dunia nyata masalahnya tampak lebih rumit, karena para mitra yang berbagi jarahan itu –nilai-lebih dari si kapitalis– berfungsi secara tidak bergantung pada dirinya sebagai konsumen-konsumen.

5. MEDIASI PERTUKARAN OLEH SIRKULASI MONETER

Sebagaimana telah kita analisa hingga sekarang, sirkulasi terjadi antara berbagai kategori produsen menurut bagan berikut ini.

1. Antara departemen I dan II:

$$\begin{array}{l}
 \text{I.} \quad 4.000_c + \frac{1.000_v + 1.000_s}{2.000_c} \\
 \text{II.} \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad + 500_v + 500_s.
 \end{array}$$

Ini mengatur sirkulasi $II_c = 2.000$, yang ditukarkan untuk $I(1.000_v + 1.000_s)$.

Masih tertinggal sirkulasi dari $v+s$ di dalam departemen II (kita kesampingkan untuk sementara ini $4.000 I_c$). $II_{(v+s)}$ ini dibagi antara sub-sub divisi IIa dan IIb sebagai berikut:

2. $II. 500_v + 500_s = a(400_v + 400_s) + b(100_v + 100_s)$.

$400_v(a)$ itu beredar di dalam sub-divisinya sendiri; para pekerja membayar dengannya menggunakannya untuk membeli kebutuhan hidup yang diperlukan yang telah diproduksi oleh mereka sendiri dari para majikan mereka, yaitu kaum kapitalis dalam *Ia*.

Karena kaum kapitalis dari kedua sub-divisi itu mengeluarkan nilai-lebih mereka $\frac{3}{5}$ untuk produk-produk dari *Ia* (bahan kebutuhan hidup yang diperlukan dan $\frac{2}{5}$ untuk produk-produk dari *Ib* (barang mewah), $\frac{2}{5}$ dari nilai-lebih dari (a) , yaitu 240, dikonsumsi di dalam sub-divisi *Ia* itu sendiri; secara serupa $\frac{2}{5}$ dari nilai-lebih dalam (b) (yang diproduksi dan hadir dalam barang mewah) dikonsumsi di dalam sub-divisi *Ib*.

Masih ada yang tertinggal untuk dipertukarkan antara *Ia* dan *Ib*:

Pada bagian *Ia*, 160_s .

Pada bagian *Ib*, 100_v+50_s .

Ini satu-sama-lain saling membatalkan. Dengan 100 yang mereka terima berupa uang sebagai upah, kaum pekerja dalam *Ib* membeli bahan kebutuhan hidup yang diperlukan dari *Ia*. Kaum kapitalis dalam *Ia* dengan begitu menerima uang yang mereka perlukan untuk menginvestasikan $\frac{2}{5}$ dari nilai-lebih mereka, = 160_s , berupa barang-barang mewah yang diproduksi oleh *Ib* (100_v yang tersisa dalam tangan kaum kapitalis dari *Ib* sebagai produk yang menggantikan upah-upah yang mereka bayar, dan 60_s). Dengan demikian bagannya untuk ini adalah:

$$3. \begin{array}{l} \text{Ia. } (400_v)+(240_s) \\ \text{b. } \end{array} \quad \frac{160_s}{100_v+60_s} \quad (+40_s),$$

di mana barang-barang dalam tanda kurung adalah yang beredar dan dikonsumsi hanya di dalam sub-divisinya sendiri.

Mengalirnya-kembali kapital uang yang dikeluarkan di muka dalam kapital variabel, yang terjadi bagi kaum kapitalis hanya dalam sub-divisi *Ia* memproduksi kebutuhan hidup yang diperlukan, adalah sekedar suatu manifestasi, yang dimodifikasi oleh kondisi-kondisi spesial, dari hukum umum yang sudah menjelaskan bahwa uang yang dikeluarkan di muka oleh para produsen barang-dagangan kembali pada mereka dalam proses normal sirkulasi barang-dagangan. Yang dari sini juga berarti, secara kebetulan, bahwa kapan saja terdapat seorang kapitalis uang di balik para produsen barang-dagangan, dan adalah dia yang pertama-tama mengeluarkan kapital uang di muka pada si kapitalis industri (kapital uang dalam arti sesungguhnya dari kata itu, yaitu nilai kapital dalam bentuk uang), titik-balik sesungguhnya dari uang ini adalah kantong si kapitalis uang. Dalam cara ini, bahkan jika uang itu beredar melalui tangan dari lebih atau kurang semua pihak yang bersangkutan, massa dari uang yang beredar itu termasuk pada departemen kapital uang yang diorganisasi dan dikonsentrasikan dalam bentuk bank-bank, dsb., cara yang dengannya departemen ini

mengeluarkan kapitalnya di muka menentukan bahwa aliran-kembali terakhir berupa uang adalah selalu kepadanya, bahkan jika ini diantarai oleh transformasi-kembali dari kapital industri menjadi kapital uang.

Dua hal yang selalu diperlukan bagi sirkulasi barang-dagangan: barang-dagangan harus dilempar ke dalam sirkulasi, dan demikian juga uang.

“Oleh karena itu, proses sirkulasi, tidak seperti pertukaran langsung produk-produk, tidak menghilang dari pandangan begitu nilai-nilai pakai telah berubah tempat dan berganti tangan. Uang itu tidak menghilang manakala ia akhirnya ke luar dari serangkaian metamorfosis yang dialami oleh sebuah barang-dagangan. Ia selalu meninggalkan di belakangnya suatu lapisan endapan pada suatu titik dalam bidang sirkulasi yang dikosongkan oleh barang-dagangan itu” (Buku I, Bab 3, hal. 208).

Di dalam sirkulasi antara II_c dan $I_{(v+s)}$ misalnya, kita telah mengasumsikan bahwa £500 telah dikeluarkan di muka untuk sirkulasi ini oleh departemen II. Dalam tak-terhitung banyaknya proses sirkulasi yang ke dalamnya sirkulasi antara kelompok-kelompok utama produsen masyarakat itu dibagi, yang sebentar salah-satu dari kelompok ini dan sebentar kemudian salah-satu dari yang lebih dulu tampil sebagai seorang pembeli dan melemparkan uang ke dalam sirkulasi. Berlainan sekali dari situasi-situasi individual, hal ini sudah ditentukan oleh perbedaan dalam periode-periode produksi dan karena itu omset-omset dari berbagai kapital barang-dagangan. Departemen II memakai £500 untuk membeli alat-alat produksi hingga jumlah ini dari departemen I, tetapi yang tersebut belakangan menggunakan £500 untuk membeli bahan konsumsi dari II; uang itu cuma mengalir kembali ke departemen II, yang tidak dibuat lebih kaya satu-sen pun dengan aliran-kembali ini. Departemen I terlebih dulu melempar £500 ke dalam sirkulasi dalam (bentuk) uang dan menarik barang-dagangan hingga nilai yang sama; ia kemudian menjual barang-dagangan untuk £500 dan menarik dari sirkulasi jumlah yang sama berupa uang. Dengan cara ini, £500 itu mengalir kembali. Sesungguhnya, departemen II telah melempar £500 ke dalam sirkulasi berupa uang dan £500 berupa barang-dagangan, suatu total sebesar £1.000; ia menarik barang-dagangan dari sirkulasi hingga £500 dan uang hingga £500. Bidang sirkulasi hanya memerlukan £500 berupa uang untuk pengubahan £500 berupa barang-dagangan (I) maupun £500 berupa barang-dagangan (II), sehingga siapa saja yang mengeluarkan uang di muka untuk pembelian barang-dagangan seseorang lain menerimanya kembali dalam penjualan barang-dagangannya sendiri. Jika itu ialah departemen I yang lebih dulu membeli barang-dagangan seharga £500 dari departemen II, dan kemudian menjual £500 barang-dagangan kepada departemen II, maka £500 akan kembali ke departemen I dan tidak ke departemen II.

Dalam departemen I, uang yang diinvestasikan dalam upah, yaitu dikeluarkan di muka sebagai kapital variabel berupa uang, tidak kembali secara langsung dalam bentuk ini, melainkan secara tidak langsung melalui suatu jalan memutar. Dalam departemen II, sebaliknya, £500 untuk upah kembali secara langsung dari kaum pekerja kepada kaum kapitalis, karena aliran-kembali ini adalah selalu langsung di mana penjualan dan pembelian diulangi antara orang-orang yang sama sedemikian rupa hingga mereka secara teratur saling berhadapan secara bergiliran sebagai pembeli dan penjual barang-dagangan.²⁵ Kapitalis dalam departemen II membayar untuk tenaga-kerjanya berupa uang; ia dengan begitu memasukkan tenaga-kerja itu ke dalam kapitalnya sendiri, dan hanya dengan proses sirkulasi ini, yang baginya hanya transformasi dari kapital uang menjadi kapital produktif, bahwa dirinya, sebagai kapitalis industri, menghadapi si pekerja sebagai tenaga-kerjanya. Tetapi setelah ini si pekerja, yang dalam instansi pertama adalah penjual, penjual tenaga-kerjanya sendiri, kini, dalam instansi kedua, berhadapan dengan kapitalis itu, penjual barang-dagangan, sebagai pemilik uang; dengan cara ini uang yang dikeluarkan oleh si kapitalis untuk upah mengalir kembali pada dirinya. Hingga sejauh penjualan barang-dagangan ini tidak menyangkut penipuan, dsb. tetapi kesetaraan-kesetaraan dipertukarkan dalam barang-dagangan dan uang, ini bukan suatu proses yang dengannya si kapitalis dapat memperkaya dirinya sendiri. Ia juga tidak membayar si pekerja dua kali lipat, pertama berupa uang dan kemudian berupa barang-dagangan; uangnya kembali pada dirinya ketika si pekerja menukarkannya dengannya untuk barang-dagangan.

Kapital uang yang ditransformasi menjadi kapital variabel ini, yaitu uang yang dikeluarkan di muka sebagai upah-upah, memainkan suatu peranan penting dalam sirkulasi moneter yang sesungguhnya. Karena kelas pekerja dari hari ke hari harus hidup, yaitu karena ia tidak dapat memberikan kaum kapitalis industri suatu kredit jangka-panjang, maka kapital variabel harus dikeluarkan di muka pada waktu bersamaan berupa uang pada tak-terhitung banyaknya titik berbeda-beda dalam masyarakat, dan pada selang-selang waktu tertentu dan singkat, seperti seminggu, dsb. Periode-periode ini diulang cukup cepat, tanpa mempedulikan betapa berbeda periode-periode omset dari kapital-kapital di berbagai cabang industri; sekali pun lebih singkat selang-selang waktu itu, semakin kecil pula ukuran relatif dari jumlah total uang yang dilemparkan ke dalam sirkulasi secara sekaligus melalui saluran-saluran ini. Di setiap negeri produksi kapitalis, kapital uang yang dikeluarkan di muka dengan cara ini merupakan suatu bagian yang menentukan secara relatif di dalam seluruh sirkulasi, dan lebih-lebih demikian dalam hal bahwa uang yang sama mengalir melalui saluran-saluran yang paling beragam dan berfungsi sebagai alat sirkulasi untuk sejumlah luar-biasa besarnya

bisnis-bisnis lain, sebelum kembali pada titik berangkatnya.

*

Mari kita sekarang membahas sirkulasi antara $I_{(r+s)}$ dan II_c dari satu sudut pandang berbeda.

Kaum kapitalis dalam departemen I mengeluarkan di muka £1.000 sebagai pembayaran upah; kaum pekerja menggunakan ini untuk membeli bahan kebutuhan hidup seharga £1.000 dari kaum kapitalis dalam departemen II, dan ini pada gilirannya menggunakannya untuk membeli alat-alat produksi dari kaum kapitalis dalam departemen I. Kapital variabel yang dikeluarkan di muka oleh yang tersebut terakhir itu kini telah kembali pada mereka dalam bentuk moneterinya, sedangkan kaum kapitalis dalam departemen II telah mentransformasi kembali separuh dari kapital konstan mereka dari bentuk kapital barang-dagangan menjadi kapital produktif. Kaum kapitalis dalam departemen II mengeluarkan lagi £500 di muka dalam (bentuk) uang untuk mendapatkan alat-alat produksi dari departemen I. Kaum kapitalis dalam departemen I menggunakan uang ini untuk bahan-bahan konsumsi dari departemen II; £500 ini dengan demikian mengalir kembali ke kaum kapitalis dalam departemen I, yang mengeluarkannya lagi di muka untuk mentransformasi seperempat terakhir dari kapital konstan yang sebelumnya telah mereka transformasi kembali menjadi barang-dagangan menjadi bentuk alami mereka yang produktif. Uang ini kembali mengalir balik kepada departemen I dan sekali lagi menarik dari departemen II bahan-bahan konsumsi hingga jumlah yang sama; kaum kapitalis dalam departemen II kini seperti sebelumnya memiliki £500 berupa uang dan £2.000 berupa kapital konstan, sekali pun ini telah baru saja diubah kembali dari bentuk kapital barang-dagangan menjadi kapital produktif. Dengan £1.500 berupa uang, suatu massa barang-dagangan seharga £5.000 telah diedarkan.

Sebagai rekapitulasi:

- (1) Departemen I membayar para pekerjanya £1.000 untuk tenaga-kerja senilai yang sama;
- (2) para pekerja ini menggunakan £1.000 ini untuk membeli bahan kebutuhan hidup dari departemen II;
- (3) departemen II membeli alat-alat produksi dengan uang yang sama dari departemen I, dengan begitu memulihkan kapital variabel departemen I dalam bentuk uangnya;
- (4) departemen II menggunakan £500 untuk membeli alat produksi dari departemen I;
- (5) departemen I membeli bahan-bahan konsumsi dari departemen I

dengan £500 yang sama itu;

(6) departemen II membeli alat-alat produksi dari departemen I dengan £500 ini;

(7) departemen I membeli bahan konsumsi dari departemen II dengan £500 itu. Sebagai hasilnya, £500 yang telah dilempar departemen II ke dalam sirkulasi di atas £2.000-nya berupa barang-dagangan, dan yang untuknya ia tidak menarik sesuatu kesetaraan berupa barang-dagangan, telah mengalir kembali kepadanya.²⁶

Proses pertukaran itu dengan demikian telah menempuh proses berikut ini:

(1) Departemen I membayar £1.000 untuk tenaga-kerja, yaitu untuk suatu barang-dagangan seharga £1.000.

(2) Para pekerjanya menggunakan upah-upah mereka untuk membeli bahan konsumsi dari departemen II hingga sejumlah £1.000; yaitu barang-dagangan sejumlah £1.000.

(3) Dengan £1.000 yang diterima dari para pekerja ini, departemen II membeli alat-alat produksi hingga nilai yang sama dari departemen I; yaitu barang-dagangan seharga £1.000. Dengan ini, £1.000 dalam uang, sebagai bentuk uang dari kapital variabel, telah mengalir kembali ke departemen I.

(4) Departemen II membeli alat-alat produksi dari departemen I untuk £500; yaitu barang-dagangan seharga £500.

(5) Departemen I menggunakan £500 yang sama untuk membeli bahan konsumsi dari departemen II; yaitu barang-dagangan seharga £500.

(6) Departemen II menggunakan £500 untuk membeli alat-alat produksi dari departemen I; yaitu barang-dagangan seharga £500.

(7) Departemen I menggunakan £500 itu untuk membeli bahan konsumsi dari departemen II; yaitu barang-dagangan seharga £500.

Jumlah nilai-nilai barang-dagangan yang dipertukarkan adalah £5.000.

£500 yang dikeluarkan di muka oleh departemen II untuk pembelian-pembeliannya telah kembali kepadanya.

Sebagai hasilnya:

(1) Departemen I memiliki kapital variabel dalam bentuk uang hingga jumlah £1.000, yang telah dikeluarkannya di muka pada bidang sirkulasi. Ia telah juga mengeluarkan £1.000 untuk konsumsi individual—dari produk barang-dagangannya sendiri; yaitu ia telah menggunakan uang yang diterimanya untuk penjualan alat-alat produksi, yang mencapai hingga jumlah seluruhnya £1.000.

Sebaliknya, bentuk alami yang ke dalamnya kapital variabel yang berada berupa uang harus diubah—yaitu tenaga-kerja—harus dipertahankan, direproduksi

dengan konsumsi, dan hadir sekali lagi sebagai satu-satunya barang perdagangan dari para pemiliknya, yang harus menjualnya jika mereka mau hidup. Dengan cara ini, hubungan antara pekerja-upahan dan kaum kapitalis juga direproduksi.

(2) Kapital konstan dari departemen II digantikan setimpal, dan £500 yang dikeluarkan di muka pada sirkulasi oleh departemen II telah kembali padanya.

Bagi kaum pekerja dalam departemen I, sirkulasi itu merupakan yang sederhana dari $C-M-C$: $C^{(1)}$ (tenaga-kerja)- $M^{(2)}$ (£1.000, bentuk uang dari kapital variabel dalam departemen I)- $C^{(3)}$ (kebutuhan hidup yang diperlukan hingga sejumlah £1.000); £1.000 ini mengubah menjadi uang nilai kapital konstan yang sama dalam departemen II, yang berada dalam bentuk barang-dagangan sebagai kebutuhan hidup.

Bagi kaum kapitalis dalam departemen II, proses itu adalah $C-M$, transformasi dari sebagian produk barang-dagangan mereka menjadi bentuk uang, yang darinya ia ditransformasi kembali menjadi komponen-komponen kapital produktif mereka—yaitu menjadi sebagian dari alat-alat produksi yang mereka butuhkan.

Dalam pengeluaran di muka M (£500) yang dilakukan kaum kapitalis dalam departemen II untuk membeli selebihnya komponen alat-alat produksi mereka, mereka mengantisipasi bentuk uang dari bagian II_c yang masih berupa barang-dagangan (bahan konsumsi). Dalam tindak $M-C$, di mana departemen II membeli dengan M dan departemen I menjual C , uang departemen II ditransformasi menjadi sebagian dari kapital produktifnya, sedangkan barang-dagangan I mengalami tindak $C'-M'$ dan ditransformasi menjadi uang, sekali pun ia tidak mewakili suatu komponen dari nilai kapital, melainkan lebih merupakan nilai-lebih yang diwujudkan yang semata-mata dikeluarkan untuk bahan-bahan konsumsi.

Sejauh yang berkenaan dengan kaum kapitalis departemen I, sehubungan dengan komponen $v+s$ dari produk barang-dagangan mereka menarik lebih banyak uang dari lingkungan sirkulasi dari yang mereka lemparkan ke dalamnya. Pertama-tama, £1.000 kapital variabel kembali kepada mereka; kedua, mereka menjual alat-alat produksi untuk £500 (lihat di atas, pertukaran no. 4), dan ini memungkinkan mereka untuk mengubah separuh dari nilai-lebih mereka menjadi uang tunai; kemudian mereka menjual lagi £500 alat produksi (pertukaran no. 6), paruh kedua dari nilai-lebih mereka, dan sebagai akibatnya seluruh nilai-lebih mereka telah ditarik dari sirkulasi dalam bentuk uang. Oleh karena itu kita mendapatkan, secara berturut-turut, (1) kapital variabel ditransformasi-kembali menjadi uang, £1.000; (2) separuh dari nilai-lebih yang direalisasi, £500; separuh lainnya dari nilai-lebih, £500; suatu total yang direalisasi dari $1.000_v + 1.000_s = £2.000$. Bahkan jika departemen I hanya melemparkan £1.000 ke dalam sirkulasi (kita di sini mengesampingkan dulu situasi yang mengantarai reproduksi dari I_c ,

yang akan dibahas belakangan), ia telah menarik dua kali jumlah itu. Sudah tentu, s yang telah direalisasikan (ditransformasi menjadi uang) seketika lenyap lagi ke dalam tangan seseorang lain (departemen II), karena uang itu ditukarkan untuk bahan konsumsi. Kaum kapitalis dari departemen I telah menarik hanya sebanyak berupa *uang* seperti yang telah mereka lemparkan berupa *barang-dagangan*. Kenyataan bahwa nilai ini adalah nilai-lebih, dan sama sekali tidak merupakan ongkos bagi kaum kapitalis, sama sekali tidak mengubah nilai barang-dagangan itu sendiri; oleh karena itu adalah sama sekali tidak penting, sejauh yang berkenaan dengan pertukaran nilai-nilai dalam sirkulasi barang-dagangan. Perwujudan nilai-lebih dalam uang dengan sendirinya adalah bersifat sementara, tepat sebagaimana semua bentuk lain yang dilalui kapital yang dikeluarkan di muka dalam pengubahan (konversi)-nya. Ia berlaku hanya selama selang waktu antara transformasi barang-dagangan departemen I menjadi uang dan transformasi berikutnya dari uang departemen I menjadi barang-dagangan departemen II.

Jika omset-omset diasumsikan lebih singkat –atau, dari sudut-pandang sirkulasi barang-dagangan sederhana, kecepatan sirkulasi moneter itu diasumsikan lebih besar– maka lebih sedikit uang lagi akan diperlukan untuk mengedarkan nilai-nilai barang-dagangan yang harus dipertukarkan. Jumlah ini selalu ditentukan –begitu jumlah pertukaran berturut-turut diberikan– oleh jumlah harga-harga atau nilai-nilai barang-dagangan yang beredar. Perbandingan yang di dalamnya jumlah nilai-nilai ini terdiri atas nilai-lebih di satu pihak dan nilai kapital di lain pihak sama sekali tidak relevan di sini.

Katakan bahwa dalam contoh kita upah-upah dibayar empat kali dalam setahun di departemen I. $4 \times 250 = 1.000$, dan begitu £250 berupa uang akan cukup bagi sirkulasi $I_v - \frac{1}{2} II_c$, dan untuk sirkulasi antara kapital variabel I_v dan tenaga-kerja dari departemen I. Dengan cara yang sama, jika sirkulasi antara I_s dan II_c terdiri atas empat omset, maka £250 akan cukup untuknya, dan oleh karena itu suatu jumlah total uang atau kapital uang sebesar £500 akan cukup bagi sirkulasi barang-dagangan hingga sejumlah £5.000 akan cukup. Seperempat dari nilai-lebih lalu akan direalisasikan empat kali setahun, gantinya separuh darinya dua kali dalam setahun.

Jika dalam pertukaran no.4 adalah departemen I gantinya departemen II yang muncul sebagai pembeli, yaitu £500 berupa uang telah dikeluarkan untuk bahan konsumsi hingga nilai yang sama, departemen II lalu akan membeli alat-alat produksi dengan £500 yang sama itu dalam pertukaran no.5; dalam pertukaran no.6, departemen I akan menggunakan £500 ini untuk membeli bahan konsumsi, dan dalam no.7 departemen II akan menggunakannya lagi untuk membeli alat-alat produksi. Demikian £500 itu akhirnya akan kembali pada departemen I,

gantinya ke departemen II seperti sebelumnya. Nilai-lebih direalisasikan di sini dengan uang yang dikeluarkan oleh para produsen kapitalisnya sendiri untuk konsumsi perseorangan mereka, yang mewakili pendapatan yang diantisipasi, pemasukan yang diantisipasi dari nilai-lebih yang terkandung di dalam barang-dagangan yang masih harus dijual. Realisasi nilai-lebih tidak terjadi melalui mengalirnya kembali £500 itu; karena bersama-sama £1.000 dalam barang-dagangan I, departemen I telah melemparkan £500 berupa uang ke dalam sirkulasi berkaitan dengan pertukaran no.4, dan ini adalah suatu jumlah tambahan, bukan—sejauh yang kita ketahui—hasil dari penjualan barang-dagangan. Manakala uang ini mengalir kembali pada departemen I, I telah semata-mata mendapatkan kembali uang tambahannya, dan tidak merealisasikan nilai-lebihnya. Perwujudan moneter dari nilai-lebih departemen I hanya menyangkut penjualan barang-dagangan I, yang di dalamnya ia terkandung, dan setiap kali ia hanya berlangsung selama uang itu yang dilepaskan oleh penjualan barang-dagangan ini tidak dikeluarkan lagi untuk bahan-bahan konsumsi.

Departemen I menggunakan uang tambahannya (£500) untuk membeli bahan konsumsi dari departemen II; uang ini digunakan oleh departemen I, yang mendapatkan setara-setara untuknya berupa barang-dagangan dari departemen II; uang itu mengalir balik pertama kalinya melalui pembelian oleh departemen II seharga £500 barang-dagangan dari departemen I. Ia mengalir kembali, oleh karena itu, sebagai setara untuk barang-dagangan yang dijual oleh departemen I, tetapi barang-dagangan ini tidak berbiaya apa pun bagi departemen I, barang-dagangan itu merupakan bagian dari nilai-lebihnya, sehingga *ia adalah uang yang departemen I itu sendiri lemparkan ke dalam sirkulasi yang merealisasikan nilai-lebihnya sendiri*. Secara serupa, dalam pembeliannya yang kedua (no.6), departemen I kembali menerima kesetaraannya berupa barang-dagangan dari departemen II. Andaikan bahwa departemen II tidak membeli alat-alat produksi dari departemen I (no.7). Maka departemen I dalam kenyataan akan membayar £1.000 untuk bahan konsumsi, dan mengonsumsi seluruh nilai-lebihnya sebagai pendapatan, yaitu membayar £500 dalam barang-dagangannya sendiri (alat-alat produksi) dan £500 dalam uang; sebaliknya ia masih akan mempunyai £500 dari barang-dagangannya sendiri (alat-alat produksi) berupa persediaan, tetapi tidak memegang lagi uangnya sebesar £500.

Departemen II, sebaliknya, harusnya dapat mentransformasi kembali tigaperempat kapital konstannya dari bentuk kapital komoditi menjadi kapital produktif; tetapi akan mempunyai seperempat tersisa dalam bentuk kapital uang (£500), ini dalam kenyataannya ialah uang menganggur atau uang yang fungsinya telah diinterupsi dan yang berupa penanggungan. Jika keadaan ini berlangsung terlalu lama, maka departemen II akan harus mengurangi skala

reproduksinya dengan seperempatnya. Namun £500 berupa alat-alat produksi yang masih ditanggung departemen I bukan nilai-lebih berupa barang-dagangan; ia di sana sebagai ganti £500 yang dikeluarkan di muka berupa uang, yang dimiliki departemen I di samping nilai-lebihnya sebesar £1.000 berupa barang-dagangan. Sebagai uang, ini berada di dalam suatu bentuk yang selalu dapat direalisasikan; berupa barang-dagangan, ia untuk sementara waktu tidak dapat dijual. Yang jelas adalah, bahwa reproduksi sederhana –di mana setiap unsur dari kapital produksi dalam kedua departemen I dan departemen II harus digantikan– tetap mungkin hanya apabila 500 burung emas kembali ke departemen I, yang lebih dulu telah membuat burung-burung itu terbang.

Begitu seorang kapitalis menggunakan uangnya untuk bahan konsumsi, maka ia selesai dengannya, ia telah selesai juga seperti manusia lainnya. (Di sini kita masih berurusan hanya dengan kaum kapitalis industri, yang berdiri sebagai wakil dari semua lainnya.) Jika uang itu mengalir balik padanya lagi, maka ini hanya dapat terjadi sejauh ia memancingnya ke luar dari lingkungan sirkulasi dalam pertukaran barang-dagangan –yaitu dengan jalan kapital barang-dagangannya sendiri. Tepat sebagaimana nilai dari produk barang-dagangan total setahunnya (kapital barang-dagangannya) dapat dipecah menjadi nilai kapital konstan, nilai kapital variabel dan nilai-lebih, demikian pula setiap unsur dari ini, yaitu nilai dari setiap barang-dagangan individual. Realisasi dari setiap barang-dagangan individualnya (unsur-unsur produk barang-dagangannya) dengan begitu pada waktu bersamaan adalah realisasi dari suatu kuota tertentu dari nilai-lebih yang terkandung di dalam seluruh produk barang-dagangan itu. Oleh karena itu adalah secara harfiah tepat, dalam kasus sekarang itu, bahwa kapitalis itu sendiri melemparkan ke dalam sirkulasi uang yang kedalamnya ia ubah nilai-lebihnya, yaitu yang dengan jalan itu ia merealisasikan, dan, lagi pula, dengan menggunakan ini untuk bahan-bahan konsumsi. Yang kita dapatkan di sini sudah tentu bukan potongan-potongan uang yang identik, melainkan lebih suatu kuantitas tertentu dari uang tunai yang setara dengan uang yang dilempar ke dalam sirkulasi untuk meliputi kebutuhan pribadinya, atau setara dengan bagian uang yang diperlukan untuk maksud itu.

Di dalam praktek hal ini terjadi dalam dua cara. Jika bisnis dimulai hanya di dalam tahun yang berjalan, maka ia akan memerlukan suatu waktu yang cukup lama, setidaknya-tidaknya beberapa bulan, sebelum si kapitalis dapat menggunakan uang untuk konsumsi pribadinya dari pendapatannya dari bisnis sesungguhnya ini. Berdasarkan ini ia tidak menanggukuhkan konsumsinya sesaat pun. Ia mengeluarkan uang di muka untuk dirinya sendiri dari nilai-lebih yang masih harus diburunya (apakah ini dikeluarkan di muka dari kantongnya sendiri atau dari kantong seseorang lain dengan jalan kredit). Tetapi uang ini juga merupakan

suatu medium yang beredar yang dengannya ia kemudian dapat merealisasi nilai-lebihnya. Dalam kasus yang lain, di mana bisnis sudah berada dalam operasi teratur untuk beberapa tahun lamanya, pembayaran dan penerimaan berlangsung pada waktu yang berbeda-beda dalam tahun itu, tetapi konsumsi si kapitalis, yang mengantisipasi penerimaan-penerimaannya dan yang tingkatnya telah ditetapkan sebagai suatu proporsi tertentu dari penerimaan-penerimaan biasanya atau yang diperkirakan, masih berlangsung tanpa interupsi. Dengan setiap bagian barang-dagangan yang terjual, satu bagian dari nilai-lebih yang akan dibuat dalam tahun itu direalisasikan. Tetapi jika, dari barang-dagangan yang diproduksi dalam tahun itu, tidak lebih banyak terjual dari yang diperlukan untuk menggantikan nilai kapital konstan dan kapital variabel yang terkandung di dalamnya, atau jika harga-harga jatuh sehingga penjualan seluruh produk setahun hanya merealisasikan nilai kapital yang dikeluarkan di muka dalamnya, maka sifat antisipasi dari uang yang dipakai terhadap nilai-lebih di masa depan jelas-jelas akan timbul. Jika kapitalis kita bangkrut, maka para krediturnya dan pengadilan menyelidiki apakah pengeluaran pribadinya yang diantisipasi itu berada dalam kesebandingan yang layak dengan keadaan bisnisnya dan penerimaan nilai-lebih menurut kebiasaan atau yang normal bersesuaian dengannya.

Namun, dalam hubungan dengan seluruh kelas kapitalis, proposisi bahwa ia sendiri harus melemparkan ke dalam sirkulasi uang yang diperlukan untuk merealisasi nilai-lebihnya (dan juga mengedarkan kapitalnya, konstan dan variabel) tidak saja jauh dari paradoksal, ia di dalam kenyataan merupakan suatu kondisi yang diharuskan dari keseluruhan mekanisme itu. Karena di sini terdapat hanya dua kelas: kelas pekerja, yang hanya melepaskan tenaga-kerjanya, dan kelas kapitalis, yang mempunyai monopoli atas alat-alat produksi masyarakat, dan atas uang. Akan lebih merupakan sebuah paradoks jika, sebaliknya, adalah kelas pekerja yang pada awalnya mengeluarkan di muka uang yang diperlukan untuk merealisasi nilai-lebih yang terkandung di dalam barang-dagangan, dari sumber-sumbernya sendiri. Namun, kapitalis individual melakukan pengeluaran di muka ini hanya dengan bertindak sebagai pembeli, *mengeluarkan* uang untuk pembelian bahan konsumsi atau *mengeluarkan di muka* uang untuk pembelian unsur-unsur dari kapital produktifnya, tenaga-kerja atau pun alat-alat produksi. Ia hanya berpisah dengan uang dalam pertukaran untuk sebuah kesetaraan. Ia mengeluarkan uang di muka untuk sirkulasi hanya dalam cara yang sama sebagaimana ia mengeluarkan di muka barang-dagangan untuk itu. Dalam kedua kasus itu ia bertindak sebagai titik-pangkal dari sirkulasinya.

Proses sesungguhnya dari peristiwa itu dikaburkan oleh dua situasi.

1. Munculnya *kapital komersial* (yang bentuk primernya adalah selalu uang, karena si saudagar itu sendiri tidak memproduksi sesuatu *produk* atau

barang-dagangan) dan dari *kapital uang*, sebagai obyek manipulasi suatu jenis khusus kapitalis, di dalam proses sirkulasi kapital industri.

2. Pembagian nilai-lebih –yang pada awalnya selalu harus berada di tangan si kapitalis industri– menjadi berbagai kategori, yang para pembawanya muncul di samping kapitalis industri sebagai tuan-tanah (untuk sewa-tanah), yang meminjamkan uang (untuk bunga), dsb. maupun sebagai pemerintahan dan para pejabatnya, para pembunga, dsb. Orang-orang ini berhadapan dengan si kapitalis industri sebagai pembeli, dan hingga batas ini merealisasikan barang-dagangannya berupa uang; mereka juga melemparkan bagian *uang* mereka ke dalam lingkungan sirkulasi, dan ia menerima ini dari mereka. Yang selalu dilupakan berkaitan dengan ini ialah sumber-sumber yang darinya mereka asli mendapatkan uang ini, dan terus mendapatkannya.

6. KAPITAL KONSTAN DALAM DEPARTEMEN I²⁷

Masih harus kita selidiki kapital konstan dalam departemen I, 4.000_c. Ini adalah setara dalam nilai dengan alat-alat produksi yang dikonsumsi dalam produksi massa barang-dagangan ini, suatu nilai yang muncul kembali di dalam produk barang-dagangan dari departemen I. Nilai yang muncul kembali ini, yang tidak diproduksi di dalam proses produksi departemen I, melainkan memasukinya tahun sebelumnya sebagai nilai konstan, sebagai nilai tertentu dari alat-alat produksinya, kini berada di dalam seluruh bagian massa barang-dagangan dari departemen I yang tidak diserap oleh departemen II; lagipula, nilai dari massa produksi yang tetap berada di dalam tangan kaum kapitalis departemen I ini adalah duapertiga nilai dari seluruh produk barang-dagangan setahun mereka. Jika kita berurusan dengan kapitalis individual yang memproduksi satu alat produksi tertentu, kita dapat berkata: ia terlebih dulu menjual produk barang-dagangannya, mentransformasinya menjadi uang. Dengan mentransformasinya menjadi uang, ia juga mentransformasi kembali komponen nilai konstan produknya menjadi uang. Dengan bagian nilai ini ditransformasi menjadi uang, ia kemudian membeli alat-alat produksinya lagi dari para penjual barang-dagangan lainnya, atau mentransformasi komponen nilai konstan dari produknya menjadi suatu bentuk alami yang dengannya ia dapat sekali lagi berfungsi sebagai kapital konstan produktif. Namun, kini asumsi ini menjadi tidak dapat dipertahankan. Kelas kapitalis dalam departemen I merupakan totalitas kaum kapitalis yang memproduksi alat-alat produksi. Lagi pula, produk barang-dagangan dari 4.000 yang tetap di dalam tangan mereka merupakan suatu bagian dari produk sosial yang tidak dapat ditukarkan untuk suatu lainnya, karena tidak ada bagian lain seperti itu dari produk setahun. Dengan pengecualian 4.000 ini, semua selebihnya telah

dilepaskan. Satu bagian darinya telah diserap oleh dana konsumsi sosial, dan suatu bagian lain harus menggantikan kapital konstan dari departemen II, yang sudah menukarkan segala sesuatu yang dipunyai dalam persediaan untuk ditukarkan dengan departemen I.

Kesulitan itu sangat mudah dipecahkan, manakala kita mengingat bahwa seluruh produk barang-dagangan dari departemen I terdiri di dalam bentuk alaminya dari alat-alat produksi, yaitu dari unsur-unsur material kapital konstan itu sendiri. Gejala yang sama diperagakan di sini seperti sebelumnya dengan departemen II, hanya di bawah suatu aspek yang berbeda. Dalam departemen II, seluruh produk barang-dagangan terdiri atas bahan-bahan konsumsi; satu bagian darinya, diukur dengan upah-upah ditambah nilai-lebih yang terkandung berupa produk barang-dagangan ini, karena itu dapat dikonsumsi oleh para produsennya sendiri. Di sini dalam departemen I, seluruh produk barang-dagangan terdiri atas alat-alat produksi—gedung-gedung, mesin, wadah-wadah, bahan-bahan mentah dan bantu, dsb. Satu bagian dari ini, yang menggantikan kapital konstan yang dipakai dalam bidang ini, oleh karena itu dapat seketika berfungsi dalam bentuk alaminya lagi sebagai suatu komponen dari kapital produktif. Sejauh ia memasuki lingkungan sirkulasi, ia beredar di dalam departemen I. Dalam departemen II, satu bagian dari produk barang-dagangan itu dikonsumsi secara individual *setimpal* oleh para produsennya sendiri; dalam departemen I, sebaliknya, satu bagian dari produk dikonsumsi *setimpal* oleh para produsen kapitalisnya sendiri.

Dalam 4.000_c bagian dari produk barang-dagangan dari departemen I di sana muncul-kembali nilai kapital konstan yang dikonsumsi di dalam departemen ini, dan ia muncul-kembali—lagipula—dalam suatu bentuk alami yang dengannya ia dapat seketika berfungsi kembali sebagai kapital konstan produktif. Dalam departemen II, bagian dari produk barang-dagangan 3.000 yang nilainya menyetarai upah-upah ditambah nilai-lebih (= 1.000) secara langsung masuk ke dalam konsumsi individual dari kaum kapitalis dan kaum pekerja, sedangkan nilai kapital konstan dari produk barang-dagangan ini, sebaliknya (= 2.000), tidak dapat kembali ke dalam konsumsi produktif dari kaum kapitalis dalam departemen II, tetapi harus digantikan dengan ditukar dengan departemen I. Dalam departemen I, sebaliknya, bagian dari produk barang-dagangan yang 6.000 itu, yang nilainya adalah setara dengan upah ditambah nilai-lebih (= 2.000) tidak masuk menjadi konsumsi individual dari para produsennya, dan ia juga tidak dapat melakukan ini karena bentuk alaminya. Gantinya itu ia harus terlebih dulu ditukarkan dengan departemen II. Namun, bagian konstan dari nilai produk ini (= 4.000) tidak berada dalam suatu bentuk alami di mana—dengan seluruh kelas kapitalis dari departemen I—ia dapat secara langsung berfungsi lagi sebagai

kapital konstan mereka. Dengan kata lain, seluruh produk dari departemen I terdiri atas nilai-nilai pakai yang berkat bentuk alami mereka dapat berfungsi hanya sebagai unsur-unsur kapital konstan—dengan cara produksi kapitalis tertentu itu. Dari produk ini, yang mempunyai suatu nilai sebesar 6.000, sepertiga (2.000) karena itu menggantikan kapital konstan dari departemen II, dan duapertiga selebihnya menggantikan kapital konstan dari departemen I.

Kapital konstan dari departemen I terdiri atas sejumlah kelompok kapital yang berbeda-beda, yang diinvestasikan dalam berbagai cabang produksi alat-alat produksi—sekian banyak dalam pabrik besi, sekian banyak dalam tambang-tambang batu-bara, dsb. Masing-masing dari kelompok-kelompok kapital ini, atau, dengan kata lain, masing-masing dari kelompok kapital-kapital masyarakat ini, kembali terdiri atas suatu jumlah yang lebih besar atau lebih kecil ketimbang kapital-kapital individual yang berfungsi secara berdiri sendiri-sendiri. Pertama, kapital sosial, misalnya 7;500 (ini dapat mewakili berjuta-juta, dsb.) dipecah menjadi berbagai kelompok kapital. Kapital masyarakat sebesar 7.500 dibagi menjadi bagian-bagian tertentu, masing-masingnya diinvestasikan dalam suatu cabang produksi tertentu; bagian dari nilai kapital sosial yang diinvestasikan dalam setiap cabang produksi tertentu terdiri atas, dalam bentuk alaminya, sebagian atas alat-alat produksi untuk setiap bidang produksi khusus, sebagian atas tenaga-kerja yang diperlukan dan yang secara layak cocok bagi industri bersangkutan, yang dimodifikasi dengan berbagai cara oleh pembagian kerja, menurut jenis-jenis kerja tertentu yang harus dilakukannya dalam lingkungan produksi bersangkutan. Bagian dari kapital sosial yang diterapkan dalam masing-masing cabang produksi sekali lagi terdiri atas jumlah kapital-kapital individual yang ditanamkan dan yang berfungsi secara independen di dalamnya. Ini jelas berlaku bagi kedua-dua departemen itu, departemen I maupun departemen II.

Sejauh yang bersangkutan dengan nilai kapital konstan yang muncul-kembali dalam departemen I dalam bentuk produk barang-dagangannya, bagian dari ini sekali lagi kembali sebagai alat-alat produksi ke dalam cabang produksi tertentu itu (atau bahkan bisnis individual itu) yang darinya ia muncul sebagai suatu produk; misalnya gandum ke dalam produksi gandum, batu-bara ke dalam produksi batu-bara, besi dalam bentuk mesin-mesin ke dalam produksi besi dsb.

Tetapi hingga batas produk-produk parsial itu yang darinya nilai kapital konstan dalam departemen I terdiri tidak secara langsung kembali ke dalam lingkungan-lingkungan produksi khusus atau individual, mereka hanya berganti tempat. Mereka masuk dalam bentuk alami mereka ke dalam suatu bidang produksi departemen I yang lain, sedangkan produk dari bidang-bidang produksi departemen I lainnya itu menggantikan mereka secara setimpal. Produk-produk ini semata-mata mengalami suatu pergantian tempat. Mereka semuanya masuk

kembali sebagai faktor-faktor yang menggantikan kapital konstan dalam departemen I, hanya sebagai gantinya memasuki satu kelompok departemen I mereka masuk ke dalam suatu kelompok lainnya. Sejauh terdapat pertukaran di sini antara kaum kapitalis individual dari departemen I, pertukaran ini adalah dari satu bentuk alami kapital konstan dengan suatu bentuk alami lainnya dari kapital konstan, satu jenis alat produksi dengan jenis-jenis lain alat-alat produksi. Ia merupakan saling pertukaran antara berbagai bagian konstan individual dari kapital dalam departemen I. Produk-produk ini, sejauh mereka tidak secara langsung berfungsi sebagai alat produksi dalam cabang produksi mereka sendiri, dengan demikian digantikan dari sudut produksi mereka sendiri ke suatu sudut lain, dan satu-sama-lain saling menggantikan dalam cara ini.

Dengan kata lain (sebagaimana secara serupa terjadi bagi nilai-lebih dalam departemen II), masing-masing kapitalis dalam departemen I menarik kembali alat-alat produksi yang layak yang diperlukan olehnya dari massa barang-dagangan ini sebanding yang dengannya ia merupakan seorang pemilik bersama dari kapital konstan sebesar 4.000 ini. Jika produksi itu bersifat sosial dan bukannya kapitalis, maka jelas bahwa produk-produk dari departemen I ini tidak akan kurang tetapnya didistribusikan antara cabang-cabang produksi dalam departemen ini sebagai alat-alat produksi, sesuai dengan kebutuhan reproduksi; satu bagian secara langsung tetap di dalam lingkungan produksi yang darinya ia muncul sebagai sebuah produk, satu bagian lain dipindahkan ke titik-titik produksi lain, dan dengan begitu akan terdapat suatu pergi dan datang yang tetap antara berbagai titik produksi di dalam departemen ini.

7. KAPITAL VARIABEL DAN NILAI-LEBIH DALAM KEDUA DEPARTEMEN ITU

Seluruh nilai dari bahan-bahan konsumsi yang diproduksi setahun adalah setara dengan nilai kapital variabel yang direproduksi dalam perjalanan tahun itu ditambah nilai-lebih yang baru diproduksi, di dalam departemen II (yaitu, nilai yang sesungguhnya diproduksi selama tahun itu dalam departemen II), bersama dengan nilai kapital variabel yang direproduksi dalam tahun itu selama tahun itu dan nilai-lebih yang baru diproduksi dalam departemen I (yaitu nilai yang diproduksi selama tahun itu dalam departemen I).

Atas dasar pemikiran mengenai reproduksi sederhana, oleh karena itu, seluruh nilai bahan konsumsi yang diproduksi setahun adalah setara dengan produk nilai setahun, yaitu setara dengan seluruh nilai yang diproduksi oleh kerja masyarakat dalam perjalanan tahun itu, dan sebab mengapa hal ini harus demikian ialah bahwa dengan reproduksi sederhana seluruh nilai ini dikonsumsi.

Seluruh hari kerja sosial dipecah menjadi dua bagian: (1) kerja perlu—ini menciptakan suatu nilai sebesar 1.500_v , dalam proses tahun itu; (2) kerja lebih—ini menciptakan suatu nilai tambahan atau nilai-lebih sebesar 1.500_s . Jumlah nilai-nilai ini yang adalah 3.000, setara dengan dari bahan konsumsi yang diproduksi setahun. Seluruh nilai bahan konsumsi yang diproduksi selama tahun itu oleh karena itu adalah setara dengan seluruh nilai yang diproduksi oleh seluruh hari kerja sosial selama tahun itu, yaitu setara dengan nilai dari kapital variabel masyarakat ditambah nilai-lebih masyarakat, atau setara dengan seluruh produk baru setahun.

Namun kita mengetahui bahwa bahkan jika kedua besaran nilai ini setara, hal ini sama sekali tidak berarti bahwa seluruh nilai dai barang-dagangan dalam departemen II, bahan konsumsi, telah diproduksi dalam departemen produksi sosial ini. Mereka setara karena nilai kapital konstan yang muncul kembali dalam departemen II adalah setara dengan nilai baru yang diproduksi dalam departemen I (nilai kapital variabel ditambah nilai-lebih); karena itu $I_{(v+s)}$ dapat membeli bagian dari produk yang mewakili nilai kapital konstan untuk para produsennya dalam departemen II. Ini menjelaskan mengapa bahkan sekali pun, bagi kaum kapitalis dalam departemen II, nilai produk mereka dipecah menjadi $c+v+s$, namun, dipandang dari titik pandang sosial, nilai produk ini dapat dipecah menjadi $v+s$. Ini soalnya, sesungguhnya, hanya karena II_c adalah setara di sini dengan $I_{(v+s)}$, dan kedua komponen produk sosial itu satu-sama-lain saling bertukaran bentuk-bentuk alami mereka dengan jalan pertukaran barang-dagangan mereka. Setelah pengubahan ini, karena itu, II_c berada kembali dalam alat-alat produksi, dan $I_{(v+s)}$ dalam bahan-bahan konsumsi.

Adalah situasi ini yang menyebabkan Adam Smith mempertahankan bahwa nilai produksi setahun memecahkan dirinya menjadi $v+s$. Ini (1) hanya berlaku bagi bagian dari produk setahun yang terdiri atas bahan-bahan konsumsi, dan (2) tidak berlaku dalam arti bahwa seluruh nilai ini diproduksi dalam departemen II dan nilai produk itu oleh karena itu adalah nilai kapital variabel yang dikeluarkan di muka dalam departemen II ditambah nilai-lebih yang diproduksi dalam departemen ini. Ia berlaku lebih dalam arti bahwa

$$II_{(c+v+s)} = II_{(v+s)} + I_{(v+s)},$$

atau karena $II_c = I_{(v+s)}$.

Juga berarti bahwa bahkan jika hari kerja sosial (yaitu kerja yang dikeluarkan oleh seluruh kelas pekerja selama satu tahun penuh), tepat seperti setiap hari kerja inividual, dapat dengan sederhana dipecah menjadi dua bagian, yaitu menjadi kerja perlu ditambah kerja lebih, dan bahkan sekali pun nilai yang diproduksi oleh hari kerja ini oleh karena itu dapat secara serupa dipecah menjadi dua bagian, yaitu bagian dari nilai yang dengannya si pekerja membeli alat-alat

reproduksinya sendiri, dan nilai-lebih yang dapat dibelanjakan oleh si kapitalis untuk konsumsi individualnya sendiri—namun begitu, dari sudut-pandang sosial, satu bagian dari hari kerja sosial digunakan secara khusus untuk *produksi kapital konstan segar*, yaitu produk-produk yang secara khusus diperuntukkan untuk berfungsi dalam proses kerja sebagai alat-alat produksi, dan karena itu sebagai kapital konstan dalam proses yang menyertai valorisasi. Berdasarkan asumsi kita, seluruh hari kerja sosial diwakili oleh suatu nilai uang sebesar 3.000, yang darinya sepertiga (=1.000) diproduksi dalam departemen II, yang memproduksi bahan-bahan konsumsi, yaitu barang-dagangan yang di dalamnya seluruh nilai kapital variabel dan seluruh nilai-lebih dari masyarakat pada akhirnya diwujudkan. Berdasarkan perkiraan ini, karena itu, duapertiga dari hari kerja sosial itu dipergunakan dalam produksi kapital konstan baru. Bahkan jika, dari sudut-pandang kaum kapitalis individual dan kaum pekerja dalam departemen I, duapertiga hari kerja sosial ini semata-mata berfungsi untuk memproduksi nilai kapital variabel dan nilai-lebih, tepat seperti sepertiga lainnya dari hari kerja sosial dalam departemen II, dipandang dari sudut-pandang sosial—dan juga dari sudut-pandang nilai-pakai produk itu—duapertiga dari hari kerja sosial ini hanya masih memproduksi suatu penggantian untuk kapital konstan yang dikonsumsi dalam proses konsumsi produktif, atau dalam proses sedang dikonsumsi. Bahkan diambil sebagaimana adanya, duapertiga hari kerja ini, sekali pun seluruh nilai yang diproduksinya untuk para produsennya adalah hanya setara dengan nilai kapital variabel ditambah nilai-lebih, tidak memproduksi sesuatu nilai-pakai dari suatu jenis yang untuknya upah-upah atau nilai-lebih tidak dapat dikeluarkan; produknya adalah suatu alat produksi.

Hal pertama untuk diperhatikan adalah bahwa tiada bagian dari hari kerja sosial, entah dalam departemen I ataupun dalam departemen II, berfungsi untuk memproduksi nilai dari kapital konstan yang digunakan dan berfungsi dalam kedua bidang besar produksi ini. Segala yang diproduksi di sini adalah nilai tambahan, $2.000 I_{(v+s)} + 1.000 II_{(v+s)}$, suatu tambahan pada nilai kapital konstan dari $4.000 I_c + 2.000 II_c$. Nilai baru yang telah diproduksi berupa alat-alat produksi masih belum merupakan kapital konstan. Ia hanya dimaksudkan untuk berfungsi seperti itu di masa datang.

Seluruh produk dari departemen II—bahan konsumsi—dari sudut-pandang nilai-pakai adalah, yaitu secara kongkrit, dipandang dalam bentuk alaminya, produk dari bentuk-bentuk kerja kongkrit seperti memintal, memasak, dsb. yang telah digunakan di dalam departemen ini. Ia merupakan produk dari kerja ini sejauh kerja itu berfungsi sebagai unsur subyektif dari proses kerja. Sejauh yang berkenaan dengan komponen nilai konstan dari produk departemen II ini, namun, ia sekedar muncul kembali dalam suatu nilai-pakai baru, dalam suatu bentuk

alami baru, bentuk dari bahan konsumsi, sedangkan ia sebelumnya berada di dalam bentuk alat-alat produksi. Nilainya telah dipindahkan oleh proses kerja itu dari bentuk lamanya yang alami kepada bentuknya yang baru. Tetapi *nilai* dari duapertiga nilai produk ini, 2.000, bukan diproduksi oleh departemen II di dalam proses valorisasi dalam tahun yang berjalan.

Tepat sebagaimana, dipandang dari sudut-pandang proses kerja itu, produk dari departemen II merupakan hasil dari kerja hidup yang baru berfungsi dan alat produksinya yang dianggap ditentukan, kerja yang merealisasikan dirinya sendiri di dalamnya sebagai kondisi-kondisi obyektifnya, sehingga dari sudut-pandang proses valorisasi nilai produk itu, 2.000, terdiri atas nilai yang baru diproduksi oleh sepertiga hari kerja sosial yang baru ditambahkan ($500_v + 500_s = 1.000$), dan suatu nilai konstan di mana terdapat duapertiga dari suatu hari kerja lalu yang diwujudkan, yang terjadi sebelum proses produksi dari departemen II yang sekarang dibahas. Komponen nilai dari produk departemen II dapat diwakili oleh suatu bagian dari produk itu sendiri. Ia berada di dalam suatu kuantitas bahan konsumsi hingga senilai $2.000 =$ duapertiga dari suatu hari kerja masyarakat. Ini merupakan bentuk kegunaan baru yang dengannya ia muncul-kembali. Pertukaran dari satu bagian bahan konsumsi, $= 2.000 II_c$, untuk alat-alat produksi dari departemen I, $= I(1.000_v + 1.000_s)$, adalah karena itu sesungguhnya pertukaran dari duapertiga dari suatu hari kerja sosial yang tidak merupakan bagian dari kerja tahun ini, melainkan telah dilaksanakan sebelum tahun yang sekarang, karena duapertiga dari hari kerja sosial yang baru ditambahkan dalam tahun sekarang. Duapertiga dari hari kerja sosial tahun ini tidak dapat keduanya digunakan di dalam produksi kapital konstan dan sekaligus merupakan nilai kapital variabel dan nilai-lebih bagi para produsennya sendiri, jika ia tidak dipertukarkan dengan satu komponen nilai dari bahan-bahan konsumsi yang setahunnya dikonsumsi yang terdiri atas duapertiga dari suatu hari kerja yang dilaksanakan dan direalisasikan sebelum tahun sekarang. Ini merupakan suatu pertukaran dari duapertiga dari hari kerja tahun ini untuk duapertiga dari satu hari kerja yang digunakan sebelum tahun ini, suatu pertukaran antara waktu-kerja dari tahun ini dan waktu-kerja dari suatu tahun sebelumnya. Oleh karena itu ia menjelaskan teka-teki itu mengenai bagaimana produk nilai dari seluruh hari kerja masyarakat dapat dipecahkan menjadi nilai kapital variabel ditambah nilai-lebih, bahkan sekali pun duapertiga dari hari kerja ini tidak digunakan untuk produksi obyek-obyek yang di dalamnya kapital variabel atau nilai-lebih dapat direalisasikan, tetapi lebih pada produksi alat-alat produksi untuk menggantikan kapital yang dipakai selama tahun yang berjalan. Ini dijelaskan oleh kenyataan sederhana bahwa, dipandang dari sudut pandang nilainya, duapertiga dari produk departemen II di mana kaum kapitalis dan kaum pekerja dari departemen I

merealisasikan nilai kapital variabel ditambah nilai-lebih yang diproduksi oleh mereka (menjadikan duapersembilan dari seluruh nilai produk setahun) adalah produk dari duapertiga dari satu hari kerja masyarakat yang digunakan sebelum tahun yang berjalan.

Seluruh produk sosial dari departemen I dan departemen II, alat-alat produksi dan bahan-bahan konsumsi, sudah jelas, dipandang dari sudut pandang nilai-pakainya, bentuk alaminya, bentuk kongkritnya, produk dari kerja tahun ini, tetapi hanya sejauh kerja ini dipandang secara sederhana sebagai kerja berguna, kerja kongkrit, dan sejauh ia dipandang sebagai pengeluaran tenaga-kerja, sebagai kerja pembentuk-nilai. Dan ia hanya berguna, kerja kongkrit dalam arti bahwa alat-alat produksi telah ditransformasi menjadi produk-produk baru, produk-produk dari tahun yang berjalan, oleh kerja hidup yang ditambahkan pada mereka dan beroperasi atas mereka. Kerja tahun ini, betapa pun, tidak dapat ditransformasi menjadi produk-produk tanpa alat-alat produksi, yaitu alat-alat kerja dan bahan-bahan produksi, yang independen darinya.

8. KAPITAL KONSTAN DALAM KEDUA DEPARTEMEN

Sejauh yang mengenai nilai dari seluruh produk, 9.000, dan kategori kategori yang ke dalamnya ia terpecah, analisisnya tidak menawarkan sesuatu kesulitan lebih besar dari mengenai nilai dari produk sesuatu kapital individual; ia dalam kenyataan adalah identik dengan ini.

Produk masyarakat setahun, secara keseluruhan, mengandung tiga hari kerja sosial satu-tahun. Ungkapan nilai dari masing-masing hari kerja ini adalah 3.000, sehingga ungkapan nilai dari seluruh produk adalah $3 \times 3.000 = 9.000$.

Selanjutnya, dari waktu-kerja yang telah digunakan *sebelum* proses produksi tahun yang produksinya kita sedang menganalisis, empatpertiga dari satu hari kerja telah digunakan dalam departemen I (produk nilai 4.000) dan duapertiga dari satu hari kerja dalam departemen II (produk nilai 2.000). Bersama-sama, ini adalah dua hari kerja sosial, yang produk nilainya adalah 6.000. Demikian $4.000 I_c + 2.000 II_c = 6.000_c$ berfungsi sebagai nilai dari alat-alat produksi, atau nilai kapital konstan, yang muncul-kembali dalam nilai dari keseluruhan produk itu.

Di samping itu, dari hari kerja satu-tahun yang telah ditambahkan lagi oleh masyarakat, satupertiga adalah kerja perlu atau kerja yang menggantikan nilai dari kapital variabel $1.000 I_v$ dalam departemen I, dan membayar harga dari kerja yang digunakan dalam departemen ini. Satuperenam dari hari kerja masyarakat adalah secara sama kerja perlu dalam departemen II, hingga suatu nilai sebesar 500. Demikian $1.000 I_v + 500 II_v = 1.500_v$, pernyataan nilai dari

separuh hari kerja masyarakat, adalah pernyataan nilai dari separuh dari seluruh hari kerja itu yang ditambahkan dalam tahun itu yang terdiri atas kerja perlu.

Akhirnya, satupertiga dari seluruh hari kerja, suatu produk nilai dari 1.000, adalah kerja lebih dalam departemen I; dalam departemen II, kerja lebih ini adalah satuperenam dari satu hari kerja, suatu produk nilai sebesar 500. Bersamaan ini merupakan separuh lainnya dari seluruh hari kerja yang ditambahkan. Demikian seluruh nilai-lebih yang diproduksi = $1.000 I_s + 500 I_s = 1.500_s$.

Dengan kata lain:

Komponen kapital konstan dari nilai produk sosial (c) itu:

Dua hari kerja, yang digunakan sebelumnya kepada proses produksi sekarang, suatu pernyataan nilai dari 6.000.

Kerja perlu yang digunakan selama tahun itu (v):

Separuh hari kerja yang digunakan dalam produksi tahun itu, suatu pernyataan nilai dari 1.500.

Kerja lebih yang digunakan selama tahun itu (s):

Separuh hari kerja yang digunakan dalam produksi tahun itu, suatu pernyataan nilai dari 1.500.

Produk nilai dari kerja tahun itu ($v+s$) = 3.000.

Nilai seluruh produk ($c+v+s$) = 9.000.

Demikian kesulitan itu tidak terletak dalam menganalisis nilai dari produk masyarakat itu sendiri. Ia timbul manakala komponen-komponen *nilai* dari produk sosial dibandingkan dengan komponen-komponen *materialnya*.

Bagian nilai konstan, yang hanya muncul-kembali, adalah setara dengan nilai dari bagian produk sosial yang terdiri atas alat-alat *produksi*, dan diwujudkan dalam bagian ini.

Tetapi, dengan pengecuaian-engecualian yang tidak punya akibat di sini, alat-alat produksi dan bahan-bahan konsumsi adalah secara menyeluruh jenis-jenis barang-dagangan yang berbeda-beda, produk-produk yang berbeda sekali dalam bentuk alami atau bentuk kegunaan mereka, dan karena itu produk-produk dari varitas-varitas yang secara menyeluruh berbeda dari kerja kongkrit. Kerja yang menggunakan mesin-mesin untuk produksi bahan-bahan kebutuhan hidup berbeda sekali dari kerja yang membuat mesin-mesin. Seluruh hari kerja setahun, yang pernyataan nilainya adalah 3.000, tampaknya telah dikeluarkan untuk produksi bahan-bahan konsumsi—3.000 di mana tiada bagian dari nilai kapital konstan yang muncul-kembali, karena 3.000 ini, = $1.500_v + 1.500_s$, semata-mata dipecahkan menjadi nilai kapital variabel ditambah nilai-lebih. Di lain pihak, nilai kapital konstan 6.000 muncul-kembali dalam sejenis produk yang sepenuhnya berbeda dari bahan-bahan konsumsi, yaitu alat-alat produksi, sedangkan tiada bagian dari hari kerja masyarakat tampaknya digunakan dalam produksi produk

baru ini; seluruh hari kerja itu, agaknya, seakan-akan semata-mata terdiri atas jenis-jenis kerja yang tidak menghasilkan alat-alat produksi, tetapi lebih menghasilkan bahan-bahan konsumsi. Teka-teki itu sudah dipecahkan. Produk nilai dari kerja setahun adalah setara dengan nilai dari produk dari departemen II, seluruh nilai dari bahan konsumsi yang baru diproduksi. Tetapi nilai dari produk ini adalah tiga kali lipat lebih besar dari bagian dari kerja setahun yang dikeluarkan untuk produksi bahan-bahan konsumsi (departemen II). Hanya satupertiga dari kerja setahun digunakan untuk memproduksi ini. Duapertiga dari kerja setahun digunakan untuk memproduksi alat-alat produksi, yaitu dalam departemen I. Produk nilai yang diciptakan dalam periode ini dalam departemen I, yang setara dengan nilai kapital variabel yang direproduksi dalam departemen I ditambah nilai-lebih, adalah setara dengan nilai kapital konstan dari departemen II yang muncul-kembali dalam departemen II dalam bahan-bahan konsumsi. Ini karena itu satu-sama-lain dapat saling dipertukarkan dan satu-sama-lain saling menggantikan secara setimpal. Seluruh nilai dari bahan-bahan konsumsi dalam departemen II oleh karena itu setara dengan jumlah produk nilai baru dalam departemen-departemen I dan II bersama-sama, atau

$$\Pi_{(c+v+s)} = I_{(v+s)} + \Pi_{(v+s)},$$

yaitu seluruh nilai baru yang diproduksi oleh kerja setahun dalam bentuk $v+s$.

Sebaliknya, seluruh nilai dari alat-alat produksi (I) adalah setara dengan jumlah nilai-nilai kapital konstan yang muncul-kembali dalam bentuk-bentuk alat-alat produksi (I) dan bahan-bahan konsumsi (II), yaitu yang setara dengan nilai kapital konstan seluruhnya yang muncul-kembali dalam seluruh produk masyarakat. Seluruh nilai ini, dalam departemen I, pernyataan nilai dari empatpertiga dari satu hari kerja yang dilaksanakan sebelum proses produksi yang sekarang, dan duapertiga dalam departemen II, merupakan suatu keseluruhan dari dua hari kerja lengkap.

Oleh karena itu, kesulitan dengan produk masyarakat setahun, berasal dari kenyataan bahwa bagian konstan dari nilai diwakili dalam suatu jenis produk – alat-alat produksi – yang sepenuhnya berbeda dari bahan konsumsi yang dengannya nilai baru $v+s$ yang ditambahkan pada bagian nilai konstan ini diwakili. Tampaknya, karena itu, seakan-akan duapertiga dari massa produk yang dikonsumsi – dalam batasan-batasan nilai – berada kembali dalam suatu bentuk baru, sebagai produk baru, tanpa suatu jenis kerja yang dikeluarkan oleh masyarakat untuk produksinya. Tidak demikian halnya dengan kapital individual. Setiap kapitalis individual menggunakan suatu jenis kerja kongkrit tertentu, yang mentransformasi alat-alat produksi yang khas baginya menjadi sebuah produk. Katakan misalnya bahwa si kapitalis terlibat dalam rancang-bangun, kapital konstan yang dikeluarkan selama tahun itu 6.000, kapital variabel 1.500, dan

nilai-lebih 1.500_s ; maka produknya adalah 9.000, dan kita dapat menganggapnya sebagai suatu produk dari delapanbelas mesin, yang masing-masingnya bernilai 500. Seluruh produk di sana berada dalam bentuk yang sama, yaitu mesin-mesin. (Jika ia memproduksi jenis-jenis berbeda, maka masing-masingnya harus dibahas secara sendiri-sendiri.) Seluruh produk barang-dagangan adalah produk dari kerja yang dikeluarkan selama tahun itu dalam rancang-bangun, kombinasi dari jenis kongkrit kerja ini dengan alat-alat produksinya yang khusus. Berbagai bagian dari nilai produk oleh karena itu diwakili dalam bentuk alami yang sama: duabelas mesin mengandung 6.000_c , tiga mesin 1.500_v , tiga mesin 1.500_s . Jelas di sini bahwa jika nilai dari duabelas mesin yang terdiri atas kapital konstan adalah setara dengan 6.000_c , maka ini bukan karena kerja yang diwujudkan dalam mesin-mesin ini terjadi sebelum tahap rancang-bangun itu dicapai dan tidak digunakan di dalamnya. Nilai alat-alat produksi untuk delapanbelas mesin tidak ditransformasi dari dirinya sendiri menjadi duabelas mesin, ia lebih karena nilai dari duabelas mesin (yang sendiri terdiri atas $4.000_c + 1.000_v + 1.000_s$) yang setara dengan seluruh nilai dari nilai kapital konstan yang terkandung di dalam delapanbelas mesin itu. Insinyur kapitalis itu oleh karena itu harus menjual duabelas dari delapanbelas mesin itu untuk menggantikan kapital konstan yang telah dikeluarkannya, yang diperlukan bagi reproduksi delapanbelas mesin baru. Yang akan lebih tidak dapat dijelaskan adalah suatu situasi di mana, sekali pun kerja yang digunakan hanya terdiri atas kerja rancang-bangun, hasilnya di satu pihak adalah enam buah mesin = $1.500_v + 1.500_s$, dan di pihak lain besi, tembaga, sekrap, sabuk, dsb. hingga suatu nilai 6.000_c , yaitu alat-alat produksi dari mesin-mesin itu dalam bentuk alaminya, yang si insinyur kapitalis individual jelas tidak memproduksinya sendiri, melainkan harus menggantikannya dengan jalan proses sirkulasi. Namun begitu, pada selintas pandang pertama adalah seakan-akan reproduksi dari produk sosial setahun itu tidak berlangsung dengan suatu cara yang begitu kontradiktif.

Produk suatu kapital individual, yaitu setiap fungsi yang berfungsi secara independen dari kapital sosial yang diberkati dengan hidupnya sendiri, dapat mempunyai sesuatu bentuk alami apa pun. Satu-satunya syarat adalah bahwa ia sungguh-sungguh harus mempunyai suatu bentuk kegunaan, suatu nilai-pakai, yang mencapnya sebagai suatu anggota dari dunia barang-dagangan yang dapat bersirkulasi. Sama sekali tidak penting dan kebetulan saja apabila ia dapat atau tidak dapat kembali sebagai suatu alat produksi menjadi proses produksi yang sama yang darinya ia muncul sebagai suatu produk, yaitu apakah bagian dari nilai produk yang mewakili komponen kapital konstan memiliki suatu bentuk alami yang dengannya ia dapat sungguh-sungguh berfungsi sekali lagi sebagai kapital konstan. Jika tidak, maka bagian dari nilai produk ini ditransformasi kembali dengan penjualan dan pembelian menjadi unsur-unsur material dari produksinya,

dan dengan begitu mereproduksi kapital konstan kembali di dalam bentuknya yang alami, bentuk yang dengannya ia dapat memenuhi fungsinya.

Adalah berbeda dengan produk dari seluruh kapital masyarakat. Semua unsur material dari reproduksi itu harus merupakan bagian-bagian dari produk ini di dalam bentuk alaminya. Bagian dari kapital konstan yang dikonsumsi dapat digantikan oleh keseluruhan produksi hanya jika seluruh bagian konstan yang muncul kembali itu muncul kembali di dalam produk di dalam bentuk alami dari alat-alat produksi baru yang sungguh-sungguh dapat berfungsi sebagai kapital konstan. Berdasarkan asumsi reproduksi sederhana, oleh karena itu, nilai dari bagian produk yang terdiri atas alat-alat produksi harus setara dengan bagian konstan (yang dikonsumsi) dari nilai kapital masyarakat itu.

Selanjutnya, dipandang secara individual, semua yang diproduksi si kapitalis dalam nilai produknya, dengan kerja yang baru ditambahkan padanya, adalah kapital variabelnya dan nilai-lebihnya, sedangkan komponen kapital konstan ditransfer pada produk oleh sifat kongkrit dari kerja yang baru ditambahkan.

Namun, dipandang secara masyarakat, bagian dari hari kerja sosial yang memproduksi alat-alat produksi, yang menambahkan nilai baru kepadanya maupun yang memindahkan padanya nilai dari alat-alat produksi yang dikonsumsi selagi mereka diproduksi, tidak memproduksi apa pun kecuali *kapital konstan* baru, yang dimaksud untuk menggantikan yang dikonsumsi dalam bentuk alat-alat produksi lama, kapital konstan yang dikonsumsi dalam departemen I maupun departemen II. Ia hanya memproduksi suatu produk yang dimaksudkan untuk konsumsi produktif. Seluruh nilai dari produk ini oleh karena itu hanya nilai yang berfungsi kembali sebagai kapital konstan, yang hanya dapat membeli kembali kapital konstan dalam bentuk alaminya, dan yang oleh karena itu dari sudut-pandang sosial tidak dipecah menjadi kapital variabel ataupun menjadi nilai-lebih. Di lain pihak, bagian dari hari kerja masyarakat yang memproduksi bahan-bahan konsumsi tidak memproduksi suatu bagian dari penggantian kapital masyarakat. Ia hanya memproduksi produk-produk yang, dalam bentuk alami mereka, dimaksudkan untuk merealisasi nilai dari kapital variabel dan nilai-lebih dalam departemen-departemen I dan II.

Dalam berbicara mengenai sudut-pandang masyarakat, yaitu, dalam mempertimbangkan seluruh produk sosial, yang mencakup reproduksi dari kapital masyarakat maupun konsumsi individual, adalah perlu untuk menghindari jatuh ke dalam kebiasaan-kebiasaan perekonomian burjuis, sebagaimana yang ditirukan oleh Proudhon, yaitu, menghindari melihat pada segala sesuatu seakan-akan suatu masyarakat yang didasarkan pada cara produksi kapitalis kehilangan sifat historis dan ekonominya yang khusus manakala dipandang *en bloc*, sebagai suatu totalitas. Sama sekali tidak demikian halnya. Yang harus kita bahas adalah

si kapitalis kolektif. Seluruh kapital muncul sebagai bagian kapital dari semua kapitalis individual bersama-sama. Perusahaan perseroan ini mempunyai kesamaan dengan banyak perusahaan perseroan lainnya yang setiap orang mengetahui apa yang mereka tanamkan di situ, tetap *tidak mengetahui* apa yang akan mereka dapatkan dari situ.

9. SEKILAS BALIK PADA ADAM SMITH, STORCH, DAN RAMSAY.

Seluruh nilai dari produk sosial adalah $9.000 = 6.000_c + 1.500_v + 1.500_s$; dengan kata lain, 6.000 mereproduksi nilai alat-alat produksi dan 3.000 nilai bahan-bahan konsumsi. Nilai dari pendapatan masyarakat ($v+s$) dengan demikian berjumlah hanya satupertiga dari nilai seluruh produk, dan totalitas para konsumen, baik kaum pekerja maupun kaum kapitalis, dapat menarik barang-dagangan, yaitu produk-produk, dari seluruh produk sosial itu dan memasukkannya ke dalam dana konsumsi mereka hanya hingga jumlah dari satupertiga bagian nilai ini. 6.000, duapertiga dari nilai produk itu, sebaliknya, adalah nilai dari kapital konstan yang harus digantikan setimpal. Alat-alat produksi hingga jumlah ini oleh karena itu harus dimasukkan ke dalam dana produksi. Ini merupakan suatu yang disadari Storch sebagai keharusan, tanpa dapat membuktikannya:

“Jelas bahwa nilai dari produk setahun dibagi sebagian menjadi kapital dan sebagian menjadi laba, dan masing-masing bagian dari nilai setahun produk itu secara teratur dibelikan produk-produk yang dibutuhkan bangsa itu, untuk mempertahankan kapitalnya maupun untuk menggantikan dana konsumsinya... produk-produk yang merupakan *kapital* suatu bangsa *sama sekali tidak dapat dikonsumsi*” (Storch, *Considerations sur la nature du revenu national*, Paris, 1824, hal. 134-5, 150 [Tekanan Marx]).

Namun begitu Adam Smith mengemukakan dogma yang aneh ini, yang masih dipercaya hingga hari ini, dalam bentuk yang sudah didiskusikan, yang menurutnya seluruh nilai dari produk masyarakat memecah diri menjadi pendapatan, yaitu menjadi upah-upah ditambah nilai-lebih, atau sebagaimana Smith menyatakannya, menjadi upah-upah plus laba (bunga) plus sewa. Ia juga mengemukannya dalam bentuk yang masih lebih populer bahwa para “konsumen” pada akhirnya harus membayar pada produsen untuk “seluruh nilai produk-produk itu.” Hingga sekarang ini, hal ini tetap merupakan salah-satu kata-hampa yang paling disukai, atau lebih tepatnya salah-satu kebenaran abadi, dari yang disebut ilmu pengetahuan ekonomi politik. Ia didemonstrasikan dengan cara berikut ini.

Ambil suatu jenis barang, misalnya, kemeja dari lenan. Pertama-tama pemintal benang lenan harus membayar penanam rami seluruh nilai dari rami itu, yaitu biji

rami, pupuk, makanan binatang, dsb. bersama dengan bagian dari nilai yang kapital tetap si penanam-rami, seperti bangunan-bangunan, perkakas pertanian, dsb. serahkan pada produk ini; upah-upah yang dibayar dalam produksi rami itu; nilai-lebih (laba, sewa tanah) yang terkandung di dalam rami itu; akhirnya ongkos angkutan dari rami itu dari tempat produksinya ke pabrik pemintalan. Penenun kemudian harus membayar-kembali pemintal benang lenan tidak hanya harga rami itu, melainkan juga bagian dari nilai dalam mesin-mesin, gedung, dsb. dengan kata lain, dari kapital tetap yang ditransfer kepada rami itu, maupun dari semua bahan bantu yang dikonsumsi selama proses pemintalan, upah-upah dari para pemintal, nilai-lebih, dsb.; dan ini lalu dibawa setingkat lebih jauh oleh si pengelantang, ongkos angkutan dari lenan jadi, dan akhirnya pembuat kemeja, yang harus membayar seluruh harga dari semua produsen sebelumnya yang hanya telah menawarkan dirinya dengan bahan mentahnya. Di tangannya, lebih lanjut terjadi suatu tambahan nilai, sebagian melalui nilai kapital konstan yang dikonsumsi dalam bentuk alat-alat kerja, bahan batu dsb. dalam manufaktur kemeja, dan sebagian melalui kerja yang dihabiskan dalam proses ini, yang menambah nilai dari upah-upah si pembuat-kemeja ditambah nilai-lebih dari si pembuat kemeja. Andaikan seluruh produk kemeja itu kini ongkosnya £100, dan mengatakan bahwa ini adalah saham dalam seluruh nilai produk setahun yang dikeluarkan masyarakat untuk kemeja-kemeja. Para konsumen kemeja membayar £100, yaitu nilai dari semua alat-produksi yang terkandung dalam kemeja-kemeja itu bersama dengan upah-upah plus nilai-lebih dari penanam-rami, pemintal, penenun, pengelantang, pembuat kemeja dan semua pengangkut pula. Ini sepenuhnya tepat. Dan ini adalah dalam kenyataan yang dapat diketahui setiap anak. Tetapi kemudian dikatakan lebih lanjut: Ini keadaan nilai dari *semua bahan konsumsi*, demikian keadaan nilai dari bagian produk sosial yang masuk ke dalam dana konsumsi, yaitu dengan bagian nilai dari produk sosial yang dapat dikeluarkan sebagai pendapatan. Jumlah nilai dari semua barang-dagangan ini lagi pula adalah setara dengan nilai dari semua alat produksi yang dikonsumsi di dalamnya (komponen kapital konstan) plus nilai yang telah diciptakan oleh kerja yang terakhir ditambahkan padanya (upah plus nilai-lebih). Keseluruhan para konsumen dapat membayar seluruh nilai ini, karena sekali pun nilai dari masing-masing barang-dagangan individual jelas terdiri atas $c+v+s$, jumlah nilai dari semua barang-dagangan yang masuk ke dalam dana konsumsi secara bersama-sama, pada maksimumnya, hanya dapat setara dengan bagian dari nilai produk sosial yang dipecahkan menjadi $v+s$, yaitu setara dengan nilai yang telah dikeluarkan oleh kerja selama tahun itu telah ditambahkan pada alat-alat produksi yang tersedia—pada nilai kapital konstan. Sejauh yang berkenaan dengan nilai kapital konstan itu, namun kita telah mengetahui bahwa ia digantikan dengan

dua cara dari produk sosial. Pertama dengan pertukaran antara kaum kapitalis dalam departemen II yang memproduksi bahan-bahan konsumsi dan yang dalam departemen I yang memproduksi alat-alat produksi untuk mereka. Di sini sumber ungkapan bahwa yang bagi satu pihak adalah kapital adalah pendapatan bagi suatu pihak lain. Tetapi sama sekali tidak demikian keadaannya. $2.000 I_c$ yang berada dalam bahan konsumsi hingga senilai 2.000 merupakan nilai kapital konstan bagi kaum kapitalis dalam departemen II. Namun ini tidak dapat mengonsumsinya sendiri, bahkan kalau produk itu harus dikonsumsi (secara individual), atas dasar bentuk alaminya. $2.000 I_{(v+s)}$, sebaliknya adalah upah dan nilai-lebih yang diproduksi oleh kaum kapitalis dan kaum pekerja dalam departemen I. Ia berada di dalam bentuk alami alat-alat produksi, sebagai barang-barang yang di dalamnya nilai mereka sendiri tidak dapat dikonsumsi (secara individual). Karena itu, di sini kita dapatkan suatu jumlah nilai 4.000 , yang darinya separuh semata-mata menggantikan kapital konstan, dan separuh semata-mata merupakan pendapatan, kedua-duanya sebelum dan sesudah pertukaran itu.

Kedua, namun, kapital konstan dari departemen I digantikan setimpal, sebagian oleh pertukaran di antara kaum kapitalis dalam departemen I, sebagian dengan penggantian setimpal dalam setiap bisnis tertentu.

Ungkapan bahwa seluruh nilai dari produk setahun pada akhirnya harus dibayar oleh para konsumen akan tepat adanya hanya jika pernyataan *konsumen* dianggap mencakup dua jenis konsumen yang berbeda sekali, para konsumen individual dan para konsumen yang produktif. Namun jika satu bagian dari produk itu harus dikonsumsi *secara produktif*, ini semata-mata hanya berarti bahwa ia harus *berfungsi sebagai kapital* dan tidak dapat *dikonsumsi sebagai pendapatan*.

Jika kita membagi nilai dari seluruh produk sebesar 9.000 menjadi $6.000_c + 1.500_v + 1.500_s$, dan memandang $3.000_{(v+s)}$ semata-mata dalam kapasitasnya sebagai pendapatan, maka adalah kapital variabel yang kelihatannya menghilang, dan kapital dipandang dari sudut-pandang ini tampaknya hanya terdiri atas kapital konstan. Karena yang aslinya muncul sebagai 1.500_v telah membagi dirinya menjadi satu bagian dari pendapatan sosial, menjadi upah-upah, pendapatan dari kelas pekerja, dan sifatnya sebagai kapital dengan demikian telah menghilang. Kesimpulan ini dalam kenyataan telah ditarik oleh Ramsay. Menurut Ramsay, kapital terdiri, dari sudut-pandang masyarakat, hanya atas kapital tetap saja, dan dengan kapital tetap ia maksudkan kapital konstan, massa nilai-nilai yang terdiri atas alat-alat produksi, entah alat-alat produksi ini adalah alat-alat kerja atau bahan-bahan kerja, seperti bahan mentah, pekerjaan yang sedang dilakukan, bahan-bahan bantu, dsb. Ia menamakan kapital variabel itu *yang beredar*:

"Kapital beredar hanya terdiri atas kebutuhan hidup dan kebutuhan yang dikeluarkan di muka pada kaum pekerja, sebelum penyelesaian produk kerja mereka... Kapital tetap saja, yang tidak beredar, secara sesungguhnya merupakan suatu sumber kekayaan nasional... Kapital beredar bukan suatu agen langsung dalam produksi, juga sama sekali tidak esensial baginya, melainkan sekedar suatu kemudahan yang dijadikan perlu oleh kemiskinan yang tercela dari massa rakyat... Kapital tetap saja merupakan suatu unsur dari ongkos produksi dalam suatu sudut pandang nasional" (Ramsay, *op.cit.*, hal. 23-6 *passim*).

Kapital tetap ini, yang dengannya ia maksudkan kapital konstan, Ramsay jelaskan secara lebih terperinci sebagai berikut:

"Panjangnya waktu yang selama itu suatu bagian dari produk dari kerja itu (yaitu, kerja yang diberikan pada suatu barang-dagangan) telah berada sebagai kapital tetap, yaitu dalam satu bentuk yang dengannya, sekali pun membantu menaikkan barang-dagangan masa mendatang, *ia tidak mempertahankan kaum pekerja*" (hal. 59).

Di sini kembali kita melihat kekacauan yang ditimbulkan oleh Adam Smith dengan menenggelamkan perbedaan antara kapital konstan dan kapital variabel dalam perbedaan antara kapital tetap dan kapital beredar. Kapital konstan Ramsay terdiri atas alat-alat kerja, kapital beredarnya terdiri atas bahan kebutuhan hidup; kedua-dua ini dalam kenyataan adalah barang-dagangan dari suatu nilai tetap—yang satu tepat sama tidak mampu memproduksi suatu nilai-lebih seperti yang lainnya.

10. KAPITAL DAN PENDAPATAN: KAPITAL VARIABEL DAN UPAH²⁸

Reproduksi setahun yang menyeluruh, seluruh produk dari tahun yang sedang berjalan, adalah produk dari kerja berguna tahun ini. Tetapi nilai dari seluruh produk ini adalah lebih besar dari bagian dari nilainya yang mewujudkan kerja setahun, yaitu tenaga-kerja yang digunakan selama tahun ini. *Produk nilai* dari tahun yang berjalan, nilai yang baru diciptakan selama tahun itu dalam bentuk barang-dagangan, adalah lebih kecil dari *nilai produk itu*, seluruh nilai dari massa barang-dagangan yang diproduksi selama tahun itu. Perbedaan yang kita dapatkan manakala kita mengurangi dari seluruh nilai produk setahun itu nilai yang telah ditambahkan padanya oleh kerja tahun yang sedang berjalan bukan nilai yang sungguh-sungguh direproduksi, melainkan semata-mata nilai yang muncul-kembali dalam suatu bentuk keberadaan baru; nilai yang dipindahkan pada produk setahun dari nilai yang telah ada sebelumnya, dari suatu tanggal lebih dini atau lebih belakangan bergantung pada durabilitas komponen kapital

konstan yang terlibat dalam proses kerja masyarakat tahun yang sedang berjalan. Nilai ini dapat berasal dari nilai suatu alat produksi yang lahir dalam tahun sebelumnya atau dalam suatu rentetan tahun-tahun sebelumnya. Ia betapa pun adalah nilai yang dipindahkan dari alat produksi dari tahun-tahun sebelumnya pada produk tahun yang sedang berjalan.

Jika kita ambil skema kita, maka kita dapatkan setelah pertukaran unsur-unsur yang sudah dibahas antara departemen-departemen I dan II, dan di dalam departemen II:

- I. $4.000_c + 1.000_v + 1.000_s$ (2.000 yang tersebut terakhir direalisasikan dalam bahan-bahan konsumsi II_c) = 6.000.
- II. 2.000_c (direproduksi oleh pertukaran dengan I_(v+s) + 500_v + 500_s) = 3.000.
Jumlah nilai-nilai 9.000.

Nilai yang baru diproduksi selama tahun itu hanya didapatkan dalam v dan s . Nilai produk dari tahun yang sedang berjalan dengan demikian adalah setara dengan jumlah dari $v+s$, = $2.000 I_{(v+s)} + 1.000 II_{(v+s)} = 3.000$. Semua komponen nilai lainnya dari produk tahun ini adalah semata-mata nilai yang dipindahkan dari nilai alat-alat produksi sebelumnya yang telah dikonsumsi dalam produksi tahun yang sedang berjalan. Di samping nilai 3.000 ini, kerja tahun yang sedang berjalan telah tidak memproduksi apa-apa lagi; ini merupakan seluruh produk nilainya setahun.

Namun, sebagaimana telah kita ketahui $2.000 I_{(v+s)}$ mengembalikan pada departemen II $2.000 II_c$ -nya dalam bentuk alami alat-alat produksi. Duapertiga dari kerja setahun yang dikeluarkan dalam departemen I dengan demikian secara baru memproduksi kapital konstan untuk departemen II, dalam seluruh nilainya maupun dalam bentuk alaminya. Dipandang dari sudut-pandang sosial, oleh karena itu, duapertiga dari kerja yang dikeluarkan selama tahun itu menciptakan nilai kapital konstan baru, yang direalisasikan dalam bentuk alami yang cocok bagi departemen II. Bagian lebih besar dari kerja sosial setahun oleh karena itu dikeluarkan untuk produksi kapital konstan baru (nilai kapital yang berada dalam alat-alat produksi) untuk menggantikan nilai kapital konstan yang dikeluarkan untuk produksi bahan-bahan konsumsi. Yang membedakan masyarakat kapitalis dari yang biadab dalam hal ini bukan, sebagaimana dianggap Senior,²⁹ maka menjadi hak-istimewa dan sifat dari yang biadab untuk menggunakan sebagian dari kerjanya dengan cara yang tidak menghasilkan apa pun baginya sebagai pendapatan, yaitu berupa hasil-hasil yang dapat dipecahkan menjadi (ditukarkan dengan) bahan-bahan konsumsi. Perbedaan itu lebih terdiri atas:

(a) Masyarakat kapitalis menggunakan lebih banyak dari kerja setahunnya yang tersedia untuk memproduksi alat-alat produksi (karena itu kapital konstan), yang tidak dapat dipecahkan menjadi pendapatan dalam bentuk upah-upah atau

nilai-lebih, tetap dapat berfungsi hanya sebagai kapital.

(b) Jika si biadab membuat gendawa-gendawa, panah, palu dari batu, kampak, keranjang, dsb. ia mengetahui betul bahwa ia tidak menggunakan waktu yang digunakan dengan demikian itu untuk produksi bahan-bahan konsumsi, yaitu bahwa dirinya telah memenuhi kebutuhannya akan alat-alat produksi dan bukan kebutuhan lain. Di samping itu, si biadab melakukan suatu dosa ekonomi yang serius dengan ketidak-pedulianya itu mengenai penggunaan waktunya, dan dapat sering menghabiskan satu bulan penuh, seperti dikisahkan Tyler pada kita, untuk mempersiapkan sebuah panah saja.³⁰

Pengertian sekarang yang dengannya satu kelompok ahli ekonomi berusaha membebaskan diri mereka dari kesulitan teori itu –yaitu untuk menghindari pemahaman hubungan yang sesungguhnya– ide bahwa yang adalah kapital bagi satu orang adalah pendapatan bagi orang lain, dan *vice versa*, adalah secara parsial benar, tetapi menjadi sepenuhnya palsu segera setelah itu dikemukakan sebagai suatu ketentuan umum (yaitu, ia menyangkut suatu kesalahan-pengertian sepenuhnya mengenai seluruh proses pertukaran yang terjadi bersamaan dengan reproduksi setahun, dan oleh karena itu juga suatu salah-pengertian mengenai sebab sesungguhnya mengapa pengertian itu secara parsial benar).

Sekarang kita akan mengikhtisarkan hubungan-hubungan faktual yang atasnya ketepatan parsial dari pengertian itu berdasar, dan dengan melakukan itu kita juga akan mendemonstrasikan betapa palsu konsepsi sekarang mengenai hubungan-hubungan ini.

1. Kapital variabel berfungsi sebagai kapital di dalam tangan si kapitalis dan sebagai pendapatan di tangan si pekerja-upahan.

Kapital variabel lebih dulu berada di tangan si kapitalis sebagai *kapital uang*; ia berfungsi sebagai *kapital uang* sejauh ia membeli tenaga-kerja dengannya. Selama ia berkukuh dalam tangannya berupa uang, ia tidak lebih hanya nilai tertentu yang berada dalam bentuk itu, yaitu suatu besaran konstan dan bukan suatu besaran variabel. Ia hanya secara potensial merupakan kapital variabel, dan ia justru adalah itu karena ia dapat diubah menjadi tenaga-kerja. Ia hanya menjadi kapital variabel secara aktual setelah melepaskan bentuk uangnya, setelah ia telah diubah menjadi tenaga-kerja dan manakala ini mulai berfungsi sebagai suatu komponen dari kapital produktif di dalam proses kapitalis.

Uang yang mula-mula berfungsi sebagai bentuk uang dari kapital variabel bagi si kapitalis kini berfungsi di tangan si pekerja sebagai bentuk uang dari upahnya yang ia ubah menjadi bahan kebutuhan hidup; yaitu sebagai bentuk uang dari *pendapatan* yang ia terima dan selalu diulanginya penjualan tenaga-kerjanya.

Di sini kita dapatkan kenyataan sederhana bahwa *uang* dari si pembeli, di

sini si kapitalis, beralih dari tangannya ke dalam tangan si penjual, dalam kasus ini penjual tenaga-kerja, si pekerja. Bukan *kapital* variabel yang berfungsi dua kali, sebagai kapital bagi si kapitalis dan sebagai pendapatan bagi si pekerja, tetapi semata-mata *uang* yang sama, yang berada lebih dulu dalam tangan si kapitalis sebagai bentuk uang dari kapital variabelnya, karena itu sebagai kapital variabel potensial, dan yang, begitu si kapitalis telah mengubahnya menjadi tenaga-kerja, berfungsi dalam tangan si pekerja sebagai kesetaraan untuk tenaga-kerja yang telah dijualnya. Namun begitu, kenyataan bahwa uang yang sama berfungsi satu tujuan dalam tangan si penjual dan suatu tujuan lain di tangan si pembeli adalah semata-mata suatu gejala yang inheren dalam semua pembelian dan penjualan barang-dagangan.

Para ahli ekonomi apologetik mengemukakan masalahnya secara salah, sebagaimana paling jelas dibuktikan jika kita semata-mata melihat tindak sirkulasi $M-L (=M-C)$, pengubahan uang menjadi tenaga-kerja di pihak pembeli kapitalis, dan $L-M (=C-M)$, pengubahan barang-dagangan tenaga kerja menjadi uang di pihak si penjual, si pekerja, tanpa merepotkan diri kita sementara ini dengan suatu dari akibatnya lebih lanjut. Mereka mengatakan bahwa uang yang sama di sini merealisasikan dua kapital: pembeli –si kapitalis– mengubah kapital uangnya menjadi tenaga-kerja yang hidup, yang ia masukkan ke dalam kapital produktifnya; di lain pihak, si penjual –si pekerja– mengubah barang-dagangannya –tenaga-kerja– menjadi uang yang ia belanjakan sebagai pendapatan, yang justru memungkinkan dirinya untuk menjual tenaga-kerjanya berulang-ulang dan dengan demikian mempertahankan dirinya sendiri; tenaga-kerjanya dengan demikian dalam kenyataan merupakan kapitalnya di dalam bentuk barang-dagangan, yang darinya ia selalu menarik pendapatannya. Dalam kenyataan, tenaga-kerja adalah kapasitasnya (selalu diperbarui dan mereproduksi diri sendiri), bukan kapitalnya. Itu adalah satu-satunya barang-dagangan yang selalu dapat ia jual, dan ia harus menjualnya agar dapat hidup, tetapi itu beroperasi sebagai kapital (kapital variabel) hanya di tangan si pembeli, si kapitalis. Jika seseorang terus-menerus harus menjual tenaga-kerjanya berulang kali, yaitu menjual dirinya sendiri, kepada orang lain, maka ini membuktikan, menurut para ahli ekonomi ini, bahwa orang itu adalah seorang kapitalis, karena ia selalu mempunyai suatu *barang-dagangan* (dirinya sendiri) untuk dijual. Dalam arti ini bahkan seorang budak akan menjadi seorang kapitalis, sekali pun ia dijual sekali dan untuk selama-lamanya sebagai sebuah barang-dagangan oleh orang ketiga; karena sifat dari barang-dagangan ini, si budak yang bekerja, tidak saja mempersyaratkan bahwa pembelinya mempekerjakannya setiap hari, melainkan juga bahwa ia memberikan kepadanya bahan kebutuhan hidup yang diperlukannya untuk dapat bekerja lagi. (Bandingkan mengenai hal ini Sismondi, dan Say di dalam surat-surat kepada Malthus.)

Dalam pertukaran $1.000 I_v + 1.000 I_s$ untuk $2.000 II_c$, karena itu, yang merupakan kapital konstan bagi sementara orang ($2.000 II_c$), menjadi kapital variabel dan nilai-lebih, dan dengan demikian sepenuhnya pendapatan, bagi orang-orang lain; dan yang adalah kapital variabel dan nilai-lebih ($2.000 I_{(v+s)}$), yaitu seluruhnya pendapatan bagi sementara orang, menjadi kapital konstan bagi orang-orang lain.

Mari kita terlebih dulu membahas pertukaran dari I_v untuk II_c , dan dari awal dari sudut-pandang si pekerja.

Pekerja kolektif dalam departemen I telah menjual tenaga-kerjanya kepada kapitalis kolektif dari departemen I untuk 1.000; ia menerima nilai kita dibayar dalam uang berupa suatu upah. Dengan uang ini, ia membeli bahan konsumsi hingga jumlah yang sama dari departemen II. Si kapitalis dalam departemen II menghadapinya sekedar sebagai seorang penjual dari barang-dagangan dan tidak lain, yang bahkan halnya manakala si pekerja membeli dari kapitalisnya sendiri, seperti di atas, misalnya (halaman 481) dalam pertukaran dari $500 II_v$. Bentuk sirkulasi yang dialami barang-dagangannya, tenaga-kerja, ialah sirkulasi barang-dagangan sederhana: C (tenaga-kerja) – $M-C$ (bahan konsumsi, barang-dagangan dari departemen II), yang ditujukan bagi konsumsi, yaitu semata-mata untuk memuaskan kebutuhan. Hasil tindakan sirkulasi ini adalah bahwa si pekerja telah mempertahankan dirinya sendiri sebagai tenaga-kerja untuk kapitalis departemen I, dan agar terus mempertahankan dirinya sendiri dengan cara ini, ia selamanya mengulangi proses $L(C)-M-C$ berkali-kali. Upahnya direalisasikan dalam bahan konsumsi, ia digunakan sebagai pendapatan, dan kelas pekerja sebagai suatu keseluruhan, ia terus-menerus dikeluarkan sebagai pendapatan.

Mari kita kini membahas pertukaran yang sama dari I_v untuk II_c dari sudut-pandang si kapitalis. Seluruh produk barang-dagangan dari departemen II terdiri atas bahan-bahan konsumsi, yaitu barang-barang yang diperuntukkan masuk dalam konsumsi setahun, untuk berfungsi sebagai perwujudan pendapatan seseorang atau lainnya, di dalam kasus sekarang pekerja kolektif dari departemen I. Namun, bagi kapitalis kolektif dari departemen II, sebagian dari produk barang-dagangannya, 2.000, kini ada dalam bentuk nilai kapital konstan dari kapital produktifnya, dan harus ditransformasi kembali dari bentuk barang-dagangannya menjadi bentuk alami yang di dalamnya ia dapat beroperasi kembali sebagai bagian konstan dari kapital produktif. Sejauh ini, kapitalis II telah berhasil mentransformasi kembali separuh (1.000) dari nilai kapital konstannya, yang reproduksi dalam bentuk barang-dagangan (dari bahan konsumsi), menjadi bentuk uang dengan menjualnya pada kaum pekerja dari departemen I. Demikian bukan kapital variabel I_v yang telah diubah menjadi separuh pertama dari nilai kapital konstan II_c , melainkan lebih tepatnya uang yang berfungsi bagi departemen I

sebagai kapital uang dalam pertukaran dengan tenaga-kerja dan karena itu menjadi milik penjual tenaga-kerja itu, yang baginya ia tidak mewakili kapital melainkan lebih merupakan pendapatan berupa uang, yaitu telah digunakan sebagai suatu alat pembelian untuk barang-barang konsumsi. 1.000 dalam bentuk uang yang mengalir kepada kaum kapitalis dalam departemen II dari kaum pekerja dari departemen I tidak dapat berfungsi sebagai suatu unsur tetap dari kapital produktif departemen II. Ia hanya merupakan bentuk uang dari kapital barang-dagangannya, dan masih harus dikonversi menjadi komponen-komponen tetap atau yang bersirkulasi dari kapital konstan. Oleh karena itu departemen II menggunakan uang yang diterima dari kaum pekerja dari departemen I, para pembeli barang-dagangannya, untuk membeli alat-alat produksi dari departemen I. Dengan cara ini, separuh dari nilai kapital konstan departemen II diperbarui dalam bentuk alami yang dengannya ia dapat berfungsi kembali sebagai suatu unsur kapital produktif dalam departemen II. Bentuk sirkulasi di sini adalah *C-M-C*: bahan konsumsi hingga suatu nilai 1.000 – uang (1.000)– alat-alat produksi hingga suatu nilai 1.000.

Namun di sini *C-M-C* adalah suatu gerakan dari kapital. *C*, kaum pekerja, ditransformasi menjadi *M*, dan *M* ini diubah menjadi alat-alat produksi; ia merupakan suatu transformasi-kembali dari barang-dagangan menjadi unsur-unsur material dari pembentukan barang-dagangan ini. Di lain pihak, tepat sebagaimana kapitalis kolektif dari departemen II berfungsi untuk departemen I hanya sebagai pembeli barang-dagangan, demikian kapitalis kolektif dari departemen I berfungsi bagi departemen II di sini hanya sebagai seorang penjual barang-dagangan. Departemen I aslinya membeli tenaga-kerja hingga senilai 1.000 dengan 1.000 uang yang ditujukan untuk berfungsi sebagai kapital variabel; ia dengan begitu menerima suatu kesetaraan untuk 1.000, yang digunakan dalam bentuk uang; uang itu kini milik si pekerja, yang menggunakannya untuk pembelian-pembelian dari departemen II; departemen I dapat memperoleh kembali uang ini, yang telah mengalir ke dalam peti-uang departemen II, hanya jika ia memancingnya ke luar lagi dengan menjual barang-dagangan hingga seluruh nilai yang sama.

Departemen I mula-mula mempunyai sejumlah uang tertentu, 1.000 untuk berfungsi sebagai kapital variabel; jumlah ini berfungsi sebagai kapital variabel dengan diubah menjadi tenaga kerja yang bernilai sama. Sebagai suatu hasil dari proses produksi, namun, si pekerja telah memberikan suatu kuantitas barang-dagangan (alat-alat produksi) hingga senilai 6.000, yang darinya satuperenam atau 1.000 merupakan suatu nilai kesetaraan bagi bagian variabel dari kapital yang dikeluarkan di muka berupa uang. Kapital variabel itu tidak lebih berfungsi sebagai kapital variabel berupa barang-dagangannya dari yang dilakukannya di

dalam bentuk uangnya semula. Sebagai uang, nilai kapital variabel hanya secara potensial kapital variabel, sekali pun ia berada di dalam suatu bentuk yang dengannya ia dapat secara langsung diubah menjadi tenaga-kerja. Namun, sebagai suatu barang-dagangan nilai kapital variabel hanya masih nilai uang secara potensial; ia dikembalikan pada bentuk uang aslinya hanya dengan penjualan barang-dagangan itu, yaitu di sini dengan pembelian oleh departemen II senilai 1.000 barang-dagangan dari departemen I. Pergerakan sirkulasi ini adalah 1.000 (uang) –tenaga-kerja hingga senilai 1.000– 1.000 dalam barang-dagangan (kesetaraan untuk kapital variabel)–1.000, (uang); yaitu $M-C...C-M (=M-L...C-M)$. Proses produksi yang berlangsung antara $C...C$ itu sendiri tidak menyinggung bidang sirkulasi; ia tidak muncul dalam saling pertukaran berbagai unsur reproduksi setahun dari semua unsur kapital produktif itu, tidak hanya unsur konstannya melainkan juga unsur variabelnya, tenaga-kerja. Semua pelaku di dalam pertukaran ini semata-mata muncul sebagai pembeli atau penjual, atau kedua-duanya; kaum pekerja muncul di dalamnya semata-mata sebagai pembeli barang-dagangan; kaum kapitalis secara bergantian sebagai pembeli dan penjual; dan di dalam batas-batas tertentu semata-mata sebagai pembeli atau penjual unilateral.

Akibat semua ini ialah bahwa departemen I kembali lebih memiliki bagian variabel dari kapitalnya di dalam bentuk uang, satu-satunya bentuk yang darinya ia secara langsung dapat diubah-kembali menjadi tenaga-kerja; yaitu ia memilikinya kembali dalam satu-satunya bentuk yang dengannya ia dapat secara nyata dikeluarkan di muka sebagai unsur variabel dari kapital produktifnya. Di pihak lain, untuk dapat muncul-kembali sebagai pembeli barang-dagangan, si pekerja harus terlebih dulu muncul-kembali sebagai penjual suatu barang-dagangan, sebagai penjual tenaga-kerjanya sendiri.

Sejauh yang bersangkutan dengan kapital variabel dalam departemen II (5.000 II_v), proses sirkulasi antara kaum kapitalis dan kaum pekerja di dalam departemen produksi ini mengambil suatu bentuk yang tidak diperantarai, sejauh yang kita memandangnya telah terjadi antara si kapitalis kolektif dalam departemen II dan pekerja kolektif di sana.

Kapitalis kolektif dalam departemen II mengeluarkan di muka 500_v untuk pembelian tenaga-kerja hingga nilai yang sama; si kapitalis kolektif di sini merupakan pembeli, pekerja kolektif penjual. Si pekerja kemudian muncul dengan uang yang diterima untuk tenaga-kerjanya, sebagai pembeli dari sebagian barang-dagangan yang ia telah memproduksinya sendiri. Di sini, karena itu, si kapitalis adalah seorang penjual. Si pekerja telah menggantikan uang yang dikeluarkan di muka oleh si kapitalis untuk dirinya untuk pembelian tenaga-kerjanya dengan sebagian kapital barang-dagangan yang diproduksi dalam departemen II, yaitu

500_v dalam barang-dagangan. Si kapitalis kini memiliki, dalam bentuk barang-dagangan, v yang sama yang ia miliki berupa uang sebelum mengubahnya menjadi tenaga-kerja; si pekerja di pihaknya telah merealisasi nilai tenaga-kerjanya dalam uang, dan merealisasikan uang ini pada gilirannya dengan menggunakannya, sebagai pendapatan untuk memenuhi konsumsinya, ketika mendapatkan sebagian dari bahan-bahan konsumsi yang telah diproduksinya sendiri. (Ini adalah suatu pertukaran dari pendapatan si pekerja, dalam uang, untuk komponen barang-dagangan si kapitalis 500_v, yang pekerja itu sendiri telah mereproduksi berupa barang-dagangan. Uang ini dengan begitu kembali pada si kapitalis II sebagai bentuk uang dari kapital variabelnya. Suatu nilai pendapatan yang setara dalam bentuk uang di sini menggantikan nilai kapital variabel berupa barang-dagangan itu.

Si kapitalis tidak menjadi sepeser pun lebih kaya dengan mengambil kembali uang yang telah dibayarkan pekerja itu untuk pembelian tenaga-kerja ketika ia menjual pada si pekerja suatu kuantitas barang-dagangan yang setara. Si kapitalis akan di dalam kenyataan membayar pada si pekerja dua kali lipat jika ia lebih dulu membayarnya 500 untuk pembelian tenaga-kerjanya dan kemudian memberikan kepadanya secara cuma-cuma, di atas 500 itu, kuantitas barang-dagangan hingga senilai 500 yang telah ia haruskan produksi oleh si pekerja itu. Sebaliknya, jika pekerja itu tidak memproduksi apa pun lagi baginya (si kapitalis) dari suatu kesetaraan 500 dalam barang-dagangan untuk harga tenaga-kerjanya yang 500 itu, maka si kapitalis akan berada dalam posisi yang tepat sama setelah operasi itu seperti semula. Namun, si pekerja telah mereproduksi suatu produk sebesar 3.000; ia telah mempertahankan bagian nilai konstan dari produk itu, yaitu nilai dari alat-alat produksi = 2.000 yang dipakai dalam mentransformasinya menjadi suatu produk baru, dan ia telah menambahkan pada nilai tertentu ini suatu nilai selanjutnya sebesar 1.000_(v+s). (Pengertian bahwa si kapitalis menjadi kaya dan memperoleh nilai-lebih dengan mengalir-kembalinya 500 dalam uang ini dikemukakan oleh Destutt de Tracy, dan dibahas secara lebih terinci dalam seksi 13 Bab ini.)

Nilai 500 II_v, yang masih dimiliki si kapitalis departemen I dalam (bentuk) barang-dagangan kembali padanya dalam bentuk yang dengannya ia aslinya mengeluarkannya di muka dengan pembelian bahan-bahan konsumsi hingga senilai 500 pada pihak pekerja departemen II. Hasil langsung dari transaksi langsung ini, seperti halnya dengan setiap penjualan barang-dagangan lainnya adalah konversi dari suatu nilai tertentu dari bentuk barang-dagangan menjadi bentuk uang. Mengalir-kembalinya uang pada titik-pangkalnya yang menimbulkan hal ini juga bukan suatu yang unik, yang tiada duanya. Jika si kapitalis II telah membeli barang-dagangan dari kapitalis I senilai 500 dalam bentuk uang, maka 500 dalam

uang akan juga mengalir kembali padanya. 500 dalam uang itu akan semata-mata berfungsi menukarkan suatu kuantitas barang-dagangan senilai 1.000, dan sesuai dengan hukum umum yang dikemukakan di atas ia akan mengalir kembali kepada siapa pun yang telah melemparkan uang itu ke dalam sirkulasi untuk pertukaran massa barang-dagangan ini.

Tetapi 500 yang telah mengalir-kembali kepada kapitalis II berupa uang pada waktu bersamaan memperbarui kapital variabel yang potensial di dalam bentuk uang. Mengapa begini? Uang, dan ini sudah tentu mencakup kapital uang, merupakan kapital variabel potensial hanya karena dan sejauh ia itu dapat diubah menjadi tenaga-kerja. Kembalinya 500 itu kepada kapitalis II dibarengi dengan kembalinya tenaga-kerja departemen II pada pasar. Kembalinya kedua ini pada kutub-kutub yang berlawanan –yaitu, munculnya kembali 500 itu dalam uang, bukan sekedar sebagai uang, tetapi juga sebagai kapital variabel dalam bentuk uang– dikondisikan oleh prosedur yang satu dan yang sama. 500 dalam uang itu mengalir kembali pada kapitalis II karena ia telah menjual pada pekerja II bahan-bahan konsumsi hingga senilai 500, yaitu karena si pekerja telah menggunakan upahnya, dan dalam cara ini telah mempertahankan tidak saja dirinya sendiri dan keluarganya, melainkan juga tenaga-kerjanya. Untuk dapat melanjutkan hidupnya dan untuk muncul-kembali sebagai seorang pembeli barang-dagangan, ia harus menjual lagi tenaga-kerjanya. Kembalinya 500 dalam uang pada kapitalis II dengan demikian serempak merupakan kembalinya –atau pelestarian– tenaga-kerja sebagai suatu barang-dagangan yang tersedia untuk pembelian (dibeli) dengan 500 dalam uang, dan karena itu kembalinya 500 dalam uang itu sebagai kapital variabel yang potensial.

Sejauh yang berkenaan dengan anak-bagian II_b, produksi barang-barang mewah, hal yang sama terjadi dengan v-nya (dalam hal ini (II_b)_v) seperti dengan I_v. Uang yang memperbarui kapital variabel kaum kapitalis II_b dalam bentuk uang mengalir-kembali pada mereka melalui suatu jalan berputar melalui tangan-tangan kaum kapitalis II_a. Ia tetap suatu perbedaan, dengan semua itu, apakah kaum pekerja membeli kebutuhan hidup mereka secara langsung dari para produsen kapitalis yang kepadanya mereka telah menjual tenaga-kerjanya, atau apakah mereka membeli kebutuhan hidup mereka itu dari suatu kategori kaum kapitalis lain, sehingga uang itu mengalir-kembali pada kategori pertama itu hanya melalui suatu jalan berputar. Karena kelas pekerja hidup cekak (pas-pasan) ia membelinya selama ia mampu membeli. Berbeda dengan kaum kapitalis, misalnya dalam pertukaran 1.000 II_c untuk 1.000 I_v. Si kapitalis tidak hidup pas-pasan. Motif pendorongnya ialah valorisasi sebesar mungkin dari kapitalnya. Karena itu jika suatu jenis keadaan campur-tangan yang menjadikannya tampak lebih menguntungkan bagi si kapitalis dalam departemen II untuk mempertahankan

sekurang-kurangnya bagian dari kapital konstannya di dalam bentuk uang untuk suatu waktu yang lebih lama, dari secara langsung menempatkan kesemuanya, maka mengalirnya-kembali 1.000 II_c (dalam uang) ke departemen I menjadi tertunda; sehingga, oleh karena itu, pemulihan kembali 1.000_v itu di dalam bentuk uangnya, dan kapitalis I hanya dapat terus beroperasi dalam skala yang sama jika ia mempunyai persediaan uang cadangan, tepat sebagaimana kapital cadangan dalam uang pada umumnya diperlukan agar dapat terus beroperasi tanpa terputus-putus, tanpa menghiraukan apakah mengalirnya-kembali nilai kapital variabel dalam uang itu lebih cepat atau lebih lambat.

Di samping menyelidiki pertukaran berbagai unsur reproduksi setahun yang sekarang, kita juga harus menyelidiki hasil-hasil kerja tahun sebelumnya, kerja dari tahun yang sudah berakhir. Proses produksi yang menghasilkan dalam produk tahun ini sudah ada di belakang kita; ia sudah berlalu dan telah menghilang ke dalam produknya. Ini selalu demikian halnya dengan proses sirkulasi yang telah mendahului proses produksi ini atau yang berjalan sejajar dengannya, perubahan kapital variabel potensial menjadi kapital variabel sesungguhnya, yaitu pembelian dan penjualan tenaga-kerja. Pasar kerja tidak lagi merupakan suatu bagian dan pasar barang-dagangan yang kita bahas di sini. Si pekerja tidak saja telah menjual tenaga-kerjanya, ia telah juga menawarkan dalam barang-dagangan, kecuali nilai-lebih, suatu kesetaraan bagi harga tenaga-kerjanya; ia sebaliknya telah mendapatkan upah-upahnya di dalam sakunya dan berfungsi di dalam pertukaran hanya sebagai seorang pembeli barang-dagangan (bahan konsumsi). Namun produk setahun itu harus mengandung semua unsur reproduksi, dan memulihkan semua unsur dari kapital produktif, termasuk khususnya unsur yang tersebut terakhir yang paling penting, kapital variabel itu. Dan kita di dalam kenyataan sudah mengetahui bahwa sejauh yang berkenaan dengan kapital variabel maka hasil pertukaran itu adalah sebagai berikut: si pekerja, sebagai pembeli barang-dagangan, mempertahankan dan mereproduksi tenaga-kerjanya, sebagai satu-satunya barang-dagangan yang dipunyainya untuk dijual, dengan menggunakan upahnya dan mengonsumsi barang-dagangan yang telah dibeli itu; tepat sebagaimana uang yang dikeluarkan di muka oleh si kapitalis pada (waktu) pembelian tenaga-kerja itu kembali kepadanya, demikian tenaga-kerja itu, juga, kembali ke pasar kerja sebagai suatu barang-dagangan yang dapat ditukarkan untuk uang ini. Hasil yang kita dapatkan bagi kasus khusus 1.000 I_v adalah 1.000_v dalam uang di pihak kaum kapitalis departemen I, dan di lain pihak tenaga-kerja hingga nilai 1.000 di pihak kaum pekerja departemen I, sehingga seluruh proses reproduksi dalam departemen I dapat dimulai lagi. Ini adalah satu hasil dari proses pertukaran itu.

Dengan menggunakan upah-upah mereka, sebaliknya, kaum pekerja dalam

departemen I telah menarik bahan konsumsi hingga jumlah 1.000_c dari departemen II, dan dengan begitu mentransformasi ini dari bentuk barang-dagangan menjadi bentuk uang; departemen II telah mentransformasi kapital konstannya kembali dari bentuk uang ini menjadi bentuk alaminya, dengan pembelian barang-dagangan = 1.000_v dari departemen I, dan dengan cara ini nilai kapital variabel departemen I mengalir kembali padanya dalam bentuk uang.

Kapital variabel dalam departemen I mengalami tiga perubahan bentuk, yang tidak muncul sama sekali di dalam pertukaran produk setahun, atau melakukan itu hanya dengan intimasi.

1. Bentuk pertamanya ialah yang dari 1.000_v dalam uang, yang dikonversi menjadi tenaga kerja hingga nilai yang sama. Perubahan ini sendiri tidak tampak di dalam pertukaran barang-dagangan antara departemen-departemen I dan II, sekali pun hasilnya tampil dalam kenyataan bahwa kelas pekerja dari departemen I menghadapi si penjual barang-dagangan dari departemen II dengan 1.000 dalam uang, tepat sebagaimana kelas pekerja dari departemen II menghadapi penjual barang-dagangan dari 500_{II_v} dan bentuk barang-dagangan dengan 500 dalam uang.

2. Bentuk kedua, bentuk satu-satunya yang dengannya kapital variabel yang sungguh-sungguh berbeda, yaitu sungguh-sungguh berfungsi sebagai kapital variabel, di mana kekuatan pencipta-nilai tampil di tempat nilai yang tertentu dalam pertukaran untuknya, secara eksklusif menyinggung pada proses produksi yang terletak di belakang kita.

Bentuk ketiga, di mana kapital; variabel telah mendemonstrasikan kualitasnya karena variabel dalam hasil proses produksi itu, adalah produk nilai setahun, yang dalam kasus departemen I adalah $1.000_v + 1.000_s = 2.000_{I_{(v+s)}}$. Sebagai gantinya nilai aslinya sebesar 1.000 dalam uang dua kali lipat nilai ini telah muncul di dalam barang-dagangan. Nilai kapital variabel sebesar 1.000 dalam barang-dagangan dengan demikian hanya merupakan separuh dari produk nilai yang diciptakan oleh kapital variabel sebagai suatu unsur dari kapital produktif. 1.000_{I_v} itu dalam barang-dagangan adalah tepat setara bagian dari seluruh kapital yang aslinya dikeluarkan di muka oleh departemen I dengan 1.000_v dalam uang, dan direncanakan sebagai bagian variabel; namun dalam bentuk barang-dagangan, ia hanya secara potensial uang (ia sesungguhnya menjadi hanya uang dengan penjualannya), dan masih kurang langsung ia adalah kapital uang variabel. Akhirnya, ia akan menjadi seperti itu dengan penjualan barang-dagangan 1.000_{I_v} untuk II_c dan dengan cepatnya pemunculan-kembali tenaga-kerja sebagai barang-dagangan yang dapat dibeli, sebagai material yang ke dalamnya 1.000_v berupa uang dapat dikonversi.

Selama perubahan-perusahaan ini, kapitalis I selalu memegang kapital

variabelnya, (1) aslinya sebagai kapital uang; (2) kemudian sebagai suatu unsur dari kapital produktifnya; (3) kemudian sebagai suatu komponen nilai dari kapital barang-dagangannya, yaitu, dalam nilai barang-dagangan; (4) akhirnya dalam uang lagi, dan sekali lagi berdiri berhadap-hadapan muka dengan tenaga-kerja yang ke dalamnya ia dapat diubah. Selama proses kerja itu, si kapitalis mempunyai kapital variabel di dalam tangannya sebagai tenaga-kerja yang bertindak-sendiri, tenaga-kerja pencipta nilai, tetapi tidak sebagai nilai dari suatu besaran tertentu; namun, karena ia membayar si pekerja hanya sesudah tenaganya beroperasi untuk suatu periode waktu tertentu, entah lebih lama entah lebih pendek, ia sudah memegang suatu besaran tertentu; namun, karena ia membayar si pekerja hanya setelah tenaganya sudah beroperasi untuk suatu periode waktu tertentu, entah lebih lama atau lebih singkat, ia sudah mendapatkan nilai penggantian yang diciptakan tenaga-kerja untuk dirinya sendiri dalam tangannya sebelum ia membayar, maupun nilai-lebih itu.

Karena kapital variabel ini selalu tetap dalam satu atau lain bentuk di dalam tangan si kapitalis, sama sekali tidak dapat dikatakan bahwa ia akan diubah menjadi pendapatan bagi siapa pun. 1.000 I_v dalam barang-dagangan lebih diubah menjadi uang oleh penjualannya pada departemen II, yang untuknya ia menggantikan separuh dari kapital konstannya setimpal.

Yang dipecah menjadi pendapatan bukan kapital variabel departemen I yang 1.000_v dalam uang itu; uang itu telah berhenti berfungsi sebagai bentuk uang dari kapital variabel departemen I segera setelah ia dikonversi menjadi tenaga-kerja, tepat seperti uang dari seseorang penjual barang-dagangan lain telah berhenti mewakili suatu yang pernah menjadi miliknya begitu ia telah menukarkannya untuk suatu barang-dagangan yang dijual. Pengubahan (konversi) yang dialami oleh uang yang ditarik dalam upah di tangan kelas pekerja bukan merupakan pengubahan dari kapital variabel, melainkan lebih dari nilai tenaga-kerja mereka yang ditransformasi menjadi uang, tepat seperti pengubahan suatu produk nilai yang diciptakan oleh si pekerja ($2.000 I_{(v+s)}$) adalah semata-mata pengubahan dari suatu barang-dagangan milik si kapitalis, dan tidak mempengaruhi pekerja itu. Namun begitu adalah sangat sulit bagi si kapitalis, dan semakin lebih sulit lagi bagi penafsir teorinya, si ahli ekonomi politik, untuk membebaskan dirinya dari ide bahwa uang yang dibayar pada pekerja itu masih merupakan uang si kapitalis. Jika si kapitalis itu seorang produsen emas, maka bagian variabel dari nilai itu –yaitu kesetaraan dalam barang-dagangan yang mengompensasi dirinya untuk harga pembelian kerja–secara langsung tampak di dalam bentuk uang, dan karena itu dapat berfungsi kembali sebagai kapital uang variabel tanpa jalan-memutar suatu aliran-kembali. Sejauh yang bersangkutan dengan pekerja departemen II, namun –mengabaikan di sini si

pekerja mewah— 500_v, sesungguhnya berada di dalam barang-dagangan yang dimaksudkan untuk konsumsi pekerja, barang-dagangan yang ia beli, —dipandang sebagai pekerja kolektif—, secara langsung dari kapitalis kolektif yang sama yang kepadanya ia telah menjual tenaga-kerjanya. Bagian nilai variabel dari kapital departemen II terdiri atas bahan konsumsi, sejauh yang bersangkutan dengan bentuk alaminya, yang untuk bagian terbesarnya dimaksud untuk dikonsumsi oleh kelas pekerja. Tetapi bukan kapital variabel yang digunakan oleh pekerja dalam bentuk ini; ia adalah upah, uang si pekerja, yang menegakkan-kembali bagi si kapitalis kapital variabelnya 500 II_v dalam bentuk uangnya, justru melalui realisasinya dalam bahan konsumsi ini. Kapital variabel II_v direproduksi dalam bahan konsumsi, tepat sebagaimana kapital konstan 2.000 II_c; yang satu tidak lebih dipecahkan menjadi pendapatan dari yang lainnya. Yang dipecahkan menjadi pendapatan dalam kedua kasus itu adalah upah.

Tetapi jika 1.000 II_c, dan dengan jalan-memutar yang sama 1.000 I_v dan 500 II_v, yaitu kapital konstan maupun kapital variabel, dipulihkan kembali sebagai kapital uang oleh pengeluaran upah-upah sebagai pendapatan, maka ini merupakan suatu kenyataan penting di dalam pertukaran produk setahun itu. (Dalam kasus kapital variabel ini sebagian adalah dengan suatu aliran-kembali langsung dan sebagian dengan suatu aliran-kembali tidak langsung.)

II. PENGGANTIAN KAPITAL TETAP

Masalah utama dalam melukiskan konversi-konversi yang bersangkutan dalam reproduksi setahun adalah yang berikut di bawah ini. Jika kita mengambil bentuk paling sederhana yang dengannya masalah ini menyajikan dirinya, kita dapatkan:

$$(I) \quad 4.000_c + 1.000_v + 1.000_s +$$

$$(II) \quad 2.000_c + 500_v + 500_s = 9.000,$$

yang pada akhirnya dibagi menjadi

$$\begin{aligned} & 4.000 I_c + 2.000 II_c + 1.000 I_v + 500 II_v + 1.000 I_s + 500 II_s \\ & = 6.000_c + 1.500_v + 1.500_s \\ & = 9.000. \end{aligned}$$

Satu bagian dari nilai kapital konstan, yaitu yang terdiri atas alat-alat kerja dalam arti sesungguhnya (yang suatu pembagian berbeda dari alat-alat produksi), ditransfer dari alat-alat kerja kepada produk kerja (barang-dagangan itu) sedangkan alat-alat kerja ini masih terus berfungsi sebagai unsur-unsur dari kapital produktif, dan dalam bentuk alaminya yang lama lagi pula, dan muncul-kembali sebagai satu unsur dari nilai barang-dagangan yang diproduksi oleh alat-alat kerja ini, adalah keausannya, kehilangan nilai yang mereka derita sedikit-demi-sedikit dalam proses fungsi mereka meliputi suatu periode tertentu. Sejauh

yang berkenaan dengan reproduksi setahun, oleh karena itu, hanya komponen-komponen dari kapital tetap yang hidupnya lebih lama dari setahun yang masuk ke dalam perhitungan. Jika mereka habis-waktu dalam proses tahun itu, maka mereka harus sepenuhnya digantikan dan diperbarui dengan reproduksi setahun, dan masalahnya di sini sama sekali tidak menyangkut mereka. Dalam kasus mesin-mesin dan lain-lain bentuk kapital tetap yang berjangka-hidup lebih lama, bisa terjadi –dan lebih sering terjadi ketimbang tidak– bahwa organ-organ parsial tertentu yang sama harus sepenuhnya digantikan dalam tahun itu, sekali pun gedung-gedung atau mesin-mesin secara suatu keseluruhan mempunyai suatu jangka hidup yang lebih lama. Organ-organ parsial ini masuk ke dalam kategori yang sama dari unsur-unsur kapital tetap yang harus digantikan di dalam tahun itu.

Unsur nilai barang-dagangan ini sama-sekali jangan dikacaukan dengan biaya-biaya reparasi.³¹ Manakala barang-dagangan itu dijual, unsur nilai ini direalisasikan dan ditransformasi menjadi uang seperti yang lainnya; hanya sesudah transformasi ini perbedaannya dari unsur-unsur nilai lain menjadi tampak. Bahan-bahan mentah dan bahan-bahan bantuan yang dikonsumsi di dalam produksi barang-dagangan harus digantikan setimpal supaya reproduksi barang-dagangan itu dapat dimulai (dan umumnya begitu sehingga proses produksi barang-dagangan dapat berkelanjutan); tenaga-kerja yang dikeluarkan untuk mereka harus secara serupa digantikan dengan tenaga-kerja segar. Uang yang diterima dari barang-dagangan itu oleh karena itu harus selalu dikonversi-kembali menjadi unsur-unsur dari kapital produktif ini, dari bentuk uang menjadi bentuk barang-dagangan. Ini sama sekali tidak berubah dengan kenyataan bahwa bahan-bahan mentah dan bahan-bahan bantu dapat dibeli pada tanggal-tanggal tertentu dalam skala yang relatif besar, sehingga mereka merupakan cadangan produksi, dan untuk selang waktu tertentu, oleh karena itu, alat-alat produksi ini untuk sementara muncul sebagai kapital uang yang fungsi aktifnya ditangguhkan. Alat-alat produksi harus selalu diperbarui, bahkan jika bentuk dari pembaruan ini dapat berbeda, sejauh yang berkenaan dengan sirkulasinya.

Pembelian baru itu, operasi sirkulasi yang dengannya alat-alat produksi diperbarui atau digantikan, dapat berlangsung pada selang waktu lebih panjang; kemudian investasi-investasi uang yang besar dilakukan pada suatu waktu, yang dikompensasikan dengan cadangan-cadangan produksi yang bersesuaian; secara bergantian ia terjadi pada tanggal-tanggal yang cepat bersusunan, yang dalam hal itu takaran-takaran kecil pengeluaran uang satu-sama-lain saling susul-menyusul dengan cepat, dan terdapat persediaan-persediaan produksi yang lebih kecil. Ini sama sekali tidak mengubah masalah itu sendiri. Yang sama berlaku

pada kasus tenaga-kerja. Di mana produksi itu secara berkelanjutan dilakukan pada tingkat yang sama selama tahun itu, maka terdapat suatu penggantian terus-menerus dari tenaga-kerja yang dikonsumsi dengan tenaga-kerja baru; di mana kerja itu bersifat musiman, atau jumlah-jumlah berbeda dari kerja dijalankan pada periode-periode yang berbeda-beda, seperti dalam pertanian, terdapat suatu pembelian bersesuaian dari kuantitas-kuantitas tenaga-kerja dari berbagai besaran. Tetapi bagian dari uang yang diterima dari penjualan barang-dagangan yang mewakili komponen nilai yang diwujudkan dari barang-dagangan, yang adalah setara dengan keausan kapital tetap itu, tidak ditransformasi-kembali lagi menjadi komponen dari kapital produktif yang kehilangan nilainya digantikannya. Ia duduki bersama kapital produksi dan berkukuh dalam bentuk uangnya. Percepatan uang ini diulangi hingga periode reproduksi yang selama itu unsur tetap dari kapital konstan terus berfungsi di dalam proses produksi di dalam bentuk alaminya yang lama, dan yang terdiri atas suatu jumlah tahun yang lebih banyak atau lebih sedikit, telah berlalu. Begitu unsur tetap –gedung-gedung, mesin-mesin, dsb.– telah habis waktunya, dan tidak dapat berfungsi lagi di dalam proses produksi itu, maka nilainya berada di sampingnya sepenuhnya diubah menjadi uang, sebagai jumlah uang yang dipercepat, jumlah dari nilai-nilai yang secara berangsur-angsur dipindahkan dari kapital tetap pada barang-dagangan yang produksinya telah ikut dikerjakannya, dan yang telah beralih menjadi bentuk uang manakala barang-dagangan ini dijual. Uang ini lalu berfungsi untuk menggantikan kapital tetap setimpal (atau unsur-unsur darinya, karena berbagai unsur itu mempunyai jangka-jangka waktu hidup yang berbeda-beda), dan dengan demikian sungguh-sungguh menggantikan komponen dari kapital produktif itu. Oleh karena itu ia merupakan bentuk uang dari satu bagian dari nilai kapital konstan, dari bagian tetap darinya. Pembentukan timbunan oleh karena itu adalah suatu unsur sendiri dari proses reproduksi kapitalis, reproduksi dan penyimpanan –dalam bentuk uang– dari nilai kapital tetap atau unsur-unsur individualnya, sampai suatu waktu kapital tetap itu telah habis waktunya dan sebagai konsekuensinya menyerahkan seluruh nilainya pada barang-dagangan yang diproduksi, manakala ia harus digantikan setimpal. Namun uang ini melepaskan bentuk penimbunannya dan kembali melangkah dengan aktif ke dalam proses reproduksi dari kapital dengan diperantarai oleh sirkulasi hanya setelah ia telah ditransformasi-kembali menjadi unsur-unsur baru dari kapital tetap untuk menggantikan unsur-unsur yang telah mati.

Pengubahan-kembali produk barang-dagangan setahun tidak dapat lebih dibagi lagi menjadi sekedar saling pertukaran yang tidak diperantarai dari berbagai komponennya dari sirkulasi barang-dagangan sederhana adalah identik dengan

pertukaran produk-produk secara langsung. Uang memainkan suatu peranan khusus di dalamnya, suatu peranan yang dinyatakan dalam cara yang justru dengannya nilai kapital tetap direproduksi. (Kelak akan kita lanjutkan penyelidikan bagaimana segala sesuatu akan kelihatan jika diasumsikan bahwa produksi adalah kolektif dan tidak mempunyai bentuk dari produksi barang-dagangan.)

Jika kita kembali pada bagan dasar kita, kita mendapatkan untuk departemen II: $2.000_c + 500_v + 500_s$. Seluruh bahan konsumsi yang diproduksi dalam proses tahun itu berjumlah di sini hingga suatu nilai 3.000; dan masing-masing dari berbagai unsur itu yang atasnya jumlah barang-dagangan ini terdiri dapat dipecah, sejauh yang mengenai nilainya, menjadi $\frac{2}{3}_c + \frac{1}{6}_v + \frac{1}{6}_s$ atau dalam prosentase, $66\frac{2}{3}_c + 16\frac{2}{3}_v + 16\frac{2}{3}_s$. Berbagai jenis barang-dagangan dalam departemen II dapat mengandung berbagai proporsi kapital konstan; bagian-bagian tetap dari kapital konstan dapat secara serupa berbeda, dan demikian juga dapat rentang-rentang hidup dari bagian-bagian tetap dari kapital, dan dengan demikian keausan setahun atau bagian dari nilai yang secara proporsional mereka pindahkan kepada barang-dagangan yang dalam produksinya mereka berpartisipasi. Kesemuanya ini tidak penting di sini. Sejauh yang bersangkutan dengan reproduksi masyarakat, semua yang terlibat adalah pertukaran antara departemen-departemen II dan I. Departemen-departemen ini saling berhadapan satu sama lain di sini di dalam hubungan-hubungan sosial mereka yang massal; besaran yang sebanding dari komponen nilai c dalam produk barang-dagangan dari departemen II (satu-satunya yang menentukan di dalam masalah yang kini dibahas) oleh karena itu merupakan yang rata-rata manakala semua cabang produksi yang digolongkan dalam departemen II diambil secara menyeluruh.

Masing-masing dari jenis-jenis barang-dagangan yang seluruh nilainya diikhtisarkan sebagai $2.000_c + 500_v + 500_s$ (dan mereka untuk sebagian terbesar adalah jenis-jenis serupa) dengan demikian adalah secara sama setara di dalam nilainya dalam prosentase dengan $66\frac{2}{3}_c + 16\frac{2}{3}_v + 16\frac{2}{3}_s$. Ini berlaku untuk setiap 100 barang-dagangan, entah apakah angka-angka ini di bawah c , v atau s .

Barang-dagangan yang di dalamnya 2.000_c itu diwujudkan dapat dipecah, sejauh mengenai nilai mereka, menjadi:

$$1. 1.333\frac{1}{3}_c + 333\frac{1}{3}_v + 333\frac{1}{3}_s = 2.000_c;$$

secara serupa 500_s menjadi:

$$2. 333\frac{1}{3}_c + 83\frac{1}{3}_v + 83\frac{1}{3}_s = 500_v;$$

dan akhirnya 500_s menjadi:

$$3. 333\frac{1}{3}_c + 83\frac{1}{3}_v + 83\frac{1}{3}_s = 500_s.$$

Jika kita kini menambahkan c dari 1, 2 dan 3 bersama-sama, maka kita dapatkan $1.333\frac{1}{3}_c + 333\frac{1}{3}_c + 333\frac{1}{3}_c = 2.000$. Secara serupa $333\frac{1}{3}_c + 83\frac{1}{3}_v + 83\frac{1}{3}_s = 5.00$, dan yang sama di bawah s ; jumlahnya menghasilkan seluruh nilai

3.000, seperti di atas.

Seluruh nilai kapital konstan di dalam massa barang-dagangan dalam departemen II, dengan suatu nilai total 3.000, dengan demikian dikandung dalam 2.000_c , dan 500_v maupun 500_s tidak mengandung setunggal atompun darinya. Pada gilirannya berlaku sama bagi v dan s .

Dengan kata lain, kuota dari barang-dagangan departemen II yang mewakili nilai kapital konstan, dan oleh karena itu dapat diubah menjadinya kembali, entah dalam bentuknya yang alami atau dalam bentuk uangnya, adalah 2.000_c . Segala sesuatu yang penad dengan rekonversi nilai konstan dari barang-dagangan dalam departemen II oleh karena itu terbatas pada gerakan dari $2.000 II_c$; dan rekonversi ini dapat berlangsung hanya dengan pertukaan dengan I ($1.000_v + 1.000_s$).

Secara serupa, segala sesuatu yang penad dengan rekonversi nilai konstan dalam departemen I dapat dibatasi pada pertimbangan $4.000 I_c$.

(a) *Penggantian Komponen Depresiasi dalam Bentuk Uang.*

Sebagai awal mari kita ambil:

$$I. \quad 4.000_c + 1.000_v + 1.000_s$$

$$II \quad 2.000_c \quad + 500_v + 500_s.$$

Jika barang-dagangan $2.000 II_c$ ditukarkan dengan barang-dagangan dari nilai yang sama I ($1.000_v + 1.000_s$), maka ini mengasumsikan bahwa $2.000 II_c$ telah sepenuhnya dikonversi setimpal menjadi komponen-komponen alami dari kapital konstan departemen II yang telah digantikan oleh departemen I; namun nilai barang-dagangan 2.000 yang di dalamnya II_c berada mengandung suatu unsur bagi depresiasi kapital tetapnya, yang tidak dapat seketika digantikan setimpal, tetapi harus ditransformasi menjadi uang, jumlah seluruhnya sedikit demi sedikit berakumulasi hingga jatuh waktunya untuk pembaruan kapital tetap ini dalam bentuk alaminya. Setiap tahun merupakan suatu tahun mematkan bagi kapital tetap yang harus digantikan di dalam bisnis khusus yang ini atau yang itu atau bahkan ini atau itu cabang industri; bagi suatu kapital individual tunggal, bagian ini atau bagian itu dari kapital tetapnya harus digantikan (karena bagian-bagiannya mempunyai jangka hidup yang berbeda-beda). Jika kita petimbangkan reproduksi setahun –bahkan pada skala yang sama, yaitu dengan mengabstraksi dari semua akumulasi– maka kita tidak mulai *ab ovo*³²; ini adalah satu tahun dalam perjalanan banyak tahun, bukan tahun kelahiran produksi kapitalis. Berbagai kapital yang diinvestasikan dalam bermacam-macam cabang produksi dalam departemen II oleh karena itu adalah dari usia yang berbeda-beda, dan tepat sebagaimana setiap tahun orang yang berfungsi dalam cabang-cabang produksi ini mati, demikian juga setiap tahun kuantitas-kuantitas kapital

tetap mencapai akhir hidupnya dan harus diperbarui setimpal dari dana uang yang terakumulasi. Hingga batas ini, pertukaran $2.000 II_c$ dengan $2.000 I_{(v+s)}$ menyangkut rekonversi dari $2.000 II_c$ dari bentuk barang-dagangannya (sebagai bahan konsumsi) kembali menjadi unsur-unsur alami dari kapital konstan yang tidak hanya terdiri atas bahan-bahan mentah dan bahan-bahan bantuan, melainkan juga dari unsur-unsur alami dari kapital tetap –mesin-mesin, perkakas, bangunan dsb. Keausan yang harus digantikan dalam *uang* dalam nilai dari $2.000 II_c$ dengan demikian sama sekali tidak bersesuaian dengan seluruh skala kapital tetap yang berfungsi, karena setiap tahun satu bagian dari ini harus digantikan *setimpal*; ini namun mengandaikan bahwa dalam tahun-tahun sebelumnya uang yang diperlukan untuk penggantian ini telah diakumulasi dalam tangan kaum kapitalis dari departemen II. Namun justru asumsi ini sama berlakunya bagi tahun yang berjalan sebagaimana ia diasumsikan berlaku untuk tahun-tahun sebelumnya.

Dalam pertukaran antara $I(1.000_v + 1.000_s)$ dan $2.000 II_c$, hal pertama untuk diperhatikan adalah bahwa jumlah dari nilai-nilai $I_{(v+s)}$ tidak mengandung suatu unsur pun dari nilai konstan, dan dengan demikian tidak mengandung unsur nilai bagi keausan yang harus digantikan, yaitu untuk nilai yang telah dipindahkan dari komponen tetap dari kapital konstan pada barang-dagangan yang dalam bentuk alaminya $v+s$ berada. Unsur ini sebaliknya berada dalam II_c , dan adalah justru satu bagian dari unsur nilai ini yang dapat dijumlahkan pada kapital tetap yang tidak harus langsung ditransformasi dari bentuk uang menjadi bentuk alami, tetapi terlebih dulu harus berkukuh dalam bentuk uang. Pertukaran antara $I(1.000_v + 1.000_s)$ dan $2.000 II_c$ dengan demikian langsung mengedepankan kesulitan yang jelas bahwa alat-alat produksi I, bentuk alami yang di dalamnya $2.000_{(v+s)}$ itu berada, harus digantikan hingga seluruh jumlah nilai mereka sebesar 2.000 dengan suatu setara dalam bahan konsumsi II, sedangkan bahan konsumsi $2.000 II_c$ tidak dapat ditukarkan hingga nilainya sepenuhnya untuk alat-alat produksi I ($1.000_v + 2.000_s$), karena suatu bagian integral dari nilai mereka – setara dengan keausan atau kehilangan nilai dari kapital tetap– harus terlebih dahulu dipercepat menjadi uang yang tidak berfungsi lagi sebagai alat sirkulasi di dalam periode yang berjalan dari reproduksi setahun, yang adalah semuanya itu yang berada dalam pembahasan. Tetapi uang yang melaluinya unsur keausan yang terkandung dalam nilai barang-dagangan $2.000 II_c$ diwujudkan hanya dapat berasal dari departemen I, karena departemen II sendiri tidak harus membayar, melainkan justru dibayar dengan penjualan barang-dagangannya, dan karena menurut asumsi kita $I_{(v+s)}$ membeli seluruh jumlah barang-dagangan $2.000 II_c$; departemen I oleh karena itu harus mewujudkan keausan ini bagi departemen II dengan jalan penjualan ini. Namun, menurut undang-undang yang dikembangkan sebelumnya, uang yang dikeluarkan di muka pada sirkulasi kembali pada produsen

kapitalis manakala ia kemudian melemparkan jumlah yang sama ke dalam sirkulasi dalam barang-dagangan. Jelas tidak mungkin bagi departemen I, dalam membeli II_c , untuk memberikan kepada departemen II barang-dagangan seharga 2.000 dan memberikannya untuk selamanya, di atas itu, suatu jumlah uang tambahan (tanpa suatu pengembalian uang ini kepadanya dengan operasi pengubahan-kembali itu). Kalau tidak begitu maka kuota barang-dagangan II_c akan dijual di atas nilainya. Jika departemen II dalam kenyataan menukarkan 2.000_c-nya dengan $I(2.000_v + 1.000_s)$, ia tidak dapat menuntut apa pun lagi dari departemen I, dan uang yang bersirkulasi dalam pertukaran ini kembali pada departemen I atau II bergantung pada yang mana dari kedua itu ia telah dilemparkan ke dalam sirkulasi, yaitu yang mana yang terlebih dulu tampil sebagai pembeli. Pada waktu bersamaan, dalam kasus ini, departemen II akan mentransformasi-kembali kapital barang-dagangannya, hingga ke nilai sepenuhnya, menjadi bentuk alami dari alat-alat produksi, sedangkan asumsinya adalah bahwa terdapat suatu bagian integral darinya yang tidak berubah, setelah penjualannya, dari uang kembali ke dalam bentuk alaminya dari komponen-komponen tetap dari kapital konstannya, selama periode reproduksi setahun yang sedang berjalan. Dengan demikian suatu neraca dalam uang dapat bertambah pada departemen II hanya jika II menjualnya pada departemen I untuk 2.000, tetapi membelinya dari I untuk kurang dari 2.000, misalnya hanya 1.800; maka departemen I telah menutupi kekurangan itu dengan 200 dalam uang, yang tidak akan mengalir kembali kepadanya, karena ia pada gilirannya tidak menarik kembali uang yang dikeluarkan di muka pada sirkulasi dengan melemparkan barang-dagangan senilai 200 ke dalam sirkulasi. Dalam kasus ini, departemen akan mempunyai suatu dana uang terhadap keausan kapital tetapnya; namun, di lain pihak, yang dari departemen I, akan terdapat suatu over-produksi alat-alat produksi hingga jumlah 200, dan dalam cara ini seluruh dasar dari bagan itu akan hancur, yaitu reproduksi pada skala yang sama, yang mempersyaratkan kesebandingan yang sempurna antara berbagai sistem produksi. Hanya sebuah kesulitan saja yang telah diperagakan oleh suatu kesebandingan yang jauh lebih tidak memudahkan.

Karena masalah ini menyajikan kesulitan-kesulitan yang kesemuanya adalah pembawaannya sendiri, dan hingga kini sama sekali tidak diselesaikan oleh para ahli ekonomi-politik, kita bermaksud membahas secara berturut-turut semua pemecahan yang mungkin (setidak-tidaknya yang tampak mungkin) atas masalah itu, atau lebih tepatnya perumusan-perumusannya.

Sebagai awal, kita hanya mengandaikan bahwa departemen II menjual 2.000 pada departemen I, namun hanya membeli dari departemen I itu barang-dagangan dengan 1.800. Nilai barang-dagangan sebesar 2.000 II_c itu mengandung 200 untuk penggantian keausan, yang ditimbulk dalam uang; nilai dari 2.000 II_c , dengan

demikian akan dipecah menjadi 1.800, yang harus ditukarkan untuk alat-alat produksi dari departemen I, dan 200 untuk penggantian keausan, yang harus ditahan dalam uang (setelah penjualan 2.000_c kepada departemen I). Sejauh yang mengenai nilainya, 2.000_c itu akan menjadi $1.800_c + 200_c(d)$, di mana d ialah untuk *déchet* (depresiasi).

Maka kita akan harus membahas pertukaran itu

$$I. \quad 1.000_v + 1.000_s$$

$$II. \quad 1.800_c + 200_c(d)$$

Departemen I membeli 1.000_{II_c} bahan konsumsi dari departemen II dengan £1.000 yang telah diterima oleh para pekerjanya untuk tenaga-kerja mereka dalam (bentuk) pembayaran upah. Dengan begitu kaum kapitalis dalam departemen I menerima bagian variabel dari kapital produktif mereka setimpal. Departemen II juga mengeluarkan di muka £400, katakan, untuk membeli alat-alat produksi I_s , dan departemen I menggunakan £400 yang sama itu, yang di dalamnya telah direalisasikan bagian dari nilai-lebihnya, untuk membeli bahan konsumsi II_c . £400 yang dikeluarkan di muka pada bidang sirkulasi oleh departemen II dengan demikian kembali pada kaum kapitalis dalam departemen II, tetapi hanya sebagai kesetaraan untuk barang-dagangan yang telah mereka jual. Departemen I kini mengeluarkan £400 di muka untuk membeli bahan konsumsi; departemen II membeli alat-alat produksi dengan £400 dari departemen I, dan £400 ini dengan begitu mengalir kembali ke departemen I. Perhitungan hingga kini adalah sebagai berikut:

Departemen I telah melempar $1.000_v + 800_s$ berupa barang-dagangan ke dalam sirkulasi, dan juga melempar berupa uang ke dalam sirkulasi £1.000 dalam (bentuk) upah dan £400 untuk pertukaran dengan departemen II. Setelah pertukaran itu selesai dilakukan, departemen I mempunyai 1.000_v berupa uang, 800_s yang dikonversi menjadi 800_{II_c} (bahan konsumsi) dan £400 berupa uang.

Departemen II melemparkan ke dalam sirkulasi 1.800_c berupa barang-dagangan (bahan konsumsi) dan £400 berupa uang; setelah pertukaran itu, ia mempunyai 1.000 berupa barang-dagangan I (alat-alat produksi) dan £400 dalam uang.

Maka kita masih mempunyai di sisi I 200_s (berupa alat-alat produksi), dan di sisi II $200_c(d)$ (berupa bahan-bahan konsumsi).

Menurut asumsi kita, departemen I membeli bahan konsumsi (d) hingga senilai 200 dengan £200 berupa uang; £200 ini, namun, dipertahankan departemen II, karena itu mewakili $200_c(d)$ keausan, dan tidak harus langsung dikonversi-kembali menjadi alat-alat produksi. 200_{I_s} oleh karena itu tidak dapat dijual; satuperlima dari nilai-lebih yang harus dikonversi oleh departemen I tidak dapat

diwujudkan, atau dikonversi dari bentuk alaminya berupa alat-alat produksi menjadi bentuk alaminya bahan-bahan konsumsi.

Ini tidak hanya bertentangan dengan asumsi reproduksi pada skala yang sama; ia di dalam dan karena sendirinya bukan jenis hipotesis yang dapat menjelaskan perwujudan 200_c (d) itu; ia lebih menyatakan bahwa ini tidak dapat dijelaskan. Karena tiada jalan untuk menunjukkan bagaimana 200_c (d) itu harus direalisasikan kita harus mengandaikan bahwa departemen I cukup bersedia untuk merealisasikannya, justru karena departemen I tidak berada dalam suatu posisi untuk merealisasikan sisa 200_s -nya sendiri. Untuk memahami ini sebagai suatu operasi wajar dari mekanisme pertukaran akan sama dengan menganggap bahwa setiap tahun £200 turun sebagai hujan dari langit untuk mewujudkan 200_c (d) itu.

Tidak-masuk-akalnya suatu hipotesis seperti itu, namun, tidak secara langsung tampak jelas jika I_s , tidak muncul, seperti di sini, dalam cara keberadaannya yang asli –yaitu, sebagai suatu komponen nilai dari alat-alat produksi, suatu komponen dari nilai barang-dagangan yang para produsen kapitalis mereka harus merealisasikannya dalam uang dengan menjualnya– muncul di tangan para mitra si kapitalis, misalnya, sebagai sewa-tanah dalam tangan si tuan-tanah atau sebagai bunga di tangan para pemberi-hutang. Jika bagian nilai-lebih dalam barang-dagangan yang harus dikurangi oleh si kapitalis industri sebagai sewa-tanah atau bunga bagi orang-orang yang mempunyai suatu klaim atas nilai-lebih tidak dapat direalisasikan dalam jangka panjang dengan penjualan barang-dagangan itu sendiri, maka terdapat suatu akhir pada pembayaran sewa dan bunga, dan para tuan tanah atau para penerima bunga tidak dapat berfungsi sebagai *dei ex machina* bagi sembarangan realisasi bagian-bagian tertentu reproduksi setahun. Halnya tepat sama dengan pengeluaran-pengeluaran apa yang dinamakan kaum pekerja tidak-produktif, pejabat negara, para dokter, pengacara, dsb. dan lainnya yang, dalam bentuk *publik umumnya*, melaksanakan *jasa-jasa* bagi para ahli ekonomi politik dengan menjelaskan yang telah mereka biarkan tidak-jelas.

Itu sama-sama tidak membantu jika, gantinya pertukaran langsung antara departemen-departemen I dan II –antara dua departemen besar dari produksi kapitalis itu sendiri– si saudagar diikutsertakan sebagai penengah untuk menyingkirkan semua kesulitan dengan *uang*-nya. Dalam kasus tertentu itu, misalnya, $200 I_s$ itu pada akhirnya harus dilepaskan pada para kapitalis industri dari departemen II. Ia mungkin melalui seluruh deretan tangan saudagar, tetapi yang terakhir dari ini masih mendapatkan dirinya dalam posisi sama *vis-à-vis* departemen II –menurut hipotesis kita– sebagaimana para produsen kapitalis dari departemen I mendapatkan dirinya pada permulaan, yaitu mereka tidak dapat menjual $200 I_s$ itu ke departemen II; dan dengan jumlah pembelian ini yang dengan demikian telah menjadi macet, itu menghalangi departemen I untuk

mengulangi proses itu.

Kita mengetahui di sini bagaimana, kecuali dari tujuan khusus kita untuk membahas proses reproduksi dalam bentuk fundamentalnya –dengan menyisihkan semua keadaan yang mengaburkan yang ikut-campur– perlu untuk secara menyeluruh menyingkirkan dalih yang memberikan suatu kemiripan penjelasan *ilmiah*, jika proses reproduksi sosial itu di dalam bentuk kongkritnya yang rumit harus menjadi sasaran analisis kita.

Hukum bahwa, dalam proses wajar reproduksi (entah pada skala sederhana atau pada suatu skala yang diperluas), uang yang dikeluarkan di muka pada sirkulasi oleh si produsen kapitalis harus kembali pada titik-pangkalnya (karena tidak penting di sini apakah uang itu miliknya atau uang pinjaman) dengan demikian untuk selamanya meniadakan hipotesis bahwa $200 II_c(d)$ itu dapat direalisasi dengan uang yang dikeluarkan di muka oleh departemen I.

(b) *Penggantian Kapital Tetap secara Setimpal.*

Setelah mengesampingkan hipotesis yang dibahas di atas, masih tersisa kemungkinan-kemungkinan yang, di samping penggantian komponen keausan dalam uang, juga mengedepankan penggantian kapital tetap yang mati.

Dalam kasus di muka kita telah mengasumsikan:

(a) bahwa £1.000 telah dibayar oleh departemen I dalam upah-upah, dan digunakan oleh para pekerja departemen I pada II_c hingga jumlah yang sama, yaitu bahwa mereka menggunakan ini untuk membeli bahan-bahan konsumsi.

Bahwa £1.000 telah dikeluarkan di muka oleh departemen I dalam uang tidak lebih dari suatu pernyataan kenyataan sederhana. Upah dibayar oleh para produsen kapitalis yang relevan berupa uang; uang ini kemudian digunakan oleh kaum pekerja untuk bahan kebutuhan hidup, dan melayani para penjual dari bahan kebutuhan hidup ini pada gilirannya sebagai alat sirkulasi bagi pengubahan kapital konstan mereka dari kapital barang-dagangan menjadi kapital produktif. Ia jelas melalui sejumlah saluran (pemilik toko, pemilik rumah-rumah hunian, pemungut pajak, para pekerja tidak produktif seperti dokter, dsb. yang diperlukan oleh para pekerja sendiri), dan oleh karena itu uang itu hanya sebagian yang mengalir langsung dari tangan kaum pekerja dalam departemen I ke dalam tangan kelas kapitalis dari departemen II. Aliran itu dapat hingga suatu batas lebih besar atau lebih kecil macet, dan cadangan-cadangan baru uang dengan demikian mungkin diperlukan dari pihak kaum kapitalis. Semua ini dapat dilewatkan dalam membahas bentuk yang fundamental.

(b) Juga telah diasumsikan bahwa pada satu titik departemen I mengeluarkan di muka suatu jumlah £400 berupa uang untuk pembelian-pembelian dari departemen II, yang kemudian mengalir kembali kepadanya, dan pada suatu titik lain departemen II mengeluarkan di muka £400 untuk pembelian-pembelian

dari departemen I, yang secara serupa mengalir kembali ke departemen II. Asumsi ini harus dibuat, karena asumsi yang sebaliknya, bahwa hanya kaum kapitalis dalam departemen I ataupun departemen II secara unilateral mengeluarkan persekot pada sirkulasi uang yang diperlukan bagi pertukaran barang-dagangan, akan menjadikannya sewenang-wenang. Karena kita telah menunjukkan dalam sub-seksi (a) bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa departemen I melemparkan uang tambahan ke dalam sirkulasi untuk merealisasikan $200 II_c$ (d) harus ditolak sebagai tidak masuk akal, bagi kita hanya tersisa hipotesis yang tampak lebih tidak masuk akal lagi bahwa departemen II itu sendiri melemparkan ke dalam sirkulasi uang yang dengannya komponen nilai barang-dagangan itu direalisasikan yang harus menggantikan keausan dari kapital tetapnya. Bagian dari nilai yang hilang dari mesin pintal Mr. X dalam proses produksi, misalnya, muncul-kembali sebagai suatu bagian dari nilai benangnya. Kerugian yang diderita mesin pintalnya dalam nilai dengan demikian di lain pihak dikumpulkannya sebagai uang. X kini dapat membeli –misalnya– kapas untuk £200, dan dengan cara ini mengeluarkan di muka £200 pada lingkungan sirkulasi; Y membeli benang darinya dengan £200 yang sama, dan £200 ini kini melayani X sebagai suatu dana untuk menggantikan keausan mesin pintalnya. Semua ini secara sederhana berarti bahwa X, terpisah dari produksinya, produknya, dan penjualannya, mempertahankan suatu £200 lagi yang disimpannya untuk sendiri membayar kerugian nilai mesin pintal itu, yaitu bahwa di samping £200 kerugian nilai mesin pintalnya, ia harus menambahkan suatu 200 lagi dalam uang setiap tahun dari sakunya sendiri, sehingga pada akhirnya dapat berada dalam suatu posisi untuk membeli sebuah mesin pintal baru.

Namun, jelas sekali tidak-masuk akal nya hal ini. Departemen II terdiri atas kaum kapitalis yang kapital tetapnya berada pada titik-titik berbeda-beda dalam reproduksinya. Bagi beberapa, ia telah mencapai titik di mana ia harus sepenuhnya digantikan setimpal. Bagi lainnya, ia masih kurang atau lebih jauh dari tahap ini; yang sama bagi semua anggota dari pembagian tersebut terakhir itu adalah bahwa kapital tetap mereka tidak sungguh-sungguh direproduksi, yaitu tidak diperbarui setimpal atau digantikan oleh suatu barang baru dari ragam yang sama, tetapi bahwa nilainya telah secara berturut-turut dikumpulkan dalam uang. Kelompok pertama kaum kapitalis adalah tepat dalam situasi yang sama sebagaimana mereka memulai bisnis mereka (atau hampir seperti itu, di sini semua ini adalah sama saja), yaitu ketika mereka muncul di pasar dengan suatu kapital uang untuk mentransformasi ini di satu pihak menjadi kapital konstan (kapital tetap dan kapital beredar), di lain pihak menjadi tenaga-kerja, menjadi kapital variabel. Tepat seperti pada waktu itu, mereka kini harus mengeluarkan di muka kapital uang ini sekali lagi pada lingkungan sirkulasi, yaitu nilai dari

kapital tetap konstan maupun dari kapital yang beredar dan dari kapital variabel.

Jika kita mengasumsikan, oleh karena itu, bahwa, dari £400 yang kelas kapitalis dalam departemen II lemparkan ke dalam sirkulasi untuk maksud pertukaran dengan departemen I, separuhnya menderivasi dari kaum kapitalis dalam departemen II itu yang tidak saja harus memperbaruinya setimpal, dengan penjualan barang-dagangan mereka, yang dari alat-alat produksi mereka yang merupakan kapital mereka yang beredar, tetapi juga harus memperbarui, dengan uang mereka, kapital tetap mereka, sedangkan paruh lain kaum kapitalis dalam departemen II ini hanya memperbarui bagian yang beredar dari kapital konstan mereka setimpal, dengan uang mereka, dan tidak memperbarui kapital tetap mereka, tiada terdapat suatu yang kontradiktif dalam kenyataan bahwa £400 yang mengalir kembali (dan itu mengalir kembali segera setelah departemen I membeli bahan konsumsi dengannya) kini dibagi secara berbeda antara kedua seksi dari departemen II ini. Ia mengalir kembali pada departemen II; namun, ia tidak mengalir kembali ke dalam tangan-tangan yang sama, melainkan lebih secara berbeda didistribusikan pada kelas ini, beralih dari satu seksi darinya ke seksi yang lain.

Seksi pertama dari departemen II mempunyai, di samping bagian dari alat-alat produksi yang pada akhirnya dicakup oleh barang-dagangannya, mengonversi suatu £200 lagi dalam uang menjadi unsur-unsur baru kapital tetap setimpal. Uang yang telah digunakannya dalam cara ini mengalir kembali kepadanya dari lingkungan sirkulasi hanya sedikit-demi-sedikit selama serangkaian tahun—tepat sebagaimana pada awal bisnis itu—dalam bentuk komponen depresiasi dari barang-dagangan yang akan diproduksi dengan kapital tetap ini.

Seksi yang lain dari departemen II, sebaliknya, tidak mendapatkan suatu barang-dagangan dari departemen I dengan £200-nya. Sebagai gantinya departemen I membayarnya dengan uang yang dengannya seksi pertama dari departemen II membeli unsur-unsur kapital tetap. Satu seksi dari departemen II telah mendapatkan kembali kapital tetapnya di dalam bentuk alaminya yang diperbarui, yang lainnya masih terlibat di dalam pengumpulannya berupa uang, agar kelak kemudian menggantikan kapital tetapnya setimpal.

Posisi yang darinya kita harus mulai, setelah pertukaran-pertukaran yang sebelumnya, adalah sisa barang-dagangan yang harus dipertukarkan pada kedua sisi: 400_s-nya departemen I, dan 400_c-nya departemen II.³³ Kita mengasumsikan bahwa departemen II mengeluarkan £400 dalam uang untuk pertukaran barang-dagangan ini hingga jumlah 800. Separuh dari £400 (=£200) ini harus dalam segala situasi disiapkan oleh seksi II_c yang mengakumulasi £200 dalam uang itu sebagai nilai keausan, dan yang kemudian harus ditransformasinya kembali ke dalam bentuk yang alami dari kapital tetapnya.

Tepat seperti nilai kapital konstan, nilai kapital variabel dan nilai-lebih yang ke dalamnya nilai kapital barang-dagangan dari kedua departemen itu dipecah dapat diwakili dalam kuota-kuota sebanding dari barang-dagangan departemen-departemen bersangkutan, demikian juga yang satu dapat mewakili, di dalam nilai kapital konstan itu sendiri, bagian dari nilai yang belum harus dikonversi ke dalam bentuk alami dari kapital tetap, tetapi yang untuk sementara waktu secara berangsur-angsur harus ditimbulk di dalam bentuk uang.

Suatu kuantitas tertentu dari barang-dagangan departemen II (dalam kasus kita, separuh dari yang tersisa, =200) di sini adalah tidak lebih dari pengandung nilai keausan ini, yang harus dipercepat keluarnya dengan konversinya menjadi uang. (Kelompok pertama kaum kapitalis dalam departemen II, yang memperbarui kapital tetap mereka setimpal, mungkin sudah merealisasikan sebagian dari nilai keausan mereka dengan cara ini dengan komponen depresiasi dari seluruh massa barang-dagangan mereka, yang darinya di sini kita hanya ada sisanya; tetapi masih terdapat 200 untuk direalisasikan dalam uang.)

Yang mengenai paruh kedua (=£200) dari £400 yang dilemparkan ke dalam sirkulasi oleh departemen II dalam hubungan dengan operasi endapan ini, ini membeli komponen-komponen yang beredar dari kapital konstan dari departemen I. Bagian dari £200 dapat dilemparkan ke dalam sirkulasi oleh masing-masing seksi dari departemen II, atau semuanya oleh seksi yang tidak memperbarui komponen nilai tetapnya setimpal.

£400 itu dengan demikian kini dipakai untuk menarik dari departemen I: (1) barang-dagangan hingga jumlah seluruhnya £200, yang semata-mata terdiri atas unsur-unsur kapital tetap; (2) barang-dagangan hingga jumlah total £200, yang sekedar menggantikan unsur-unsur bagian setimpal yang beredar dari kapital konstan. Departemen I kini telah menjual seluruh produk barang-dagangan setahun, hingga batas bahwa ini harus dijual pada departemen II. Nilai dari seperlima darinya, £400, berada dalam tangannya berupa uang, tetapi uang ini adalah nilai-lebih yang direalisasikan dan harus dikeluarkan sebagai pendapatan untuk bahan-bahan konsumsi. Departemen I karena itu menggunakan £400 ini untuk membeli sisa nilai barang-dagangan dari departemen II = 400. Uang itu mengalir kembali pada departemen II dengan menyingkirkan barang-dagangan dari departemen itu.

Kini sekarang akan mengasumsikan tiga kasus berbeda-beda. Mari kita sebut seksi kaum kapitalis dalam departemen II yang menggantikan kapital tetap mereka setimpal *seksi 1*, dan mereka yang menyimpan nilai keausan kapital tetap mereka dalam bentuk uang *seksi 2*. Ketiga kasus itu adalah sebagai berikut: (a) dari 400 yang masih tersisa sebagai suatu endapan barang-dagangan dalam departemen II, suatu kuota tertentu harus menggantikan kuota dari bagian

yang beredar dari kapital konstan untuk seksi 1 dan 2 (katakan, masing-masing separuh); (b) seksi 1 sudah menjual seluruh barang-dagangannya, sehingga seksi 2 masih mempunyai 400 untuk dijual; (c) seksi 2 menjual semuanya kecuali 200 yang mengandung nilai keausan itu.

Maka kita dapatkan distribusi berikut ini:

(a) dari nilai barang-dagangan sebesar 400, yang departemen II masih memegangnya, seksi 1 mempunyai 100 dan seksi 2 300; dari 300 ini, 200 mewakili keausan. Dalam hal ini, dari £400 yang dikirim kembali oleh departemen I untuk mendapatkan barang-dagangan dari departemen II, seksi 1 aslinya mempersiapkan £300, yaitu £200 dalam uang yang dengannya ia menarik unsur-unsur kapital tetap setimpal dari departemen I, dan £100 berupa uang untuk mengantarai pertukaran barang-dagangannya dengan departemen I; seksi 2, sebaliknya, mengeluarkan hanya seperempat dari £400, yaitu £100, di muka, juga untuk mengantarai pertukaran barang-dagangannya dengan departemen I.

Dari £400 berupa uang, seksi 1 mengeluarkan di muka £300 dan seksi 2 £100.

Namun £400 ini mengalir kembali sebagai berikut:

Pada seksi 1: £100, yaitu hanya satupertiga dari uang yang dikeluarkan di muka. Namun, ia memiliki untuk duapertiga lainnya, kapital tetap hingga senilai 200. Sebagai ganti unsur kapital tetap ini hingga nilai 200 ia telah memberikan uang kepada departemen I, tetapi tidak berikut suatu barang-dagangan. Sejauh yang berkenaan dengan 200 ini, departemen II menghadapi departemen I semata-mata sebagai seorang pembeli, dan tidak berikutnya lagi sebagai seorang penjual. Uang ini kemudian tidak dapat mengalir kembali pada seksi 1; kalau tidak begitu ini harusnya menerima unsur-unsur dari kapital tetapnya dari departemen I secara cuma-cuma. Sejauh yang berkenaan dengan satupertiga dari uang yang dikeluarkannya di muka, seksi 1 terlebih dulu muncul sebagai seorang pembeli dari komponen-komponen yang beredar dari kapital konstan. Dengan uang yang sama itu, departemen I membeli darinya selebih barang-dagangannya hingga nilai 100. Uang itu dengan demikian mengalir kembali pada seksi 1 dari departemen II karena seksi ini tampil sebagai seorang penjual dari barang-dagangan langsung setelah tampil sebagai seorang pembeli. Jika uang itu tidak mengalir kembali kepadanya, maka seksi 1 akan terlebih dulu memberikan £100 berupa uang ke departemen I untuk barang-dagangan hingga suatu nilai 100, dan kemudian 100 lagi berupa barang-dagangan ke dalam pertukaran itu, yaitu ia akan memberikan barang-dagangannya sebagai suatu hadiah (cuma-cuma).

Seksi 2, sebaliknya, yang telah menyiapkan £100 dalam uang, menerima suatu aliran-kembali dari £300; £100, karena ia terlebih dulu melemparkan £100 berupa uang ke dalam lingkungan sirkulasi sebagai seorang pembeli, dan

menerima ini kembali sebagai seorang penjual; dan £200, karena ia hanya berfungsi sebagai seorang penjual barang-dagangan hingga jumlah £200, dan tidak juga sebagai seorang pembeli hingga jumlah ini. Demikian uang itu tidak dapat mengalir kembali pada departemen I. Keausan kapital tetap oleh karena itu dibayar dengan uang yang dilemparkan ke dalam sirkulasi oleh departemen II, seksi 1, dalam pembelian unsur-unsur kapital tetap; tetapi ia tidak masuk ke dalam tangan seksi 2 sebagai uang dari seksi 1, melainkan lebih sebagai uang yang termasuk pada departemen I.

(b) Berdasarkan asumsi ini, sisa II_c didistribusikan sedemikian rupa hingga seksi I mempunyai (hanya) £200 berupa uang, dan seksi 2 yang 400 berupa barang-dagangan.

Seksi 1 telah menjual semua barang-dagangannya, tetapi £200 berupa uang merupakan bentuk yang telah berubah dari komponen tetap dari kapital konstan, yang harus diperbaruinya setimpal. Karena itu ia tampil di sini semata-mata sebagai seorang pembeli, dan menerima, sebagai ganti uangnya, barang-dagangan dari departemen I hingga jumlah yang sama dalam unsur-unsur alami dari kapital tetap. Seksi 2 harus, sebagai suatu maksimum, melemparkan hanya £200 ke dalam sirkulasi, karena untuk separuh nilai barang-dagangannya ia hanya menjual kepada departemen I, dan tidak membeli darinya. (Jika tiada uang dikeluarkan di muka oleh departemen I untuk pertukaran barang-dagangan antara departemen-departemen I dan II.)

£400 kemudian kembali pada seksi 2 dari lingkungan sirkulasi; £200, karena ia mengeluarkan ini di muka sebagai seorang pembeli dan menerimanya kembali sebagai seorang penjual barang-dagangan hingga nilai £200; dan £200, karena ia telah menjual barang-dagangan kepada departemen I hingga nilai 200, tanpa menarik suatu kesetaraan dalam nilai untuknya dari departemen I.

(c) Seksi I memiliki £200 berupa uang dan 200_c berupa barang-dagangan; seksi 2 mempunyai 200 (*d*) berupa barang-dagangan.

Berdasarkan asumsi ini, seksi 2 tidak harus mengeluarkan apa pun dalam uang persekot, karena ia sama sekali tidak berfungsi lagi sebagai seorang pembeli *vis-à-vis* departemen, melainkan hanya lebih sebagai seorang penjual, dan dengan demikian harus menunggu hingga barang-barangnya dibeli.

Seksi 1 mengeluarkan £400 dalam uang di muka; £200 untuk saling pertukaran barang-dagangan dengan departemen I, £200 sebagai sekedar seorang pembeli darinya. Dengan £200 yang tersebut belakangan ini berupa uang, ia membeli unsur-unsur kapital tetapnya.

Departemen I menggunakan £200 untuk membeli 200 dalam barang-dagangan dari seksi 1, dan karena itu adalah pada seksi 1 kembalinya £200 yang dikeluarkan di muka berupa uang untuk pertukaran barang-dagangan ini; departemen I

menggunakan £200 lainnya –yang juga telah didapatkannya dari seksi 1– untuk membeli barang-dagangan senilai 200 dari seksi 2, yang dengan begitu telah mempercepat keluarnya keausan kapital tetapnya berupa uang.

Situasi itu sama sekali tidak akan diubah jika diasumsikan bahwa dalam kasus (c) adalah departemen I dan bukannya departemen II, seksi 1, yang telah mengeluarkan £200 berupa uang untuk pertukaran nilai-nilai yang ada itu. Jika departemen I terlebih dahulu membeli barang-dagangan dari departemen II, seksi 2, untuk £200 (kita telah mengasumsikan bahwa seksi ini hanya harus menjual sisa barang-dagangannya ini), maka £200 itu tidak kembali pada departemen I, karena departemen II, seksi 2, tidak lagi tampil sebagai seorang pembeli; tetapi departemen II, seksi 1, lalu mempunyai £200 berupa uang untuk membeli dan suatu 200 lagi berupa barang-dagangan untuk dipertukarkan, dengan demikian suatu total 400 untuk dipertukarkan dengan departemen I. £200 berupa uang kemudian kembali pada departemen I dari departemen II, seksi 2. Jika departemen I mengeluarkan ini lagi untuk membeli 200 berupa barang-dagangan dari departemen II, seksi 1, maka ini kembali kepadanya manakala departemen II, seksi 1, menerima separuh kedua dari 400 barang-dagangan dari departemen I. Seksi 1 dari departemen II telah mengeluarkan £200 berupa uang semata-mata sebagai pembeli dari unsur-unsur kapital tetap; ini tidak kembali kepadanya, melainkan lebih berfungsi untuk merealisasikan berupa uang 200_c endapan dari barang-dagangan dari departemen II, seksi 2, sedangkan uang yang direncanakan untuk pertukaran barang-dagangan, £200, mengalir kembali pada departemen I tidak melalui departemen II, seksi 2, melainkan lebih melalui II seksi 1. Untuk barang-dagangannya sebanyak 400, suatu setara berupa barang-dagangan hingga jumlah 400 telah kembali kepadanya; £200 berupa uang yang telah dikeluarkannya di muka untuk konversi 800 barang-dagangan telah secara sama kembali kepadanya, dan dengan demikian segala sesuatunya beres adanya.

*

Kesulitan yang timbul dalam hubungan dengan pertukaran itu:

I. $1.000_v + 1.000_s$

II. 2.000_c

telah direduksi pada kesulitan dalam konversi sisa-sisanya:

I. 400_s

II. $(1) 200_{\text{uang}} + 200_c \text{ barang-dagangan} + (2) 200_c \text{ barang-dagangan,}$

atau untuk membuat masalahnya lebih jelas:

I. $200_s + 200_s$

II. (1) 200_{c} barang-dagangan + (2) 200_{c} barang-dagangan.

Karena 200_{c} dalam barang-dagangan dalam departemen II, seksi 1, telah ditukarkan untuk 200_{s} (barang-dagangan), dan karena semua uang yang beredar untuk pertukaran 400 berupa barang-dagangan antara departemen-departemen I dan II kembali pada departemen yang mengeluarkannya di muka, entah I atau II, uang ini, sebagai suatu unsur dari pertukaran antara departemen-departemen I dan II, dalam kenyataan bukan suatu unsur dari permasalahan kita sekarang. Secara lain dikatakan, jika kita mengasumsikan bahwa di dalam pertukaran antara 200_{s} (barang-dagangan) dan 200_{c} (barang-dagangan dari departemen II, seksi 1), uang itu berfungsi sebagai alat pembayaran, dan tidak sebagai alat pembelian, dan dengan demikian tidak sebagai suatu *alat sirkulasi* dalam arti kata sesungguhnya, maka jelas bahwa, karena barang-dagangan 200_{s} dan 200_{c} (seksi 1) adalah dari nilai setara, dan alat-alat produksi hingga suatu nilai 200 telah ditukarkan untuk bahan konsumsi hingga suatu nilai 200, di sini uang itu berfungsi hanya secara ideal, dan tiada uang yang sungguh-sungguh harus dilemparkan ke dalam lingkungan sirkulasi untuk menyelesaikan neraca itu, baik dari satu sisi atau sisi lainnya. Masalahnya oleh karena itu muncul dalam bentuknya yang murni hanya jika kita membatalkan barang-dagangan 200_{s} di sisi departemen I, dan setara mereka, barang-dagangan 200_{c} (seksi 1) di sisi departemen II.

Setelah menyingkirkan kedua jumlah barang-dagangan dari nilai (I dan II) yang sama ini, yang satu-sama-lain saling mengimbangi, sisanya yang harus dipertukarkan, yang di dalamnya masalahnya timbul dalam bentuknya yang murni, tertinggal sebagai berikut:

I. 200_{s} barang-dagangan

II. (1) 200_{c} (uang) + (2) 200_{c} (barang-dagangan).

Jelas di sini bahwa departemen II, seksi 1, membeli komponen-komponen dari kapital tetapnya 200_{s} dengan £200 berupa uang; kapital tetap dari departemen I, suatu nilai sebedar 200, telah ditransformasi dari bentuk barang-dagangan (sebagai alat-alat produksi, dan sebenarnya sebagai unsur-unsur dari kapital tetap) ke dalam bentuk uang. Dengan uang ini, departemen I membeli bahan-bahan konsumsi dari departemen II, seksi 2, dan hasilnya, bagi departemen II, ialah bahwa seksi 1 telah mampu memperbarui suatu komponen tetap dari kapital konstan secara setimpal; dan bahwa seksi 2 telah mempercepat keluarnya suatu komponen lain (yang menggantikan keausan kapital tetapnya) dalam uang. Ini berlangsung setiap tahun, hingga komponen ini juga sampai waktunya untuk digantikan secara setimpal.

Prakondisinya di sini sudah jelas bahwa komponen tetap dari kapital konstan departemen II yang pada suatu tahun tertentu telah ditransformasi-kembali menjadi uang hingga nilai sepenuhnya dan dengan demikian harus diperbarui setimpal

(seksi 1) harus setara dengan keausan setahun dari komponen tetap lainnya dari kapital konstan dalam departemen II yang masih terus berfungsi dalam bentuk alaminya yang lama, dan yang keausannya, kehilangan nilai yang dipindahkannya pada barang-dagangan yang ia terlibat dalam produksinya, harus terlebih dulu digantikan berupa uang. Keseimbangan seperti itu secara bersesuaian muncul sebagai suatu hukum reproduksi pada skala yang sama; yang dengan kata lain berarti bahwa pembagian kerja yang sebanding dalam departemen I, di mana diproduksi alat-alat produksi, harus tetap tidak berubah, sejauh ia di satu pihak menawarkan sirkulasi, dan di pihak lain menetapkan komponen-komponen dari kapital konstan departemen II.

Sebelum kita memeriksa hal ini secara lebih cermat, kita terlebih dulu harus melihat bagaimana persoalannya adanya jika jumlah endapan dari II_c (1) tidak setara dengan sisa dari II_c (2). Ia bisa lebih besar atau lebih sedikit, maka kita akan memeriksa masing-masing kasus secara terpisah.

Kasus Pertama

I. 200s.

II. (1) 220_c (berupa uang)+(2) 200_c (berupa barang-dagangan).

Di sini II_c (1) membeli barang-dagangan $200 I_s$ untuk £200 berupa uang, dan departemen I menggunakan uang yang sama itu untuk membeli barang-dagangan $200 II_c$ (2), yaitu komponen dari kapital tetap yang telah dipercepat keluarnya berupa uang; yang tersebut belakangan dengan begitu direalisasikan. Tetapi $20 II_c$ (1) berupa uang tidak dapat ditransformasi kembali menjadi kapital tetap secara setimpal.

Mungkin kelihatannya bahwa keadaan yang tidak menguntungkan ini dapat dibetulkan jika kita menganggap sisa dari I_s adalah 220 sebagai gantinya 200, sehingga, dari 2.000 I, hanya 1.780 dan bukannya 1.800 yang telah dilepaskan oleh pertukaran sebelumnya. Maka dalam kasus ini kita dapatkan:

I. 220_s .

II. (1) 220_c (berupa uang)+(2) 200_c (berupa barang-dagangan)

Departemen II seksi 1 membeli $220 I_s$ itu untuk £220 berupa uang, dan I kemudian membeli $200 II_c$ (2) berupa barang-dagangan untuk £200. Tetapi masih terdapat £20 di sisi departemen I, sepotong nilai-lebih yang hanya dapat dipertahankan dalam uang, dan tidak dapat digunakan untuk bahan konsumsi. Kesulitan itu hanya dipindahkan dari II_c (seksi 1) pada I_s .

Jika kita sekarang mengasumsikan di lain pihak bahwa II_c (seksi 1) adalah lebih kecil dari II_c (seksi 2), maka kita dapatkan:

Kasus Kedua

I. 200_s (berupa barang-dagangan)

II. (1)180_c (berupa uang) + (2)200_c (berupa barang-dagangan)

Departemen II, seksi 1, membeli barang-dagangan 180 I_s untuk £180 berupa uang; departemen I menggunakan uang ini untuk membeli barang-dagangan hingga nilai yang sama dari departemen II, seksi 2, yaitu 180 II_c (2). Masih tersisa 20 I_s yang tidak dapat dijual di satu sisi, dan secara serupa 20 II_c (2) di sisi lainnya; barang-dagangan hingga nilai 40 yang tidak dapat ditransformasi menjadi uang.

Tiada akan ada suatu kegunaan untuk menganggap sisa dalam departemen I sebagai 180; jelas tidak akan ada lagi suatu surplus dalam departemen I, tetapi masih akan ada suatu surplus yang tidak dapat dijual dalam II_c (seksi 2), suatu surplus yang tidak dapat ditransformasi menjadi uang.

Dalam kasus pertama, di mana II (1) adalah lebih besar dari II (2), tersisa pada sisi II_c (1) suatu surplus berupa uang yang tidak dapat ditransformasi menjadi kapital tetap, atau jika sisa I_s dianggap sebagai = II_c (1), surplus yang sama berupa uang di pihak I_s, yang tidak dapat ditransformasi menjadi bahan-bahan konsumsi.

Dalam kasus kedua, di mana II_c (1) adalah lebih kecil dari II_c (2), tersisa suatu defisit moneter di pihak 200 I_s maupun II_c (2), dan surplus yang sama berupa barang-dagangan pada kedua sisi; atau jika sisa I_s dianggap sebagai = II_c (1), suatu defisit berupa uang dan suatu surplus berupa barang-dagangan pada pihak II_c (2).

Jika kita menganggap sisa I_s sebagai selalu setara dengan II_c (1) –karena produksi ditetapkan dengan pesanan-pesanan, dan itu tidak mengubah reproduksi dengan cara apa pun jika tahun ini lebih banyak komponen dari kapital tetap, dan tahun berikutnya lebih banyak komponen dari kapital beredar, diproduksi oleh departemen I untuk kapital konstan departemen II– maka dalam kasus pertama I_s dapat ditransformasi kembali menjadi bahan konsumsi hanya jika departemen I membeli dengannya suatu bagian dari nilai-lebih dari departemen II, sehingga, gantinya dikonsumsi, ini diakumulasi oleh departemen II sebagai uang; dalam kasus kedua, itu hanya akan membantu jika departemen I menggunakan uang itu sendiri, yaitu hipotesis yang telah kita tolak.

Jika II_c (1) lebih besar dari II_c (2), maka suatu impor barang-dagangan luar-negeri diperlukan untuk merealisasi surplus moneter dalam I_s. Jika II_c (1) kurang dari II_c (2), maka secara terbalik suatu ekspor barang-dagangan II (bahan-bahan konsumsi) diperlukan untuk merealisasikan komponen keausan dalam II_c berupa alat-alat produksi. Dalam kedua-dua kasus, perdagangan luar-negeri dipersyaratkan.

Bahkan jika kita mengasumsikan, dalam mempertimbangkan reproduksi pada suatu skala tetap, bahwa produktivitas dari semua cabang industri, dan dengan

demikian juga rasio-rasio nilai sebanding dari produk-produk barang-dagangan mereka, tetap konstan, maka kedua kasus yang tersebut terakhir, di mana II_c (1) adalah lebih besar atau lebih kecil dari II_c (2), akan masih menjadi kepentingan bagi produksi pada suatu skala yang diperluas, di mana mereka secara tidak terelakkan akan timbul.

(c) *Hasil-hasil*

Sejauh yang bersangkutan dengan penggantian kapital tetap, dapat dikemukakan hal-hal umum berikut ini:

Andaikan bahwa semua keadaan lainnya tetap sama (tidak berubah), yaitu tidak hanya skala produksi, melainkan juga dan khususnya produktivitas kerja. Lalu, jika suatu bagian lebih besar dari unsur tetap dari II_c menjadi tidak berfungsi dari ia adanya pada tahun sebelumnya, dan karena itu suatu bagian lebih besar harus diperbarui setimpal, maka bagian dari kapital tetap yang baru saja *en route* (menuju) pada kematiannya, dan harus digantikan dalam uang untuk sementara waktu sampai ia sungguh-sungguh habis waktu, harus menurun sebanding, karena menurut asumsi kita, jumlah (termasuk jumlah nilai) bagian dari kapital tetap yang berfungsi dalam departemen II tinggal tetap sama. Namun ini menimbulkan situasi berikut ini: Pertama, jika suatu bagian lebih besar dari kapital barang-dagangan departemen I terdiri atas unsur-unsur dari kapital tetap dari II_c , maka komponen beredar untuk II_c adalah sekian jumlah lebih sedikit, karena jumlah seluruhnya yang diproduksi departemen I untuk II_c tetap tidak berubah. Jika satu bagian meningkat, maka yang lainnya harus menurun, dan *vice versa*. Namun, di lain pihak, seluruh produksi dari departemen II juga tetap sama. Tetapi bagaimana ini mungkin jika bahan-bahan mentahnya, pekerjaan yang sedang berlangsung dan bahan-bahan bantunya berkurang (yaitu unsur-unsur yang beredar dari kapital konstan dalam departemen II)? Kedua, suatu bagian lebih besar dari kapital tetap II_c , yang dipulihkan dalam bentuk uang, mengalir pada departemen I untuk diubah kembali dari bentuk uang menjadi bentuk alami. Dengan demikian uang tambahan berkembang pada departemen I, di samping uang yang semata-mata bersirkulasi untuk mempertukarkan barang-dagangan antara I dan II: uang yang tidak mengantarai pertukaran barang-dagangan secara timbal-balik, melainkan tampil di dalam fungsinya yang unilat-eral sebagai suatu alat pembelian. Namun, pada waktu bersamaan, kuantitas barang-dagangan II_c yang mengandung nilai penggantian untuk keausan akan secara sebanding dikurangi, yaitu kuantitas barang-dagangan dalam departemen II yang tidak harus ditukarkan dengan barang-dagangan dari departemen I, melainkan hanya dengan uang departemen I. Lebih banyak uang dari departemen

II akan mengalir ke departemen I sebagai sekedar alat pembelian, dan akan terdapat lebih sedikit barang-dagangan dari departemen II yang padanya departemen I harus berfungsi semata-mata sebagai pembeli. Suatu bagian lebih besar dari I_s –karena I_v sudah dikonversi menjadi barang-dagangan departemen II– dengan demikian tidak akan dikonversi menjadi barang-dagangan II, dan akan dipertahankan dalam bentuk uang.

Di sini kita tidak perlu lebih mendalami kasus sebaliknya, di mana reproduksi dari kapital tetap yang mati (tidak berfungsi) dalam departemen II adalah lebih kecil dalam satu tahun dan komponen keausan lebih besar.

Akan terjadi suatu krisis –suatu krisis produksi– sekali pun reproduksi pada suatu skala yang tetap.

Singkatnya, jika dalam kasus reproduksi sederhana dan dengan keadaan-keadaan tetap sama –yaitu khususnya dengan produktivitas, keseluruhan jumlah dan intensitas kerja tetap tidak berubah– suatu proporsi konstan tidak diasumsikan antara kapital tetap yang mati (yang memerlukan pembaruan) dan kapital tetap yang terus beroperasi dalam bentuk alami lama (semata-mata menambahkan nilai pada produk-produknya untuk menggantikan keausannya), maka dalam satu kasus jumlah komponen-komponen yang beredar yang harus direproduksi akan tetap sama, tetapi jumlah komponen tetap yang harus digantikan akan meningkat; seluruh produksi dari departemen I oleh karena itu harus berkembang, atau kalau tidak akan terdapat suatu jumlah reproduksi yang tidak cukup, yang tidak bergantung pada hubungan-hubungan moneter.

Dalam kasus lainnya, jika ukuran sebanding dari kapital tetap dalam departemen II yang harus direproduksi setimpal itu berkurang, maka jumlah komponen-komponen yang beredar dari kapital konstan II yang telah direproduksi oleh departemen I tetap tidak berubah, sedangkan komponen-komponen tetap yang harus direproduksi telah menurun. Dengan demikian terdapat suatu pengurangan dalam produksi total departemen I, atau secara bergantian terdapat suatu surplus (sebagaimana sebelumnya suatu defisit), suatu surplus yang tidak dapat direalisasikan.

Kerja yang sama jelas dapat menawarkan dalam kasus pertama suatu produk surplus besar, dengan produktivitas, perluasan atau intensitas yang meningkat, dan dengan cara ini defisit dalam kasus pertama akan dapat ditutup; tetapi suatu perubahan dari jenis ini tidak dapat terjadi tanpa suatu perpindahan kerja dan kapital dari satu cabang produksi dalam departemen I pada suatu cabang lainnya, dan suatu perpindahan sejenis ini akan menghasilkan dislokasi-dislokasi seketika. Kedua, namun, sejauh perluasan dan intensifikasi kerja meningkat, departemen I akan mempunyai lebih banyak nilai untuk ditukarkan untuk lebih sedikit nilai dari departemen II, yaitu produk departemen I akan berkurang nilainya

(depresiasi).

Yang sebaliknya terjadi pada kasus kedua, di mana departemen I harus mengerutkan produksinya, yang berarti suatu krisis bagi kaum pekerja dan kaum kapitalis yang terlibat di dalamnya, atau menawarkan suatu surplus, yang kembali mengakibatkan suatu krisis. Dari asalnya sendiri, surplus-surplus ini bukan suatu kejahatan, malahan lebih suatu keuntungan; di dalam produksi kapitalis, namun, surplus-surplus itu adalah suatu kejahatan.

Perdagangan luar-negeri dapat menolong dalam kedua kasus itu, dalam kasus yang pertama untuk ditukarkan dengan bahan konsumsi barang-dagangan dari departemen I yang dipertahankan dalam bentuk uang, dalam kasus kedua untuk mengatur barang-dagangan surplus. Tetapi perdagangan luar-negeri, sejauh ia tidak hanya menggantikan unsur-unsur (dan nilai mereka), hanya memindahkan kontradiksi itu pada suatu lingkungan yang lebih luas, dan memberikan kepadanya suatu orbit yang lebih lebar.

Begitu kita membuang bentuk reproduksi kapitalis, maka seluruh permasalahan menjadi kenyataan bahwa besaran dari bagian kapital tetap yang tidak berfungsi dan oleh karena itu harus digantikan setimpal berubah-ubah dalam tahun-tahun berturut-turut (di sini kita membahas semata-mata dengan kapital tetap yang berfungsi dalam produksi bahan-bahan konsumsi). Jika ia satu tahun yang sangat besar (jika angka kematian adalah di atas rata-rata, seperti dengan makhluk manusia), maka pada tahun-tahun berikutnya ia pasti akan lebih kecil lagi. Massa bahan mentah, pekerjaan yang sedang berjalan, dan bahan-bahan bantu yang diperlukan bagi produksi bahan-bahan konsumsi setahun –dengan mengasumsikan bahwa keadaan-keadaan lain tetap sama– tidak berkurang karenanya; maka seluruh produksi alat-alat produksi harus meningkat dalam satu kasus, dan berkurang dalam kasus yang lain. Ini hanya dapat diperbaiki dengan over-produksi yang relatif terus-menerus; di satu pihak suatu kuantitas kapital tetap yang lebih besar diproduksi dari yang dibutuhkan secara langsung; di pihak lain, dan ini teristimewa penting, suatu persediaan bahan-bahan mentah dsb. diproduksi yang melampaui kebutuhan langsung setahun (ini khususnya benar mengenai bahan-bahan kebutuhan hidup). Over-produksi dari jenis ini adalah setara dengan kontrol oleh masyarakat atas alat-alat obyektif dari reproduksinya sendiri. Di dalam masyarakat kapitalis, namun, ia merupakan suatu unsur anarki.

Contoh mengenai kapital tetap ini –dalam hubungan-pengertian reproduksi pada suatu skala tetap– adalah suatu contoh yang mencolok. Suatu produksi yang tidak sebanding dari kapital tetap dan beredar merupakan suatu faktor yang disukai oleh para ahli ekonomi di dalam penjelasan mereka mengenai krisis-krisis. Adalah sesuatu yang baru bagi mereka bahwa suatu ketidak-sebandingan

jenis ini dapat dan harus timbul dari sekedar *mempertahankan* kapital tetap; bahwa ia dapat dan harus timbul atas asumsi dari suatu produksi normal yang ideal, dengan reproduksi sederhana dari kapital masyarakat yang sudah berfungsi.

12. REPRODUKSI BAHAN UANG.

Sejauh ini satu faktor telah sepenuhnya diabaikan, yaitu reproduksi setahun dari emas dan perak. Sebagai sekedar bahan mentah untuk barang-barang mewah, untuk pelapisan emas dan perak, dsb., ini tidak perlu lebih khusus disebut-sebut dari suatu produk lainnya. Namun, mereka memainkan satu peranan penting sebagai bahan uang dan karena itu sebagai uang potensial. Demi untuk kesederhanaannya, di sini kita mengambil emas sebagai satu-satunya bahan uang.

Menurut angka-angka lebih dini, seluruh produksi emas dunia setahun mencapai jumlah sekitar 800.000-900.000 pon, yaitu antara 1.100 dan 1.250 juta *mark*. Namun, menurut Soetbeer,³⁴ rata-rata untuk tahun-tahun antara 1871 dan 1875 hanya 170.674 kilogram, atau suatu nilai dari kira-kira 476 juta *mark*. Australia menawarkan senilai sekitar 167 juta *mark*, Amerika Serikat 166 juta dan Rusia 93 juta. Selebihnya dibagi antara berbagai negeri dalam jumlah masing-masing kurang dari 10 juta *mark*. Produksi perak setahun, selama periode yang sama, berjumlah hingga sekitar kurang dari 2 juta kg, dengan suatu nilai sebesar 354½ juta *mark*, Amerika Serikat 102, Amerika Selatan 67, Jerman 26 juta, dsb.³⁵

Dari negeri-negeri di mana produksi kapitalis dominan, hanya Amerika Serikat merupakan produsen emas dan perak; negeri-negeri kapitalis Eropa menerima hampir seluruh emas mereka dan bagian yang jauh lebih besar perak mereka dari Australia, Amerika Serikat, Meksiko, Amerika Selatan dan Rusia.

Namun begitu, kita bermaksud menempatkan tambang-tambang emas ke dalam negeri produksi kapitalis yang reproduksi setahunnya kita analisis di sini, karena alasan-alasan berikut ini:

Produksi kapitalis tidak pernah berada tanpa perdagangan luar-negeri. Jika reproduksi normal setahun pada suatu skala tertentu diandaikan, maka bersama-sama dengan itu ia juga dianggap bahwa perdagangan luar-negeri menggantikan barang-barang dalam negeri dengan barang kegunaan lain atau bentuk-bentuk alami, tanpa mempengaruhi rasio-rasio nilai, dan karena itu tanpa mempengaruhi rasio-rasio nilai yang dengannya kedua kategori itu, alat-alat produksi dan bahan-bahan konsumsi itu, satu-sama-lain saling ditukarkan, atau rasio-rasio antara kapital konstan, kapital variabel dan nilai-lebih yang ke dalamnya nilai produk dari masing-masing kategori ini dapat dipecah. Membawa perdagangan luar-

negeri ke dalam suatu analisis dari nilai produk yang direproduksi setahun, karena itu hanya dapat mengacaukan segala sesuatu, tanpa memberikan suatu faktor baru bagi masalah itu atau bagi pemecahannya. Karena itu kita di sini sepenuhnya mengabstrakkan darinya, dan memperlakukan emas sebagai suatu unsur langsung dari reproduksi setahun, tidak sebagai suatu barang-dagangan yang diimpor dari luar-negeri melalui pertukaran.

Produksi emas termasuk, bersama dengan produksi logam pada umumnya, pada departemen I, kategori yang terdiri atas produksi alat-alat produksi. Kita bermaksud mengasumsikan bahwa produk emas setahun = 30 (untuk kemudahan saja, karena ini di dalam kenyataan adalah jauh terlalu tinggi dalam hubungan dengan angka-angka lain dalam bagan kita); nilai ini dapat dipecah menjadi $20_c + 5_v + 5_s$; 20_c itu harus ditukarkan dengan unsur-unsur lain dari I_c , dan ini akan dipertimbangkan di bawah [lihat hal. 525, catatan.]; namun $5_v + 5_s$, harus ditukarkan dengan unsur-unsur II_c , yaitu bahan-bahan konsumsi.

Sejauh yang berkenaan dengan 5_v , setiap bisnis produksi-emas terlebih dulu dimulai dengan membeli tenaga-kerja; tidak dengan emas yang telah diproduksi sendiri, tetapi dengan suatu bagian integral dari uang yang sudah tersedia di negeri itu. Kaum pekerja menggunakan v ini untuk menarik bahan-bahan konsumsi dari departemen II, dan departemen II menggunakannya untuk membeli bahan-bahan produksi dari departemen I. Mari kita mengatakan bahwa departemen II membeli emas senilai 2 dari departemen I sebagai suatu bahan barang-dagangan, dsb. (suatu komponen dari kapital konstannya), sehingga 2_v mengalir kembali pada para produsen emas dalam departemen I, dalam uang yang sebelumnya sudah termasuk pada lingkungan sirkulasi. Jika departemen II tidak membeli apa-apa lagi dalam bahan emas dari departemen I, para produsen emas di sana masih membeli dari II, sebanyak emas mereka yang telah mereka lemparkan ke dalam sirkulasi di sini sebagai uang, karena emas dapat membeli setiap barang-dagangan. Perbedaannya hanya bahwa departemen I tidak tampil di sini sebagai penjual, melainkan hanya sebagai pembeli. Pada penggali-emas dalam departemen I selalu dapat membebaskan diri dari barang-dagangan mereka, yang selalu berada dalam suatu bentuk yang secara langsung dapat ditukarkan.

Mari kita mengasumsikan bahwa seorang pemintal kapas telah membayar 5_v kepada kaum pekerjanya, dan bahwa mereka ini menawarkan dirinya—dengan mengesampingkan nilai-lebihnya—dengan benang pintalan setara dengan 5; para pekerja itu kemudian membeli II_c hingga senilai 5, dan departemen II membeli benang dari departemen I dengan 5 dalam uang, sehingga 5_v itu mengalir kembali dalam uang pada si pemintal kapas. Dalam kasus yang diasumsikan di sini, di lain pihak, I_g (sebagaimana kita akan menandai para produsen emas) mengeluarkan di muka 5_v pada para pekerjanya, dalam uang yang sebelumnya

sudah termasuk lingkungan sirkulasi; ini menggunakan uang itu untuk bahan-bahan kebutuhan hidup, tetapi dari 5 ini, hanya 2 yang kembali dari departemen II kepada I_g . Namun, I_g dapat memulai proses reproduksi kembali tepat sebagaimana yang dapat dilakukan si pemintal-kapas, karena para pekerjanya telah menawarkannya dengan 5 dalam emas. 2 dari ini telah dijual, dan ia masih mempunyai sisa 3 dalam emas, yang oleh karena itu hanya harus dilogamkan,³⁶ atau ditransformasi menjadi uang-kertas, untuk seluruh kapital variabelnya berada kembali dalam tangannya dalam bentuk uang, tanpa suatu perantara lebih lanjut oleh departemen II.

Namun, bahkan dalam proses pertama reproduksi setahun ini, suatu perubahan telah terjadi di dalam kuantitas uang yang secara sungguh-sungguh atau boleh dikata termasuk pada lingkungan sirkulasi. Kita telah mengasumsikan bahwa II_c telah membeli 2_v (I_g) sebagai bahan, dan bahwa I_g menggelar 3 lagi dalam departemen II sebagai bentuk uang dari kapital variabel. Demikian nilai dari 3 yang tetap di dalam departemen II dan yang tidak mengalir kembali ke departemen I, berasal dari jumlah uang yang ditawarkan oleh produksi emas baru. Menurut asumsi kita, departemen II telah memenuhi kebutuhannya akan bahan emas. 3 itu tetap dalam tangannya sebagai suatu timbunan emas. Ia tidak dapat membentuk suatu unsur dari kapital konstannya, dan departemen II sudah mempunyai cukup kapital uang untuk membeli tenaga-kerja; selanjutnya, dengan pengecualian unsur keausan, $3g$ tambahan ini tidak mempunyai fungsi untuk dilaksanakan di dalam II_c , karena sebagian darinya telah ditukarkan (ia hanya dapat berfungsi untuk memenuhi suatu bagian sebanding dari unsur keausan jika II_c (1) lebih kecil dari II_c (2), yang akan bersifat kebetulan). Sebaliknya, namun, bahkan dengan pengecualian unsur keausan, seluruh produk barang-dagangan II_c harus ditukarkan dengan alat produksi $I_{(v+s)}$ ³⁷—karena itu uang ini harus sepenuhnya dipindahkan dari II_c pada II_s , entah apakah ini berada di dalam bahan kebutuhan hidup yang diperlukan atau dalam barang-barang mewah, dan nilai barang-dagangan bersangkutan harus dipindahkan, sebaliknya, dari II_s kepada II_c . Hasilnya ialah bahwa satu bagian dari nilai-lebih itu disimpan sebagai suatu timbunan uang.

Dalam tahun reproduksi kedua, jika proporsi yang sama dari emas yang diproduksi setahunnya terus digunakan sebagai uang, 2 akan sekali lagi mengalir kembali pada I_g dan 3 akan digantikan setimpal, yaitu akan dibebaskan kembali dalam departemen II sebagai suatu penimbunan, dsb.

Sejauh yang berkenaan dengan kapital variabel, kita dapat pada umumnya mengatakan bahwa kapitalis I_g , tepat seperti kapitalis lainnya, selalu harus mengeluarkan kapital ini di muka dalam uang untuk pembelian tenaga-kerja. Sejauh yang berkenaan dengan v ini, bukan si kapitalis, tetapi para pekerjanya

yang harus membeli dari departemen II; demikian kasus –yang di dalamnya ia tampil sebagai pembeli dan melemparkan emas ke dalam departemen II– tidak akan pernah timbul kecuali jika yang tersebut terakhir mengambil inisiatifnya. Tetapi sejauh departemen II membeli bahan darinya, dan harus mengubah kapital konstan II_c -nya menjadi bahan emas, bagian dari (Ig) mengalir kembali pada dirinya dari departemen II secara sama seperti pada kaum kapitalis lainnya dalam departemen I; hingga batas jika tidak demikian kasusnya, ia secara langsung menggantikan v -nya dalam emas dari produknya sendiri. Tetapi dalam proporsi yang dengannya v yang dikeluarkan di muka sebagai uang tidak mengalir kembali padanya dari departemen II, sebagian darinya yang sudah dikeluarkan di muka pada lingkungan sirkulasi telah ditransformasi menjadi suatu timbunan (bagian ini adalah uang yang telah mengalir padanya dari departemen I dan tidak kembali ke sana), dan satu bagian dari nilai-lebihnya oleh karena itu tidak digunakan untuk bahan konsumsi. Dengan selalu dibukanya tambang-tambang emas baru, atau tambang-tambang yang dibuka kembali, maka suatu proporsi tertentu dari uang yang harus digelar Ig untuk v adalah selalu bagian dari kuantitas uang yang sudah ada sebelum produksi emas baru itu; ia telah dilemparkan ke dalam departemen II melalui para pekerjanya, dan, hingga batas bahwa ia tidak kembali pada Ig dari departemen II, di sana ia merupakan suatu unsur dari pembentukan timbunan.

Sejauh yang berkenaan dengan (Ig)_s, Ig selalu dapat tampil di sini sebagai pembeli; ia melemparkan s -nya ke dalam lingkungan sirkulasi sebagai emas, dan secara bersesuaian menarik bahan-bahan konsumsi II_c ; di sini emas sebagian telah digunakan sebagai bahan, dan karena itu berfungsi sebagai suatu unsur sungguh-sungguh dari komponen konstan c dari kapital produktif departemen II; dan sejauh ini bukan masalahnya, ia kembali menjadi suatu unsur dari pembentukan timbunan sebagai suatu bagian dari II_s yang berkukuh dalam uang. Jelas –bahkan dengan mengesampingkan I_c , yang akan dibahas kemudian³⁸– bahwa bahkan reproduksi sederhana, yang meniadakan akumulasi dalam arti seketatnya dari kata itu, yaitu reproduksi pada suatu skala yang diperluas, harus melibatkan penyimpanan uang, atau pembentukan timbunan. Dan karena ini diulangi kembali setiap tahun, ia menjelaskan asumsi yang darinya kita telah mulai dalam membahas produksi kapitalis, yaitu bahwa pada awal dari proses reproduksi, kaum kapitalis dalam departemen I dan II masing-masing harus sudah memiliki suatu kuantitas medium moneter yang bersesuaian dengan jumlah pertukaran barang-dagangan. Bahkan terdapat penyimpanan dari jenis ini setelah pengurangan emas yang hilang karena abrasi uang dalam peredaran.

Dengan sendirinya sudah jelas bahwa kedewasaan yang lebih besar dari produksi kapitalis, semakin besar adalah kuantitas uang yang diakumulasi di

semua sisi, dan semakin kecil –karena itu– proporsi yang produksi emas baru dari setiap tahun tambahkan pada kuantitas ini, sekali pun tambahan ini mungkin penting sekali dalam pengertian mutlak. Kita sekali lagi kembali, maka, dalam pengertian umum, pada keberatan yang diajukan terhadap Tooke [lihat halaman 366 di atas]: bagaimana mungkin bagi setiap kapitalis untuk menarik kembali suatu nilai-lebih dari produk setahun dalam uang, yaitu menarik kembali lebih banyak uang dari lingkungan sirkulasi ketimbang yang telah dilemparkannya ke dalamnya, karena pada analisis terakhir kelas kapitalis sendiri harus dipandang sebagai asal dari semua uang dalam sirkulasi?

Dalam hal ini kita memperhatikan, dengan jalan ikhtisar akan yang sudah dikembangkan sebelumnya (Bab 17):

1. Satu-satunya asumsi yang dipersyaratkan di sini adalah bahwa selalu harus terdapat cukup uang untuk mengubah berbagai unsur dari massa barang-dagangan yang direproduksi setahun. Ini sama sekali tidak dipengaruhi oleh kenyataan bahwa suatu bagian dari nilai barang-dagangan terdiri atas nilai-lebih. Jika keseluruhan produksi itu milik kaum pekerja itu sendiri, maka kerja lebih mereka akan menjadi kerja lebih untuk mereka sendiri, tidak untuk kaum kapitalis, tetapi massa nilai barang-dagangan dalam peredaran akan yang sama dan akan menuntut, dengan semua keadaan lain juga tetap sama, jumlah uang yang sama untuk peredarannya. Permasalahan dalam kedua kasus itu hanya: dari mana datangnya uang untuk mengubah keseluruhan nilai barang-dagangan ini? Pertanyaannya bukan: dari mana datangnya uang untuk mewujudkan nilai-lebih itu?

Selanjutnya, untuk sekali lagi kembali pada hal ini, setiap barang-dagangan individual terdiri atas $c+v+s$, dan dengan begitu suatu jumlah uang tertentu diperlukan untuk sirkulasi kapital $c+v$, dan suatu jumlah uang lain diperlukan untuk sirkulasi pendapatan si kapitalis, nilai-lebih s . Tepat sebagaimana bagi si kapitalis individual, demikian bagi seluruh kelas itu, uang yang dengannya ia mengeluarkan kapital persekot adalah berbeda dari uang yang dengannya ia menggunakan pendapatan. Dari mana datangnya uang yang tersebut belakangan ini? Semata-mata dari kenyataan bahwa massa uang yang berada dalam tangan kelas kapitalis, yang pada umumnya merupakan seluruh kuantitas uang yang berada dalam masyarakat, sebagian mengedarkan pendapatan kaum kapitalis. Kita sudah mengetahui di atas bagaimana masing-masing kapitalis yang mendirikan suatu bisnis baru memancing balik uang yang ia keluarkan untuk bahan-bahan konsumsi untuk pemeliharaan dirinya sendiri, begitu bisnis itu berjalan, dalam bentuk uang yang berfungsi untuk merealisasikan nilai-lebihnya. Namun, secara umum, seluruh kesulitan itu timbul dari dua sumber, sebagai berikut:

Pertama, jika kita memandang semata-mata lingkungan sirkulasi dan omset kapital, yaitu memandang si kapitalis semata-mata sebagai personifikasi kapital—tidak sebagai konsumen kapitalis dan sebagai orang yang sangat berpengalaman—maka sekali pun kita jelas mengetahui dirinya selalu melemparkan nilai-lebih ke dalam sirkulasi sebagai suatu komponen dari kapital barang-dagangannya, kita tidak pernah melihat uang dalam tangannya sebagai suatu bentuk pendapatan, kita tidak pernah melihatnya melemparkan uang ke dalam sirkulasi untuk konsumsi nilai-lebihnya.

Kedua, jika kelas kapitalis melemparkan suatu jumlah uang tertentu ke dalam sirkulasi dalam bentuk pendapatan, tampaknya seakan-akan ia membayar suatu setara untuk bagian dari produk total setahun ini, dan bahwa ini dengan begitu berakhir mewakili nilai-lebih. Tetapi produk surplus yang dengannya nilai-lebih itu diwakili sama sekali tidak membebani kelas kapitalis. Sebagai sebuah kelas ia memilikinya dan menikmatinya dengan cuma-cuma, dan sirkulasi moneter tidak sedikitpun dapat mengubah hal ini. Perubahan yang ditimbulkannya semata-mata terdiri atas kenyataan bahwa setiap kapitalis, gantinya mengonsumsi produk surplusnya sendiri setimpal, yang untuknya dalam kebanyakan kasus ia tidak cocok, menarik barang-dagangan dari segala jenis dari seluruh persediaan hingga jumlah nilai-lebih yang telah dirampasnya, dan menghak-milikinya. Namun, mekanisme peredaran telah membuktikan bahwa jika kelas kapitalis melemparkan uang ke dalam sirkulasi untuk digunakan sebagai pendapatan, ia menarik kembali uang yang sama ini dari sirkulasi, dan begitu proses yang sama dapat selalu dimulai lagi; dipandang sebagai suatu kelas kapitalis, karena itu, ia kini tetap sebagaimana sebelumnya memiliki jumlah uang yang diperlukan bagi perwujudan nilai-lebihnya ini. Jika si kapitalis tidak hanya menarik nilai-lebih dari pasar barang-dagangan dalam bentuk barang-dagangan untuk dana konsumsinya, tetapi pada waktu bersamaan uang yang dengannya ia membeli barang-dagangan ini mengalir-kembali pada dirinya, ia jelas-jelas telah menarik barang-dagangan itu dari sirkulasi tanpa suatu kesetaraan. Itu tidak berongkos apa pun bagi dirinya, sekali pun ia membayar untuknya dengan uang. Jika aku membeli barang-dagangan dengan £1 dan penjual barang-dagangan ini memberi kembali padaku £1 untuk penukaran suatu produk surplus yang tidak membebani ongkos sepeserpun pada diriku, maka aku jelas telah menerima barang-dagangan itu secara cuma-cuma. Selalu berulangnya operasi ini sama sekali tidak mengubah kenyataan bahwa aku selalu menarik barang-dagangan dan selalu tetap memiliki £1 itu, sekali pun aku berpisah dengannya untuk sesaat agar mendapatkan barang-dagangan ini. Si kapitalis selalu menerima kembali uang ini sebagai perwujudan dari nilai-lebih yang tidak membebani dirinya dengan ongkos sepeser pun.

Kita mengetahui bahwa bagi Adam Smith seluruh nilai dari produk masyarakat memecah dirinya menjadi pendapatan, menjadi $v+s$, dan bahwa nilai kapital konstan karena itu dianggap sebagai nol. Tidak bisa tidak berarti dari sini bahwa uang yang diperlukan bagi sirkulasi pendapatan setahun juga akan cukup bagi sirkulasi seluruh produk setahun; dan bahwa dalam kasus kita, oleh karena itu, uang yang diperlukan bagi sirkulasi bahan-bahan konsumsi hingga senilai 3.000 akan cukup bagi sirkulasi suatu total produk setahun hingga senilai 9.000. Ini dalam kenyataan merupakan pendapat Adam Smith, dan ia diulangi oleh Thomas Tooke. Konsepsi palsu mengenai rasio antara kuantitas uang yang diperlukan untuk merealisasikan pendapatan dan kuantitas uang yang mengedarkan seluruh produk masyarakat merupakan suatu hasil tak-terelakkan dari cara tidak-memahami, cara yang tanpa-berpikir yang dengannya mereka memandang reproduksi dan penggantian setahun dari berbagai bahan dan unsur-unsur nilai dari total produk setahun. Ia karena itu sudah ditolak.

Mari kita mendengarkan Smith dan Tooke itu sendiri.

Smith mengatakan, dalam Buku Dua, Bab II:

"Peredaran setiap negeri dapat dianggap sebagai terbagi menjadi dua cabang yang berbeda: sirkulasi antara para pedagang satu-sama-lain, dan sirkulasi antara para pedagang dan para konsumen. Sekali pun potongan-potongan uang yang sama, entah itu kertas atau logam, dapat digunakan kadangkala dalam satu sirkulasi dan kadangkala dalam sirkulasi yang lain, namun karena kedua-duanya selalu berlangsung pada waktu yang sama, masing-masing memerlukan suatu persediaan tertentu uang dari suatu atau lain jenis untuk melanjutkannya. Nilai barang-barang yang beredar di antara para pedagang yang berbeda-beda, tidak pernah dapat melampaui nilai dari yang diedarkan di antara para pedagang dan para konsumen; apa pun yang dibeli oleh para pedagang, pada akhirnya dimaksudkan untuk dijual pada para konsumen. Sirkulasi di antara para pedagang, sebagaimana itu dijalankan secara borongan, pada umumnya memerlukan suatu jumlah uang yang cukup besar untuk setiap transaksi tertentu. Yang di antara para pedagang dan para konsumen, sebaliknya, karena itu pada umumnya dijalankan dengan eceran, seringkali memerlukan hanya jumlah-jumlah yang sangat kecil, satu *shilling*, atau bahkan setengah *penny*, yang seringkali sudah mencukupi. Tetapi jumlah-jumlah kecil beredar jauh lebih cepat dari jumlah-jumlah besar... Sekali pun pembelian-pembelian setahun dari semua konsumen, karena itu, adalah sekurang-kurangnya (sekurang-kurangnya *ini adalah sesuatu yang bagus sekali!*) setara dalam nilai dengan yang dari semua pedagang, mereka pada umum dapat ditransaksikan dengan suatu kuantitas uang yang jauh lebih sedikit, dsb." [hal.421].

Dalam kalimat Adam kita ini, Thomas Tooke menyatakan (*An Inquiry into the Currency Principle*, London, 1844, hal. 34-6 *passim*):

“Tidak disangsikan lagi bahwa perbedaan yang dibuat di sini pada dasarnya adalah tepat... simpangan antara para pedagang dan para konsumen termasuk pembayaran upah, yang merupakan alat terpenting dari para konsumen... Semua transaksi antara para pedagang dan pedagang, yang dengannya harus dicakup semua penjualan dari produsen atau importir, melalui semua tahapan proses-proses antara manufaktur atau yang lainnya pada pedagang eceran atau saudagar pengeksport, dapat dipecah menjadi gerakan-gerakan atau transfer-transfer kapital. Kini transfer-transfer kapital tidak harus mengandaikan ataupun secara sesungguhnya dalam kenyataan mengakibatkan, dalam bagian terbesar transaksi-transaksi, suatu pengalihan uang, yaitu, uang kertas atau uang logam –maksudku secara material, dan bukan dalam fiksi– pada waktu transfer itu... Jumlah seluruhnya dari transaksi antara para pedagang dan pedagang harus, pada akhirnya, ditentukan dan dibatasi oleh jumlah antara para pedagang dan para konsumen itu.”

Jika kita mengambil kalimat terakhir itu sendiri, kita mungkin percaya bahwa Tooke semata-mata mengklaim bahwa terdapat suatu rasio tertentu antara “transaksi di antara para pedagang” dan “transaksi antara para pedagang dan para konsumen,” dengan kata lain antara nilai dari seluruh pendapatan setahun dan nilai dari kapital yang dengannya ia diproduksi. Tetapi tidak demikian halnya. Ia dengan sengaja menyatakan konsepsi Smithian. Suatu kritisisme khusus dari teori sirkulasinya dengan demikian akan menjadi berlebih-lebihan.

2. Setiap kapital industri, pada awalnya, melemparkan uang ke dalam sirkulasi secara sekaligus untuk seluruh komponen tetap dari kapitalnya, dan ia mendapatkannya kembali hanya secara berangsur-angsur selama serangkaian tahun dengan penjualan produk setahunnya. Oleh karena itu ia melemparkan lebih banyak uang ke dalam lingkungan sirkulasi pada mulanya ketimbang yang ia tarik darinya. Ini diulangi setiap kali seluruh kapital itu diperbarui setimpal; ia diulangi setiap tahun untuk sejumlah tertentu bisnis, yaitu yang kapital tetapnya harus diperbarui secara setimpal; ia diulangi secara parsial dengan setiap reparasi, dengan setiap pembaruan fraksional dari kapital tetap. Jika pada suatu titik lebih banyak uang ditarik dari sirkulasi ketimbang yang dilempar ke dalamnya, maka yang sebaliknya terjadi pada suatu titik lainnya.

Dalam semua cabang industri yang periode-periode produksinya (berbeda dari periode-periode kerjanya) diperpanjang meliputi suatu waktu yang relatif panjang, uang selalu dilemparkan ke dalam sirkulasi oleh para produsen kapitalis selama periode ini, sebagian dalam pembayaran untuk tenaga-kerja yang digunakan, sebagian untuk membeli alat-alat produksi yang harus digunakan. Alat-alat produksi oleh karena itu ditarik dari pasar barang-dagangan secara langsung, dan bahan-bahan konsumsi sebagian secara tidak langsung, oleh para pekerja manakala mereka membelanjakan upah mereka, dan sebagian juga secara

langsung oleh kaum kapitalis itu sendiri, yang sama sekali tidak menanggukhan konsumsi mereka, sekali pun mereka tidak melemparkan ke dalam pasar pada waktu bersamaan suatu kesetaraan dalam barang-dagangan. Selama periode ini, uang yang kaum kapitalis lemparkan ke dalam sirkulasi berfungsi untuk merealisasikan nilai barang-dagangan, termasuk nilai-lebih yang terkandung di dalamnya. Faktor ini menjadi sangat penting dalam produksi kapitalis yang berkembang, dalam hubungan dengan perusahaan-perusahaan berlarut-berkepanjangan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan perseroan, dsb. seperti pembangunan jalur-jalur kereta-api, kanal-kanal, dermaga-dermaga, gedung-gedung besar balai-kota, pembangunan kapal-kapal besi, pengeringan tanah dalam suatu skala besar, dsb.

3. Sedangkan para kapitalis lainnya, kecuali dari pembiayaan mereka atas kapital tetap, menarik lebih banyak uang dari lingkungan sirkulasi ketimbang yang mereka lemparkan ke dalamnya untuk pembelian tenaga-kerja dan unsur-unsur yang beredar, kaum kapitalis produsen emas dan perak hanya melemparkan uang ke dalam sirkulasi (mengesampingkan bagian dari logam berharga yang berfungsi sebagai bahan mentah), sedangkan mereka hanya menarik barang-dagangan darinya. Kapital konstan mereka (dengan pengecualian komponen keausan), bagian lebih besar dari kapital variabel mereka dan seluruh nilai-lebih mereka (dengan pengecualian suatu timbunan tertentu yang diakumulasi dalam tangan mereka sendiri) dilemparkan ke dalam lingkungan sirkulasi sebagai uang.

4. Memang benar sekali bahwa segala jenis barang beredar sebagai barang-dagangan yang tidak diproduksi di dalam tahun itu: bidang-bidang tanah, rumah-rumah, dsb. maupun produk-produk yang periode produksinya meliputi waktu lebih lama dari satu tahun, seperti ternak, kayu, anggur dsb. Penting dibuktikan, bagi gejala ini dan gejala-gejala lainnya, bahwa di samping jumlah uang yang diperlukan untuk sirkulasi langsung, selalu terdapat suatu kuantitas tertentu dalam suatu keadaan laten dan tidak-berfungsi, yang dapat muncul dan berfungsi pada suatu dorongan tertentu. Nilai dari produk-produk ini juga sering beredar sedikit-demi-sedikit dan secara berangsur-angsur: misalnya nilai rumah-rumah yang beredar dalam sewa selama serangkaian tahun.

Sebaliknya, tidak semua gerakan dari proses reproduksi diperantarai oleh sirkulasi uang. Seluruh proses produksi jatuh di luarnya, begitu unsur-unsurnya telah diperoleh. Begitu dengan semua produk yang secara langsung dikonsumsi oleh produsennya sendiri –entah secara perseorangan, atau secara produktif– termasuk persediaan-persediaan yang dibayar setimpal pada para pekerja pertanian.

Demikian kuantitas uang yang mengedarkan produk setahun hadir di dalam masyarakat dan telah diakumulasi sedikit-demi-sedikit. Ia tidak merupakan bagian

dari produk nilai dari tahun sekarang, dengan mungkin pengecualian emas dari mata-mata uang (logam) yang telah aus.

Dalam penyajian ini kita telah memperkirakan sirkulasi khusus dari logam-logam mulia sebagai uang, dan, bersamaan dengan ini, bentuk paling sederhana dari pembelian dan penjualan tunai; Sekali pun atas dasar sirkulasi sederhana mata uang logam dapat juga berfungsi sebagai suatu alat pembayaran, dan sesungguhnya telah berfungsi secara ini dalam sejarah, dan suatu sistem perkreditan dan aspek-aspek tertentu dari mekanisme perkreditan telah berkembang atas dasar ini.

Asumsi ini dibuat tidak semata-mata karena alasan-alasan metodologis, sekali pun arti-penting ini telah dibuktikan oleh kenyataan sederhana bahwa keduanya, Tooke dan alirannya, dan lawan-lawan mereka, selalu dipaksa dalam kontroversi-kontroversi mereka mengenai sirkulasi uang kertas untuk kembali pada hipotesis mengenai sirkulasi yang semurninya metalik. Mereka dipaksa melakukan ini *post festum*,³⁹ tetapi mereka melakukannya secara dangkal sekali, dan memang tidak bisa lain, karena titik-pangkal ini hanya memenuhi suatu fungsi kebetulan dalam analisis mereka.

Namun, pertimbangan yang paling sederhana mengenai sirkulasi moneter dalam bentuk yang dengannya ia *telah berkembang secara spontan* –dan sirkulasi moneter ini di sini merupakan suatu saat yang tetap ada dari proses reproduksi setahun– menunjukkan yang berikut:

(a) Berdasarkan asumsi mengenai produksi kapitalis yang berkembang, yaitu dominasi dari sistem kerja-upahan, kapital uang jelas memainkan suatu peranan penting, sejauh ia dalam bentuk yang dengannya kapital variabel dikeluarkan di muka. Hingga derajat berkembangnya sistem upah itu, semua produk ditransformasi menjadi barang-dagangan, dan semua harus –dengan beberapa pengecualian penting– oleh karena itu bersama-sama menjalani transformasi menjadi uang sebagai suatu tahapan dalam perkembangan mereka. Kuantitas uang dalam peredaran harus cukup untuk realisasi barang-dagangan, dan semakin besar bagian ini ditawarkan dalam bentuk upah, uang yang dikeluarkan di muka oleh para kapitalis industri untuk membayar tenaga-kerja dan terutama berfungsi di dalam tangan para pekerja hanya sebagai suatu alat sirkulasi (alat pembeli). Ini sepenuhnya berbeda dengan ekonomi alami,⁴⁰ seperti yang mendominasi atas dasar setiap bentuk keterikatan pribadi (termasuk perhambaan) dan lebih-lebih lagi begitu atas dasar komunitas-komunitas yang kurang lebih primitif, dengan atau tanpa ini melibatkan hubungan-hubungan keterbelengguan atau perbudakan.

Dalam sistem perbudakan, kapital uang yang dikeluarkan untuk pembelian tenaga-kerja memainkan peranan kapital tetap di dalam bentuk uang, dan hanya secara berangsur-angsur digantikan dengan berakhirnya kehidupan aktif si budak.

Itu sebabnya mengapa di Athena laba yang diperoleh seorang pemilik-budak, entah secara langsung dari penggunaan budaknya secara industri atau secara tidak-langsung dengan menyewakan budak itu pada para pengguna secara industri lain (misalnya untuk pekerjaan di tambang), tepat seperti dalam produksi kapitalis si kapitalis industri menempatkan satu bagian dari nilai-lebihnya ke dalam rekening-rekeningnya bersama dengan keausan kapital tetapnya, sebagai bunga dan penggantian untuk kapital tetap itu; ini juga ketentuannya dengan kaum kapitalis yang menyewakan kapital tetap (rumah-rumah, mesin-mesin dsb.). Sekedar budak-budak domestik (dalam rumah), entah mereka dipakai untuk melakukan pelayanan-pelayanan atau sekedar sebagai suatu pameran kemewahan, tidak dibahas di sini; mereka itu bersesuaian dengan kelas pelayan kita. Tetapi bahkan sistem perbudakan –sejauh ia merupakan bentuk yang dominan dari kerja produktif dalam pertanian, manufaktur, pembuatan kapal, dsb. seperti di negara-negara Yunani yang berkembang dan di Roma–mempertahankan suatu unsur dari ekonomi alami. Pasar budak itu sendiri selalu menerima penawaran-penawaran barang-dagangan tenaga-kerja dari peperangan, perompakan, dsb., dan penjarahan ini tidak diperantarai oleh suatu proses sirkulasi, melainkan lebih perampasan setimpal dari tenaga-kerja (milik) orang lain dengan pemaksaan material secara langsung. Bahkan di Amerika Serikat, setelah wilayah perbatasan antara negeri-negeri pekerja-upahan dari Utara dan negeri-negeri perbudakan dari Selatan telah ditransformasi menjadi suatu wilayah pemeliharaan-budak untuk Selatan, dan di mana si budak yang dilemparkan ke pasar telah menjadikan dirinya suatu unsur dari reproduksi setahun, ini untuk suatu jangka waktu lama tidak mencukupi, dan perdagangan budak Afrika harus dilanjutkan selama mungkin untuk memenuhi permintaan pasar.

(b) Mengalirnya dan mengalirnya-kembali uang yang telah terjadi atas dasar produksi kapitalis, untuk konversi-kembali produk setahun, dan yang telah berkembang secara spontan; pengeluaran di muka dari kapital tetap secara sekaligus, hingga seluruh nilainya, dan penarikan kembali secara berangsur-angsur nilai ini dari sirkulasi dengan suatu proses yang meliputi suatu periode dari banyak tahun, yaitu pembentukannya secara berangsur-angsur dalam bentuk uang dengan pembentukan timbunan bertahun-tahun, suatu pembentukan timbunan yang sepenuhnya berbeda sifatnya dari pembentukan timbunan berdasarkan produksi emas baru setiap tahun yang menyertainya; kepanjangan waktu yang berbeda-beda yang untuknya uang telah dikeluarkan di muka, yang berubah-ubah menurut lamanya periode-periode produksi barang-dagangan itu, dan yang untuknya dalam setiap kasus harus terdapat suatu pra-pembentukan dari suatu timbunan sebelum uang itu dapat ditarik dari sirkulasi dengan penjualan

barang-dagangan bersangkutan; waktu yang berbeda-beda dari pengeluaran persekot yang semata-mata timbul dari perbedaan-perbedaan dalam jarak titik produksi dari penyaluran (ke luar) pasar; maupun variasi dalam ukuran dan periode dari pengaliran-kembali sesuai kondisi atau ukuran relatif dari persediaan-persediaan produksi dalam bisnis-bisnis yang berbeda-beda dan bagi para kapitalis individual yang berbeda-beda dalam jenis bisnis yang sama, yaitu tanggal-tanggal pembelian unsur-unsur kapital konstan, dan semua ini selama reproduksi tahun itu –semua aspek yang berbeda dari gerakan secara spontan hanya harus diperhatikan dan dibikin jelas oleh pengalaman, agar melahirkan suatu penggunaan metodik dari bangunan-bangunan mekanik dari sistem perkreditan maupun sungguh-sungguh dipancing-keluarnya kapital pinjaman yang tersedia.

Di atas semua ini, masih terdapat perbedaan antara bisnis-bisnis yang produksinya berlangsung secara terus-menerus pada skala yang sama, selama kondisi-kondisi tetap sama, dan yang mempekerjakan tenaga-kerja dalam derajat-derajat berbeda-beda pada periode-periode yang berbeda-beda tahun itu, seperti dalam pertanian.

13. TEORI REPRODUKSI DESTUTT DE TRACY⁴¹

Ahli logika besar Destutt Tracy⁴² (cf. Volume I, hal.266, catatan 17) akan berfungsi sebagai sebuah contoh dari ketidak-mengertian yang kacau dan sekaligus sombong yang ditunjukkan oleh para ahli ekonomi politik yang membahas reproduksi sosial. Di sini ada seseorang yang bahkan Ricardo memandangnya serius, dengan menyebutkannya “seorang penulis yang sangat terkemuka” (*Principles*, hal.287 [edisi Pelican])

“Penulis terkemuka” ini menyajikan penjelasan berikut ini mengenai keseluruhan proses reproduksi dan sirkulasi masyarakat:

“Aku akan ditanya bagaimana para pengusaha industri ini mendapatkan laba yang begitu besar, dan dari siapa mereka dapat menariknya. Jawabanku ialah bahwa mereka melakukan itu karena mereka menjual segala sesuatu yang mereka produksi secara lebih mahal dari ongkos yang harus mereka keluarkan untuk memproduksinya; mereka menjual:

(1) [saling menjual] satu-sama-lain seluruh bagian dari konsumsi mereka yang diperuntukkan bagi pemenuhan kebutuhan mereka sendiri, dan yang mereka bayar dengan sebagian dari laba mereka;

(2) pada para pekerja-upahan, baik mereka yang mereka bayar sendiri dan mereka yang dibayar oleh para kapitalis yang menganggur⁴³; dengan cara ini mereka menerima kembali dari kaum pekerja-upahan itu seluruh upah mereka, dengan pengecualian simpanan-simpanan mereka yang sedikit;

(3) kepada para kapitalis yang menganggur, yang membayar mereka dengan bagian dari pendapatan mereka yang belum mereka serahkan pada kaum pekerja yang secara langsung dipekerjakan oleh mereka; sehingga seluruh sewa yang mereka bayarkan pada para kapitalis yang menganggur itu setiap tahunnya mengalir kembali pada mereka dalam salah satu atau lain cara" (Destutt de Tracy, *Traité de la volonté et de ses effets*, Paris, 1826, hal. 239).

Kaum kapitalis, oleh karena itu, menjadi kaya pertama dengan satu-sama-lain saling mengambil keuntungan dalam mempertukarkan bagian dari nilai-lebih yang mereka abdikan pada konsumsi perseorangan mereka atau mengonsumsinya sebagai pendapatan. Jika bagian nilai-lebih atau laba mereka ini adalah £400, maka £400 ini menjadi £500 jika masing-masing pihak pada £400 menjual bagiannya ke pihak lain 25 persen terlalu mahal. Karena semua mereka itu melakukan hal yang sama, hasilnya adalah sama jika mereka telah satu-sama-lain saling menjual pada harga yang tepat. Secara sederhananya mereka itu memerlukan suatu kuantitas uang sebanyak £500 untuk mengedarkan suatu nilai barang-dagangan sebesar £400, dan ini akan tampak lebih sebagai suatu metode pemiskinan ketimbang memperkaya mereka, sejauh mereka harus mempertahankan suatu bagian besar dari seluruh kekayaan mereka secara tidak produktif dalam bentuk alat-alat sirkulasi yang tak-bermanfaat. Seluruh permasalahan itu berarti kenyataan bahwa kelas kapitalis, sekali pun kenaikan menyeluruh harga nominal barang-dagangan mereka, harus mendistribusikan di antara mereka sendiri, untuk konsumsi perseorangan mereka, suatu persediaan barang-dagangan yang hanya £400, tetapi bahwa mereka satu-sama-lain saling menolong dengan mengedarkan £400 dalam nilai barang-dagangan ini dengan suatu kuantitas uang yang diperlukan untuk nilai barang-dagangan £500.

Dengan mengatakan ini, kita sepenuhnya mengabaikan kenyataan bahwa "suatu bagian dari laba mereka" di sini, dan dengan demikian pada umumnya, diasumsikan sebagai suatu persediaan barang-dagangan di mana laba diwakili. Tetapi yang dimaksudkan Destutt adalah justru menjelaskan asal laba ini. Kuantitas uang yang diperlukan untuk mengedarkannya adalah sebuah permasalahan yang sepenuhnya kurang penting. Massa barang-dagangan yang dengannya laba itu diwakili oleh karena itu tampak berasal dari kenyataan bahwa kaum kapitalis tidak hanya satu-sama-lain saling menjual massa barang-dagangan ini, yang sudah berarti baik sekali, melainkan juga semua satu-sama-lain saling menjualnya dengan terlalu mahal. Dengan demikian kita sekarang mengetahui salah-satu sumber dari pengkayaan kapitalis. Ini berarti suatu yang sama seperti rahasia *Inspektur Bräsig*,⁴⁴ bahwa kemiskinan besar berasal dari *pauvreté*.⁴⁵

2, Para kapitalis yang sama juga menjual "pada kaum pekerja-upahan, baik mereka yang mereka bayar sendiri maupun mereka yang dibayar oleh kaum

kapitalis yang tidak melakukan pekerjaan apa pun; dengan cara ini mereka menerima kembali dari para pekerja-upahan itu seluruh upah-upah mereka, dengan pengecualian simpanan-simpanan mereka yang sedikit.”

Mengalirnya-kembali kapital uang pada kaum kapitalis industri, kapital yang telah dikeluarkan persekot dalam bentuk ini oleh kaum kapitalis sebagai upah bagi kaum pekerja, merupakan, bagi M. Destutt, sumber kedua menjadi kayanya kaum kapitalis ini.

Maka jika kelas kapitalis membayar £100 pada kaum pekerja dalam upah, katakan, dan kaum pekerja ini oleh karena itu dapat membeli dari kelas kapitalis itu barang-dagangan hingga nilai yang sama £100, sehingga jumlah £100 yang dikeluarkan di muka oleh kaum kapitalis sebagai pembelian tenaga-kerja mengalir kembali ke kaum kapitalis itu pada penjualan barang-dagangan senilai £100 kepada para pekerja itu, maka kaum kapitalis dianggap telah *memperkaya* diri mereka dengan ini. Kelihatannya, dari sudut-pandang akal sehat biasa, bahwa melalui prosedur ini kaum kapitalis akan semata-mata mendapatkan diri mereka memiliki kembali £100 yang telah mereka miliki semula. Pada awalnya, mereka mempunyai £100 berupa uang, dan mereka menggunakan ini untuk membeli tenaga-kerja senilai £100. Untuk £100 berupa uang ini, kerja yang telah dibeli menghasilkan barang-dagangan senilai yang, sejauh yang kita ketahui hingga kini, adalah £100. Dengan menjual £100 barang-dagangan ini kepada kaum pekerja, kaum kapitalis menerima kembali £100 dalam uang. Kaum kapitalis oleh karena itu kembali mempunyai £100 berupa uang, dan kaum pekerja mempunyai £100 berupa barang-dagangan yang telah mereka produksi sendiri. Bagaimana kaum kapitalis dianggap menjadi kaya dengan cara ini merupakan teka-teki semua orang. Jika £100 dalam uang itu tidak mengalir kembali kepada mereka, maka mereka harusnya pertama-tama membayar kaum pekerja £100 dalam uang untuk kerja kaum pekerja itu, dan kedua harus memberikan kepada pekerja produk kerja ini, senilai £100 bahan konsumsi, secara cuma-cuma. Mengalirnya-kembali itu mungkin menjelaskan mengapa kaum kapitalis tidak menjadi lebih miskin sedikit pun dengan operasi ini, tetapi sama sekali tidak menjelaskan bagaimana menjadi lebih kaya.

Selanjutnya, sebuah pertanyaan lebih jauh ialah bagaimana kaum kapitalis menjadi memiliki £100 dalam uang ini, dan mengapa kaum pekerja, gantinya memproduksi barang-dagangan atas tanggungan mereka sendiri, dipaksa menukarkan tenaga-kerja mereka dengan £100 ini. Namun ini adalah suatu yang seorang pemikir sekaliber Destutt anggap sudah dengan sendirinya, suatu yang dengan sendirinya jelas.

Destutt tidak akan puas sekali dengan pemecahan ini. Betapa pun, ia tidak secara aktual mengatakan pada kita bahwa seseorang dapat menjadi kaya dengan

mengeluarkan suatu jumlah £100 dan kemudian menerima kembali suatu jumlah setara £100, yaitu dengan mengalirnya-kembali £100 berupa uang. Yang diberitahukannya kepada kita adalah bahwa kaum kapitalis itu menjadi kaya “karena mereka menjual segala sesuatu yang mereka produksi dengan lebih mahal dari semua biaya mereka untuk membelinya.”

Demikian kaum kapitalis itu harus bertambah kaya dalam transaksi-transaksi mereka dengan kaum pekerja, dengan menjual terlalu mahal pada pekerja. Hebat!

“Mereka membayar upah... dan semua ini mengalir kembali pada mereka dengan membelanjanya semua orang ini, yang membayar lebih mahal untuk belanjaan itu (untuk produk-produk itu) dari ongkos produk-produk itu bagi mereka (kaum kapitalis) dalam upah.” (halaman 240).

Apakah kaum kapitalis dengan demikian membayar kaum pekerja itu £100 dalam upah, dan kemudian menjual kepada kaum pekerja itu produk mereka sendiri untuk £120, sehingga kedua-dua £100 itu telah mengalir kembali pada kaum kapitalis, dan sejumlah £20 lagi telah didapatkan sebagai tambahan? Ini tidak mungkin. Kaum pekerja hanya dapat membayar dengan uang yang telah mereka terima dalam bentuk upah. Jika kaum pekerja menerima £100 dalam upah dari kaum kapitalis itu, mereka kaum pekerja dapat membeli senilai £100, dan tidak senilai £120. Ini sama sekali tidak akan jalan. Namun masih ada suatu jalan lain. Kaum pekerja membeli barang-dagangan dari kaum kapitalis senilai £100, tetapi menerima dalam kenyataan sesungguhnya hanya barang-dagangan hingga senilai £80. Oleh karena itu kaum pekerja itu telah ditipu £20. Dan si kapitalis jelas telah menjadi £20 lebih kaya, karena telah membayar untuk tenaga-kerja itu 20 persen di bawah nilainya, atau secara langsung telah melakukan suatu pengurangan sebesar 20 persen dari upah nominal.

Kelas kapitalis akan mencapai hasil yang sama jika mereka membayar kaum pekerja hanya £80 dalam upah sejak awal, dan kemudian menawarkan kaum pekerja dengan £80 dalam nilai barang-dagangan untuk £80 ini dalam uang. Ini akan tampak sebagai cara yang wajar –dengan menganggap kelas itu secara keseluruhan– karena menurut M. Destutt sendiri kelas pekerja harus menerima “upah secukupnya” (hal. 219), yaitu upah mereka sekurangnya harus cukup untuk mempertahankan keberadaan dan kemampuan bekerja mereka, “memberikan kepada mereka semisal yang diperlukan untuk hidup” (hal. 180). Jika kaum pekerja tidak menerima upah yang secukupnya ini, maka ini berarti “kematian industri” (hal.208), seperti dikatakan sendiri oleh Destutt, dan oleh karena itu akan tampak, bukan suatu alat untuk memperkaya diri bagi kaum kapitalis. Tetapi berapa pun upah yang dibayar kelas kapitalis kepada kelas pekerja, ini mempunyai suatu nilai tertentu, misalnya £80. Jika kelas kapitalis membayar £80 kepada kaum pekerja, maka ia harus menawarkan mereka dengan

£80 dalam nilai barang-dagangan, dan mengalirnya-kembali £80 itu tidak memperkaya kelas kapitalis. Jika kelas kapitalis itu membayar kelas pekerja £100 dalam uang, dan menjual kepada mereka suatu nilai barang-dagangan sebesar £80 untuk £100, maka mereka membayar kepada kelas pekerja itu 25 persen dalam uang di atas upah normal mereka tetapi menawarkan pada kelas pekerja sebanyak itu (25%) lebih sedikit dalam barang-dagangan.

Dengan kata lain, seluruh dana yang darinya kelas kapitalis menarik labanya terbentuk dengan suatu pengurangan dari upah normal, dengan pembayaran tenaga-kerja di bawah nilainya, yaitu di bawah nilai dari bahan kebutuhan hidup yang diperlukan bagi reproduksi normal dari kaum pekerja-upahan. Maka itu, jika upah normal itu dibayar, dan ini yang harusnya terjadi menurut Destutt, maka tidak ada suatu dana bagi laba, tidak bagi kaum kapitalis industri maupun bagi kaum kapitalis yang tidak melakukan pekerjaan apa pun (*idle capitalist* = yang hidup dari kerja orang lain).

M. Destutt dengan demikian akan harus mereduksi seluruh rahasia mengenai bagaimana kaum kapitalis menjadi kaya itu menjadi: pengurangan-pengurangan upah. Dana-dana lain dari nilai-lebih yang dirujuknya dengan judul-judul (1) dan (3) akan tidak ada.

Oleh karena itu, di semua negeri di mana upah uang dari kaum pekerja dikurangi hingga nilai bahan konsumsi yang diperlukan untuk hidup mereka sebagai suatu kelas, di sana tidak ada suatu dana konsumsi atau pun suatu dana akumulasi dari kelas kapitalis, dan dengan demikian tiada dana untuk hidupnya kelas kapitalis, dan sama sekali tiada kelas kapitalis. Dan ini pasti kenyataan, menurut Destutt, di semua negeri yang sudah lama-beradab, kaya dan maju, karena di sini, “dalam masyarakat-masyarakat kita yang telah lama bercokol, dana yang darinya upah itu dibayar... nyaris merupakan suatu kuantitas yang tetap.” (hal. 202).

Oleh karena itu, bahkan dengan pengurangan dari upah-upah ini, kaum kapitalis tidak diperkaya karena mereka pertama-tama membayar kaum pekerja itu £100 dalam uang dan kemudian menawarkan mereka dengan barang-dagangan seharga £80 untuk £100 ini –yaitu dalam kenyataan mengedarkan barang-dagangan seharga £80 melalui suatu jumlah uang sebesar £100, 25 persen lebih banyak dari yang diperlukan– tetapi karena mereka merampas di samping nilai-lebih –bagian dari produk yang di dalamnya nilai-lebih diwakili– suatu 20 persen⁴⁶ lagi dari bagian produk pekerja yang harusnya jatuh pada kaum pekerja dalam bentuk upah. Dalam konsepsi Destutt yang bodoh, kelas kapitalis tidak akan mendapatkan suatu laba apa pun. Mereka membayar £100 untuk upah, dan sebagai ganti untuk £100 ini memberikan kepada kaum pekerja barang-dagangan seharga £80 dari produk kaum pekerja itu sendiri. Dalam operasi berikutnya,

namun, kaum kapitalis kembali harus mengeluarkan £100 di muka untuk prosedur yang sama. Dengan demikian mereka hanya mendapatkan kepuasan yang tidak berguna telah mengeluarkan persekot £100 berupa uang dan sebagai gantinya menawarkan £80, dan bukannya (gantinya) mengeluarkan persekot £80 dan menawarkan barang-dagangan seharga £80 utuknya. Yaitu, mereka secara terus-menerus mengeluarkan persekot, secara sia-sia, suatu kapital uang yang 25 persen lebih besar ketimbang yang diperlukan untuk sirkulasi kapital variabel mereka. Ini akan benar-benar merupakan suatu metode yang aneh untuk memperkaya diri.

3. Akhirnya, kelas kapitalis industri menjual “kepada kaum kapitalis yang tidak melakukan pekerjaan apa pun, yang membayar mereka (kaum kapitalis industri) dengan bagian pendapatan yang belum mereka serahkan pada kaum pekerja yang dipekerjakan secara langsung oleh mereka, sehingga seluruh sewa yang mereka bayar pada kaum kapitalis yang tidak melakukan pekerjaan apa pun ini setiap tahunnya mengalir kembali pada kaum kapitalis industri itu dalam satu atau lain cara.”

Kita sudah mengetahui bahwa kaum kapitalis industri membayar “dengan sebagian laba mereka untuk seluruh bagian konsumsi mereka yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.”

Mari kita menganggap bahwa laba mereka adalah £200. Mereka mengonsumsi £100, katakan, untuk konsumsi perseorangan mereka. Tetapi separuh lainnya, suatu £100 lagi, bukan milik mereka, tetapi milik kaum kapitalis yang tidak melakukan pekerjaan apa pun, yaitu para penerima sewa-tanah dan kaum kapitalis yang meminjamkan uang dengan menarik bunga. Oleh karena itu mereka harus membayar pada orang-orang ini £100. Katakan bahwa dari uang ini, yang tersebut belakangan memerlukan £80 untuk konsumsi mereka sendiri dan £20 untuk menggaji pelayan-pelayan dsb. Oleh karena itu mereka membeli bahan-bahan konsumsi seharga £80 dari para kapitalis industri. Yang tersebut belakangan itu dengan begitu menerima kembali, dengan berpisah dari produk-produk seharga £80, £80 berupa uang, atau empatperlima dari £100 yang mereka bayar pada kaum kapitalis yang tidak melakukan pekerjaan apa pun dengan sebutan sewa, bunga, dsb.

Pada akhir transaksi itu, kaum kapitalis industri telah menerima kembali £ dalam uang yang telah mereka bayarkan pada kaum kapitalis yang tidak melakukan pekerjaan apa pun untuk pembayaran sewa, bunga, dsb. sedangkan separuh dari produk surplus mereka, atau £100, telah ditransformasi dari tangan mereka menjadi dana konsumsi dari kaum kapitalis yang tidak melakukan pekerjaan apa pun.

Oleh karena itu, adalah sepenuhnya berlebihan bagi persoalan yang kita bahas

di sini, untuk mengemukakan pembagian dari £100 itu antara kaum kapitalis yang tidak melakukan pekerjaan apa pun dan kaum pekerja-upahan mereka secara langsung. Keadaannya sederhana sekali: sewa dan bunga mereka, singkatnya bagian dari nilai-lebih £200 yang menjadi hak mereka, telah dibayarkan pada mereka oleh kaum kapitalis industri dalam uang, £100. Dengan £100 ini, mereka membeli bahan konsumsi secara langsung atau secara tidak langsung dari kaum kapitalis industri. Oleh karena itu mereka membayar kembali kepada kaum kapitalis industri itu £100 dalam uang dan mengambil bahan konsumsi sebagai ganti £100.

Begini mengalirnya-kembali £100 yang dibayar oleh kaum kapitalis industri kepada kaum kapitalis yang tidak melakukan pekerjaan apa pun itu terjadi. Adakah mengalirnya-kembali uang ini, sebagaimana yang dibayangkan Destutt, suatu alat perkayaan diri bagi kaum kapitalis industri? Sebelum transaksi itu mereka mempunyai sejumlah nilai-nilai sebesar £200; £100 berupa uang dan £100 berupa bahan konsumsi. Setelah transaksi itu mereka hanya mempunyai separuh dari jumlah nilai-nilai asli itu. Mereka kembali mempunyai £100 berupa uang, tetapi mereka telah kehilangan £100 berupa bahan konsumsi yang telah dipindahkan ke tangan kaum kapitalis yang tidak melakukan pekerjaan apa pun. Oleh karena itu mereka £100 lebih miskin gantinya £100 lebih kaya. Jika, gantinya jalan memutar dengan terlebih dulu membayar £100 berupa uang dan kemudian menerima kembali £100 ini sebagai pembayaran untuk bahan-bahan konsumsi seharga £100, mereka telah secara langsung membayar sewa, bunga dsb. Dalam bentuk alami produk mereka, maka mereka tidak akan menerima kembali uang apa pun dari lingkungan sirkulasi, karena mereka tidak melemparkan uang £100 itu ke dalam lingkungan sirkulasi itu. Pembayaran setimpal hanya akan semata-mata menyajikan masalah itu sedemikian rupa bahwa separuh nilai dari produk surplus sebesar £200 telah ditahan oleh kaum kapitalis industri itu sendiri dan separuh lainnya diberikan (cuma-cuma) kepada kaum kapitalis yang tidak melakukan pekerjaan apa pun tanpa suatu kesetaraan. Bahkan Destutt tidak akan mencoba menyajikan ini sebagai suatu alat memperkaya diri.

Tanah dan kapital yang dipinjam kaum kapitalis industri dari kaum kapitalis yang tidak melakukan pekerjaan apa pun itu, dan yang untuknya mereka harus membayar suatu bagian dari nilai-lebih berupa sewa, bunga, dsb., sudah tentu menguntungkan bagi mereka, karena ia salah-satu dari kondisi produksi, baik dari produk pada umumnya, maupun dari bagian produk yang merupakan produk surplus atau yang di dalamnya nilai-lebih diwakili. Tetapi laba ini berasal dari penggunaan tanah dan kapital yang dipinjam, dan tidak dari harga yang dibayar untuknya. Harga ini lebih merupakan suatu pemotongan darinya. Kalau tidak maka harus dipertahankan bahwa kaum kapitalis industri tidak akan menjadi

lebih kaya, melainkan menjadi lebih miskin, jika mereka dapat mempertahankan separuh yang lain dari nilai-lebih itu untuk diri mereka sendiri, tidak memberikannya dengan cuma-cuma. Tetapi ini kekacauan yang menyeret kita ke dalamnya jika gejala-gejala sirkulasi, seperti mengalir-kembali-nya uang, dicampur-aduk menjadi satu dengan distribusi produk yang sekedar dimediasi oleh gejala sirkulasi ini.

Sekali pun semua ini, Destutt masih cukup licik untuk menyatakan:

“Dari mana datangnya pendapatan dari semua orang yang tidak melakukan pekerjaan apa pun ini? Tidakkah pendapatan itu datang dari sewa yang dibayarkan pada mereka dari sewa-sewa yang dibayarkan kepada mereka dari laba orang-orang yang membuat kapital orang-orang yang tidak melakukan pekerjaan apa pun itu bekerja, yaitu mereka yang menggunakan dana-dana dari yang tersebut terdahulu untuk membayar suatu pekerjaan yang memproduksi lebih banyak dari pembiayaannya—singkatnya, kaum industrialis? Oleh karena itu adalah pada mereka ini orang harus selalu pergi, untuk mendapatkan sumber dari semua kekayaan. Adalah mereka ini yang sesungguhnya memberi-makan kaum pekerja-upahan yang dipekerjakan oleh orang-orang lain.”

Pembayaran sewa-sewa ini, dsb. kini merupakan suatu pengurangan dari laba kaum industrialis. Sebelumnya ia merupakan suatu alat bagi mereka untuk menjadi kaya.

Tetapi Destutt kita masih menyisakan suatu hiburan. Para industrialis yang gagah-berani ini menangani kaum kapitalis yang tidak mengerjakan apa pun itu tepat sebagaimana mereka satu-sama-lain saling memperlakukan dan memperlakukan kaum pekerja. Para industrialis menjual semua barang-dagangan kepada mereka itu terlalu mahal, misalnya 20 persen terlalu mahal. Kini hanya dua hal yang mungkin. Entah kaum kapitalis yang tidak melakukan pekerjaan apa pun itu mempunyai, di samping £100 yang mereka terima setahunnya dari kaum industrialis, sumber-sumber moneter lainnya, atau mereka tidak mempunyainya. Dalam kasus pertama, kaum industrialis menjual barang-dagangan dan nilai-nilai £100 kepada mereka itu dengan suatu harga, katakan £120. Mereka menerima kembali untuk penjualan barang-dagangan mereka itu tidak hanya £100 yang telah mereka bayar pada kaum yang tidak mengerjakan apa pun itu, melainkan juga suatu £20 lagi yang sesungguhnya merupakan nilai baru bagi mereka. Bagaimana keadaan perhitungannya itu sekarang? Mereka telah memberikan barang-dagangan seharga £100 dengan cuma-cuma, karena £100 berupa uang yang dengan sebagian darinya dirinya telah dibayar adalah uang mereka sendiri. Suatu kerugian sebesar £100. Tetapi mereka telah menerima, di samping ini, £20 sebagai suatu tambahan pada harga itu di atas nilainya. Laba £20 ini, bersama dengan kerugian £100 itu, menjadikan suatu kerugian sebesar

£80, yang tetap merupakan suatu kerugian dan tidak pernah menjadi suatu laba. Praktek penipuan terhadap si kapitalis yang tidak melakukan pekerjaan apa pun itu telah mengurangi kerugian kaum industrialis, tetapi ini sama sekali tidak mentransformasi kerugian mereka menjadi suatu alat untuk menjadi kaya.

Namun metode ini tidak akan berjalan dalam jangka panjang, karena kaum kapitalis yang tidak melakukan pekerjaan apa pun tidak membayar £120 setiap tahun jika mereka hanya menerima £100 berupa uang.

Oleh karena itu, metode yang lain ialah bahwa kaum industrialis menjual barang-dagangan yang hanya seharga £80 untuk £100 berupa uang. Dalam hal ini, seperti sebelumnya, mereka memberikan £80 secara cuma-cuma, berupa sewa, bunga, dsb. Melalui penipuan ini, mereka telah mereduksi penghargaan pada kaum kapitalis yang tidak mengerjakan apa pun, namun yang masih tetap berada, dan para kapitalis yang tidak mengerjakan apa pun itu berada dalam suatu posisi –menurut teori yang sama, di mana harga-harga bergantung pada iktikad-baik dari kaum penjual– untuk mendapatkan £120 di masa datang sebagai sewa, bunga, dsb. untuk tanah dan kapital mereka, dan tidak £100 seperti semula.

Perkembangan yang mencolok ini sepenuhnya layak bagi pemikir yang bersungguh-sungguh yang di satu pihak menyalin dari Adam Smith ungkapan bahwa “kerja adalah sumber kekayaan,” bahwa kaum kapitalis industri “menggunakan kapital mereka untuk membayar kerja yang mereproduksinya dengan suatu laba” (hal. 246), dan di pihak lain menyimpulkan bahwa kaum kapitalis industri ini “memberi makan semua orang lainnya, sendiri meningkatkan kekayaan umum dan menciptakan semua alat kenikmatan kita” (hal. 242), bahwa bukan kaum kapitalis yang diberi makan oleh kaum pekerja, melainkan kaum pekerja yang diberi makan oleh kaum kapitalis, dan selanjutnya untuk alasan yang gemilang bahwa uang yang dengannya kaum pekerja dibayar tidak tetap dalam tangan mereka, melainkan selalu kembali pada kaum kapitalis sebagai pembayaran untuk barang-barang yang diproduksi kaum pekerja.

“Mereka sekedar menerima dengan satu tangan dan mengembalikan dengan tangan yang lain. Oleh karena itu konsumsi mereka harus dipandang sebagai diproduksi oleh pihak yang membayar mereka.” (hal.253).

Setelah penyajian habis-habisan mengenai reproduksi dan konsumsi sosial, sebagaimana itu dimediasi oleh sirkulasi uang, Destutt melanjutkan:

“Adalah kenyataan ini yang menyempurnakan *perpetuum mobile* dari kekayaan, suatu gerakan yang, sekali pun disalah-mengerti, (*mal connu*- sungguh!) secara tepat telah disebut sirkulasi; karena ia dalam kenyataan adalah sebuah sirkuit dan selalu kembali pada titik berangkatnya. Ini titik di mana produksi diselesaikan” (hal. 239, 240).

Destutt, “penulis yang sangat terkemuka” itu, “anggota Institute de France dan Perhimpunan Filsafat Philadelphia,” dan jelas seorang pencerah sejati di kalangan para ahli ekonomi vulgar, pada akhirnya memohon pada para pembacanya agar terpukau dengan kejelasan ajaib yang dengannya ia melukiskan perjalanan proses sosial itu, limpahan cahaya yang ia arahkan pada obyek itu, dan bahkan cukup memadatkan untuk memberitahukan kepada pembaca dari mana semua cahaya ini memancar. Ini harus dibaca dalam aslinya:

“On remarquera, j’espère, combien cette manière de considérer la consommation de nos richesses est concordante avec tout ce que nous avons dit à propos de leur production et de leur distribution, et en même temps *quelle clarté elle repand sur toute la marche de la société*. D’où viennent cet accord et cette *lucidité*? De ce que nous avons rencontré la vérité. Cela rappelle l’effet de ces miroirs où les objets se peignent nettement et dans leur justes proportions, quand on est placé dans leur vrai point-de-vue, et où tout parait confus et désuni, quand on en est trop près où trop loin” (hal. 242, 243).

Voilà le crétinisme bourgeois dans toute sa béatitude!⁴⁷

BAB DUAPULUHSATU: AKUMULASI DAN REPRODUKSI DALAM SKALA YANG DIPERLUAS

Dalam Buku I telah kita tunjukkan bagaimana akumulasi berlangsung untuk si kapitalis individual. Realisasi kapital barang-dagangannya juga menghasilkan realisasi produk surplus yang di dalamnya nilai-lebihnya diwakili. Nilai-lebih yang ditransformasi menjadi uang dengan cara ini kemudian ditransformasi kembali oleh si kapitalis menjadi unsur-unsur alami tambahan dari kapital produktifnya. Dalam sirkuit produksi berikutnya, kapital yang meningkat itu menawarkan suatu produk yang meningkat. Namun yang terjadi dalam kasus suatu kapital individual harus juga terjadi dalam keseluruhan reproduksi setahun, tepat sebagaimana kita mengetahui bahwa yang dalam kasus kapital individual adalah berturut-turut timbulnya komponen-komponen tetapnya dalam uang yang telah aus yang telah ditimbulk, juga mendapatkan pernyataannya dalam reproduksi sosial setahun.

Jika suatu kapital individual adalah $400_c + 100_v$, dan nilai-lebih tahun itu adalah 100, maka produk barang-dagangannya adalah $400_c + 100_v + 100_s$. 600 ini ditransformasi menjadi uang. Dari uang ini, 400_c dikonversi kembali menjadi bentuk alami kapital konstan, 100_v menjadi tenaga-kerja dan –jika seluruh nilai-lebih itu diakumulasi– 100_s yang tersisa itu, ditransformasi menjadi kapital konstan tambahan dengan pengubahan menjadi unsur-unsur alami dari kapital produktif.⁴⁸ Diasumsikan di sini (1) bahwa jumlah ini mencukupi dalam kondisi-kondisi teknik tertentu itu, entah bagi perluasan kapital konstan yang sudah berfungsi, atau pun bagi pelantikan suatu bisnis industri baru. Namun, mungkin perlu untuk mentransformasi nilai-lebih menjadi uang dan menimbun uang ini untuk suatu waktu yang jauh lebih lama sebelum proses ini terjadi, yaitu, sebelum akumulasi sesungguhnya, suatu perluasan produksi, dapat berlangsung. (2) Diperkirakan bawa dalam kenyataan sudah terjadi reproduksi dalam suatu skala yang diperluas, karena untuk dapat mentransformasi uang itu (nilai-lebih yang ditimbulk dalam uang) menjadi unsur-unsur dari kapital produktif, unsur-unsur ini harus tersedia di pasar sebagai barang-dagangan; dan tiada perbedaan di sini jika mereka tidak dibeli sebagai barang-dagangan siap-pakai, tetapi diproduksi menurut pesanan. Mereka dibayar hanya apabila mereka itu sudah siap, dan betapa pun hanya sesudah reproduksi sesungguhnya pada suatu skala yang diperluas, perluasan dari apa yang sebelumnya merupakan produksi normal, telah terjadi sejauh yang bersangkutan dengannya. Mereka harus berada secara potensial, yaitu dalam unsur-unsur mereka, karena ia hanya memerlukan dorongan pesanan itu, yaitu

dari suatu pembelian barang-dagangan yang mendahului keberadaan dan penjualan mereka yang diantisipasi, agar produksi mereka sungguh-sungguh terjadi. Di satu pihak uang itu melahirkan reproduksi yang diperluas, di lain pihak hanya karena kemungkinannya sudah ada *tanpa* uang itu; karena uang itu sendiri bukan suatu unsur dari reproduksi sesungguhnya.

Jika kapitalis A, misalnya, menjual kuantitas-kuantitas produk barang-dagangan yang ia telah berhasil produksi dalam perjalanan satu tahun atau sejumlah tahun, maka ia dengan begitu telah dengan berhasil mentransformasi bagian dari produk barang-dagangannya yang merupakan pengandung nilai-lebih –produk surplus itu– yaitu nilai-lebih yang telah diproduksi dalam bentuk barang-dagangan, menjadi uang, sedikit-demi-sedikit menyimpannya, dan dengan cara ini membentuk bagi dirinya sendiri kapital uang potensial baru; potensial karena kapasitas dan nasibnya, yang harus dikonversi menjadi unsur-unsur kapital produktif. Namun, dalam kenyataan, ia hanya melaksanakan pembentukan penimbunan sederhana, yang tidak merupakan suatu unsur dari reproduksi sesungguhnya. Kegiatannya dalam hubungan ini terdiri pertama-tama sekali semata-mata atas penarikan secara berturut-turut dari uang yang beredar dari lingkungan sirkulasi, dan sudah tentu tidak ditiadakan di sini bahwa uang yang beredar yang disimpannya rapat-rapat itu sendiri adalah –sebelum masuknya ke dalam sirkulasi– bagian dari suatu timbunan lain. Timbunan dari A ini, yang secara potensial adalah kapital uang baru, bukan lebih merupakan suatu tambahan pada kekayaan masyarakat ketimbang seandainya itu dikeluarkan untuk bahan-bahan konsumsi. Uang yang ditarik dari uang yang beredar, dan sebelumnya, oleh karena itu, berada dalam lingkungan sirkulasi, sebelum itu sudah pernah disimpan sebagai penimbunan serupa, mungkin telah menjadi bentuk uang dari upah, mungkin telah merealisasikan alat-alat produksi atau barang-dagangan lain, atau mungkin telah mengedarkan komponen-komponen kapital konstan atau pendapatan untuk seorang atau kapitalis lain. Ia tidak lebih merupakan kekayaan baru dari uang dipandang dari sudut-pandang sirkulasi barang-dagangan sederhana adalah pengandung, tidak saja dari sekedar nilai sesungguhnya, melainkan dari sepuluh-kali lipat nilainya, semata-mata karena ia telah beromset sepuluh kali dalam sehari, dan merealisasikan sepuluh nilai barang-dagangan yang berbeda-beda. Barang-dagangan itu masih tetap ada tanpanya, dan ia tetap sama (atau bahkan menjadi kurang karena keausan) dalam satu omset atau dalam sepuluh omset. Hanya dalam produksi emas –sejauh produk emas mengandung atau adalah pembawa nilai-lebih– kekayaan baru (uang potensial) diciptakan, dan itu hanya hingga batas bahwa keseluruhan produk emas baru itu melangkah ke dalam sirkulasi yang meningkatkan bahan uang bagi kapital-kapital uang potensial baru.

Tetapi sekali pun ia bukan kekayaan masyarakat potensial baru, nilai-lebih

yang ditimbun dalam bentuk uang ini mewakili kapital uang potensial baru, karena fungsi yang utamanya ia disimpan. (Kita akan melihat kemudian bahwa kapital uang baru dapat juga lahir dengan suatu jalan lain dari dengan jalan realisasi nilai-lebih secara berangsur-angsur.)

Uang ditarik dari sirkulasi dan disimpan sebagai suatu timbunan dengan penjualan barang-dagangan tanpa pembelian berikutnya. Jika operasi ini dipahami sebagai terjadi di semua sisi, maka tampaknya tidak mungkin untuk menjelaskan dari mana para pembeli itu harus datang, karena dalam proses ini –dan ia harus dipahami sebagai suatu yang umum, sejauh setiap kapital individual dapat secara serentak terlibat dalam tindakan akumulasi– setiap orang hendak menjual untuk menimbun, dan tiada orang yang mau membeli.

Jika proses sirkulasi antara berbagai bagian dari reproduksi setahun dipahami sebagai rektalinear –yang akan tidak tepat adanya, karena, dengan beberapa pengecualian, ia selalu terdiri atas gerakan-gerakan yang saling bertentangan– maka kita akan harus mulai dengan si produsen emas (atau perak), yang membeli tanpa menjual, dan berasumsi bahwa semua orang lainnya menjual pada dirinya. Seluruh produk surplus masyarakat setahun (yang merupakan penyimpan dari seluruh nilai-lebih) oleh karena itu akan ditransfer pada dirinya, dan semua kapitalis lainnya akan membagi produk surplusnya di antara mereka sendiri dalam perbandingan seharusnya dalam bentuk emas yang alami, realisasi setimpal nilai-lebihnya; karena bagian dari produk produsen emas yang harus menggantikan kapitalnya yang berfungsi sudah dibekukan dan dibuang. Nilai-lebih produsen emas, yang diproduksi dalam emas, kemudian akan hanya merupakan satu-satunya dana yang darinya semua kapitalis lainnya menarik bahan untuk dengannya merealisasikan produk surplus setahun mereka. Ia dengan demikian harus setara dalam nilai dengan seluruh nilai-lebih setahun dari masyarakat, yang terlebih dulu harus ditransformasikan secara ajaib ke dalam bentuk suatu penimbunan. Asumsi-asumsi ini sedemikian tidak masuk-akal sehingga mereka itu hanya membantu untuk menjelaskan kemungkinan suatu pembentukan penimbunan umum secara serempak, dan tidak membawa reproduksi itu sendiri, kecuali dari para produsen emas itu, selangkah ke depan.

Sebelum kita membereskan kesulitan yang muncul ini, kita harus membedakan antara akumulasi dalam departemen I (produksi alat-alat produksi) dan akumulasi dalam departemen II (produksi kebutuhan konsumsi). Kita memulai dengan departemen I.

I. AKUMULASI DALAM DEPARTEMEN I

(a) *Pembentukan Penimbunan*

Jelas bahwa kedua investasi kapital dalam berbagai cabang industri yang darinya departemen I itu terdiri, dan berbagai investasi kapital individual di dalam masing-masing cabang industri ini, akan didapatkan pada tahap-tahap yang berbeda-beda dalam proses transformasi mereka secara berturut-turut dari nilai-lebih menjadi kapital uang potensial.

Ini berlaku entah kapital uang itu adalah untuk perluasan kapital yang berfungsi itu atau pun bagi pelantikan bisnis-bisnis industri baru—dua bentuk dari perluasan produksi. Oleh karena itu satu seksi kaum kapitalis, pada suatu waktu tertentu, mentransformasi kapital uang potensialnya, yang telah berkembang mencapai suatu ukuran yang layak, menjadi kapital produktif, yaitu menggunakan uang yang telah ditimbunnya dengan realisasi nilai-lebih untuk membeli alat-alat produksi, unsur-unsur tambahan dari kapital konstan; sedangkan suatu seksi lain masih disibukkan dengan penimbunan kapital uang potensialnya. Kaum kapitalis yang tergolong pada kedua kategori ini dengan demikian satu-sama-lain saling berhubungan sebagai pembeli dan penjual secara berturut-turut, dan masing-masing dari kedua itu di dalam peranan khusus ini.

Biar A menjual $600 (=400_c + 100_v + 100_s)$ kepada B (yang mungkin mewakili lebih dari seorang pembeli). Ia telah menjual barang-dagangan untuk 600 dalam pertukaran untuk 600 berupa uang, yang darinya 100 mewakili nilai-lebih yang ia tarik dari sirkulasi dan ditimbun; namun, 100 ini hanya bentuk uang dari suatu produk surplus yang adalah pengandung dari suatu nilai 100 . Pembentukan timbunan sama sekali bukan produksi, dan dengan demikian sejak awal bukan suatu tambahan pada produksi. Tindakan si kapitalis di sini terdiri semata-mata penarikan dari sirkulasi uang yang diperolehnya dengan menjual produk surplusnya, menahannya dan mengurungnya. Operasi ini tidak sekedar dilakukan oleh A , melainkan pada *sejumlah* banyak titik di atas permukaan sirkulasi oleh para kapitalis lainnya: A' , A'' , A''' dsb., yang kesemuanya bekerja sama fanatiknya dalam jenis pembentukan penimbunan ini. Sejumlah titik ini, yang darinya uang ditarik dari sirkulasi dan diakumulasi dalam penimbunan-penimbunan individual atau kapital-kapital uang potensial muncul sebagai suatu jumlah setara rintangan-rintangan terhadap sirkulasi, karena mereka melumpuhkan uang itu dan melucutinya dari kapasitas untuk sirkulasi untuk waktu yang lebih lama atau lebih singkat. Namun, harus diperhatikan bahwa dengan sirkulasi barang-dagangan sederhana, lama sebelum ini berdasarkan produksi barang-dagangan kapitalis, sudah terdapat pembentukan timbunan; kuantitas uang yang hadir di dalam masyarakat selalu lebih besar dari bagian darinya yang aktif dalam sirkulasi, bahkan jika yang tersebut terakhir itu naik atau turun menurut keadaan. Adalah timbunan-timbunan yang sama dan pembentukan timbunan yang sama yang didapatkan dengan produksi kapitalis juga, tetapi kini sebagai suatu saat yang

tetap ada dari proses produksi kapitalis.

Mudah dimengerti kepuasan yang timbul manakala sistem kredit mengonsentrasikan semua kapital potensial ini dalam tangan bank-bank, dsb., menjadikan mereka kapital yang dapat dibuang –“kapital yang dapat dipinjamkan”– yaitu kapital uang, yang tidak lagi pasif dan, seakan-akan, sebuah istana di udara, melainkan kapital yang aktif, yang berbunga luar-biasa tinggi, yang sangat berkembang-biak.

Namun begitu *A* dapat melahirkan pembentukan timbunan ini hanya sejauh ia tampil –sejauh produk surplusnya– semata-mata sebagai seorang penjual, dan berikutnya juga tidak sebagai seorang pembeli. Prasyarat bagi pembentukan timbunannya itu dengan demikian adalah produk-produk surplusnya secara berturut-turut –tempat penyimpanan nilai-lebihnya yang harus direalisasikan. Dalam kasus tertentu itu, di mana kita hanya membahas sirkulasi di dalam departemen I, bentuk alami dari produk surplus itu, seperti dari keseluruhan produk yang darinya ia merupakan bagian, adalah bentuk alami dari satu unsur kapital konstan dalam departemen I, yaitu ia termasuk pada kategori alat-alat produksi dari alat-alat produksi. Apa yang terjadi dengan ini, yaitu fungsi apa yang ia lakukan dalam tangan para pembeli *B*, *B'*, *B''*, dsb., akan segera kita ketahui.

Apa yang terlebih dulu harus dibuktikan adalah yang berikut ini. Sekali pun *A* menarik uang dari sirkulasi untuk nilai-lebihnya, dan menimbunnya, ia melemparkan barang-dagangan ke dalam sirkulasi, di lain pihak, tanpa menarik barang-dagangan lain untuk ini; ini memungkinkan *B*, *B'*, *B''*, dsb., untuk pihak mereka sekedar melemparkan uang ke dalam sirkulasi dan menarik barang-dagangan. Dalam kasus sekarang, barang-dagangan ini dicocokkan oleh bentuk alami mereka untuk memasuki kapital konstan dari *B*, *B'*, dsb., sebagai suatu unsur tetap atau cair, dan dalam kenyataan dimaksudkan untuk tujuan ini. Kita masih banyak yang harus dikatakan mengenai hal ini segera setelah kita selesai dengan para pembeli produk surplus itu, *B*, *B'*, dsb.

*

Sambil lalu harus kita katakan sini bahwa, tepat sebagaimana sebelumnya ketika kita membahas reproduksi sederhana, demikian kita di sini mendapatkan lagi konversi-kembali dari berbagai unsur produk setahun, yaitu sirkulasi mereka (yang juga harus mencakup reproduksi kapital, dan selanjutnya pemulihan determinasinya yang berbeda-beda, seperti uang konstan, variabel, tetap, beredar atau kapital barang-dagangan), sama sekali tidak sekedar mengandaikan pembelian barang-dagangan yang ditambahkan oleh suatu penjualan berikutnya,

atau suatu penjualan yang ditambahkan dengan suatu pembelian berikutnya, sehingga akan terdapat hanya suatu pertukaran sederhana dari satu barang-dagangan untuk satu barang-dagangan lain, seperti yang telah diasumsikan oleh aliran perdagangan bebas dari kaum Fisiokrat dan Adam Smith dan seterusnya. Kita mengetahui bahwa kapital tetap itu, begitu pengeluarannya telah dilakukan, tidak diperbarui untuk seluruh periode selama ia berfungsi, tetapi ia terus beroperasi dalam bentuknya yang lama, sedangkan nilainya secara berangsur-angsur dipercepat pengeluarannya dalam uang. Kita sekarang melihat bahwa pembaruan secara berkala dari bagian kapital tetap dari Π_c (seluruh nilai kapital Π_c ditukarkan untuk unsur-unsur pada nilai $I_{(v+s)}$), di satu pihak mengandaikan suatu “pembelian yang sepihak” di pihak Π_c , yang telah ditransformasi kembali dari bentuk uang ke dalam bentuk alami dan yang padanya bersesuaian suatu penjualan sepihak dari I_s ; ia sebaliknya mengandaikan suatu “penjualan yang sepihak” di pihak Π_c , penjualan dari komponen nilai tetap (keausan) yang dipercepat pengeluarannya dalam uang dan yang padanya bersesuaian suatu pembelian sepihak dari I_s . Agar pertukaran itu berlangsung secara normal, harus diasumsikan bahwa pembelian sepihak dari Π_c adalah setara dalam nilai dengan penjualannya yang sepihak, dan secara serupa bahwa penjualan sepihak dari I_s kepada Π_c , seksi 1, adalah setara dengan pembelianya yang sepihak dari Π_c , seksi 2 (halaman 515). Kalau tidak begitu maka reproduksi sederhana akan terputus; pembelian sepihak pada satu titik harus ditutup oleh suatu penjualan sepihak pada titik lain. Harus secara serupa diasumsikan dalam kasus sekarang itu bahwa penjualan-penjualan sepihak oleh seksi pembentuk-timbunan dari I_s , A, A', A'' , mengimbangi pembelian-pembelian sepihak oleh seksi B, B', B'' dari I_s , yang mentransformasi timbunan-timbunan mereka menjadi unsur-unsur dari kapital produktif tambahan.

Hingga batas bahwa keseimbangan itu dipulihkan oleh kenyataan bahwa si pembeli berikutnya tampil sebagai seorang penjual, dan *vice versa*, hingga jumlah sepenuhnya dari nilai yang bersangkutan, terdapat suatu aliran-kembali uang ke sisi yang mengeluarkannya di muka untuk pembelian itu, yaitu yang lebih dulu menjual sebelum membeli lagi. Keseimbangan yang sesungguhnya, namun, sejauh yang mengenai pertukaran barang-dagangan secara aktual, yaitu konversi-kembali dari berbagai bagian dari produk setahun itu, mempersyaratkan bahwa nilai-nilai barang-dagangan yang setara secara timbal-balik dipertukarkan.

Sejauh konversi sepihak itu terjadi, suatu jumlah penjualan semata-mata di satu pihak, dan penjualan yang tersendiri-sendiri di lain pihak –dan sebagaimana kita ketahui, pertukaran normal dari produk setahun atas dasar kapitalis memerlukan metamorfosis-metamorfosis sepihak ini– keseimbangan ini hanya terdapat atas dasar asumsi bahwa nilai-nilai dari pembelian dan penjualan sepihak

itu satu-sama-lain saling menutup. Kenyataan bahwa produksi barang-dagangan merupakan bentuk umum produksi kapitalis sudah berarti bahwa uang memainkan suatu peranan, tidak hanya sebagai alat sirkulasi, melainkan juga sebagai kapital; uang di dalam lingkungan sirkulasi, dan melahirkan kondisi-kondisi tertentu bagi pertukaran normal yang khas bagi cara produksi ini, yaitu kondisi-kondisi bagi proses normal dari reproduksi, entah yang sederhana atau pada suatu skala yang diperluas, yang berubah menjadi suatu jumlah kondisi setara bagi suatu proses abnormal, kemungkinan krisis, karena, berdasar pola spontan dari produksi ini, keseimbangan itu sendiri merupakan suatu kekebetulan.

Secara serupa telah kita ketahui, bahwa di dalam pertukaran I_v untuk suatu nilai bersesuaian II_c , barang-dagangan II pada akhirnya digantikan untuk II_c oleh nilai barang-dagangan I yang sama, dan karena itu bahwa di pihak kapitalis kolektif II, suatu penjualan dari barang-dagangannya sendiri berikutnya ditambah dengan suatu pembelian barang-dagangan I hingga jumlah yang sama. Penggantian ini memang sungguh terjadi; tetapi di dalam konversi timbal-balik barang-dagangan masing-masing mereka itu, tidak terdapat pertukaran langsung antara kaum kapitalis I dan kaum kapitalis II. Kapitalis II menjual barang-dagangan II_c -nya pada kelas pekerja dari departemen I, yang menghadapi dirinya secara sepihak sebagai seorang pembeli dari barang-dagangan, dengan dirinya menghadapinya secara serupa sebagai semata-mata seorang penjual barang-dagangan; dengan uang yang diterima untuk ini, II_c secara sepihak menghadapi kapitalis kolektif I sebagai seorang pembeli barang-dagangan, dan yang tersebut belakangan pada gilirannya menghadapi dirinya secara sepihak sebagai seorang pembeli barang-dagangan hingga senilai I_v . Hanya dengan penjualan barang-dagangan ini departemen I akhirnya mereproduksi kapital variabelnya di dalam bentuk kapital uang. Jika kapital departemen I secara sepihak menghadapi yang dari departemen II sebagai seorang pembeli barang-dagangan hingga jumlah nilai I_v , secara serupa ia menghadapi kelas pekerja departemen I sebagai pembeli barang-dagangan dengan pembelian tenaga-kerjanya; kelas pekerja departemen I secara sepihak menghadapi kaum kapitalis dalam kelas II sebagai pembeli barang-dagangan (yaitu sebagai pembeli bahan-kebutuhan hidup), dan ia menghadapi kaum kapitalis dalam departemen I secara sepihak sebagai penjual barang-dagangan, yaitu sebagai penjual tenaga-kerjanya.

Penawaran yang terus-menerus dari tenaga-kerja di pihak kelas pekerja dalam departemen I, transformasi kembali satu bagian kapital barang-dagangan departemen I ke dalam bentuk uang kapital variabel, penggantian sebagian kapital barang-dagangan departemen II oleh unsur-unsur alami dari kapital konstan II_c —semua prasyarat perlu ini satu-sama-lain saling memerlukan, tetapi mereka dimediasi oleh suatu proses yang sangat kompleks yang melibatkan tiga proses

sirkulasi yang berlangsung secara sendiri-sendiri, bahkan jika ketiga proses itu satu-sama-lain saling-terjalin. Justru kompleksitas proses itu memberikan banyak peluang baginya untuk mengambil suatu proses abnormal.

(b). *Kapital Konstan Tambahan*

Produk surplus, tempat penyimpanan nilai-lebih, tidak berbiaya apa pun bagi para perampasnya, yaitu kaum kapitalis dalam departemen I. Mereka tidak harus mengeluarkan uang atau barang-dagangan di muka, dalam bentuk apa pun, untuk menerimanya (nilai-lebih itu). Pengeluaran persekot (*advance*) bagi kaum Fisiokrat semata-mata sudah berarti bentuk umum dari nilai yang direalisasikan di dalam unsur-unsur kapital produktif. Oleh karena itu, persekot yang dikeluarkan oleh kaum kapitalis adalah semata-mata kapital konstan dan kapital variabel mereka. Si pekerja tidak semata-mata mempertahankan kapital konstan mereka untuk kaum kapitalis itu dengan kerjanya, dan menggantikan kapital variabel mereka dengan suatu bagian yang bersesuaian berupa nilai yang baru diciptakan dalam bentuk barang-dagangan; ia juga menawarkan kaum kapitalis itu, dengan kerja surplusnya (*surplus labour*), dengan suatu nilai-lebih yang berada dalam bentuk suatu produk surplus. Dengan penjualan berikutnya dari produk surplus ini, kaum kapitalis membentuk penimbunan mereka, tambahan kapital uang potensial. Dalam kasus yang dibahas di sini, produk surplus ini terdiri sejak awal atas alat-alat produksi dari alat-alat produksi. Hanya dalam tangan B, B', B'' , dsb. (departemen I) bahwa produk surplus ini berfungsi sebagai kapital konstan tambahan; tetapi ia sudah boleh dikatakan kini, bahkan sebelum ia dijual, dalam tangan para pembentuk timbunan A, A', A'' (departemen II). Jika kita semata-mata membahas tingkat reproduksi di pihak departemen I dalam batas-batas nilai, maka kita masih mendapatkan diri kita di dalam batas-batas reproduksi sederhana, karena tiada kapital tambahan yang telah digerakkan untuk menciptakan yang boleh dikatakan kelebihan kapital konstan ini (produk surplus itu), dan tiada lebih banyak kerja surplus dari yang dilakukan atas dasar reproduksi sederhana. Perbedaannya di sini hanya terletak dalam bentuk kerja surplus yang dilakukan, sifat kongkrit dari cara kegunaan khususnya. Ia telah digunakan atas alat-alat produksi untuk I_c dan tidak untuk II_c , atas alat-alat produksi untuk alat-alat produksi gantinya atas alat-alat produksi untuk kebutuhan konsumsi. Dalam kasus reproduksi sederhana, telah diasumsikan bahwa keseluruhan nilai-lebih dalam departemen I telah dikeluarkan sebagai pendapatan, yaitu untuk barang-dagangan dari departemen II; ia hanya terdiri atas alat-alat produksi yang diperlukan untuk menggantikan kapital konstan II_c dalam bentuknya yang alami. Demikian untuk membuat peralihan dari reproduksi sederhana pada reproduksi

yang diperluas, maka produksi dalam departemen I harus berada dalam suatu posisi untuk memproduksi lebih sedikit unsur kapital konstan untuk departemen II, tetapi lebih banyak lagi untuk departemen I. Peralihan ini, yang tidak pernah dapat dicapai tanpa kesulitan, dibuat lebih mudah oleh kenyataan bahwa satu jumlah produk dari departemen I dapat berfungsi sebagai alat-alat produksi dalam kedua departemen itu.

Maka berarti bahwa –dengan semata-mata memandang nilai-nilai bersangkutan– lapisan material bagi reproduksi yang diperluas itu diproduksi dalam proses reproduksi sederhana. Adalah semata-mata kerja surplus dari kelas pekerja dalam departemen I yang dikeluarkan secara langsung di dalam produksi alat-alat produksi, dalam penciptaan sebenarnya adalah kapital tambahan dalam departemen I. Pembentukan yang sebenarnya kapital uang tambahan di pihak A, A', A'' (departemen I) –dengan penjualan berikutnya dari produk surplus mereka, yang telah dibentuk tanpa suatu pengeluaran moneter oleh kaum kapitalis bersangkutan– dengan demikian di sini adalah semata-mata bentuk uang dari produksi tambahan alat-alat produksi dalam departemen I.

Demikian produksi dari yang sebenarnya kapital tambahan dalam kasus sekarang itu (karena, sebagaimana akan kita lihat, itu dapat dibentuk secara berbeda sekali) sama sekali tidak menyatakan apa pun kecuali suatu gejala dari proses produksi itu sendiri, produksi, dalam suatu bentuk khusus, dari unsur-unsur kapital produktif.

Produksi berskala besar dari yang sebenarnya kapital uang tambahan –pada sejumlah banyak titik pada permukaan sirkulasi– adalah karena itu tidak lain hasil dan pernyataan dari produksi bersegi banyak dari yang sebenarnya kapital produktif tambahan, yang kelahirannya sendiri tidak mempersyaratkan suatu pengeluaran moneter tambahan di pihak para kapitalis industri.

Transformasi berturut-turut dari yang sebenarnya kapital produktif tambahan ini menjadi yang sebenarnya kapital uang (suatu penimbunan) di pihak A, A', A'', dst. (departemen I) yang dikondisikan oleh penjualan berturut-turut dari produk surplus mereka –yaitu oleh berulang-ulang penjualan sepihak barang-dagangan tanpa suatu pembelian pelengkap– menyebabkan berulang-ulang penarikan uang dari sirkulasi dan suatu pembentuk penimbunan yang bersesuaian. Pembentukan penimbunan ini –kecuali dalam kasus di mana pembeli adalah seorang produsen emas– sama sekali tidak berarti kekayaan tambahan dalam logam-logam berharga, melainkan hanya suatu fungsi yang berbeda bagi uang yang sebelumnya sudah berada dalam sirkulasi. Ia sebelumnya berfungsi sebagai suatu alat sirkulasi, dan kini ia berfungsi sebagai suatu penimbunan, sebagai sebenarnya kapital uang baru di dalam proses pembentukan. Pembentukan kapital uang tambahan dan kuantitas logam mulia yang berada di dalam suatu negeri dengan demikian

satu-sama-lain tidak berada dalam suatu hubungan kausal (sebab-akibat).

Juga berarti dari ini bahwa semakin besar kapital produktif yang sudah berfungsi dalam suatu negeri (termasuk tenaga-kerja yang dimasukkan ke dalamnya, pencipta dari produk surplus), dan semakin berkembang tenaga produktif dari kerja dan dengan begitu juga alat teknik dari perluasan cepat produksi alat-alat produksi –maka semakin besar pula massa produk surplus, baik dalam arti nilai mau pun dalam kuantitas nilai-nilai pakai yang di dalamnya ia diwakili– semakin besar pula, karena itu, adalah:

(1) yang sebenarnya kapital produk tambahan di dalam bentuk produk surplus di tangan A, A', A'' , dst., dan

(2) kuantitas produk surplus ini ditransformasi menjadi uang, yaitu kuantitas dari yang sebenarnya kapital uang tambahan di dalam tangan A, A', A'' . Demikian jika Fullarton,⁴⁹ misalnya, tidak mau mengakui *over-produksi* (*over-production*) dalam arti lazimnya, khususnya mengenai kapital uang, maka ini sekali lagi membuktikan betapa bahkan para ahli-ekonomi burjuis yang terbaik tidak mampu memahami mekanisme sistem mereka sendiri.

Jika produk surplus yang diproduksi secara langsung dan dirampas oleh kaum kapitalis A, A', A'' (departemen I) merupakan dasar sesungguhnya bagi akumulasi kapital, yaitu bagi reproduksi yang diperluas, sekali pun ia sebenarnya berfungsi dalam kapasitas ini hanya dalam tangan B, B', B'' , dst. (departemen I), betapa pun ia secara mutlak tidak produktif di dalam metamorfosis moneterinya –sebagai suatu penimbunan dan sebagai sebenarnya kapital uang yang sedikit-demi-sedikit terbentuk. Dalam bentuk ini ia berjalan sejajar dengan proses produksi tetapi berada di luarnya. Ia merupakan suatu *bobot mati* atas produksi kapitalis. Usaha untuk menggunakan nilai-lebih yang ditimbulk sebagai yang sebenarnya kapital uang, entah untuk laba atau untuk pendapatan, memuncak dalam sistem perkreditan dan *kertas-kertas*. Dengan cara ini kapital uang mempertahankan suatu pengaruh yang luar-biasa besarnya dalam suatu bentuk lain atas proses sistem produksi kapitalis dan perkembangannya yang luar-biasa.

Produk surplus yang dikonversi menjadi yang sebenarnya kapital uang menjadi lebih besar secara kuantitatif, lebih besar pula total jumlah kapital yang sudah berfungsi, dari fungsi yang darinya ia timbul. Peningkatan mutlak dalam yang sebenarnya kapital uang yang diproduksi setahun ini, namun, juga menjadikan segmentasinya lebih mudah dicapai, sehingga ia dapat diinvestasikan lebih cepat di dalam suatu bisnis tertentu, entah itu di tangan kapitalis yang sama, atau di tangan kapitalis-kapitalis lain (misalnya, anggota keluarga, dengan pewarisan dst.). Dengan segmentasi kapital uang kita maksudkan di sini bahwa ia sepenuhnya terpisah dari kapital induknya, untuk diinvestasikan sebagai kapital uang baru dalam suatu bisnis yang berdiri sendiri.

Jika para penjual dari produk surplus, A, A', A'' , dst. (departemen I) sendiri menerima ini sebagai hasil langsung dari proses produksi, yang, terpisah dari pengeluaran di muka dalam kapital konstan dan kapital variabel yang diperlukan bahkan dalam kasus reproduksi sederhana, tidak lebih jauh mempersyaratkan tindak sirkulasi jika ia juga harus menawarkan dasar sebenarnya bagi reproduksi dalam suatu skala yang diperluas, dalam kenyataan sesungguhnya untuk menciptakan yang sebenarnya kapital tambahan, maka berbeda bagi B, B', B'' , dst. (departemen I). (1) Hanya dalam tangan mereka produk surplus dari A, A', A'' , dst. Sesungguhnya berfungsi sebagai kapital konstan tambahan (unsur lain dari kapital produktif, tenaga-kerja tambahan, yaitu kapital variabel tambahan, kita tidak masukkan dalam pembahasan untuk sementara ini). (2) Baginya untuk masuk ke dalam tangan mereka, suatu tindakan sirkulasi dipersyaratkan; mereka harus membeli produk surplus itu.

Mengenai pasal (1), harus dicatat di sini bahwa suatu bagian penting dari produk surplus (yang sebenarnya kapital konstan tambahan) yang diproduksi oleh A, A', A'' (departemen I), sekali pun ia diproduksi dalam tahun yang sedang berjalan, secara aktual dapat hanya berfungsi dalam tangan B, B', B'' (departemen I) sebagai kapital industri dalam tahun berikutnya atau bahkan tahun lebih belakangan lagi; mengenai pasal (2), pertanyaan timbul mengenai asal uang yang diperlukan untuk proses sirkulasi ini.

Sejauh yang berkenaan produk-produk yang diproduksi B, B', B'' , dst. (departemen I) kembali lagi ke dalam proses produksi mereka yang setimpal, sudah jelas bahwa satu bagian dari produk surplus mereka sendiri secara sebanding dipindahkan secara langsung ke dalam kapital produktif mereka, dan berfungsi di sini sebagai suatu unsur tambahan dari kapital konstan. Namun, hingga batas ini, ini tidak dapat merealisasikan produk surplus dari A, A', A'' , dst. (departemen I). Tetapi dalam kasus-kasus lain, dari mana datang uang itu? Kita mengetahui bahwa B, B', B'' , dst. telah membentuk penimbunan-penimbunan mereka tepat seperti A, A', A'' , dst. dengan penjualan produk-produk surplus mereka masing-masing, dan kini telah mencapai titik di mana kapital uang mereka, yang adalah semata-mata sebenarnya kapital uang yang diakumulasi sebagai suatu timbunan, dianggap berfungsi secara efektif sebagai kapital uang tambahan. Tetapi kini kita berputar-putar dalam lingkaran. Masih ada persoalan mengenai asal uang yang *para B* (departemen I) sebelumnya telah tarik dari sirkulasi dan mengakumulasinya.

Namun kita sudah mengetahui, dari pembahasan reproduksi sederhana, bahwa suatu jumlah uang tertentu harus ada dalam tangan kaum kapitalis dalam departemen-departemen I dan II sehingga mereka dapat mempertukarkan produk surplus mereka. Di situ uang yang kegunaan satu-satunya ialah untuk dibelanjakan

sebagai pendapatan untuk kebutuhan konsumsi, kembali pada kaum kapitalis hingga batas bahwa mereka mengeluarkannya di muka untuk pertukaran barang-dagangan mereka masing-masing; di sini uang yang sama muncul kembali secara serupa, tetapi fungsinya telah berubah. Para *A* dan *B* (departemen I) satu-sama-lain saling menawarkan dengan uang untuk mentransformasi produk-produk surplus mereka menjadi yang sebenarnya kapital uang tambahan, dan secara bergantian melemparkan kapital uang yang baru terbentuk itu ke dalam lingkungan sirkulasi sebagai suatu alat pembelian.

Satu-satunya hal yang dipersyaratkan di sini ialah bahwa kuantitas uang yang ada di negeri itu (kecepatan sirkulasi dsb. dianggap sebagai konstan) cukup bagi sirkulasi aktif maupun bagi penimbunan-penimbunan cadangan—yaitu, kondisi yang sama yang, sebagaimana sudah kita ketahui sebelumnya, harus dipenuhi untuk sirkulasi barang-dagangan sederhana. Justru fungsi penimbunan-penimbunan itu di sini berbeda. Kuantitas uang yang ada harus juga lebih besar, (1) karena, dalam hal produksi kapitalis, semua produk (dengan pengecualian logam mulia yang baru diproduksi dan beberapa produk yang dipakai oleh para produsennya sendiri) telah diproduksi sebagai barang-dagangan, dan oleh karena itu harus menjalani suatu metamorfosis menjadi uang; (2) karena massa kapital barang-dagangan dan nilainya tidak hanya secara mutlak lebih besar atas dasar kapitalis, tetapi berkembang dengan kecepatan yang tidak bisa dibandingkan; (3) karena kapital variabel yang harus dikonversi menjadi kapital uang jauh lebih luas lagi; dan (4) karena, dengan meluasnya produksi, pembentukan kapital uang baru mengikuti perluasan ini, dan dengan begitu bahan untuk bentuk penimbunannya harus juga hadir. Jika ini secara mutlak benar bagi tahap dini dari produksi kapitalis, di mana sistem perkreditan dibarengi oleh suatu sirkulasi yang secara dominan bersifat metalik, maka adalah sama benarnya bagi tahap paling berkembang dari sistem perkreditan, yang masih mempunyai sirkulasi metalik sebagai dasarnya. Sebaliknya, produksi tambahan logam-logam mulia, apakah dengannya menjadikannya berlimpah atau langka, kini dapat mempunyai suatu pengaruh yang mengganggu atas harga barang-dagangan, tidak hanya dalam jangka panjang, melainkan juga di dalam periode-periode yang sangat singkat; di lain pihak, seluruh mekanisme perkreditan harus terus-menerus terlibat di dalam membatasi sirkulasi sesungguhnya dari logam dengan segala jenis operasi, metode, peralatan teknik, hingga apa yang secara relatif suatu minimum yang terus berkurang—sekali pun ini juga meningkatkan dalam perbandingan yang sama sifat artifisial dari seluruh permesinan dan kemungkinan-kemungkinan terganggunya proses normalnya.

Berbagai *B* (departemen I) yang sebenarnya kapital uang barunya masuk ke dalam operasi aktif dapat satu-sama-lain secara timbal-balik membeli produk-

produk mereka (bagian-bagian dari produk surplus mereka), dan satu-sama-lain secara timbal-balik menjual. Hingga batas ini, uang yang dikeluarkan di muka untuk sirkulasi produk surplus itu mengalir kembali pada para *B* yang berbeda-beda itu –dalam proses kejadian yang wajar– dalam batas yang sama yang dengannya mereka mengeluarkan ini di muka untuk sirkulasi barang-dagangan mereka masing-masing. Jika uang itu beredar sebagai suatu alat pembayaran, maka hanya terdapat neraca-neraca yang harus diselesaikan, sejauh penjualan-penjualan dan pembelian-pembelian timbal-balik itu tidak satu-sama-lain saling-menutupi. Namun, di atas segalanya adalah penting untuk mulai dengan mengasumsikan sirkulasi logam dalam bentuk aslinya yang paling sederhana, karena dengan cara ini mengalir atau mengalirnya-kembali, penyelesaian neraca-neraca, singkatnya semua aspek yang muncul di dalam sistem perkreditan sebagai proses-proses yang diatur secara sadar, menyajikan diri mereka sebagai keberadaan secara independen dari sistem perkreditan, dan soalnya muncul dalam bentuknya yang spontan, dan bukan dalam bentuk refleksi berikutnya.

(c) Kapital Variabel Tambahan.

Karena hingga sejauh ini kita hanya membahas kapital konstan tambahan, kita kini harus ganti membahas kapital variabel tambahan.

Dalam buku I, kita telah menjelaskan secara panjang-lebar bagaimana, atas dasar produksi kapitalis, tenaga-kerja selalu tersedia, dan bagaimana, jika perlu, lebih banyak kerja dapat ditarik tanpa suatu peningkatan dalam jumlah pekerja yang dipekerjakan, atau massa tenaga-kerja itu. Kita tidak perlu lebih mendalami lagi di sini, oleh karena itu, melainkan dapat dengan sederhana mengasumsikan bahwa bagian dari kapital uang yang baru dibentuk yang dapat dikonversi menjadi kapital variabel selalu menemukan tersedianya tenaga-kerja yang ke dalamnya ia harus di transformasi. Kita juga telah membahas dalam Buku I bagaimana suatu kapital tertentu dapat di dalam batas-batas tertentu meluaskan skala produksinya tanpa akumulasi. Namun, yang kita bahas sekarang adalah akumulasi kapitalis dalam arti khusus, di mana perluasan produksi dikondisikan oleh transformasi nilai-lebih menjadi kapital tambahan, dan pula oleh dasar produksi kapital yang diperluas.

Produsen emas dapat mengakumulasi suatu bagian dari nilai-lebih emasnya sebagai kapital uang yang sebenarnya; begitu ia mencapai tingkat yang diperlukan, ia dapat mengubahnya secara langsung menjadi kapital variabel baru, dan dengan cara yang sama mengubahnya menjadi unsur-unsur kapital konstan. Namun, dalam kasus tersebut terakhir, ia harus mendapatkan unsur-unsur material dari kapital konstannya itu tersedia; entah, sebagaimana yang telah

diasumsikan dalam penyajian kita di muka, masing-masing produsen bekerja untuk mengisi persediaannya dan kemudian membawa barang-dagangannya yang sudah jadi ke pasar, atau apakah ia semata-mata bekerja menurut pesanan. Perluasan produksi yang sesungguhnya, yaitu produk surplus, dipersyaratkan dalam kedua kasus itu, sekali sebagai benar-benar ada, kali lainnya sebagai yang sebenarnya ada, yang dapat ditawarkan.

2. AKUMULASI DALAM DEPARTEMEN II

Kita hingga kini telah mengasumsikan bahwa A , A' , A'' (departemen I) menjual produk-produk surplus mereka kepada B , B' , B'' , dst. yang termasuk dalam departemen I yang sama. Namun katakan bahwa A (departemen I) mengubah produk surplusnya menjadi uang dengan menjualnya pada seorang B yang termasuk pada departemen II. Ini hanya dapat terjadi jika A (I), setelah ia menjual alat-alat produksi kepada B (II), selanjutnya tidak membeli kebutuhan konsumsi; yaitu hanya dengan satu penjualan unilateral di pihaknya. Nah, sejauh konversi kembali dari II_c dari bentuk kapital barang-dagangan menjadi bentuk alami dari kapital produktif konstan menyangkut tidak hanya pertukaran dari I_s , melainkan juga dari sedikitnya satu bagian dari I_s , untuk bagian dari II_c , maka II_c yang berada di dalam bentuk kebutuhan konsumsi—sedangkan A kini merealisasikan I_s -nya dalam uang dengan suatu cara yang tidak melibatkan pertukaran ini, tetapi A kita gantinya itu lebih suka menarik dari sirkulasi uang yang diterima dari departemen II dengan penjualan I_s -nya, dari menukarkannya dalam pembelian bahan kebutuhan konsumsi II_c —sekali pun kemudian pembentukan yang sebenarnya kapital uang tambahan terjadi di pihak A , di lain sisi suatu bagian setara dari kapital konstan B (II) dibekukan dalam bentuk kapital barang-dagangan, yang tidak dapat dikonversi ke dalam bentuk alami dari kapital konstan, yang produktif. Dengan kata lain, satu bagian dari barang-dagangan B (II), dan pada penglihatan pertama suatu bagian tanpa menjual yang ia tidak dapat sepenuhnya mentransformasi-kembali kapital konstannya ke dalam bentuknya yang produktif, telah menjadi tidak dapat dijual; maka dalam hal ini terdapat over-produksi, yang juga menghalangi reproduksi B (II)—bahkan dalam skala yang sama.

Oleh karena itu, dalam hal ini, sekali pun yang sebenarnya kapital uang tambahan di pihak A (I) adalah bentuk yang direalisasikan dari produk surplus (nilai-lebih), produk surplus (nilai-lebih) dipandang sebagaimana adanya di sini adalah suatu gejala dari reproduksi sederhana, dan belum reproduksi dalam suatu skala yang diperluas. $I_{(v+s)}$, sekurang-kurangnya sebagian dari s termasuk di sini, pada akhirnya harus ditukarkan dengan II_c , sehingga reproduksi dari II_c dapat

berlangsung pada skala yang sama. A (I), dengan menjual produk surplusnya kepada B (II), telah menawarkan yang tersebut belakangan dengan suatu bagian bersesuaian dari kapital konstan dalam bentuk alami, tetapi pada waktu bersamaan menjadikan suatu bagian setara dari nilai barang-dagangan B (II) tidak dapat dijual. Jika kita memperhatikan total reproduksi sosial –yang mencakup kaum kapitalis I maupun kaum kapitalis II– maka transformasi dari produk surplus A (I) menjadi yang sebenarnya kapital uang menyatakan tidak-dapat-ditransformasikannya kembali suatu bagian dari kapital barang-dagangan yang setara dengan ini dalam nilai menjadi kapital (konstan) produktif; yaitu bukan yang sebenarnya produksi pada suatu skala yang diperluas, melainkan lebih suatu pembatasan reproduksi sederhana, yaitu suatu defisit dalam reproduksi sederhana. Karena pembentukan dan penjualan produk surplus A (I) itu sendiri adalah gejala-gejala normal dari reproduksi sederhana, kita dapatkan di sini, bahkan atas dasar reproduksi sederhana, gejala-gejala berikut ini yang satu-sama-lain saling mengondisikan: pembentukan yang sebenarnya kapital uang tambahan dalam departemen I (karena itu hipo-konsumsi dari sudut-pandang departemen II); penumpukan persediaan barang-dagangan dalam departemen II yang tidak dapat ditransformasi kembali menjadi kapital produktif (yaitu over-produksi relatif dalam departemen II); kapital uang surplus dalam departemen I dan suatu defisit dalam reproduksi di departemen II.

Tanpa menunda-nunda lagi mengenai masalah ini, kita hanya mencatat bahwa telah diandaikan di dalam penyajian kita mengenai reproduksi sederhana bahwa seluruh nilai-lebih dalam departemen-departemen I dan II telah digunakan sebagai pendapatan. Namun, sesungguhnya satu bagian dari nilai-lebih telah digunakan sebagai pendapatan, dan suatu bagian lain ditransformasi menjadi kapital. Hanya dengan prasyarat ini sesungguhnya terjadi akumulasi itu. Tetapi ide bahwa akumulasi dicapai dengan mengorbankan konsumsi –dipandang dengan cara umum ini– adalah sebuah ilusi yang berkontradiksi dengan hakekat produksi kapitalis, sejauh ia mengasumsikan bahwa tujuan dan daya pendorongnya ini adalah konsumsi, dan bukan menyambar nilai-lebih dan kapitalisasinya, yaitu akumulasi.

*

Mari kita sekarang agak lebih cermat membahas akumulasi dalam departemen II.

Masalah pertama dalam hubungan dengan II_c, yaitu transformasinya kembali dari suatu komponen kapital barang-dagangan II menjadi bentuk alami dari kapital konstan departemen II, menyangkut reproduksi sederhana. Mari kita pakai skema

kita terdahulu:

$$(1.00_v + 1.000_s) I \text{ dipertukarkan untuk } 2.000 II_c.$$

Jika separuh dari produk surplus dari departemen I, yaitu $\frac{1.000_s}{2}$ atau

500_s kini dimasukkan ke dalam departemen I sebagai kapital konstan, maka bagian produk surplus yang dipertahankan dalam departemen I tidak dapat menggantikan bagian apa pun dari II_c . Gantinya dikonversi menjadi kebutuhan konsumsi (dan dalam seksi sirkulasi antara departemen-departemen I dan II ini terdapat saling pertukaran sejati, yaitu suatu pergantian tempat bilateral oleh barang-dagangan, yang berbeda dari penggantian $1.000 II_c$ oleh $1.000 I_v$ yang dimediasi oleh kaum pekerja dalam departemen I), ia adalah untuk berfungsi sebagai alat-alat produksi tambahan dalam departemen I itu sendiri. Ia tidak dapat melakukan fungsi ini secara serempak di departemen I maupun departemen II. Si kapitalis tidak dapat mengeluarkan nilai produk surplusnya untuk bahan kebutuhan konsumsi, dan pada waktu bersamaan dirinya sendiri secara produktif mengonsumsi produk surplus itu, yaitu memasukkannya ke dalam kapital produktifnya. Demikian gantinya $2.000 I_{(v+s)}$, hanya 1.500 , yaitu $(1.000_v + 500_s) I$ tersedia bagi konversi menjadi $2.000 II_c$; dan demikian $500 II_c$ dalam kenyataan tidak dapat ditransformasi dari bentuk barang-dagangannya menjadi kapital (konstan) II. Dengan demikian akan terdapat suatu over-produksi dalam departemen II, bersesuaian dalam nilai justru dengan perluasan produksi yang terjadi dalam departemen I. Over-produksi dalam departemen II dalam kenyataan mungkin bereaksi terlalu kuat atas departemen II sehingga bahkan mengalirnya-kembali 1.000 yang dikeluarkan oleh kaum pekerja departemen II akan terjadi hanya secara parsial, sehingga 1.000 ini tidak akan kembali ke tangan kaum kapitalis departemen I dalam bentuk kapital uang variabel. Yang tersebut belakangan dengan demikian akan dihalangi bahkan dalam reproduksi mereka pada skala yang sama, dan dihalangi, selanjutnya, justru oleh usaha untuk memperluasnya. Juga harus disebutkan dalam hubungan ini bahwa semua yang telah terjadi dalam departemen I dalam kenyataan adalah semata-mata reproduksi, unsur-unsur itu sekedar dikelompokkan menjadi satu secara berbeda dari bagan di atas, bersesuaian dengan kebutuhan ekspansi masa mendatang, katakan dalam tahun mendatang.

Orang dapat berusaha menghindari kesulitan ini dengan cara berikut ini. $500 II_c$ yang tergeletak (menganggur) dalam gudang-gudang kaum kapitalis, yang tidak dapat secara langsung dikonversi menjadi kapital produktif, sejauh ini dijauhkan menjadi over-produksi sehingga ia sebenarnya mewakili suatu unsur yang diharuskan dari reproduksi yang hingga kini telah kita abaikan. Kita telah

mengetahui bagaimana penumpukan yang terjadi di sejumlah titik, sehingga uang harus ditarik dari sirkulasi, sebagian untuk memungkinkan pembentukan kapital uang baru dalam departemen I itu sendiri, sebagian untuk mempertahankan nilai dari kapital tetap yang secara berangsur-angsur dikonsumsi, untuk sementara waktu, dalam bentuk uang. Tetapi karena dalam bagan ini semua uang dan semua barang-dagangan sejak awal secara khusus berada dalam tangan kaum kapitalis I dan II, dan tiada terdapat keterlibatan para saudagar maupun pedagang-uang, juga tiada para bankir maupun kelas-kelas yang semata-mata mengonsumsi dan tidak secara langsung terlibat dalam produksi barang-dagangan, berarti bahwa terus-menerus terbentuknya persediaan-persediaan barang-dagangan tidak bisa tidak ada, dalam tangan masing-masing produsen itu sendiri, untuk mempertahankan tetap berjalannya mesin reproduksi. $500 II_c$ yang tergeletak dalam gudang-gudang kaum kapitalis departemen II (dengan demikian mewakili persediaan barang-dagangan berupa bahan kebutuhan konsumsi yang menjamin kesinambungan proses konsumsi yang bersangkutan dalam reproduksi, dan karena itu peralihan dari satu tahun ke tahun lain. Dana konsumsi yang masih berada dalam tangan para penjualnya, yang adalah juga para produsennya, tidak dapat tenggelam menjadi ketiadaan dalam tahun yang berjalan, untuk memulai kembali dari ketiadaan pada tahun berikutnya, apa pun yang lebih dari ini dapat terjadi dalam peralihan hari ke hari. Karena harus terdapat suatu pembentukan baru secara tetap dari persediaan-persediaan barang-dagangan ini, bahkan jika mereka berganti dalam isinya, para produsen kapitalis kita dalam departemen II harus mempunyai suatu kapital uang cadangan yang memungkinkan mereka meneruskan proses produksi mereka sekali pun satu bagian dari kapital produktif mereka untuk sementara waktu terbekukan dalam bentuk barang-dagangan. Asumsi kita adalah bahwa kaum kapitalis ini memadukan seluruh bisnis perdagangan dengan bisnis produksi. Oleh karena itu dalam persediaan mereka harus mempunyai kapital uang tambahan yang berada dalam tangan kaum saudagar begitu fungsi-fungsi individual dari proses reproduksi dijadikan fungsi-fungsi yang berdiri sendiri dari berbagai jenis kapitalis.

(1) Keberatan dapat diajukan bahwa pembentukan persediaan ini dan kebutuhan atasnya berlaku bagi semua kaum kapitalis, dalam kedua departemen itu. Dipandang semata-mata sebagai penjual-penjual barang-dagangan, mereka ini hanya dibedakan oleh berbagai jenis barang-dagangan yang mereka jual. Suatu persediaan barang-dagangan dalam departemen II berarti suatu persediaan sebelumnya dari barang-dagangan dalam departemen I. Jika kita mengabaikan persediaan ini pada satu sisi, kita harus juga mengabaikannya pada sisi lainnya. Tetapi jika kita memasukkan kedua sisi itu dalam pertimbangan kita, masalahnya sama sekali tidak berubah. (2) Tepat sebagaimana tahun yang sedang berjalan

berakhir pada sisi departemen II dengan suatu persediaan barang-dagangan untuk tahun berikutnya, demikian ia memulai dengan suatu persediaan barang-dagangan pada sisi yang sama yang tersisa dari tahun sebelumnya. Di dalam menganalisis reproduksi setahun –yang direduksi pada ungkapannya yang paling abstrak– kita dengan demikian harus membatalkan persediaan pada kedua sisi. Jika kita membiarkan tahun bersangkutan dengan seluruh produksinya, dan dengan demikian juga yang ditransfernya sebagai suatu persediaan barang-dagangan ke tahun berikutnya, kita harus mengurangi darinya di sisi lain persediaan barang-dagangan yang ia terima dari tahun sebelumnya, dan dengan demikian kita mendapatkan seluruh produk dari satu tahun rata-rata sebagai obyek analisis kita. (3) Kenyataan sederhana bahwa kita tidak berjumpa dengan kesulitan yang kini harus atasi dalam membahas reproduksi sederhana menunjukkan bahwa kita di sini menghadapi suatu gejala khusus yang disebabkan semata-mata oleh pengaturan yang berbeda dari unsur-unsur departemen I (sejauh yang bersangkutan dengan reproduksi), suatu pengaturan yang tanpanya sama sekali tidak akan ada reproduksi pada suatu skala yang diperluas.

3. PENYAJIAN AKUMULASI SKEMATIK

Kita kini akan membahas reproduksi menurut bagan berikut ini:

$$\text{Skema (a):} \quad \text{I. } 4.000_c + 1.000_v + 1.000_s = 6.000$$

$$\text{Total} = 8.252$$

$$\text{II.} \quad 1.500_c + 376_v + 376_s = 2.252$$

Akan segera terlihat bahwa seluruh jumlah dari produk masyarakat setahun, 8.252, adalah lebih kecil dari dalam bagan asli kita, di mana ia adalah 9.000.

Kita dapat juga mengambil suatu jumlah yang jauh lebih besar, mengkalikannya dengan sepuluh, misalnya, dengan segala perbedaan yang timbul karenanya. Sebab mengapa suatu jumlah yang lebih kecil dipilih dari dalam bagan sebelumnya adalah justru untuk menarik perhatian pada kenyataan bahwa reproduksi dalam suatu skala yang diperluas (yang dipahami di sini semata-mata sebagai produksi yang dijalankan dengan suatu investasi modal yang lebih besar) tidak ada sangkut paut sedikit pun dengan ukuran mutlak produk itu, bahwa untuk suatu volume barang-dagangan tertentu ia semata-mata mengandaikan suatu pengaturan yang berbeda atau suatu penentuan (determinasi) berbeda dari fungsi-fungsi berbagai unsur dari produk tertentu itu, dan dengan demikian dalam instansi pertama semata-mata hanya reproduksi sederhana, sejauh nilainya. Bukan kuantitasnya, melainkan sifat kualitatif dari unsur-unsur tertentu dari reproduksi sederhana itu yang berubah, dan perubahan ini adalah prasyarat material bagi reproduksi yang dihasilkan dalam suatu skala yang diperluas.⁵⁰

Secara bergantian kita dapat mengambil suatu badan yang berbeda, dengan perbandingan-perbandingan yang berbeda antara kapital variabel dan kapital konstan, seperti misalnya:

$$\text{Skema (b):} \quad \text{I. } 4.000 I_c + 875 I_v + 875 I_s = 5.750$$

$$\text{Total} = 8.252.$$

$$\text{II. } 1.750 I_c + 376 I_v + 376 I_s = 2.502$$

Dengan cara ini ia akan diatur untuk reproduksi dalam skala yang sama, dengan nilai-lebih dikeluarkan sepenuhnya sebagai pendapatan dan tidak diakumulasi. Dalam kedua kasus (*a*) dan (*b*) kita mendapatkan suatu produk setahun dari nilai yang sama, semata-mata bahwa dalam kasus (*b*) terdapat suatu pengaturan fungsional dari unsur-unsurnya sedemikian rupa hingga reproduksi dimulai lagi dalam skala yang sama, sedangkan dalam kasus (*a*) ini merupakan dasar material bagi reproduksi dalam suatu skala yang diperluas. Dalam kasus (*b*), khususnya, $(875 I_v + 875 I_s)I = 1.750 I_{(v+s)}$ ditukar tanpa suatu surplus untuk $1.750 I_c$, sedangkan dalam kasus (*a*) $(1.000 I_c + 1.000 I_s)I = 2.000 I_{(v+s)}$ menyisakan, jika ditukarkan untuk $1.500 I_c$, suatu surplus $500 I_s$ untuk akumulasi dalam departemen I.

Kita sekarang harus menganalisis skema (*a*) secara lebih cermat. Mari kita mengandaikan bahwa dalam departemen I maupun departemen II separuh nilai-lebih, gantinya dikeluarkan sebagai pendapatan, diakumulasi, yaitu ditransformasi menjadi unsur-unsur kapital tambahan. Karena separuh dari $1.000 I_s = 500$ diakumulasi dalam satu atau lain bentuk, untuk diinvestasikan sebagai kapital uang tambahan, yaitu ditransformasi menjadi kapital produktif tambahan, berarti bahwa hanya $(1.000 I_v + 500 I_s)I$ dikeluarkan sebagai pendapatan. Karena itu ukuran wajar dari I_c kini adalah hanya 1.500 . Pertukaran antara $1.500 I_{(v+s)}$ dan $1.500 I_c$ tidak memerlukan pemeriksaan lebih lanjut, karena ia sudah disajikan sebagai suatu proses reproduksi sederhana; tepat sama sedikitnya $4.000 I_c$ masuk dalam perhitungan, karena pengaturannya-kembali untuk reproduksi yang dimulai lagi (yang berlangsung kali ini dalam suatu skala yang diperluas) adalah secara serupa dijelaskan sebagai suatu proses dari reproduksi sederhana.

Karena itu, semua yang tersisa di sini untuk diperiksa adalah $500 I_s$ dan $(376 I_v + 376 I_s)I$, yang melibatkan hubungan internal dalam kedua departemen itu maupun gerakan di antara mereka. Karena telah diasumsikan bahwa dalam departemen II, juga, separuh dari nilai-lebih harus diakumulasi, maka berarti bahwa 188 di sini harus ditransformasi menjadi kapital, seperempat dari ini atau 47 menjadi kapital variabel, katakan 48 untuk mendapatkan suatu angka yang bulat, menyisakan 140 untuk ditransformasi menjadi kapital konstan.

Di sini kita kembali menghadapi suatu masalah baru, yang keberadaannya itu sendiri harus tampil luar-biasa bagi pandangan yang berlaku bahwa barang-

dagangan dari satu jenis biasanya ditukarkan untuk barang-dagangan dari suatu jenis lain, *ditto* barang-dagangan untuk uang dan uang yang sama sekali lagi untuk barang-dagangan dari suatu jenis yang berbeda. $140 I_s$ itu dapat ditransformasi menjadi kapital produktif hanya dengan digantikan oleh suatu bagian dari barang-dagangan I_s hingga nilai yang sama. Sudah dengan sendirinya bahwa bagian dari I_s yang harus ditukarkan untuk II_s harus terdiri atas alat-alat produksi, yang dapat masuk ke dalam produksi kedua departemen itu ataupun secara eksklusif ke dalam yang dari departemen II. Pertukaran ini hanya dapat terjadi dengan suatu pembelian unilateral pada pihak departemen II, karena produk surplus $500 I_s$, yang masih harus diperhitungkan, dimaksud untuk berfungsi bagi akumulasi dalam departemen I, dan karena itu tidak dapat ditukarkan untuk barang-dagangan II. Dengan kata lain, departemen I tidak dapat sekaligus mengakumulasi dan mengonsumsi produk surplus itu. Oleh karena itu departemen II harus membeli 140_s dengan tunai, tanpa uang ini mengalir kembali kepadanya dengan penjualan berikutnya dari barang-dagangannya pada departemen I. Dan ini selanjutnya merupakan suatu proses tetap dan berulang bagi setiap produksi baru setahun, sejauh ini merupakan reproduksi dalam suatu skala yang diperluas. Lalu, di manakah dalam departemen II itu adanya sumber uang untuk ini?

Departemen II tampaknya, sebaliknya, suatu lapangan yang sepenuhnya tidak menguntungkan bagi pembentukan kapital uang baru yang membarengi akumulasi sesungguhnya dan merupakan suatu kondisi keharusan baginya di dalam kasus produksi kapitalis, di mana akumulasi ini secara sungguh-sungguh menyajikan dirinya pada awalnya sebagai penimbunan semata-mata.

Kita mendapatkan, sebagai awalnya, $376 II_v$; kapital uang 376 yang dikeluarkan di muka untuk tenaga-kerja, selalu kembali pada kaum kapitalis departemen II sebagai kapital variabel dalam bentuk uang, dengan pembelian barang-dagangan departemen II. Selalu diulanginya penyingkiran dari dan kembalinya pada titik-pangkal –saku si kapitalis– ini sama sekali tidak meningkatkan jumlah uang yang memutar sirkuit ini. Maka ini bukan suatu sumber dari akumulasi moneter; juga uang ini tidak dapat ditarik dari peredaran ini dan ditimbun untuk membentuk yang sebenarnya kapital uang baru.

Tetapi, tunggu dulu! Apakah di sini tidak dapat diperoleh sedikit laba?

Kita jangan lupa bahwa departemen II mempunyai kelebihan atas departemen I karena para pekerja yang dipekerjakannya harus membeli kembali darinya barang-dagangan yang telah mereka sendiri produksi. Departemen II tidak hanya pembeli tenaga-kerja, melainkan sekaligus penjual barang-dagangan pada para pemilik tenaga-kerja yang dipekerjakannya. Departemen II, oleh karena itu, dapat:

(1) (dan ia mempunyai kesamaan ini dengan kaum kapitalis dalam departemen

1) turunkan saja upah di bawah tingkat rata-rata yang wajar. Dengan cara ini, sebagian dari uang yang berfungsi sebagai bentuk uang dari kapital variabel dibebaskan, dan ini dapat, jika proses itu diulangi secara terus-menerus, menjadi suatu sumber wajar dari pembentukan timbunan, dan oleh karena itu juga dari pembentukan yang sebenarnya adalah kapital uang tambahan dalam departemen II. Sudah tentu di sini kita tidak merujuk pada suatu penipuan sewaktu-waktu, melainkan lebih pada suatu proses wajar dari pembentukan kapital. Namun, jangan dilupakan bahwa upah wajar yang sungguh-sungguh dibayarkan (dan yang menentukan ukuran kapital variabel, dengan hal-hal lain tetap sama) sama sekali dibayarkan dari iktikad baik kaum kapitalis, melainkan yang harus dibayar dalam kondisi-kondisi tertentu itu. Dengan begitu cara penjelasan ini dibuang. Jika kita ambil 350, sebagai kapital variabel yang dikeluarkan oleh departemen II, kita tidak dapat secara tiba-tiba menyisipkan hipotesis bahwa departemen II hanya mengeluarkan di muka 350_v, dan bukan 376_v, semata-mata untuk memecahkan masalah baru yang baru saja timbul.

(2). Sebaliknya, namun, departemen II, dipandang sebagai suatu totalitas, mempunyai kelebihan atas departemen I, sebagaimana sudah kita katakan, bahwa ia tidak hanya membeli tenaga-kerja tetapi menjual-kembali barang-dagangannya pada para pekerjanya sendiri. Mengenai bagaimana kenyataan ini dapat dieksploitasi, terdapat data yang paling nyata di setiap negeri industri. Bahkan jika upah normal dibayar secara nominal, sebagian darinya di dalam kenyataan sesungguhnya dapat diserobot kembali tanpa suatu setara yang bersesuaian, dengan kata lain dicuri; ini sebagian dicapai dengan jalan sistem *truck*,⁵¹ dan sebagian dengan pemalsuan media yang beredar (bahkan jika mungkin dengan satu cara yang menghindari undang-undang). Ini yang terjadi di Inggris dan di Amerika Serikat, misalnya. (Kesempatan itu harus dimanfaatkan untuk seberapa jauh memperluas akan hal ini dengan beberapa contoh yang bagus.) Namun ini adalah operasi yang sama seperti dalam kasus (1), hanya terselubung dan dilaksanakan dengan suatu cara berliku-liku. Oleh karena itu ia harus ditolak di sini tepat seperti kasus yang terdahulu. Yang kita bicarakan di sini adalah upah sesungguhnya, bukan yang dibayar secara nominal.

Kita melihat di sini bahwa dalam suatu analisis obyektif mengenai mekanisme kapitalis, beberapa cacat yang masih melekat padanya, dan dengan keuletan luar-biasa, tidak dapat digunakan sebagai dalih untuk menghindari kesulitan-kesulitan teori. Namun, betapa pun aneh tampaknya, mayoritas terbesar dari para pengritikku yang burjuis itu mengeluh bahwa aku telah berbuat tidak adil pada si kapitalis itu dengan mengasumsikan –dalam Buku I *Capital*, misalnya– bahwa ia membayar nilai sesungguhnya dari tenaga-kerja, yang dalam kebanyakan kasus tidak dilakukannya! (Di sini aku dapat mengutip Schäffle⁵²

dengan keluhuran-budi yang dijulukkannya pada diriku.)

376 II_c itu, oleh karena itu, tidak membawa diri kita selangkah pun lebih dekat pada tujuan yang telah kita sebutkan.

Namun, 376 II_s itu tampak berdiri dalam suatu posisi yang bahkan lebih meragukan lagi. Di sini hanya kaum kapitalis di dalam departemen yang sama yang satu-sama-lain saling berhadapan, saling menjual dan saling membeli bahan kebutuhan konsumsi yang telah mereka produksi. Uang yang diperlukan untuk pertukaran ini hanya berfungsi sebagai suatu alat sirkulasi, dan di dalam proses normal ia harus mengalir kembali pada pihak-pihak yang bersangkutan di dalam derajat yang sama yang kepadanya mula-mula mengeluarkannya pada sirkulasi, sehingga ia dapat menempuh kembali jalan yang sama.

Penarikan uang ini dari sirkulasi untuk pembentukan yang sebenarnya kapital uang tambahan dalam departemen II mungkin menipu pihak-pihak yang lain dan merampok mereka dari uang mereka. Sebagaimana kita ketahui, tiada perluasan pendahuluan dari medium dalam sirkulasi diperlukan untuk pembentukan kapital uang baru; segala yang diperlukan ialah menarik kembali uang pada titik-titik tertentu dan menyimpannya sebagai suatu timbunan. Kenyataan bahwa uang itu dapat dicuri dan bahwa pembentukan kapital uang tambahan oleh satu seksi dari kaum kapitalis dalam departemen II oleh karena itu dapat dipadukan dengan suatu kehilangan uang secara positif oleh suatu seksi lain, sama sekali tidak mempunyai pengaruh apa pun atas masalah itu. Seksi yang diperdaya dari kaum kapitalis dari departemen II harus hidup kurang bermewah-mewah, tetapi hanya itu saja yang diperlukan.

Secara bergantian, satu bagian dari II, yang mewakili bahan kebutuhan hidup yang diperlukan secara langsung ditransformasi menjadi kapital variabel baru dalam departemen II. Bagaimana ini terjadi akan diselidiki pada akhir bab ini (seksi 4).

(a) *Contoh Pertama*

(A) *Skema reproduksi sederhana*

$$\text{I. } 4.000_c + 1.000_v + 1.000_s = 6.000$$

$$\text{Total} = 9.000$$

$$\text{II. } 2.000_c + 500_v + 500_s = 3.000$$

(B) *Skema awal untuk reproduksi dalam suatu skala yang diperluas*

$$\text{I. } 4.000_c + 1.000_v + 1.000_s = 6.000$$

$$\text{Total} = 9.000$$

$$\text{II. } 1.500_c + 750_v + 750_s = 3.000$$

Jika kita mengasumsikan bahwa dalam skema (B) separuh dari nilai-lebih dalam departemen I diakumulasi, yaitu 500, maka kita pertama sekali

mendapatkan $(1.000_v + 500_s)I$ atau $1.500 I_{(v+s)}$ untuk digantikan oleh $1.500 II_c$; maka tersisa dalam departemen I, $4.000_c + 500_s$, yang tersebut belakangan harus diakumulasi. Penggantian $(1.000_v + 500_s)I$ dengan $1.500 II_c$ merupakan suatu proses reproduksi sederhana dan sudah diperiksa dalam hubungan dengan yang tersebut belakangan.

Mari kita mengasumsikan bahwa 400 dari 500 I_s yang harus diakumulasi harus ditransformasi menjadi kapital konstan, dan 100 menjadi kapital variabel. Pertukaran di dalam departemen I dari 400 I_s yang harus di kapitalisasi sudah dijelaskan; sehingga ini dapat digabungkan pada I_c tanpa banyak masalah, dan kemudian kita mendapatkan kapitalisasi berikut ini untuk departemen I:

$$I. 4.400_c + 1.00_v \text{ [dalam uang]} + 100_s \text{ (untuk dikonversi menjadi } 100_v \text{)}.$$

Departemen II, sendiri, membeli dari departemen I, untuk maksud akumulasi, 100 I_s (berada dalam alat-alat produksi), yang kini merupakan kapital konstan tambahan untuk departemen II, sedangkan 100 berupa uang yang dibayarkan untuknya telah ditransformasi menjadi bentuk uang kapital variabel tambahan dari departemen I. Kita kemudian mendapatkan, untuk departemen I, suatu kapital sebesar $4.400_c + 1.100_v$ (yang tersebut belakangan berupa uang) = 5.500.

Departemen II kini mempunyai 1.600 I_c dalam kapital konstan; 50 I_c lagi harus ditambahkan untuk pembelian tenaga-kerja baru untuk menggarap ini, dan dengan demikian kapital variabelnya berkembang dari 750 menjadi 800. Perluasan kapital konstan maupun kapital variabel dari departemen II dipenuhi dari nilai-lebihnya sendiri; dari 750 II_s itu, oleh karena itu, hanya tersisa 600 s sebagai suatu dana konsumsi untuk kaum kapitalis departemen II, yang produk setahunnya kini didistribusikan sebagai berikut:

$$II. 1.600_c + 800_v + 600_s \text{ (dana konsumsi [kaum kapitalis])} \\ = 3.000.$$

150 s yang diproduksi dalam bahan kebutuhan konsumsi yang telah dikonversi di sini menjadi $(100_c + 50_v)II$ sepenuhnya masuk ke dalam konsumsi kaum pekerja dalam bentuknya yang alami; 100 dikonsumsi oleh kaum pekerja dalam departemen I ($100 I_v$) dan 50 oleh kaum pekerja dalam departemen II ($50 II_v$), sebagaimana yang diuraikan di atas. Sesungguhnya bagian dari nilai-lebih yang harus direproduksi dalam bentuk bahan konsumsi yang diperlukan dalam departemen II adalah 100 kali lebih besar manakala seluruh produknya diproduksi di dalam bentuk yang diperlukan untuk akumulasi. Manakala reproduksi dalam suatu skala yang diperluas dimulai, maka 100 kapital uang variabel tambahan dari departemen I mengalir kembali pada departemen II melalui tangan-tangan kelas pekerja departemen I; departemen II pada gilirannya memindahkan 100 s pada departemen I berupa suatu persediaan barang-dagangan, dan pada waktu bersamaan 50 berupa suatu persediaan barang-dagangan kepada kelas

pekerjanya sendiri.

Penataan itu sebagaimana telah berubah untuk tujuan akumulasi kini berada dalam keadaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{I. } & 4.400_c + 1.100_v + 500 \\ & \text{dana konsumsi [kaum kapitalis]} = 6.000 \\ \text{II. } & 1.600_c + 800_v + 600 \\ & \text{dana konsumsi [kaum kapitalis]} = 3.000 \\ & \text{total} = 9.000 \text{ seperti di atas} \end{aligned}$$

Kapital di dalamnya adalah:

$$\begin{aligned} \text{I. } & 4.400_c + 1.100_v \text{ (uang)} = 5.500 \\ & = 7.900 \\ \text{II. } & 1.600_c + 800_v \text{ (uang)} = 2.400 \end{aligned}$$

sedangkan produksi dimulai dengan:

$$\begin{aligned} \text{I. } & 4.000_c + 1.000_v = 5.000 \\ & = 7.250. \\ \text{II. } & 1.500_c + 750_v = 2.250 \end{aligned}$$

Jika akumulasi sesungguhnya kini berlangsung atas dasar ini, yaitu jika produksi sesungguhnya terjadi dengan kapital yang telah meningkat ini, maka kita mendapatkan pada akhir tahun berikutnya:

$$\begin{aligned} \text{I. } & 4.400_c + 1.100_v + 1.100_s = 6.600 \\ & = 9.800 \\ \text{II. } & 1.600_c + 800_v + 800_s = 3.200 \end{aligned}$$

Biar akumulasi kini berlanjut dalam departemen I dalam perbandingan yang sama; yaitu 550_s digunakan sebagai pendapatan, dan 550_s diakumulasi. Sebagai awal, maka, 1.100_v digantikan oleh $1.100 II_c$, dan $550 I_s$ masih akan direalisasikan dalam suatu jumlah barang-dagangan II yang setara; yaitu kesemuanya $1.650 I_{(v+s)}$. Tetapi kapital konstan dalam departemen II yang harus ditukarkan hanya 1.600 , sehingga 50 yang sisa harus ditambahkan dari $800 II_s$. Jika pada awalnya kita menyalurkan uang itu di sini, maka hasil dari transaksi ini adalah:

$$\begin{aligned} \text{I. } & 4.400_c + 550_s \text{ (untuk dikapitalisasi); maupun } 1.650_{(v+s)} \text{ dalam} \\ & \text{dana konsumsi bagi kaum kapitalis dan kaum pekerja, yang} \\ & \text{direalisasikan dalam barang-dagangan } II_c. \\ \text{II. } & 1.650_c \text{ (dengan } 50 \text{ ditambahkan seperti di atas dari} \\ & II_c) + 800_v + 750_s \text{ (dana konsumsi kaum kapitalis)}. \end{aligned}$$

Namun jika rasio sebelumnya dari $v : c$ dalam departemen II tetap tidak berubah, maka suatu 25_v lagi harus dikeluarkan untuk 50_c ; ini harus diambil dari 750_s ; hingga karena itu kita dapatkan:

$$\text{II. } 1.650_c + 825_v + 725_s.$$

Dalam departemen I, 550_s harus dikapitalisasi; jika rasio yang sebelumnya tetap sama, maka 440 dari ini merupakan kapital konstan dan 110 kapital variabel. 110 ini pada akhirnya diperoleh dari $725 II_s$, sehingga bahan kebutuhan konsumsi hingga senilai 110 dikonsumsi oleh kaum pekerja dalam departemen I gantinya oleh kaum kapitalis dalam departemen II, yang tersebut terakhir itu dipaksa mengkapitalisasi 110_s ini dan bukan mengonsumsinya. Ini menyisakan $615 II_s$ kapital konstan tambahan dari $725 II_s$. Tetapi jika departemen II mentransformasi 110 ini menjadi kapital konstan tambahan, ia memerlukan suatu kapital variabel tambahan sebesar 55 lagi. Ini lagi-lagi harus datang dari nilai-lebihnya; dideduksi dari $615 II_s$ itu ia menyisakan 560 untuk konsumsi kaum kapitalis dalam departemen II, dan kita dapatkan sekarang, setelah penyelesaian semua transfer sesungguhnya dan potensial, nilai kapital berikut ini:

$$I. (4.400_c + 440_c) + (1.100_v + 110_v) = 4.840_c + 1.210_v = 6.050$$

$$II. (1.600_c + 50_c + 110_c) + (800_v + 25_v + 55_v) \\ = 1.760_c + 880_v = 2.640;$$

suatu total sebesar 8.690 .

Jika segala sesuatu harus berjalan normal, akumulasi dalam departemen II harus berlangsung lebih cepat dari dalam departemen I, karena bagian dari $I_{(v+s)}$ yang harus ditukarkan dengan barang-dagangan II_c sebaliknya akan berkembang lebih cepat dari II_c , yang adalah hanya itu yang dapat ditukarkan dengannya.

Jika reproduksi berlanjut atas dasar ini, dan semua kondisi lain tetap sama, maka pada akhir tahun berikutnya akan mendapatkan:

$$I. 4.840_c + 1.210_v + 1.210_s = 7.260 \\ = 10.780$$

$$II. 1.760_c + 880_v + 880_s = 3.520$$

Jika nilai-lebih dibagi dalam rasio yang sama, maka departemen I mula-mula mempunyai 1.210_v ditambah separuh dari s , $= 605$, untuk digunakan sebagai pendapatan, suatu total sebesar 1.815 . Dana konsumsi ini adalah 55 lebih besar lagi dari II_c . 55 itu harus dideduksi dari 880_s itu. Transformasi $55 II_s$ menjadi I_c mengandaikan suatu deduksi lebih lanjut dari II_s untuk suatu kapital variabel yang bersesuaian sebesar $27\frac{1}{2}$; masih tersisa $797\frac{1}{2} II_s$ untuk dikonsumsi.

Kini terdapat 605_s untuk dikapitalisasi dalam departemen I, 484 dari ini untuk konstan dan 121 untuk variabel; yang tersebut belakangan harus dideduksi dari II_s , yang masih $797\frac{1}{2}$, dengan menyisakan $676\frac{1}{2}$. Demikian departemen II mentransformasi suatu 121 lagi menjadi kapital konstan dan memerlukan untuk maksud ini suatu kapital variabel lagi sebesar $60\frac{1}{2}$; ini secara serupa berasal dari $676\frac{1}{2}$ itu, dengan meninggalkan 616 untuk konsumsi.

Maka kita dapatkan dalam (bentuk) kapital:

$$I. \text{Konstan } 4.840 + 484 = 5.324$$

Variabel $1.210+121 = 1.331$.

II. Konstan $1.760+55+121 = 1.936$

Variabel $880+27\frac{1}{2}+60\frac{1}{2} = 968$

Seluruhnya: I. $5.324_c+1.331_v = 6.655$
 $= 9.559;$

II. $1.936_c+968_v = 2.904$

dan dalam produksi pada akhir tahun :

I. $5.324_c+1.331_v+1.331_s = 7.986$
 $= 11.858$

II. $1.936_c+968_v+968_s = 3.872$

Mengulangi sirkulasi yang sama dan membulatkan semua pecahan itu, pada akhir tahun berikutnya mendapatkan suatu produk:

I. $5.856_c+1.464_v+1.464_s = 8.784$
 $= 13.043$

II. $2.129_c+1.065_v+1.065_s = 4.259$

dan pada akhir tahun setelah tahun itu:

I. $6.442_c+1.610_v+1.610_s = 9.662$
 $= 14.348$

II. $2.342_c+1.172_v+1.172_s = 4.686$

Dalam proses reproduksi lima tahun dalam suatu skala yang diperluas, seluruh kapital dari departemen-departemen I dan II telah naik dari $5.500_c+1.750_v = 7.250$, menjadi $8.784_c+2.782_v = 11.566$ yaitu suatu rasio dari 100:160. Seluruh nilai-lebih aslinya adalah 1.750, ia kini 2.782. Nilai-lebih yang dikonsumsi aslinya 500 untuk departemen I dan 600 untuk departemen II, suatu total dari 1.100; dalam tahun terakhir ia adalah 732 untuk departemen I dan 745 untuk departemen II, seluruhnya 1.477. Dengan demikian ia telah berkembang dalam rasio 100:134.

(b) Contoh Kedua

Mari kita sekarang ambil suatu produk setahun sebesar 9.000 yang seluruhnya berada sebagai kapital barang-dagangan dalam tangan kelas kapitalis industri, dalam suatu bentuk yang dengannya rasio umum rata-rata dari kapital variabel dengan kapital konstan (dalam kedua departemen itu) adalah 1:5. Ini sudah mengandaikan suatu perkembangan penting dari produksi kapitalis dan, sesuai dengan itu, dari produktivitas kerja masyarakat juga; suatu ekspansi di muka yang penting dari skala produksi itu; dan pada akhirnya suatu perkembangan dari semua keadaan yang memproduksi dalam kelas pekerja suatu kelebihan penduduk relatif.

Produk setahun kemudian akan terbagi sebagai berikut, setelah membulatkan pecahan-pecahan:⁵³

$$\text{I. } 5.000_c + 1.000_v + 1.000_s = 7000 \\ = 9.000.$$

$$\text{II. } 1.430_c + 285_v + 285_s = 2.000$$

Mari kita sekali lagi menganggap bahwa kelas kapitalis dalam departemen I mengonsumsi separuh dari nilai-lebihnya, atau 500, dan mengakumulasikan separuh lainnya. Dalam kasus ini, $(1.000_v + 500_s)I = 1.500$ akan perlu ditukarkan dengan $1.500 II_c$. Tetapi karena II_c di sini hanya 1.430, 70 nilai-lebih harus ditambahkan; dan ini, manakala dideduksi dari $285 II_s$, menyisakan $215 II_s$. Dengan demikian kita mendapatkan:

$$\text{I. } 5.000_c + 500_s \text{ (untuk dikapitalisasi)} + 1.500_{(v+s)} \text{ dalam dana} \\ \text{konsumsi untuk kaum kapitalis dan kaum pekerja.}$$

$$\text{II. } 1.430_c + 70_s \text{ (untuk dikapitalisasi)} + 285_v + 215_s.$$

Karena $70 II_s$ secara langsung telah digabungkan di sini pada II_c , suatu kapital variabel sebesar $70/5 = 14$ diperlukan untuk menggerakkan kapital konstan tambahan ini; 14 ini harus ke luar dari $215 II_s$, dengan menyisakan $201 II_s$, dan kita mendapatkan:

$$\text{II. } (1.430_c + 70_c) + (285_v + 14_v) + 202_s.$$

Pertukaran $1.500 I_{(v+s)}$ terhadap $1.500 II_c$ merupakan suatu proses dari reproduksi sederhana, dan tiada apa pun yang perlu dikatakan mengenainya. Sejauh masih terdapat beberapa kekhususan yang harus diperhatikan di sini, ini berasal dari kenyataan bahwa dengan mengakumulasi reproduksi, $I_{(v+s)}$ tidak sekedar digantikan oleh II_c saja, melainkan lebih oleh II_c ditambah dengan sebagian dari II_s .

Terbukti sendiri bahwa, berdasarkan asumsi akumulasi, $I_{(v+s)}$ adalah lebih besar dari II_c , dan tidak setara dengannya seperti dalam reproduksi sederhana; karena (1) departemen I memasukkan satu bagian dari produk surplusnya ke dalam kapital produktifnya sendiri dan mentransformasi limaperenam darinya menjadi kapital konstan, sehingga ia tidak dapat secara serempak menukarkan limaperenam ini dengan bahan kebutuhan konsumsi II; dan (2) departemen I harus menawarkan bahan untuk kapital konstan yang diperlukan untuk akumulasi di dalam departemen II dari produk surplusnya sendiri, tepat sebagaimana departemen II harus menawarkan departemen I dengan bahan untuk kapital variabel yang harus menggerakkan bagian dari produk surplusnya yang departemen I itu sendiri tawarkan sebagai kapital konstan tambahan. Kita mengetahui bahwa kapital variabel sesungguhnya terdiri atas tenaga-kerja, dan demikian pula karena itu kapital tambahan ini. Bukan kaum kapitalis dalam departemen I yang membeli atau menyimpan bahan kebutuhan hidup dari departemen II untuk tenaga-kerja tambahan yang mereka perlu pekerjaan, sebagaimana yang harus dilakukan oleh para pemilik-budak. Adalah kaum

pekerja sendiri yang berurusan dengan departemen II. Tetapi ini tidak menghalangi bahan kebutuhan konsumsi untuk tenaga-kerja tambahan itu dipandang oleh kaum kapitalis sebagai hanya sekian banyak alat produksi dan pemeliharaan bagi tenaga-kerja potensial tambahannya. Operasinya sendiri yang langsung, dalam kasus ini dari departemen I, semata-mata terdiri atas penyimpanan kapital uang baru yang diperlukan, yang diperlukan untuk pembelian tenaga-kerja tambahan. Begitu ia telah memasukkan tenaga-kerja ini, uang itu bagi kaum pekerja menjadi suatu alat pembelian barang-dagangan II, dan oleh karena itu bagi mereka bahan konsumsi itu harus tersedia.

*

Sambil lalu, Mr. Kapitalis, maupun persnya, seringkali tidak puas dengan cara tenaga-kerja menggunakan uangnya, dan dengan barang-dagangan II yang ia realisasikan di dalamnya. Pada kesempatan ini ia berfilsafat, membesar secara budaya dan berfilantropi, seperti misalnya Mr. Drummond, Sekretaris Kedutaan-besar Inggris di Washington. *The Nation* memuat sebuah karangan menarik bulan Oktober 1879 yang lalu, di mana dikatakan, antara lain:

“Rakyat pekerja di dalam kebudayaan tidak mengimbangi pertumbuhan penemuan, dan mereka telah membiarkan segala sesuatu menyirami diri mereka yang dengannya mereka tidak mengetahui bagaimana menggunakannya, dan dengan demikian tidak membuat pasar baginya.” [Setiap kapitalis dengan sendirinya ingin si pekerja membeli barang-dagangan dirinya yang khusus.] “Tidak ada alasan mengapa si pekerja tidak menghasratkan sama banyaknya kenyamanan seperti si pejabat, pengacara, dan dokter, yang berpenghasilan sama besarnya dengan dirinya sendiri.” [Para pejabat, pengacara, dan dokter khusus ini jelas harus puas sekedar dengan menghasratkan banyak kenyamanan.] “Namun, ia tidak berbuat seperti itu. Masalahnya tetap, bagaimana mengangkatnya sebagai seorang konsumen dengan proses-proses rasional dan sehat, memang tidak mudah, karena ambisinya tidak melampaui suatu pengecilan jam-jam kerjanya, para demagog lebih menghasutnya pada hal ini dari pada mengangkat kondisinya dengan memperbaiki daya-daya mental dan moralnya.” (“*Report of H.M.’s Secretaries of Embassy and Legation on the Manufacturers, Commerce etc. of the Countries in which they reside*,” Part III, London, 1879, hal. 404).

Jam kerja yang panjang tampaknya menjadi rahasia dari “proses-proses rasional dan sehat” ini, yang harus mengangkat kondisi si pekerja dengan memperbaiki “daya-daya mental dan moralnya” dan menjadikannya seorang konsumen yang rasional. Agar menjadi seorang konsumen yang rasional dari barang-dagangan kaum kapitalis, ia harus di atas segalanya –namun kaum dema-

gog menghalang-halangnya—mulai dengan membiarkan tenaga-kerjanya sendiri dikonsumsi secara tidak-rasional dan dengan suatu cara yang bertentangan dengan kesehatannya sendiri, oleh si kapitalis yang mempekerjakan dirinya. Yang dimengerti si kapitalis dengan konsumsi rasional dibuktikan manakala ia cukup merendahkan diri untuk mempunyai suatu perhatian langsung mengenai perilaku konsumen dari para pekerjaannya—yaitu dalam sistem barter dengan barang, yang bahkan mencakup penawaran perumahan pada kaum pekerja bersangkutan, sehingga si kapitalis secara serempak adalah tuan-tanah mereka—satu jenis bisnis di antara banyak bisnis lainnya.

Drummond yang sama yang kebaikan jiwanya bergairah akan usaha kapitalis untuk menaikkan tingkat kelas pekerja mengatakan di dalam laporan ini, di antara lainnya, mengenai model pabrik-pabrik katun dari Lowell dan Lawrence Mills.

Rumah-rumah hunian dan pondokan bagi gadis-gadis pabrik di sini adalah milik perusahaan perseroan yang memiliki pabrik itu; para pramugari rumah-rumah ini dipekerjakan oleh perusahaan yang sama, yang menentukan peraturan-peraturan perilaku tertentu pada mereka. Tiada gadis yang boleh pulang setelah pukul 10 malam. Suatu ketentuan khusus adalah bahwa sebuah pasukan polisi istimewa berpatroli di daerah itu untuk mencegah peraturan itu dilanggar. Sesudah pukul 10 malam, tiada gadis diperkenankan masuk atau ke luar. Tiada gadis yang boleh mondok kecuali di atas tanah perusahaan itu, dan setiap rumah menghasilkan sewa sekitar 10 dollar seminggu. Kita kini mengetahui konsumen rasional di dalam seluruh kejayaannya:

"Namun seperti piano yang selalu dapat dijumpai di banyak rumah-pondokan gadis pekerja, musik, lagu, dan dansa menjadi suatu bagian besar sekali dari perhatian para operator, sekurangnya di antara mereka yang, setelah sepuluh jam kerja terus-menerus pada mesin pintal, memerlukan lebih banyak kebebasan ketimbang monoton dari istirahat yang sebenarnya." (hal. 412).

Tetapi kunci utama mengenai bagaimana membuat para pekerja menjadi konsumen yang rasional pada akhirnya datang. Mr. Drummond mengunjungi pabrik alat-alat makan di Turner's Fall (Sungai Connecticut), dan Mr. Oakman, sekretaris pabrik itu, setelah memberitahukan kepadanya bagaimana alat-alat makan Amerika mengalahkan alat-alat makan Inggris dalam kualitas, melanjutkan:

"Waktunya tiba bahwa kita akan mengalahkan Inggris dalam hal harga juga; kita kini menang dalam hal kualitas, itu sudah diakui, tetapi kita harus menurunkan harga-harga dan akan melakukan itu pada saat kita mendapatkan baja kita dengan harga-harga lebih rendah dan menurunkan (harga) tenaga kerja kita!" (hal. 427).

Penurunan upah dan jam kerja yang panjang, ini inti "proses rasional dan

sehat” itu adalah untuk menaikkan kaum pekerja pada martabat konsumen rasional, sehingga mereka “menjadi suatu pasar” untuk “barang-barang yang dilimpahkan pada mereka” oleh peradaban dan kemajuan penemuan.

*

Tepat sebagaimana departemen I harus menawarkan kapital konstan tambahan untuk departemen II dari produk surplusnya, demikian departemen II menawarkan secara sama kapital variabel tambahan untuk departemen I. Departemen II mengakumulasi baik untuk departemen I maupun untuk dirinya sendiri, sejauh yang mengenai kapital variabel itu, sama banyaknya ia mereproduksi suatu bagian lebih besar dari produksi totalnya, dan produk surplusnya khususnya, dalam bentuk bahan kebutuhan konsumsi yang diperlukan.

Dengan produksi atas suatu dasar kapital yang meningkat, $I_{(v+s)}$ harus setara dengan II_c , ditambah bagian dari produk surplus yang dimasukkan sebagai kapital, ditambah bagian tambahan dari kapital konstan yang diperlukan untuk memperluas produksi dalam departemen II dan minimum untuk perluasan ini adalah yang tanpanya akumulasi sejati, yaitu perluasan sesungguhnya dari produksi dalam departemen I, tidak dapat dijalankan.

Mari kita sekarang kembali pada kasus yang dibahas terakhir, yang mempunyai kekhususan bahwa II_c adalah lebih kecil dari $I_{(v+2s)}$, yaitu lebih kecil dari bagian produk departemen I yang dikeluarkan sebagai pendapatan untuk bahan kebutuhan konsumsi, sehingga satu bagian dari produk surplus dari departemen II (=70) harus direalisasikan untuk mengubah $1.500 I_{(v+s)}$. Sejauh yang berkenaan dengan $II_c = 1.400$, dengan keadaan-keadaan bagaimana pun tetap sama, ia harus digantikan oleh jumlah yang sama dari $I_{(v+s)}$ untuk reproduksi sederhana berlangsung dalam departemen II, dan hingga batas ini ia tidak memerlukan pertimbangan lebih lanjut. Adalah berbeda bagi 70 II_s yang pelengkap itu. Yang bagi departemen I semata-mata pertukaran pendapatan untuk bahan konsumsi, yang semata-mata suatu pertukaran barang-dagangan yang berorientasi pada konsumsi, kini bagi departemen II tidak semata-mata (seperti dengan reproduksi sederhana) transformasi kembali dari kapital konstannya dari bentuk kapital barang-dagangan menjadi bentuknya yang alami, melainkan lebih merupakan proses sesungguhnya dari akumulasi itu sendiri, transformasi dari satu bagian dari produk surplusnya dari bentuk bahan konsumsi menjadi bentuk kapital konstan. Jika departemen I menggunakan £70 sebagai kapital uang, yang tersebut belakangan ini jelas masih merupakan pernyataan dari suatu produk tambahan (justru dari produk surplus dari departemen II, yang darinya ia merupakan suatu bagian integral), bahkan jika tidak dari suatu produk yang

kembali lagi ke dalam lingkungan produksi; tetapi kemudian akumulasi uang ini pada pihak departemen II di saat yang sama akan merupakan pernyataan dari suatu $70 I_s$ berupa alat-alat produksi yang tidak dapat dijual. Dengan demikian akan terdapat over-produksi relatif, yang sesuai dengan non-ekspansi serempak reproduksi di pihak departemen II ini.

Tetapi terpisah dari ini, selama waktu di mana £70 berupa uang yang datang dari departemen I masih belum dikembalikan pada departemen I dengan pembelian $70 I_s$ di pihak departemen II, £70 berupa uang ini sepenuhnya atau sebetulnya sebagian berfungsi sebagai kapital uang tambahan dalam tangan-tangan departemen II. Ini berlaku bagi setiap transaksi antara kedua departemen itu, hingga saling penggantian barang-dagangan di kedua sisi telah menghasilkan mengalirnya-kembali uang pada titik-pangkalnya. Dalam proses peristiwa normal, namun, di sini uang hanya untuk sementara berfungsi dalam peranan ini. Dalam sistem perkreditan, di mana semua uang tambahan untuk sementara dibebaskan dapat secara langsung berfungsi secara aktif sebagai kapital uang tambahan, kapital uang yang hanya dibebaskan untuk sementara mungkin saja macet, dan digunakan untuk perusahaan-perusahaan baru dalam departemen I, misalnya, sedangkan ia seharusnya digunakan untuk menggerakkan produk-produk surplus yang masih ditahan dalam perusahaan-perusahaan lain. Harus juga diperhatikan bahwa penggabungan $70 I_s$ pada kapital konstan dari departemen II juga mengharuskan suatu ekspansi sebesar 14 dalam kapital variabel departemen II. Ini mengandaikan –secara sama dengan kasus pemasukan langsung produk surplus I_s menjadi kapital I_c dalam departemen I– bahwa reproduksi dalam departemen I sudah berjalan dengan kecenderungan untuk mendorong kapitalisasi; dan bahwa oleh karena itu ia melibatkan ekspansi dari bagian produk surplus yang terdiri atas bahan kebutuhan hidup yang diperlukan.

*

Sebagaimana sudah kita ketahui, untuk maksud reproduksi produk 9.000 dalam contoh kedua harus dibagi sebagai berikut, jika $500 I_s$ harus dikapitalisasi.

Di sini kita hanya memandang barang-dagangan itu, dan mengabaikan sirkulasi moneter.

$$\text{I. } 5.000_c + 500_s (\text{untuk dikapitalisasi}) + 1.500_{(v+s)} \text{ dana konsumsi} \\ = 7.000 \text{ dalam barang-dagangan}$$

$$\text{II. } 1.500_c + 299_v + 201_s = 2.000 \text{ dalam barang-dagangan.}$$

Suatu total 9.000 dalam produk barang-dagangan.

Kapitalisasi itu kini berlangsung sebagai berikut:

$$500_s \text{ yang dikapitalisasi dalam departemen I dibagi menjadi } 5/6 = 417_c + 1/6 =$$

83_v. 83_v menarik suatu jumlah setara dari II_s, yang membeli unsur-unsur dari kapital konstan, yang ditambahkan pada II_c. Suatu peningkatan 83 dalam II_c mengharuskan suatu peningkatan 1/5 atau 83 atau 17 dalam II_v.

Lalu setelah pertukaran itu kita mendapatkan:

$$\begin{aligned} \text{I. } & (5.000_c + 417_s)_c + (1.000_v + 83_s)_v = 5.417_c + 1.083_v = 6.500 \\ \text{II. } & (1.500_c + 83_s)_c + (299_v + 17_s)_v = 1.583_c = 316_v = 1.899 \\ & \text{Seluruhnya: } 8.399 \end{aligned}$$

Kapital dalam departemen I telah berkembang dari 6.000 menjadi 6.500, yaitu dengan seperduabelas. Dalam departemen II ia telah berkembang dari 1.715 menjadi 1.899, yaitu dengan hampir satupersembilan.

Reproduksi atas dasar ini untuk suatu tahun kedua menghasilkan pada akhir tahun itu suatu kapital sebesar:

$$\begin{aligned} \text{I. } & (5.417_c + 452_s)_c + (1.083_v + 90_s)_v = 5.869_c + 1.173_v = 7.042 \\ \text{II. } & (1.583_c + 42_s + 90_s)_c + (316_v + 8_s + 18_s)_v \\ & = 1.715_c + 342_v = 2.057; \end{aligned}$$

dan pada akhir tahun ketiga suatu produk sebesar:

$$\begin{aligned} \text{I. } & 5.869_c + 1.173_v + 1.173_s \\ \text{II. } & 1.715_c + 342_v + 342_s. \end{aligned}$$

Di sini, seperti sebelumnya, departemen I mengakumulasi separuh dari nilai-lebihnya, sehingga I_(v+s) setara dengan $1.173_v + 587_{(1/2s)} = 1.760$, 45 lebih besar dari total II_c. Ini harus diseimbangkan kembali dengan II_c dengan memindahkan suatu jumlah setara alat-alat produksi pada II_c. II_c dengan demikian berkembang dengan 45, yang memerlukan suatu peningkatan dari $1/5 \times 45 = 9$ dalam II_v. 587 I_s yang dikapitalisasi kemudian dibagi menjadi 5/6 dan 1/6, 489_c dan 98_v; 98 ini memerlukan suatu tambahan baru 98 pada kapital konstan departemen II, dan ini pada gilirannya memerlukan suatu peningkatan dalam kapital variabel departemen II sebesar $1/5 \times 98 = 20$. Kini kita dapatkan:

$$\begin{aligned} \text{I. } & (5.869_c + 489_s)_c + (1.173_v + 98_s)_v = 6.358_c + 1.271_s = 7.629 \\ \text{II. } & (1.715_c + 45_s + 98_s)_c + (352_v + 9_s + 20_s)_v \\ & = 1.858_c + 371_v = 2.229 \\ & \text{total kapital} = 9.858. \end{aligned}$$

Dalam tiga tahun reproduksi yang meningkat, oleh karena itu, total kapital dari departemen I telah berkembang dari 6.000 menjadi 7.629, dari departemen II dari 1.715 menjadi 2.229, dan total kapital masyarakat dari 7.715 menjadi 9.858.

(c) Pertukaran II_c dalam Kasus Akumulasi.

Terdapat sejumlah kasus berbeda di dalam pertukaran antara I_(v+s) dan II_c.

Dalam kasus reproduksi sederhana, kedua-duanya harus setara dan satu-sama-lain saling menggantikan, kalau tidak, seperti telah kita lihat di atas, reproduksi sederhana tidak dapat berlangsung tanpa gangguan.

Dalam kasus akumulasi, hal terpenting yang harus diperhatikan adalah tingkat akumulasi. Dalam contoh-contoh di atas kita telah mengasumsikan bahwa tingkat akumulasi dalam departemen I adalah $\frac{1}{2}I_s$, dan ia tetap konstan dalam tahun-tahun yang berbeda-beda. Kita hanya mengubah perbandingan-perbandingan yang sesuai dengannya kapital yang diakumulasi ini telah dibagi menjadi variabel dan konstan. Ini memberikan kepada kita tiga contoh:

1. $I_{(v+1/2s)} = II_c$, yang dengan demikian adalah lebih kecil dari $I_{(v+s)}$. (Dalam kenyataan, ia harus selalu lebih kecil atau kalau tidak departemen I tidak dapat akumulasi.)

2. $I_{(v+1/2s)}$ adalah lebih besar dari II_c . Dalam kasus ini, penggantian dilaksanakan oleh suatu bagian bersesuaian dari II_s yang ditambahkan pada II_c , sehingga jumlah ini = $I_{(v+1/2s)}$. Di sini pertukaran itu bagi departemen II bukan reproduksi sederhana dari kapital konstannya, melainkan sudah diakumulasi, peningkatan kapital konstannya oleh suatu bagian dari produk surplusnya yang ia tukarkan dengan alat-alat produksi dari departemen I; peningkatan ini juga berarti bahwa departemen II secara bersesuaian memperbesar kapital variabelnya dari produk surplusnya sendiri.

3. $I_{(v+1/2s)}$ adalah lebih kecil dari II_c . Dalam hal ini, departemen II belum sepenuhnya mereproduksi kapital konstannya dengan pertukaran itu, dan oleh karena itu harus membereskan kekurangannya dengan pembelian dari departemen I. Tetapi ini tidak memerlukan suatu akumulasi lebih lanjut dari kapital variabel dalam departemen II, karena kapital konstannya sepenuhnya direproduksi dalam besaran oleh operasi ini. Sebaliknya, seksi kaum kapitalis dalam departemen I yang sekedar menyimpan kapital uang tambahan sudah melaksanakan sebagian dari jenis akumulasi ini dengan pertukaran ini.

Prasyarat untuk reproduksi sederhana, bahwa $I_{(v+s)} = II_c$, tidak cocok dengan produksi kapitalis dari sejak awal, sekali pun ini tidak meniadakan kemungkinan bahwa dalam satu tahun siklus industri dari sepuluh hingga sebelas tahun mungkin terdapat suatu produksi total yang lebih kecil dari yang mendahuluinya, yaitu bahwa bahkan reproduksi sederhana gagal terjadi dalam hubungan dengan tahun sebelumnya. Namun, kedua, dengan pertumbuhan alami tertentu setahun dari jumlah penduduk, reproduksi sederhana harus berbagi dalam 1.500 yang mewakili seluruh nilai-lebih itu. Akumulasi kapital, yaitu produksi kapitalis sejati, akan tidak mungkin dengan cara ini. Keberadaan akumulasi kapitalis secara bersesuaian meniadakan kemungkinan bahwa II_c dapat setara dengan $I_{(v+s)}$. Namun begitu, bahkan dengan akumulasi kapitalis, kasus itu akan timbul di mana, sebagai satu

hasil dari akumulasi yang tercapai dalam berlangsungnya periode-periode produksi sebelumnya, Π_c tidak saja setara dengan $I_{(v+s)}$, melainkan dalam kenyataan bahkan lebih besar. Ini akan berarti over-produksi dalam departemen II, dan hanya dapat diseimbangkan dengan suatu kehancuran besar, yang sebagai suatu akibatnya kapital akan ditransfer dari departemen II ke departemen I. Tiada yang diubah dalam hubungan antara $I_{(v+s)}$ dan Π_c jika satu seksi dari kapital konstan dalam departemen II direproduksi di sana—seperti misalnya dalam pertanian, dengan digunakannya benih dalam negeri. Bagian Π_c ini kemudian sama sedikitnya terlibat di dalam pertukaran antara departemen-departemen I dan II sebagaimana juga I_c . Ia juga tidak berbeda jika beberapa dari produk departemen II dapat memasuki departemen I sebagai alat-alat produksi. Hal ini ditutup oleh suatu bagian dari alat-alat produksi yang ditawarkan oleh departemen I, dan bagian ini harus dideduksi dari kedua belah pihak sejak awal, jika kita ingin menyelidiki pertukaran antara kedua departemen besar dari produksi masyarakat, para produsen alat-alat produksi dan para produsen bahan kebutuhan konsumsi, dalam bentuknya yang murni dan tidak dipalsukan.

Dalam kasus produksi kapitalis, oleh karena itu, $I_{(v+s)}$ tidak dapat setara dengan Π_c , yaitu kedua itu tidak dapat satu-sama-lain saling mengimbangi di dalam pertukaran itu. Dimungkinkan, sebaliknya, jika $I_{s/x}$ adalah bagian dari I_s yang digunakan oleh kaum kapitalis dari departemen I sebagai pendapatan, karena $I_{(v+s/x)}$ agar setara dengan, lebih besar atau lebih kecil dari Π_c ; namun, $I_{(v+s/x)}$ harus selalu lebih kecil dari $\Pi_{(c+s)}$, dan memang lebih kecil dengan bagian dari Π_s yang harus dikonsumsi sendiri oleh kelas kapitalis dalam departemen II dalam segala keadaan.

Di sini kita harus memperhatikan bahwa dalam penyajian akumulasi ini, nilai dari kapital konstan tidak digambarkan secara tepat sejauh ini merupakan satu bagian dari nilai kapital barang-dagangan yang ia berkolaborasi dalam produksinya. Bagian tetap dari kapital konstan yang baru diakumulasi hanya secara berangsur-angsur dan secara berkala masuk dalam kapital barang-dagangan itu, sesuai dengan sifat diferensial dari unsur-unsur tetap ini; karena itu kapital barang-dagangan terdiri atas, dalam kasus-kasus di mana bahan-bahan mentah dan barang-barang setengah-jadi, dsb. terlibat dalam produksi barang-dagangan dalam skala besar, karena bagian terbesar dari penggantian-penggantian untuk komponen-komponen konstan yang beredar dan untuk kapital variabel itu. (Bagaimana pun, kita dapat berlanjut dengan cara ini karena omset dari komponen-komponen yang beredar itu. Asumsi telah dibuat bahwa bagian yang beredar, bersama dengan bagian nilai kapital tetap yang diserahkan padanya, berganti di dalam tahun itu dengan suatu frekuensi sedemikian rupa bahwa jumlah total barang-dagangan yang ditawarkan adalah sama seperti nilai dari keseluruhan

kapital yang masuk ke dalam produksi setahun.) Tetapi di mana, seperti dengan pembangunan permesinan, adalah hanya bahan-bahan bantu yang terlibat, dan bukan bahan mentah, unsur kerja = v kembali harus tampil sebagai komponen yang lebih besar dari kapital barang-dagangan. Karena tingkat laba, nilai-lebih itu dikalkulasi atas kapital seluruhnya, tanpa bergantung apakah komponen-komponen tetap itu menyerahkan banyak sekali nilai pada produk itu dalam periode tertentu, atau hanya menyerahkan sedikit saja. Tetapi bagi nilai dari suatu kapital barang-dagangan yang diproduksi secara berkala, bagian tetap dari kapital konstan itu hanya harus diperhitungkan hingga batas bahwa ia sungguh-sungguh menyerahkan nilai pada produk itu dengan keausannya.

4. CATATAN PELENGKAP

Sumber asli uang untuk departemen II adalah $v+s$ dari produksi emas dalam departemen I, yang ditukarkan dengan bagian dari II_c ; hanya hingga batas bahwa para produsen emas menyimpan nilai-lebih atau mentransformasinya menjadi alat-alat produksi dalam departemen I, yaitu batas produksi mereka, bahwa $v+s$ mereka tidak masuk ke dalam departemen II; sebaliknya, sejauh akumulasi uang oleh para produsen emas sendiri pada akhirnya membawa pada reproduksi yang diperluas, satu bagian dari nilai-lebih dari produksi emas yang tidak digunakan sebagai pendapatan masuk ke dalam departemen II untuk kapital variabel tambahan para produsen emas, dan di sini memerlukan satu pembentukan timbunan baru atau pun memberikan suatu alat untuk membeli dari departemen I tanpa secara langsung menjualnya kembali kepadanya. Dari uang yang berasal dari $I_{(v+s)}$ ini dalam produksi emas, satu bagian dari emas itu dideduksi yang diperlukan oleh cabang-cabang produksi tertentu dalam departemen II sebagai bahan mentah, dsb., singkatnya sebagai suatu unsur penggantian dari kapital konstan mereka. Dalam pertukaran antara departemen-departemen I dan II, terdapat suatu unsur untuk pembentukan timbunan sementara, untuk maksud reproduksi yang diperluas di masa depan, sebagai berikut: dalam departemen I, hanya jika satu bagian dari I_s secara unilateral dijual pada departemen II tanpa suatu pembelian dari pihak lain, dan di sini berfungsi sebagai kapital konstan tambahan untuk departemen II; dalam departemen II, jika departemen I membeli secara unilateral untuk kapital variabel tambahan; selanjutnya, jika satu bagian dari nilai-lebih yang dikeluarkan oleh departemen I sebagai pendapatan tidak ditutup oleh departemen II, sehingga satu bagian dari II_s dibeli dengannya dan dengan begitu ditransformasi menjadi uang. Jika $I_{(v+s/x)}$ adalah lebih besar dari II_c , maka II_c untuk reproduksi sederhananya, tidak harus menggantikan, dalam barang-dagangan dari departemen I, yang dikonsumsi I dari II_s . Masalahnya

kemudian timbul mengenai sejauh mana pembentukan timbunan dapat terjadi dalam pertukaran antara kaum kapitalis dari departemen II sendiri—suatu pertukaran yang dapat hanya terdiri dari saling pertukaran dari II_s . Kita mengetahui bahwa di dalam departemen II hanya terdapat akumulasi langsung sejauh satu bagian dari II_s secara langsung ditransformasi menjadi kapital variabel (tepat sebagaimana, dalam departemen I, satu bagian dari I_s secara langsung ditransformasi menjadi kapital konstan). Dengan adanya usia akumulasi yang berbeda-beda di dalam berbagai jenis bisnis dalam departemen II, dan di dalam setiap jenis bisnis tertentu bagi kaum kapitalis individual yang bersangkutan di sini, masalah dijelaskan, *mutatis mutandis*, tepat seperti dalam departemen I. Beberapa dari kaum kapitalis ini masih pada tahap pembentukan timbunan, menjual tanpa membeli, sedangkan yang lainnya, pada titik perluasan sesungguhnya dari reproduksi, membeli tanpa menjual. Kapital uang variabel tambahan jelas dikeluarkan pada awalnya untuk tenaga-kerja tambahan, tetapi ini digunakan untuk membeli kebutuhan hidup dari para pemilik pembentuk-timbunan bahan kebutuhan konsumsi tambahan yang masuk ke dalam konsumsi kaum pekerja. Sebanding dengan pembentukan timbunan mereka, uang ini tidak kembali dari para pemilik itu ke titik-pangkalnya; mereka menumpuknya.

Catatan

¹ Lihat Buku I, Bab 2, *Pertukaran*.

² Henry Charles Carey adalah seorang *ahli ekonomi vulgar* Amerika dan juara dari *keseerasian kepentingan-kepentingan* antara kelas-kelas yang saling berlawanan.

³ Cf. Buku I, Bab 3, 3, e, *Uang Dunia*.

⁴ Lihat di atas, hal. 133, untuk definisi Marx mengenai *kapital industri*.

⁵ Yaitu bukan kapital saudagar. Cf. Buku III, Bab 20, *Kenyataan-kenyataan Sejarah tentang Kapital Saudagar*.

⁶ Yaitu tuan tanah.

⁷ Simon-Nicolas-Henri Linguet, seorang sejarawan dan ahli ekonomi Perancis, menggunakan penyajian Fisiokratik mengenai ekonomi kapitalis sebagai dasar dari suatu kritisisme dari posisi kelas pekerja dalam masyarakat burjuis, di dalam karyanya *Théories des lois civiles*, London, 1767. Namun ini adalah suatu kritisisme reaksioner, terbatas dengan membandingkan kondisi sekarang dari kelas pekerja dengan posisinya yang dianggap lebih unggul di dalam masyarakat pra-kapitalis. Lihat *Theories of Surplus-Value*, Bagian I, Bab VII, "Linguet."

Gabriel-Bonnot de Mably seorang filsuf dan sejarawan Perancis, menjadi wakil dini dari komunisme utopi.

⁸ Cf. *Capita*/Volume I, hal. 738, catatan 20.

⁹ Bahkan di sini, para Fisiokrat tertentu telah menyiapkan dasarnya bagi dirinya, khususnya Turgot.

¹⁰ Sehingga pembaca tidak akan dibohongi mengenai arti kalimat “harga dari bagian yang jauh lebih besar dari barang-dagangan,” Smith menjelaskan dirinya sendiri dengan contoh berikut ini. Tiada sewa, misalnya, masuk ke dalam harga ikan laut, tetapi hanya upah dan laba. Harga *Pebbles* Skotlandia hanya mencakup upah-upah: “Di beberapa bagian Skotlandia beberapa orang miskin berusaha dengan mengumpulkan, di sepanjang pantai laut, beraneka-warna batu-batu kecil yang dikenal dengan nama Batu-Koral Skotlandia. Harga yang dibayarkan untuk batu-batu itu oleh para pemotong batu sudah meliputi upah dari kerja mereka; sewa atau pun laba sama sekali tidak menjadi sesuatu bagian darinya.” [hal. 154].

¹¹ Paragraf ini dihilangkan dalam edisi Engels kedua dan kebanyakan edisi berikutnya.

¹² Mengenai seringnya pembedaan Marx antara aspek-aspek *esoterik* dan *eksoterik* dari karya teori Adam Smith, lihat di atas, hal., 276, catatan.

¹³ Aku telah mereproduksi kalimat ini secara harfiah, sebagaimana adanya di dalam naskah, sekali pun ia dalam konteks sekarang seakan-akan berkontradiksi dengan yang mendahuluinya dan yang menyusul secara langsung. Yang tampak sebagai kontradiksi ini dipecahkan di bawah di dalam sub-seksi (d): *Kapital dan Pendapatan dalam Adam Smith*. -F.E.

¹⁴ Wilhelm Roscher adalah seorang ahli ekonomi vulgar Jerman dan pendiri dari *aliran sejarah* dari ilmu ekonomi. Karya yang disinggung Marx di sini adalah *Die Grundlagen der Nationalökonomie*, diterbitkan dalam tahun 1858.

¹⁵ Di sini kita sepenuhnya mengesampingkan kenyataan bahwa Adam Smith kita secara khusus tidak beruntung di dalam pilihan contohnya. Nilai jagung dapat dipecahkan menjadi upah, laba dan sewa hanya dengan melukiskan makanan yang dikonsumsi oleh ternak penghela sebagai upah-upah mereka, dan ternak penghela itu sebagai kaum pekerja-upahan—karenanya pada gilirannya melukiskan pekerja-upahan sebagai hewan penghela. (Dari Naskah II.)

¹⁶ Ini sudah tentu prosedur Marx sendiri dalam *Kapital*, Buku I yang dimulai dengan analisis “Barang-dagangan dan Uang” (Bagian Satu), dan berlanjut dengan analisis menyeluruh mengenai proses produksi kapitalis. Teks terpisah mengenai “Hasil-hasil Proses Produksi Langsung,” diterbitkan dalam edisi yang sekarang sebagai suatu appendix dalam Buku I, menganalisis barang-dagangan yang diproduksi dengan cara kapitalis sebagai *hasil* ini, dan ini meletakkan dasar bagi analisis sirkulasi kapital dalam Buku II.

¹⁷ Pasase yang memperpanjang dari sini hingga akhir bab ini merupakan suatu tambahan dari Naskah II.

¹⁸ Antoine-Elise Cherbuliez, seorang ahli ekonomi Swiss yang dipengaruhi oleh kedua kawan senegerinya, Sismondi dan Ricardo. Lihat *Theories of Surplus-Value*, Bagian III, Bab XXIII.

¹⁹ Dari Naskah II.

²⁰ Dari Naskah VIII.

²¹ Terutama dari Naskah II. Badan dari Naskah VIII.

²² Sejak ini dan seterusnya, dari Naskah VIII.

²³ Karena seluruh $v+s$ dari sub-divisi IIb dikonsumsi oleh kaum kapitalis, dan kaum pekerja dari dua sub-divisi bersama-sama mengonsumsi setara $IIa_v + IIb_v$ dalam bentuk kebutuhan (produk dari sub-divisi IIa), dana konsumsi untuk kaum kapitalis dari kedua sub-divisi, $IIa_s + IIb_s$, terdiri atas:

$$Ia(\text{kebutuhan}): IIa_{v+s} - (IIa_v + IIb_v)(\text{konsumsi kaum pekerja}) = IIa_s - IIb_v;$$

$$IIb(\text{barang-barang mewah}): IIb_{v+s};$$

yang dalam kasus ini berarti $300 IIa + 200 IIb$.

Rasio yang dengan ini kaum kapitalis departemen II sebagai keseluruhan membagi pengeluaran pendapatan mereka antara kebutuhan dan barang-barang kemewahan dengan demikian sudah ditentukan, begitu produksi relatif dari kedua sub-divisi itu dan tingkat-tingkat nilai-lebih yang diperoleh di dalam mereka itu diketahui; satu-satunya pengandaian tambahan yang dibuat Marx di sini, oleh karena itu, adalah bahwa kedua sub-divisi itu secara sendiri-sendiri masing-masingnya membagi pengeluaran mereka menurut rata-rata menyeluruh yang sudah diketahui ini.

²⁴ Ini mesti diperhatikan oleh para calon pendukung teori Rodbertus mengenai krisis-krisis. -F.E.

²⁵ Ini tentu saja berlaku apabila departemen II diambil secara menyeluruh, berbeda dengan departemen I. Tetapi sebagaimana Marx baru saja menjelaskan, di dalam departemen II ia secara layak berlaku hanya pada sub-divisi IIa , memproduksi kebutuhan hidup yang masuk dalam konsumsi kelas pekerja.

²⁶ Penyajian di sini agak menyimpang dari yang diberikan sebelumnya (halaman 476). Di sana departemen I juga melemparkan £500-nya sendiri ke dalam sirkulasi. Di sini departemen II saja menawarkan material uang tambahan yang diperlukan untuk sirkulasi. Namun ini sama sekali tidak mengubah azas bersangkutan. -F.E.

²⁷ Dari sini seterusnya, Naskah II.

²⁸ Dari sini dan seterusnya, Naskah VIII.

²⁹ "Manakala kaum biadab membuat gendawa, ia melakukan suatu industri (kerajinan), tetapi ia tidak mempraktekkan pertarikan" (Senior, *Principes fondamentaux de l'économie politique*, terjemahan Arrivabene, Paris, 1836, hal. 342-3.) Cf. *Capital* Vol. I, Bab 24, 3, hal. 744. [Nassau Senior adalah salah satu dari para wakil terpenting dari *ekonomi vulgar* di Inggris, dan khususnya terkenal karena oposisinya terhadap pembatasan jam kerja secara hukum, berdasar teorinya mengenai *jam terakhir*. Lihat Vol. I, Bab 9, 3.]

³⁰ E.B. Tyler, *Researches into the Early History of Mankind, etc.* London, 1865, hal. 198-9.

³¹ Mengenai biaya-biaya reparasi, dan cara istimewa bagian dari pengeluaran kapital konstan ini masuk ke

dalam nilai produk itu, lihat di atas hal. 255.

³² Dari sejak awal.

³³ Sekali lagi, angka-angka di sini tidak sesuai dengan asumsi-asumsi sebelumnya. Namun ini tidak penting, karena ia hanya hubungan-hubungannya yang penting di sini.

³⁴ Adolph Soetbeer, *Edelmetall-Produktion*, Gotha, 1879 [hal.112].

³⁵ Nilai satu *mark* Jerman pada tahun 1871 sekitar 11.7d dalam uang Inggris waktu itu atau 20.43 satu £-nya.

³⁶ "Suatu kuantitas lantak emas yang sangat besar ... dibawa langsung pada percetakan uang logam di San Francisco oleh para pemiliknya." Laporan *H.M Secretaries of Embassy and Legation*. 1879, Bag. III, hal. 337.

³⁷ Lihat di atas, hal. 443-447.

³⁸ Penyelidikan mengenai pertukaran emas yang baru diproduksi di dalam kapital konstan dari departemen I tidak ditemukan dalam naskah itu. -F.E.

³⁹ "setelah pestanya," sebuah ungkapan yang digemari Marx, dalam arti "terlalu terlambat untuk mempunyai suatu pengaruh."

⁴⁰ *Ekonomi alami* dalam arti ketidak-hadiran relatif dari pertukaran barang-dagangan; lihat di atas, hal. 128-132.

⁴¹ Dari Naskah II.

⁴² Antoine-Louis-Claude, comte Destutt de Tracy, berusaha mendasarkan teori ekonominya langsung pada suatu filsafat sensualis. Karyanya *Traité de la volonté* yang Marx kritik di sini (kemudian dicetak-kembali sebagai *Traité de l'économie politique*) merupakan bagian 4 dan 5 dari sebuah karya lebih besar, *Éléments d'idéologie*.

⁴³ Untuk konsep Destutt de Tracy mengenai suatu "kelas yang steril" atau "kelas kaum penganggur/iseng" yang semata-mata hidup dari kerja orang lain, lihat diskusi dalam *Theories of Surplus-Value*, Bagian I, hal. 269-81.

⁴⁴ Seorang tokoh komik dalam cerita-cerita Fritz Reuter.

⁴⁵ Kemiskinan.

⁴⁶ Marx menulis *25 persen* di sini. Tetapi barang-dagangan seharga £20 yang darinya kaum pekerja dianggap telah ditipu, dalam contoh yang disusun oleh Marx untuk Destutt, sudah tentu adalah 20 persen dari £100 yang *harusnya* diterima kaum pekerja, sekali pun tambahan £20 berupa uang yang dianggap memungkinkan kaum kapitalis menjual kepada kaum pekerja barang-dagangan seharga £80 untuk £100 adalah, seperti dikatakan Marx, 25 persen lebih banyak dari yang diperlukan.

⁴⁷ "Akan dikatakan, aku yakin, bagaimana cara memandang konsumsi kekayaan kita ini adalah serasi dengan

segala sesuatu yang telah katakan mengenai subyek produksi dan distribusinya, dan pada waktu bersamaan *betapa suatu cahaya terang yang dipancarkan atas seluruh perjalanan masyarakat*. Dari mana datangnya keserasian dan *kecerahan* ini? Dari kenyataan bahwa kita telah menemukan kebenaran. Ini mengingatkan pengaruh dari cermin-cermin yang di dalamnya obyek-obyek direfleksikan secara akurat dan di dalam proporsi mereka yang sebenarnya ketika kita menempatkan diri kita sendiri pada titik api mereka yang tepat, tetapi di mana segala sesuatu tampak kacau dan terlepas dari sendi-sendinya jika orang berada terlalu dekat atau terlalu jauh." (hal.242-3).

Di sini anda mendapatkan kretinisme (kekerdilan) burjuis dalam keadaan kebahagiaan terakhirnya!

⁴⁸ Sebagaimana kemudian didalilkan oleh Marx, akumulasi kapital pada umumnya mesti melibatkan suatu pengeluaran yang meningkat bagi kapital variabel maupun bagi kapital konstan. Namun begitu, karena "atas dasar produksi kapitalis, tenaga-kerja selalu siap tersedia" (hal.577), Marx "membiarkan hal ini di luar perhitungan untuk sementara waktu." (hal. 575).

⁴⁹ John Fullarton, orang Inggris penentang teori kuantitas uang.

⁵⁰ Ini mengakhiri untuk selama-lamanya konflik mengenai akumulasi kapital antara James Mill dan S. Bailey, yang kita diskusikan dari satu sudut berbeda di dalam Buku I (Bab. 24, 5, hal. 759, catatan 52), yaitu perselisihan mengenai apakah mungkin untuk memperpanjang operasi dari suatu kapital industri tanpa suatu perubahan dalam ukurannya. Kita akan kembali pada masalah ini kelak.

⁵¹ *Truck-system* = membayar kaum pekerja dengan barang dan tidak dengan uang. Sistem barter.

⁵² Albert Eberhard Schäffle, seorang ahli ekonomi vulgar dan ahli sosiologi burjuis. Marx mengacu pada Schäffle di dalam *Catatan-catatan mengenai Wagner*.

⁵³ Pembagian produk masyarakat antara departemen-departemen I dan II di sini merupakan suatu rasio yang berubah-ubah, mungkin sekali dipilih untuk kemudahan aritmatika.

INDEKS PARA SUMBER YANG DIKUTIP

[Judul-judul yang diberikan di sini mungkin berbeda dalam rinciannya dari yang diberikan di dalam naskah, karena yang tersebut belakangan mengikuti versi Marx sendiri]

I. Petunjuk literatur

Adams, William Bridges, *Roads and Rails and Their Sequences, Physical and Moral*, London, 1862.

Bailey, Samuel, *A Critical Dissertation on the Nature, Measures, and Causes of Value; Chiefly in Reference to the Writings of Mr. Ricardo and His Followers. By the Author of Essays on the Formation and Publication of Opinions*, London, 1825.

Barton, John, *Observations on the Circumstances which Influence the Condition of the Labouring Classes of Society*, London, 1817.

Chalmers, Thomas, *On Political Economy in Connection with the Moral State and Moral Prospects of Society*, 2nd Edn, Glasgow, 1832.

[Chuprov] A. Chuprov, *Zhelyeznodorozhnoye Khozyaistvo* [The Railway Industry], Moscow, 1875.

Corbet, Thomas, *An Inquiry into the Causes and Modes of the Wealth of Individuals; or the Principles of Trade and Speculation Explained*, in two parts, London, 1841.

Courcelle-Seneuil, Jean-Gustave, *Traité théorique et pratique des entreprises industrielles, commerciales et agricoles ou Manuel des affaires*, 2nd edn, revue et augmentée, Paris, 1857.

Destutt de Tracy, Antoine-Louis-Claude comte de, *Éléments d'idéologie*, Paris 4 & 5, *Traité de la volonté et de ses effets*, Paris, 1826.

Dupont de Nemours, Pierre-Samuel, *Maximes du docteur Quesnay, ou résumé de ses principes d'économie sociale*, dlm *Physiocrates. Quesnay, Dupont de Nemours, Mercier de la Rivière, Badaeu, Le Trosne, avec une introd. Sur la doctrine des physiocrates, des commentaires et des notices historique*, par Eugène Daire, Part I, Paris.

Good, William Walter, *Political, Agricultural and Commercial Fallacies; or the Prospect of the Nation after Twenty Years' Free-Trade*, London, [1866].

Hodgskin, Thomas, *Popular Political Economy, Four Lectures Delivered at the London Mechanics' Institute*,

London, 1827.

Holdsworth, W.A., *The Law of Landlord and Tenant, with a Copious Collection of Useful Forms*, London, 1857.

Kirchhof, Friedrich, *Handbuch der landwirtschaftlichen Betriebslehre. Ein Leitfaden für praktische Landwirthe zur zweckmässigen Einrichtung und Verwaltung der Landgüter*, Dessau, 1852.

Lalor, John, *Money and Morals: A book for the Times*, London, 1852.

Lardner, Dionysius, *Railway Economy: A Treatise on the New Art of Transport, its Management, Prospects, and Relations, Commercial, Financial, and Social. With an Exposition of the Practical Results of the Railways in Operation in the United Kingdom, on the Continent, and in America*, London, 1850.

Laveleye, Emile de, *Essai sur l'économie rurale de la Belgique*, Brussels, [1863].

Lavergne, Léonce de, *The Rural Economy of England, Scotland, and Ireland. Transl. from the French, with Notes by a Scottish Farmer*, Edinburgh, London, 1855.

Lee, Nathanael, *The Dramatic Works*, dlm. 3 jilid, mengandung *Sophonisby, Nero, Gloriana, Rival Queens, The Massacre of Paris*, London, 1734.

Le Trosne, Guillaume-François, *De l'intérêt social par rapport à la valeur, à la circulation, à l'industrie et au commerce intérieur et extérieur*, in *Physiocrates. Quesnay, Dupont de Nemours, Mercier de la Rivière, Baudeau, Le Trosne, avec une introd. sur la doctrine des physiocrates, des commentaires et des notices historique, par Eugène Daire, Part 2*, Paris, 1846.

Macleod, Henry Dunning, *The Elements of Political Economy*, London, 1858.

Manava Dharma Sastra, or the institutes of Manu according to the gloss of Kulluka, comprising the Indian system of duties, religious and civil. Verbally transl. from the original, with a preface by William Jones, and collated with the Sanskrit text, by Graves Chamney Haughton, 3rd edn, ed. P. Percival, Madras, 1863.

Marx, Karl, *Das Elend der Philosophie. Antwort auf Proudhons 'Philosophie des Elends'*, Stuttgart, 1885.

Das Kapital. Kritik der politischen Oekonomie, Jilid I, *Der Produktions-process des Kapitals*, Hamburg, 1872.

(anonim) 'Lohnarbeit und Kapital', *Neue Rheinische Zeitung*, Cologne, 54, 6, 7, 8 dan 11 April 1849.

Misère de la philosophie. Réponse à la philosophie de la misère de Proudhon, Paris, Brussels, 1847.

Zur Kritik der Politischen Ökonomie, Berlin, 1859.

Meyer, Rudolf Hermann, *Der Emancipationskampf des vierten Standes, Jilid I, Theorie des Socialismus – Der katholische Socialismus – Die Internationale – Deutschland – Schulze – Lassalle – Marx – Die Gewerkvereine – Die Socialconservativen – Die Arbeiterpresse*, Berlin, 1874.

Mill, John Stuart, *Essays on Some Unsettled Questions of Political Economy*, London, 1844.

Müller, Adam Heinrich, *Die Elemente der Staatskunst. Oeffentliche Vorlesungen, vor Sr. Durchlaucht dem Prinzen Bernhard von Sachsen-Weimar und einer Versammlung von Staatsmännern und Diplomaten, im Winter von 1808 auf 1809, zu Dresden, gehalten*, Berlin, 1809.

Newman, Samuel Phillips, *Elements of Political Economy*, Andover, New York, 1835.

Patterson, Robert Hogard, *The Science of Finance. A Practivcal Treatise*, Edinburgh, London, 1868.

Potter, Alonzo, *Political Economy: Its Objects, Uses and Principles: Considered with Reference to the Condition of the American People. With a Summary, for the Use of Students*, New York, 1841.

Quesnay, François, *Analyse du Tableau économique* (1766), dalam *Physiocrates. Quesnay, Dupont de Nemours, Mercier de la Rivière, Baudeau, Le Trosne, avec une introd. sur la doctrine des physiocrates, des commentaires et des notices historiques, par Eugène Daire*, Part I, Paris, 1846.

Ramsay, George, *An Essay on the Distribution of Wealth*, Edinburgh, 1836.

Ravenstone, Piercy, *Thoughts on the Funding System, and Its Effects*, London, 1824.

Ricardo, David, *On the Principles of Political Economy, and Taxation*, 3rd edn, London, 1821.

Rodbertus-Jagetzow, Johann Karl, *Briefe und Socialpolitische Aufsätze*, ed. Rudolph Meyer, Jilid I, Berlin, [1881].

Das Kapital. Vierter socialer Brief an von Kirchmann, ed. von Theophil Kozak, Berlin, 1884.

Sociale Briefe an von Kirchmann. Dritter Brief: Widerlegung der Ricardo'schen Lehre von der Grundrente und Begründung einer neuen Rententheorie, Berlin, 1851.

Zur Erkentnisse unsrer staatswirtschaftlichen Zustände, Part I, *Fünf Theoreme*, Neubrandenburg, Friedland, 1842.

Roscher, Wilhelm, *Die Grundlagen der Nationalökonomie. Ein Hand- und Lesebuch für Geschäftsmänner und studierende*, 3rd edn, Stuttgart, Augsburg, 1858.

Roscoe, Henry Enfield, und Carl Schorlemmer, *Ausführliches Lehrbuch der Chemie*, Jilid 1, Nichtmetalle, Braunschweig, 1877.

Say, Jean-Baptiste, *Lettres à M. Malthus, sur différens sujets d'économie politique, notamment sur les causes de la stagnation générale du commerce*, Paris, 1820.

Traité d'économie politique, ou simple exposition de la manière dont se forment, se distribuent, et se consomment le richesses, 3rd edn, Jilid 2, Paris, 1817.

Scrope, *The Principles of Political Economy*, lihat Potter, Alonzo.

Senior, Nassau William, *Principes fondamentales de l'économie politique, tirés de leçons éditées et inédites de Mr Senior par Jean Arrivabene*, Paris, 1836.

Sismondi, Jean-Charles-Léonard Sismone de, *Études sur l'économie politique*, Jilid 1, Brussels, 1837.

Nouveau principes d'économie politique, ou de la richesse dans ses rapports avec la population, Jilid 1, Paris, 1819.

Smith, Adam, *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations. With a Memoir of the Author's Life*, Aberdeen and London, 1848.

Soetbeer, Adolf, *Edelmetall-Production und Werthverhältniss zwischen Gold und Silber seit der Entdeckung Amerika's bis zur Gegenwart* (Ergänzungsheft Nr. 57 zu 'Petermann's Mittheilungen'), Gotha, 1879.

The Source and Remedy of the National Difficulties, Deduced from Principles of Political Economy, in a Letter to Lord John Russel, London, 1821.

Storch, Henri, *Considérations sur la nature du revenu national*, Paris, 1824.

Cours d'économie politique, ou exposition des principes qui déterminent la prospérité des nations, Jilid 2, St. Petersburg, 1815.

Thompson, William, *An Inquiry into the Principles of the Distribution of Wealth Most Conducive to Human Happiness; Applied to the Newly Proposed System of Voluntary Equality of Wealth*, London, 1824.

An Inquiry into the Principles of the Distribution of Wealth Most Conducive to Human Happiness. A New Edn by William Pare, London, 1850.

Tooke, Thomas, *An Inquiry into the Currency Principle; The Connection of the Currency with Prices, and the Expediency of a Separation of Issues from Banking*, 2nd edn, London, 1844.

Turgot, Anne-Robert-Jacques, de L'Auine, *Réflexions sur la formation et la distribution des richesses*, dalam *Devres. Nouv. Éd....par Eugène Daire*, Jilid I, Paris, 1844.

Tyler, Edward Burnett, *Forschungen über die Urgeschichte der Menschheit und die Entwicklung der Civilisation*, Terj. Oleh H. Müller, Leipzig.

Wayland, Francis, *The Elements of Political Economy*, Boston, 1843.

Williams, Richard Price, 'On the Maintenance and Renewal of Permanent Way', dalam *Minutes of Proceedings of the Institution of Civil Engineers; with Abstracts of the Discussions*, Jilid 25, Sessi 1865/66, ed. James Forrest, London, 1866.

II. laporan-Parlemen dan Penerbitan Resmi

East India (Bengal and Orissa Famine). Papers and Correspondence relative to the famine in Bengal and Orissa, including the report of the Famine Commission and the minutes of the Lieutenant Governor of Bengal and the Governor General of India. (Presented to Parliament by Her Majesty's command.) Diperintahkan, oleh Parlemen, untuk dicetak, 31 Mei 1867.

East India (Bengal and Orissa famine). Papers relating to the famine in Behar, including Mr F.R. Cockerell's report. (Presented to Parliament by Her Majesty's command.) Part III. Diperintahkan, oleh Parlemen, untuk dicetak, 31 Mei 1867.

East India (Madras and Orissa famine). Return to an address of the Honourable the House of Commons, dated 4 July 1867. Diperintahkan, oleh Parlemen, untuk dicetak, 30 Juli 1867.

Report from the select committee on bank acts; together with the proceedings of the committee, minutes of evidence, appendix and index. Part I. Report and evidence. Diperintahkan, oleh Parlemen, untuk dicetak, 30 Juli 1857.

Reports by Her Majesty's secretaries of embassys and legation, on the manufactures, commerce &c., of the countries in which they reside. No. 8. Disajikan pada kedua Majelis Parlemen atas perintah Sri Baginda, 1865, London [1865].

Reports by Her Majesty's secretaries of embassy and legation, on the manufactures, commerce &c., of the countries in which they reside. Part III. Disajikan pada kedua Majelis Parlemen atas perintah Sri Baginda, Mei 1879, London, 1879.

Royal commission on railways. Report of the commissioners. Disajikan pada kedua Majelis Parlemen atas

perintah Sri Baginda, London 1867.

III. Harian dan Berkala

Economist, London, 8 Mei 1847.

16 Juni 1866.

30 Juni 1866.

7 Juli 1866.

Money Market Review, London, 2 Desember 1867.

25 Januari 1868.

Neue Rheinische Zeitung. Organ der Demokratie, Cologne, 24 Juni 1848.

4 Juli 1848.

26 Juli 1848.

10 September 1848.

12 September 1848.

9 November 1849.

5 April 1849.

6 April 1849.

7 April 1849.

8 April 1849.

11 April 1849.

Zeitschrift für die gesammte Staatswissenschaft, ed. von Fricker, Schäffle und A. Wagner, Jilid 35, Tübingen, 1879.